



2020

Nilai-Nilai Inti Tempo Scan Tempo Scan's Core Values

Nilai-Nilai Inti Tempo Scan	1	<i>Tempo Scan's Core Values</i>
Misi Tempo Scan	2	<i>Tempo Scan's Mission Statement</i>
Jaringan Usaha Tempo Scan	4	<i>Tempo Scan's Business Network</i>
Profil Perusahaan	6	<i>Company Profile</i>
Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris	22	<i>Brief Biography of The Board of Commissioners</i>
Riwayat Hidup Singkat Direksi	26	<i>Brief Biography of The Board of Directors</i>
Ikhtisar Laporan Keuangan	32	<i>Financial Highlights</i>
Laporan Dewan Komisaris	34	<i>The Board of Commissioners' Report</i>
Laporan Direksi & Analisis Manajemen	48	<i>The Board of Directors' Report & Management's Analysis</i>
Tata Kelola Perusahaan	91	<i>Corporate Governance</i>
Tanggung Jawab & Kegiatan Sosial	102	<i>Corporate Social Responsibility & Activities</i>
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan	110	<i>Statement of The Board of Directors and The Board of Commissioners on The Annual Report</i>
Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan	111	<i>Statement of The Board of Directors on The Financial Report</i>
Laporan Akuntan Publik	112	<i>Auditor's Report</i>

Pencapaian Tempo Scan selama lebih dari enam dasawarsa tidak terlepas dari keteguhannya bertumpu pada lima nilai inti, yaitu:

Kejujuran

Tempo Scan menjunjung tinggi nilai kejujuran sebagai pondasi utama yang menjadi pedoman dasar moralitas dan etika dalam membentuk karakter berkualitas.

Kesetaraan

Tempo Scan memberikan peluang dan kesempatan yang adil dan setara kepada setiap orang untuk tumbuh dan berkembang, tanpa membedakan pria atau wanita, suku bangsa dan agama.

Bermanfaat

Tempo Scan menyediakan produk yang berkualitas tinggi dengan inovasi yang berkelanjutan dan proposisi nilai yang unggul dengan harga yang terjangkau dan dipasarkan melalui berbagai saluran penjualan yang efektif serta dikirimkan dengan kecakapan rantai pasokan yang handal, sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tanggung Jawab

Di dalam Tempo Scan, setiap orang bertanggungjawab atas ucapan dan perbuatan, dengan kepemimpinan yang kuat, kerjasama tim yang solid, profesional dan handal, mewujudkan Tempo Scan sebagai pemimpin pasar farmasi, produk konsumen dan kosmetik dengan produk yang berkualitas tinggi melalui kompetensi di bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi, demi masa depan yang lebih baik.

Kerja Keras

Dalam mewujudkan tujuan bersama dalam Visi dan Misi Tempo Scan dibutuhkan tekad yang kuat dan kerja keras. Kunci kesuksesan adalah pada persiapan yang baik, kerja keras dan pantang menyerah.

Tempo Scan's achievement for more than six decades lies on its persistence to faithfully follow five core values:

Honesty

Tempo Scan upholds the value of honesty as fundamental principle that becomes the basic of morals and ethics guidelines in building a strong character.

Equality

Tempo Scan provides chances and equal opportunity to everybody to grow and develop, without distinction to gender, ethnic and religion.

Usefulness

Tempo Scan provides high quality products with continuous innovation and value proposition at affordable price that effectively distributed through multiple sales channel and delivered with skillful and reliable supply chain to provide valuable benefits to the society.

Responsibility

Everyone in Tempo Scan is responsible for any spoken words & deeds with strong leadership, solid teamwork, professionalism, and reliability to bring Tempo Scan to be market leader in pharmaceutical market, consumer products, and cosmetics, along with high quality product through competencies in manufacturing, marketing and distribution for a brighter future.

Perseverance

To realize its mutual objective as stated in Tempo Scan's vision and mission requires strong determination and hard work. Keys to success are good preparation, hard work and perseverance.



Tempo yang Tumbuh & Berkembang *The Growing "T"*

Simbol ini merupakan logo seluruh perusahaan yang tergabung dalam GRUP TEMPO. Beberapa garis sejajar yang bertumbuh ke atas, melambangkan vitalitas dan kekuatan GRUP TEMPO yang senantiasa mengembangkan kegiatan dan semangat usaha yang terus bertumbuh, dengan menekankan integrasi seluruh anggota perusahaan ke dalam GRUP.

This symbol is the corporate logo of the entire TEMPO GROUP. Its multiple parallel lines reach upward, expressing the vitality and energy of the TEMPO GROUP's ever increasing activities and growing enterprising spirit, thereby emphasizing the integration of the member firms into the GROUP.

Misi Tempo Scan *Tempo Scan's Mission Statement*

Kami adalah organisasi yang dinamis dari para profesional handal dan berkomitmen di bawah kepemimpinan yang kuat dengan tujuan utama menjadi pemimpin pasar farmasi, produk konsumen dan kosmetik melalui kompetensi di bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi.

Ekuitas merek kami menawarkan produk berkualitas dan inovasi berkelanjutan dengan proposisi nilai yang unggul dan dipasarkan melalui penjualan multi-jalur yang efektif dan dikirimkan dengan kecakapan rantai-suplai yang handal.

Dipandu oleh tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan membentuk kondisi keuangan yang sehat dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan serta dihormati oleh masyarakat.

We are a dynamic organization of qualified and committed professionals under sound leadership with the main objective to become market leader in the field of pharmaceuticals, consumer and cosmetics products through competence in the area of manufacturing, marketing and distribution.

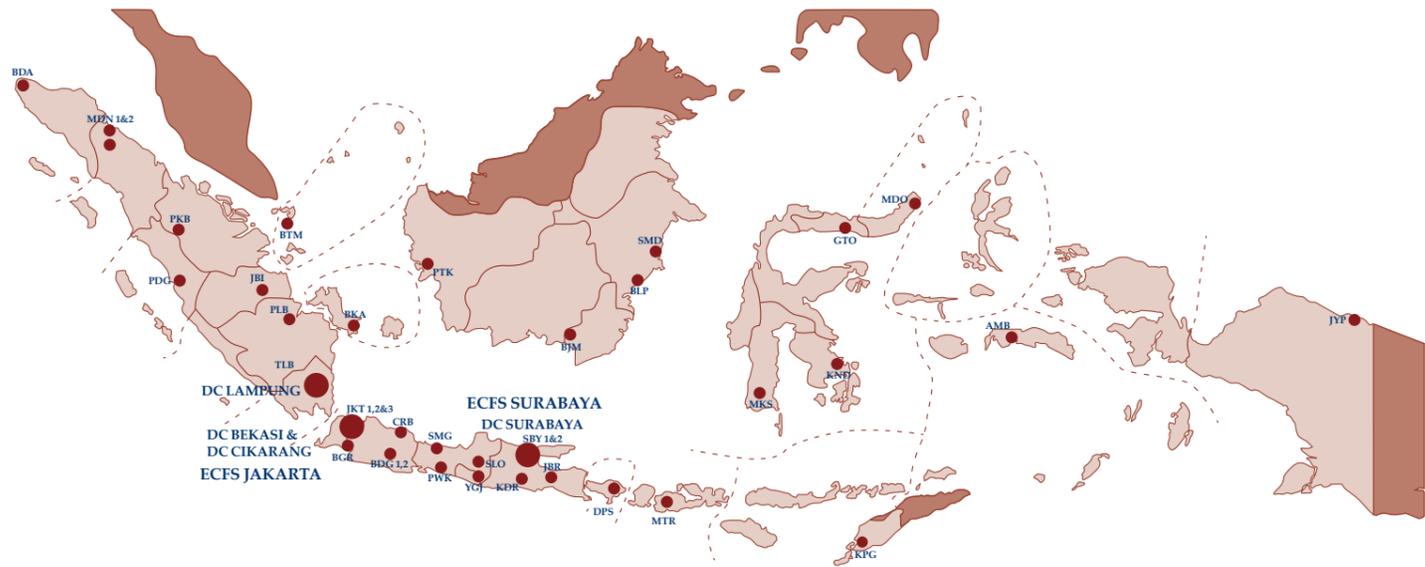
Our brand equities offer sustainable quality and innovative products with excellent value propositions sold through effective multi-channeled sales coverage that are delivered by reliable supply chain capability.

Guided by good corporate governance with the aim to establish sound financial standing and creating value for our stakeholders as well as winning respect of the community.

Jaringan Usaha Tempo Scan Tempo Scan's Business Network

Jaringan Usaha Tempo Scan mencakup 173 lokasi yang terdiri dari 46 kantor cabang dan 127 titik penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia + 6 DC (Distribution Center) + 2 ECFS (e-Commerce & Cosmetics Fulfilment Service).

Tempo Scan's Business Network cover 173 locations that consist of 46 branches and 127 sales points which spread all over Indonesia + 6 DC (Distribution Center) + 2 ECFS (e-Commerce & Cosmetics Fulfilment Service).



Jabodetabek & Sekitarnya Jabodetabek & Surrounding Areas

Jakarta	Bekasi	Cikampek	Serang
Cengkareng	Cikarang	Karawang	Bogor

Kota-Kota Lainnya di Jawa Rest of Java

Bandung	Probolinggo	Pasuruan Timur
Cirebon	Pamekasan	Purworejo
Semarang	Pandeglang	Salatiga
Solo	Rangkas Bitung	Sidoarjo
Yogyakarta	Garut	Sidoarjo
Kendal	Ciamis	Slawi
Purwokerto	Sukamandi	Sampang
Surabaya	Kuningan	Klari
Jember	Majalengka	Pelabuhan Ratu
Blitar	Banjarnegara	Sumedang
Kediri	Purwodadi	Sukabumi
Subang/Purwakarta	Pekalongan	
Tasikmalaya	Jepara	
Cianjur	Rembang	
Indramayu	Cepu	
Kudus	Cilacap	
Bloora	Kebumen	
Pati	Sragen	
Magelang	Madura	
Klaten	Gresik	
Bojonegoro	Nganjuk	
Tuban	Ciawi	
Babat	Ponorogo	
Ngawi	Jombang	
Madiun	Trenggalek	
Mojokerto	Banyuwangi	
Tulungagung	Jampang	
Situbondo	Kutoharjo	
Lumajang	Pasuruan Barat	

Sumatera Sumatera

Medan	Muaro Bungo
Banda Aceh	Kuala Tungkal
Pakanbaru	Bengkulu
Batam	Lubuk Linggau
Padang	Muara Enim
Palembang	Prabumulih
Bangka	Kotabumi
Jambi	Kalianda
Bandar Lampung	Pringsewu
Siantar	Metro
Solok	Pematang Siantar
Lubuk Sikaping	Gunung Sitoli
Bukit Tinggi	Brastagi
Lhokseumawe	Toba
Cepu	Musi
Langsa	Kayu Agung
Sidikalang	Belitang
Tebing Tinggi	Lubuk Pakam
Kisaran	Simalungun
Sibolga	Binjai
Padang Sidempuan	Tanjung Balai
Dumai	Sekayu
Duri	
Baganbatu	
Bagan Siapiapi	
Bengkalis	
Selat Panjang	
Tanjung Pinang	
Tanjung batu	

Indonesia Timur East Indonesia

Pontianak	Sumba
Banjarmasin	Atambua
Samarinda	Sumbawa
Balikpapan	Bima
Manado	
Makassar	
Kendari	
Denpasar	
Mataram	
Kupang	
Ambon	
Jayapura	
Singkawang	
Ketapang	
Putusibau	
Tanah Grogot	
Pangkalan Bun	
Palangkaraya	
Bontang	
Sangata	
Gorontalo	
Kotamobagu	
Poso	
Ampana	
Pare - Pare	
Negara	
Singaraja	
Klungkung	
Flores	

Entitas Anak Subsidiary
International Beauty Products Ltd.
Tempo Scan Pacific Philippines Inc.
Tempo Scan Pacific Malaysia SDN. BHD.

Distributor Distributor
Vietnam
Myanmar
Hongkong
Nigeria

MYANMAR
INTERNATIONAL BEAUTY PRODUCTS LTD.
NIGERIA
VIETNAM
HONGKONG
TEMPO SCAN PACIFIC PHILIPPINES INC.
TEMPO SCAN PACIFIC MALAYSIA SDN. BHD.

Profil Perusahaan Company Profile

PT Tempo Scan Pacific Tbk (“Perseroan”) dan entitas anaknya merupakan bagian dari kelompok usaha swasta nasional Grup Tempo yang telah memulai usaha perdagangan produk farmasi sejak tahun 1953. PT Tempo Scan Pacific Tbk dibentuk melalui proses restrukturisasi pada tahun 1991 dan semula bernama PT Scanchemie yang pada tahun 1970 memulai kegiatan produksi komersial produk farmasi dalam skala besar. Seiring dengan perjalanan waktu, Perseroan melalui entitas anaknya memproduksi produk kosmetik dan produk konsumen sejak tahun 1977.

Alamat kantor pusat Perseroan berlokasi di:

Tempo Scan Tower, lantai 16
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.3-4
Jakarta 12950
Indonesia

Telepon: +62 21 2921 8888
Faksimili: +62 21 2920 9999
www.temposcangroup.com

- CSR : psit@thetempogroup.com
- tnt.supplier@thetempogroup.com
- recruitment@thetempogroup.com
- investorrelation@thetempogroup.com
- corporate.secretary@thetempogroup.com

Pada tahun 1994 Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham-sahamnya sejumlah 75.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia/BEI (dahulu Bursa Efek Jakarta/BEJ).

PT Tempo Scan Pacific Tbk (the “Company”) and its subsidiaries is part of Tempo Group, a national private business group that started the trading business of pharmaceutical products since 1953. PT Tempo Scan Pacific Tbk established through the restructuring process in 1991 and originally named PT Scanchemie which in 1970 started its large scale commercial production of pharmaceutical products. With time, the Company through its subsidiaries manufactures cosmetics and consumer products since 1977.

The head office of the Company is located at:

Tempo Scan Tower, 16th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Jakarta 12950
Indonesia

Phone: +62 21 2921 8888
Facsimile: +62 21 2920 9999
www.temposcangroup.com

- CSR : psit@thetempogroup.com
- tnt.supplier@thetempogroup.com
- recruitment@thetempogroup.com
- investorrelation@thetempogroup.com
- corporate.secretary@thetempogroup.com

In 1994 the Company became public company and listed 75,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange/IDX (previously known as Jakarta Stock Exchange/JSX).

Pada tahun 1995 jumlah saham tersebut telah meningkat menjadi 150.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per lembar saham (pemecahan saham).

Selanjutnya pada tahun 1998, BEI telah menyetujui pencatatan saham Perseroan sebanyak 300.000.000 lembar saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas yang Pertama, sehingga jumlah saham tercatat Perseroan seluruhnya berjumlah 450.000.000 lembar saham.

Pada tahun 2006 jumlah saham tercatat meningkat menjadi 4.500.000.000 lembar saham dengan dirubahnya nilai nominal masing-masing saham Perseroan dari Rp 500 menjadi Rp 50 per lembar saham (pemecahan saham).

Adapun nilai kapitalisasi pasar Perseroan per akhir tahun 2020 adalah sekitar Rp 6,3 triliun.

Rincian Pemilikan Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

In 1995 the number of shares has increased to 150,000,000 shares with a change of nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split).

Subsequently in 1998, IDX has approved the listing of 300,000,000 shares of the Company which coming from the First Limited Public Offering, bringing the total number of listed shares of the Company to a total of 450,000,000 shares.

In 2006 the number of listed shares increased to 4,500,000,000 shares with a change of nominal value of shares from Rp 500 to Rp 50 per share (stock split).

The market capitalization of Tempo Scan as of the end of 2020 was around Rp 6.3 trillion.

Details of share ownership of the Company as of 31 December 2020 are as follows:

Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan 5% atau lebih The Company's Shareholders with Ownership of 5% or more

Pemegang Saham	2020		2019		Shareholders
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	
PT Bogamulia Nagadi Masyarakat	3.674.161.618 825.838.382	81,65 18,35	3.619.823.418 880.176.582	80,44 19,56	PT Bogamulia Nagadi Public
Jumlah	4.500.000.000	100,00	4.500.000.000	100,00	Total

Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing The Company's Shareholders Based on Local and Foreign Classification

Pemegang Saham 31 Desember 2020	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Shareholders 31 December 2020
Pemodal Nasional Perorangan	106.576.642	2,37	Domestic Individuals
Pemodal Nasional Badan Usaha	3.694.079.576	82,09	Domestic Business Entities
Pemodal Asing Perorangan	1.724.900	0,04	Foreign Individuals
Pemodal Asing Badan Usaha	697.618.882	15,50	Foreign Business Entities
Jumlah	4.500.000.000	100,00	Total

Sumber Daya Manusia

Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi dan kemampuan karyawan, baik melalui pelatihan maupun menerapkan budaya saling berbagi, antara lain dalam hal *best practices*, pengetahuan & keahlian teknis.

Perseroan mempunyai karyawan tetap sebesar 5.190 orang pada tanggal 31 Desember 2020.

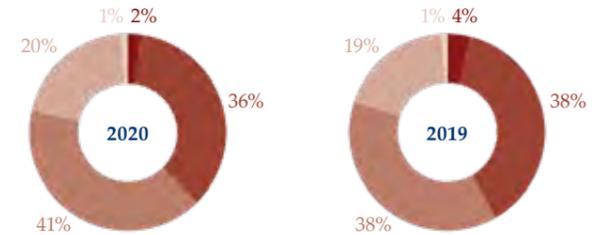
Human Resources

The Company continues to improve the competence and capability of its employees, through trainings and culture sharing, amongst others, in terms of best practices, knowledge and technical expertise.

The Company has 5,190 permanent employees as of 31 December 2020.

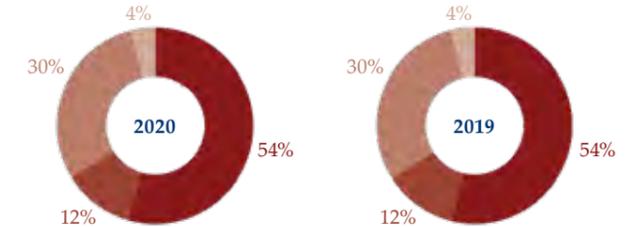
Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia Permanent Employee Based on Age

	2020	2019
> 18 - 25 tahun Year old	113	205
25 - 35 tahun Year old	1.835	2.105
36 - 45 tahun Year old	2.132	2.094
45 - 55 tahun Year old	1.040	1.048
> 55 tahun Year old	70	58
Jumlah Total	5.190	5.510



Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Pendidikan Permanent Employee Based on Education

	2020	2019
SLTA High School	2.826	2.960
D3 Diploma	612	673
S1 Bachelor Degree	1.537	1.660
S2 Master Degree	215	217
Jumlah Total	5.190	5.510



Struktur Organisasi 2020 Organization Structure 2020



Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan memiliki empat Divisi Usaha Inti yaitu Divisi Farmasi, Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik, Divisi Manufaktur dan Divisi Distribusi serta Divisi Penunjang.

Divisi Usaha Inti Perseroan serta Divisi Penunjang tersebut memiliki cakupan sebagai berikut:

I. Divisi Farmasi

Sebagai salah satu pemimpin dalam industri Farmasi di Indonesia, Tempo Scan bekerja sepenuh hati untuk menghasilkan produk-produk berkualitas dengan harga terjangkau dan didukung dengan inovasi secara berkesinambungan sehingga menjadi produk pilihan utama masyarakat.

Divisi ini terdiri dari tiga perusahaan yang berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk *Health Care* memasarkan produk kesehatan yang terdiri dari produk kesehatan yang terdiri dari produk-produk OTC (Over The Counter) antara lain Analgesik, Flu & Batuk Pereda Nyeri; VMS (Vitamin, Mineral & Suplemen) dan minuman kesehatan; Produk Nutrisi serta Produk Herbal .
2. PT Tempo Rx Farma memasarkan produk obat resep dengan fokus pada produk generik, branded generic dan onkologi. TRF bekerja sama dengan tenaga kesehatan profesional untuk membantu meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia dengan berpartisipasi dalam program BPJS kesehatan dengan menyediakan obat-obat berkualitas dengan harga terjangkau.
3. PT Global Eramas memasarkan produk konsumen kesehatan yang terdiri dari suplemen ibu hamil dan

The Company's Business Activities

The Company has four Core Business Divisions, namely Pharmaceutical Division, Consumer Products and Cosmetics Division, Manufacturing Division and Distribution Division as well as Supporting Division.

The Company's core business divisions and Supporting Division scope and coverage are as follows:

I. Pharmaceutical Division

As one of the leaders in Indonesian Pharmaceutical Industry, Tempo Scan works wholeheartedly to provide high quality products with affordable price proposition and supported by continuous innovation, hence the products become people's primary choice.

This division consists of three companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk *Health Care* conducts marketing of Consumer Health products consisting of OTC (Over The Counter) i.e Analgesic, Cough and Cold & General Pain Relief products; VMS (Vitamin, Mineral & Supplement) and Beverage Products; Nutritional products and Herbal products.
2. PT Tempo Rx Farma conducts marketing the prescription medicine products focusing on generic, branded generic, and oncology. TRF in cooperation with professional health personnel help to improve Indonesian people's health by participating in the program of BPJS Kesehatan (National Health Care Security) providing quality medicines at affordable prices.
3. PT Global Eramas conducts marketing of consumer health care products such as pregnant and lactating



S.O.S adalah rangkaian produk perbekalan rumah tangga yang mengandung formula anti bakteri yang ampuh membunuh kuman sehingga dipercaya keluarga Indonesia dalam menjaga kebersihan rumah, bebas dari kuman serta bakteri dan wangi dengan produk unggulannya adalah S.O.S Pembersih Lantai Sereh untuk mengusir serangga.

S.O.S juga mengembangkan portofolio produk kebersihan pribadi, di antaranya Hand Sanitizer dalam sediaan gel dan liquid, Body Wash juga Masker sesuai dengan kebutuhan konsumen di masa pandemi.

Total Care sebagai salah satu merek perawatan mulut dan gigi dikenal dengan produk obat kumur. Total Care efektif membersihkan dengan formula yang Amanah (Anti Kuman dan Halal), 0% alcohol, tidak pedih di mulut dan melindungi kebersihan gigi dengan bahan-bahan natural. Total Care memiliki enam varian dengan unggulannya Total Care Mouthwash Cool Mint dan Siwak Salt.

S.O.S is a series of household supplies that contain antibacterial formula that is effective for killing germs, trusted by Indonesia's family to make the house clean, germ free and fragrant, with its flagship product S.O.S Lemongrass Floor Cleaner for insect repellent.

S.O.S has also developed product portfolio of personal hygiene, among others Hand Sanitizers in gel and liquid form, Body Wash and Masks according to consumers' needs during pandemic.

Total Care, as an oral and dental care brand, is well known for its mouthwash products. Total Care Cleanse effectively with a trustworthy formula (Anti-Germ and Halal), 0% alcohol, does not sting in the mouth and protects dental hygiene with natural ingredients. Total Care has six variants, with Total Care Mouthwash Cool Mint and Siwak Salt as its superior variant.

menyusui, obat batuk dewasa, produk nutrisi, produk perawatan bayi, serta produk kesehatan anak.

II. Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik

Divisi ini memasarkan dan mendistribusikan rangkaian produk Konsumen dan Kosmetik yang berkualitas tinggi, baik yang merupakan produk merek sendiri maupun produk kosmetik dibawah lisensi. Melalui inovasi yang berkesinambungan dengan mengutamakan manfaat nyata dari produk, beberapa merek dari Divisi ini berhasil menjadi pilihan utama konsumen. Produk Kosmetik merek sendiri untuk segmen pasar kosmetik premium bertaraf internasional maupun beberapa Kosmetik berlisensi merek internasional telah didistribusikan secara luas dan diterima dengan baik di pasar Indonesia.

Divisi ini terdiri dari enam perusahaan yang berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Barclay Products memasarkan beberapa kategori produk yaitu perawatan tubuh dan wajah, perawatan bayi dan anak, perawatan mulut, dan perawatan rumah tangga. Merek-merek utamanya seperti Marina dan My Baby telah menempati posisi pangsa pasar yang utama di masing-masing kategori produk, didukung oleh inovasi produk yang berkualitas secara berkesinambungan dan penerapan harga yang terjangkau. Produk ini didistribusikan secara luas melalui jalur perdagangan modern serta tradisional di seluruh Indonesia serta juga memperluas pemasarannya ke mancanegara.
2. PT Pulau Mahoni mendistribusikan secara eksklusif produk-produk kosmetik internasional dari Estee Lauder International, Inc. USA, dengan merek Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer dan Jo Malone. Penjualan dan distribusi dilakukan melalui counter kosmetik di department store dan multi specialty store terkemuka serta channel tertentu lainnya di Indonesia.
3. PT Tempo Scan Mahoni mengoperasikan secara eksklusif melalui *Free Standing Stores* di Indonesia untuk memasarkan

supplements, adult cough products, nutritional products, baby care products and children health care products.

II. Consumer Products and Cosmetics Division

This Division markets and distributes high quality own brands products as well as licensed cosmetics products. Through continuous innovation with priority to deliver real product benefits, several brands of this Division have successfully become the most preferred choice among consumers. Its own brand cosmetics are competing in the premium international cosmetics segment and its several international licensed cosmetics have been widely distributed and well accepted in Indonesian market.

This division consists of six companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Barclay Products conducts marketing of several product categories in personal care, baby care and kids care, oral hygiene, and household care. Its major brands such as Marina and My Baby have gained leading market shares in their respective products categories, supported by continuous quality product innovation and affordable price positioning. The products are widely distributed through modern and traditional trade channels all over Indonesia, as well as through market expansion to other countries.
2. PT Pulau Mahoni exclusively distributes international cosmetics products from Estee Lauder International, Inc. USA, under the brands of Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer and Jo Malone. Sales and distribution is channelled through cosmetic counters in leading departments stores, multi specialty stores and other channels in Indonesia.
3. PT Tempo Scan Mahoni operates Free Standing Stores exclusively in Indonesia for international cosmetics

produk-produk kosmetik internasional dari Estee Lauder International, Inc. USA, dengan merek Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer dan Jo Malone.

4. PT Eres Revco memasarkan dan mendistribusikan produk kosmetik di bawah lisensi Revlon Inc., USA terdiri dari produk kosmetik Revlon, parfum Charlie, pewarna rambut Revlon ColorSilk. Selain itu juga memasarkan dan mendistribusikan produk kosmetik internasional segmen premium yang bertaraf internasional Ultima II yang merupakan merek sendiri untuk memenuhi kebutuhan produk kecantikan bagi wanita Indonesia.

III. Divisi Manufaktur

Divisi ini tetap menjadi bagian penting dalam strategi & portofolio bisnis jangka panjang Tempo Scan. Tempo Scan memulai produksi komersial produk farmasi dalam skala besar pada tahun 1970. Pada tahun 1977 Tempo Scan melalui entitas anaknya memproduksi produk kosmetika dan produk konsumen dan pada tahun 2014 mulai memproduksi produk nutrisi. Seluruh fasilitas manufaktur Tempo Scan yang berada di 9 lokasi memenuhi persyaratan Good Manufacturing Practices (GMP) sebagaimana ketentuan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Divisi ini terdiri dari sembilan perusahaan, yaitu:

Pharma Manufacturing Group (PMG)

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk mengoperasikan pabrik di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat di atas lahan seluas 76.105 m². Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk bentuk sediaan tablet/kaplet, kapsul, serbuk efervesen, liquid/syrup, dan cream & ointment.
2. PT Supra Ferbindo Farma mengoperasikan pabrik yang terletak di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri di atas lahan seluas 23.720 m². Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk bentuk sediaan tablet, liquid/syrup herbal dan cream & gel.

products from Estee Lauder International, Inc. USA, under the brands of Estee Lauder, Clinique, MAC, Bobbi Brown, La Mer and Jo Malone.

4. PT Eres Revco markets and distributes cosmetic products under license from Revlon Inc., USA consisting of Revlon cosmetics, Charlie fragrances, Revlon Color Silk hair color products. Besides, it also markets and distributes own brand international cosmetics in the premium segment of Ultima II to meet the demand of beauty products for Indonesian women.

III. Manufacturing Division

The Division Remains as an essential part within Tempo Scan's long term business strategy and portfolio. Tempo Scan commenced a large-scale commercial production of pharmaceutical products in 1970. In 1977 Tempo Scan through its subsidiary companies expanded its operations to include production of consumer products and cosmetics and in 2014 started production of nutritional products. Currently, all of the Tempo Scan's 9 manufacturing facilities comply with Good Manufacturing Practices (GMP) required by the Indonesian Ministry of Health.

This division consists of nine companies, namely:

Pharma Manufacturing Group (PMG)

1. PT Tempo Scan Pacific Tbk operates the manufacturing plant in East Jakarta Industrial Park (EJIP), Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 76,105 sqm. This manufacturing plant is a production facility for tablet/caplet, capsule, effervescent powders, liquid/syrup and cream & ointment dosage forms.
2. PT Supra Ferbindo Farma operates a manufacturing plant in East Jakarta Industrial Park (EJIP), Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 23,720 sqm. This manufacturing plant is a production facility for tablet, herbal liquid/syrup and cream & gel dosage forms.

- PT Tempo Natural Products mengoperasikan pabrik yang terletak di Kawasan East Jakarta Industrial Park (EJIP) Cikarang, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri di atas lahan seluas 17.333 m2. Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk bentuk sediaan cairan luar herbal.

Consumer Products And Cosmetics Manufacturing Group (CPCMG)

- PT Tempo Nagadi mengoperasikan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, berdiri di atas lahan seluas 7.200 m2. Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk sabun mandi padat.
- PT Rudy Soetadi mengoperasikan pabrik yang terletak di Jl. Raya Bekasi, Bekasi, Jawa Barat yang berdiri di atas lahan seluas 29.668 m2. Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk produk konsumen dan kosmetik.
- PT Tempo Utama Sejahtera mengoperasikan pabrik yang terletak di Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, Jawa Timur yang berdiri di atas lahan seluas 42.300 m2. Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk produk konsumen dan produk household.
- PT Pritho mengoperasikan dua pabrik yang terletak di Jl. Kemuning, Cengkareng, Jakarta Barat yang berdiri di atas lahan seluas 48.926 m2, dan di Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, Jawa Timur yang berdiri di atas lahan seluas 1.700 m2. Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk kemasan plastik.

Beverage & Nutritional Manufacturing Group (BNMG)

- PT Polari Limunusainti, mengoperasikan pabrik yang terletak di Jl. Daan Mogot, Tangerang yang berdiri di atas lahan seluas 44.305 m2. Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk minuman ringan dan minuman kesehatan dalam kemasan botol dan kaleng serta susu UHT.
- PT Kian Mulia Manunggal, mengoperasikan pabrik yang terletak di Jl. Rungkut Industri, Surabaya, Jawa Timur di atas lahan seluas 6.210 m2. Pabrik ini adalah fasilitas produksi untuk susu bubuk.

- PT Tempo Natural Products Operates a manufacturing plant in East Jakarta Industrial Park (EJIP), Cikarang, Bekasi, West Java with an area of 17,333 sqm. This manufacturing plant is a production facility for external herbal liquid dosage forms.

Consumer Products And Cosmetics Manufacturing Group (CPCMG)

- PT Tempo Nagadi operates a manufacturing plant at Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta with an area of 7,200 sqm. This manufacturing plant is a production facility for solid bath soap.
- PT Rudy Soetadi operates a manufacturing plant at Jl. Raya Bekasi, Bekasi, West Java with an area of 29,668 sqm. This manufacturing plant is a production facility for consumer products and cosmetics.
- PT Tempo Utama Sejahtera operates a manufacturing plant at Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, East Java with an area of 42,300 sqm. This manufacturing plant is a production facility for producing consumer goods and household products.
- PT Pritho operates two manufacturing plants, located at Jl. Kemuning, Cengkareng, West Jakarta with an area of 48,926 sqm and at Ngoro Industrial Park, Blok D3A, Mojokerto, East Java with an area of 1,700 sqm. These manufacturing plants are production facilities for plastic packaging materials.

Beverage & Nutritional Manufacturing Group (BNMG)

- PT Polari Limunusainti operates a manufacturing plant at Jl. Daan Mogot, Tangerang with an area of 44,305 sqm. This manufacturing plant is a production facility for soft drinks and health drinks in bottles and cans as well as UHT milk.
- PT Kian Mulia Manunggal operates a manufacturing plant at Jl. Rungkut Industri, Surabaya, East Java with an area of 6,210 sqm. This manufacturing plant is a production facility for milk powder.

IV. Divisi Distribusi

Divisi ini merupakan unit usaha yang memegang peranan penting dalam mendistribusikan produk-produk Tempo Scan, yang memerlukan keterkaitan sangat erat dalam rencana jangka panjang dengan Divisi Manufaktur dan Marketing, sekaligus juga dalam mendistribusikan produk-produk dari prinsipal eksternal, mempertimbangkan tataran distribusi dan logistik di Indonesia yang kompleks. Produk-produk yang didistribusikan meliputi produk kesehatan konsumen, farmasi, produk konsumen & kosmetik.

Divisi ini melayani para pelanggan melalui 46 cabangnya di seluruh Indonesia yang mencakup Channel Farma, Modern Trade dan General Trade.

Divisi ini terdiri dari enam perusahaan yang berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

- PT Perusahaan Dagang Tempo
- PT Supra Usadhatama
- PT Tempo Logistics
- PT Tempo Kereta Mas

Keempat perusahaan di atas berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, sebagai unit usaha Perseroan untuk distribusi dan penjualan di wilayah Indonesia termasuk mengoperasikan pergudangan dan transportasi dari titik hulu sampai hilir untuk menunjang penjualan produk-produk Perseroan di setiap cabang yang tersebar di ibukota propinsi dan kota kabupaten di seluruh Indonesia.

Selain memasarkan dan/atau mendistribusikan produk-produknya di pasar domestik, Perseroan juga memasarkan dan mendistribusikan produk-produknya di mancanegara melalui unit usaha Bisnis Internasionalnya yang terdiri dari perusahaan-perusahaan di bawah ini:

- RT Beauty Care Ltd mengimpor dan mendistribusikan produk kosmetik dan produk perawatan bayi yang berkantor di Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.

IV. Distribution Division

The Division Is the business unit that plays an important role in distributing Tempo Scan's products to customers, which necessitates a synchronized long term planning with Tempo Scan's manufacturing and marketing units, as well as in distributing products from external principals, given the complex distribution and logistics landscape in Indonesia. The product portfolio includes consumer health, pharmaceuticals, fast-moving consumer goods and cosmetics.

The Division serves the customers from 46 sales branches throughout Indonesia, covering Pharma, Modern Trade, and General Trade channels.

This division consists of six companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

- PT Perusahaan Dagang Tempo
- PT Supra Usadhatama
- PT Tempo Logistics
- PT Tempo Kereta Mas

The four companies above are headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, as the Company's business units for distribution and selling in the territory of Indonesia including the operations of warehouses and transportation from upstream to downstream to support the sales of the Company's products in each branch that spread across provincial capitals and regency cities throughout Indonesia.

Besides conducting the marketing and/or distributing its products in the domestic market, the Company also marketed and distributed its products overseas through its International Business units as follows:

- RT Beauty Care Ltd conducts importation and distribution of cosmetics and baby care products. This Company is headquartered at Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.

2. International Beauty Products Ltd memasarkan dan mendistribusikan produk kosmetik dan produk perawatan bayi yang berkantor di Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.
3. Tempo Scan Pacific Philippines, Inc, berkedudukan di Manila, Filipina sebagai unit usaha Perseroan untuk distribusi dan pemasaran antara lain produk konsumen di negara Filipina;
4. Tempo Scan Pacific Malaysia, SDN, BHD, berkedudukan di Kuala Lumpur, Malaysia sebagai unit usaha Perseroan untuk distribusi dan pemasaran antara lain produk *consumer health* di negara Malaysia.

Perseroan juga memiliki Divisi Penunjang untuk menciptakan sinergi internal dan menghindari duplikasi pada alokasi investasi dan sumber daya manusia. Divisi ini terdiri dari lima perusahaan yang beralamat di Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, yaitu:

1. PT Tempo Research, melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan produk untuk menghadirkan inovasi produk yang berkualitas dengan harga kompetitif serta melakukan registrasi produk sesuai ketentuan yang berlaku.
2. PT Tempo Data System, melaksanakan pengelolaan Teknologi Informasi dan jaringan komunikasi terpusat.
3. PT Tempo Promosi, melaksanakan pembuatan dan pemasangan iklan serta penyelenggaraan riset pasar.
4. PT Tempo Nagadi Trading, melaksanakan jasa sentralisasi pengadaan dan perdagangan.
5. PT Tempo Land, melaksanakan jasa pembangunan dan persewaan bangunan serta lahan.

2. International Beauty Products Ltd conducts marketing and distribution of cosmetics and baby care products. This Company is headquartered at Sino Thai Tower, 32/54 Sukhumvit Soi 21, Bangkok Metropolis, Thailand 10110.
3. Tempo Scan Pacific Philippines, Inc. This Company is headquartered in Manila, Philippines as the Company's business unit for distribution and marketing of among others consumer products in the Philippines.
4. Tempo Scan Pacific Malaysia, SDN, BHD is headquartered in Kuala Lumpur Malaysia as the Company's business unit for distribution and marketing among others consumer health products in Malaysia.

The Company also has a Supporting Division to create internal synergies and avoid duplications on allocation of investments and human resources. This division consists of five companies that headquartered at Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, South Jakarta, namely:

1. PT Tempo Research conducts research and development activities to bring quality products innovation with competitive price and manages products registration according to the prevailing regulations.
2. PT Tempo Data System conducts centralized Information Technology (IT) and communication network services.
3. PT Tempo Promosi conducts advertisements production and placement as well as market research.
4. PT Tempo Nagadi Trading conducts centralized procurement service and trading.
5. PT Tempo Land conducts construction and building rental services for buildings and lands.



Tempo Scan memiliki rangkaian produk untuk perawatan bayi dan anak dengan kualitas standar internasional dengan merek MY BABY.

MY BABY hadir lebih dari 35 tahun di Indonesia untuk menyempurnakan peran Ibu untuk menikmati masa-masa pola asuh si Kecil. MY BABY juga berhasil menjadi pemimpin pasar no.1 untuk kategori Minyak Telon dan Bedak Bayi.

Inovasi produk dari MY BABY juga terus dikembangkan untuk memberikan perawatan terbaik untuk bayi di Indonesia yaitu dengan meluncurkan MY BABY Minyak Telon Plus Longer Protection sebagai Minyak Telon pertama di Indonesia yang dapat melindungi bayi dari gigitan nyamuk hingga 12 jam. MY BABY juga meluncurkan Powder Telon Plus yang menjadi bedak bayi pertama di Indonesia dengan keharuman khas Telon Plus MY BABY.

Tempo Scan has a range of products for babies and children care with international standard quality under the MY BABY brand.

MY BABY has been present for more than 35 years in Indonesia with the aim of completing motherhood to enjoy their parenting time. MY BABY has succeeded in becoming no.1 market leader in Telon Oil and Baby Powder categories.

MY BABY continues product innovation development to provide the best care for babies in Indonesia by launching MY BABY Telon Oil Plus Longer Protection, as the first Telon Oil in Indonesia that enable to protect babies from mosquito bites for up to 12 hours. MY BABY also launched Powder Telon Plus which is the first baby powder in Indonesia with a signature of Telon Plus MY BABY fragrance.

Penghargaan-penghargaan yang diraih Perseroan:

1. Top Brand Award

bodrex meraih penghargaan untuk kategori sakit kepala selama 14 tahun berturut-turut dari tahun 2007 sampai dengan 2020.

bodrex Flu & Batuk meraih penghargaan untuk kategori obat Flu selama 6 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan 2020.

hemaviton Energy Drink meraih penghargaan untuk kategori Minuman Penambah Tenaga selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan 2020.

hemaviton Jreng meraih penghargaan untuk kategori Minuman Penambah Tenaga selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan 2020.

hemaviton meraih penghargaan untuk kategori Multivitamin selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan 2020.

NEO rheumacyl meraih penghargaan untuk kategori obat Pegal Linu selama 9 tahun berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan 2020.

Marina meraih penghargaan untuk kategori *hand & body lotion* selama 19 tahun berturut-turut dari tahun 2002 sampai dengan 2020.

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Minyak Telon selama 4 tahun pada tahun 2015 sampai dengan 2017 dan kembali meraih penghargaan di tahun 2019 pada kategori yang sama.

S.O.S meraih penghargaan untuk kategori Pembersih lantai di tahun 2019.

Top Brand Award diselenggarakan oleh *Frontier Consulting* dan Majalah Marketing.

2. Indonesia Original Brands

bodrex meraih penghargaan untuk kategori obat sakit kepala selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

bodrex Flu & Batuk PE meraih penghargaan untuk

Awards achieved by the Company:

1. Top Brand Award

bodrex achieved the award for the category of analgesic for 14 consecutive years from 2007 to 2020.

bodrex Flu & Batuk achieved the award for the category of Cold Medicine for 6 consecutive years from 2015 to 2020.

hemaviton Energy Drink achieved the award for Energy Drink category for 5 consecutive years from 2015 to 2020.

hemaviton Jreng achieved the award for non Liquid Energy Drink category for 5 consecutive years from 2015 to 2020.

hemaviton achieved the award for Multivitamin category for 5 consecutive years from 2015 to 2020.

NEO rheumacyl achieved the award for the category of Muscle Pain Killer for 9 consecutive years from 2012 to 2020.

Marina achieved the award for the category of hand & body lotion for 19 consecutive years from 2002 to 2020.

MY BABY achieved the award for Telon Oil category for 4 years in 2015 to 2017 and achieved another one in 2019 for the same category.

S.O.S achieved the award for floor cleaner category in 2019.

Top Brand Award is organized by *Frontier Consulting* and Marketing Magazine.

2. Indonesia Original Brands

bodrex achieved the award for analgesic category for 5 consecutive years in 2016 to 2020.

bodrex Flu & Batuk PE achieved the award for

kategori obat flu selama 3 tahun pada tahun 2017 sampai dengan 2019.

NEO rheumacyl meraih penghargaan untuk kategori obat pegal linu selama 6 tahun pada tahun 2012, 2015, 2017 sampai 2020.

Indonesia Original Brands diselenggarakan oleh majalah SWA.

3. Top Brand For Kids

bodrexin meraih penghargaan untuk kategori obat demam selama 3 tahun berturut-turut pada tahun 2018 sampai 2020.

bodrexin Flu & Batuk meraih penghargaan untuk kategori obat Flu selama 2 tahun berturut-turut pada tahun 2019 sampai 2020.

vidoran Smart meraih penghargaan untuk kategori Multivitamin Kecerdasan Anak 5 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Bedak Bayi (*Baby Powder*) selama 7 tahun berturut-turut dari tahun 2013 sampai dengan 2019. **MY BABY** juga mendapatkan penghargaan untuk kategori Minyak Telon (*Telon Oil*) selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2012 sampai dengan 2016 dan kembali mendapatkan penghargaan pada kategori tersebut di tahun 2019. Selain itu **MY BABY** juga mendapatkan penghargaan pertama kalinya untuk kategori *Baby Oil*, *Baby Lotion*, dan Anti Nyamuk untuk Bayi di tahun 2019.

Top Brand For Kids Award diselenggarakan oleh *Frontier Consulting* dan Majalah Marketing.

4. Indonesia Digital Popular Brand

MY BABY meraih penghargaan untuk kategori Minyak Telon (*Telon Oil*) pada tahun 2016 dan 2018. **MY BABY** juga meraih penghargaan untuk kategori lotion anti nyamuk anak, *baby oil*, minyak rambut bayi, bedak bayi, shampoo bayi, *baby lotion*, sabun mandi bayi, cologne bayi, tissue basah pada tahun 2018 dan kembali meraih penghargaan untuk kategori *baby oil*, minyak telon (*telon oil*), minyak rambut bayi, bedak bayi, shampoo bayi, *baby lotion*, dan sabun mandi bayi di 2019.

category of cold medicine for 3 years in 2017 to 2019.

NEO rheumacyl achieved the award for muscle pain killer category for 6 years in 2012, 2015, 2017 to 2020.

Indonesia Original Brands was organized by SWA magazine.

3. Top Brand For Kids

bodrexin achieved the award for Antipyretic category for 3 years in 2018 to 2020.

bodrexin Flu & Batuk achieved the award for Cold Medicine category for 2 years in 2019 to 2020.

vidoran Smart achieved the award for Kids Intelligence Multivitamin category for 5 consecutive years from 2015 to 2020.

MY BABY achieved the award for Baby Powder category for 7 consecutive years from 2013 to 2019. **MY BABY** also achieved the award for Minyak Telon (*Telon Oil*) for 5 consecutive years from 2012 to 2016 and achieved another one back in 2019. Moreover, **MY BABY** achieved the award for Baby Oil, Baby Lotion, and Anti Nyamuk untuk Bayi (*Anti Mosquito for Baby*) category for the first time in 2019.

Top Brand For Kids Awards was organized by *Frontier Consulting* and Marketing Magazine.

4. Indonesia Digital Popular Brand

MY BABY achieved the award for the category Telon Oil in 2016 and 2018. **MY BABY** also achieved the award for the category anti mosquito lotion, baby oil, hair lotion, baby powder, baby shampoo, baby lotion, baby soap, baby cologne, baby wipes in 2018. **MY BABY** achieved another award for category baby oil, telon oil, hair lotion, baby powder, baby shampoo, baby lotion and baby soap in 2019.

S.O.S meraih penghargaan untuk kategori cairan pembersih lantai selama 2 tahun berturut-turut di 2018 dan 2019.

Indonesia Digital Popular Brand Award diselenggarakan oleh TRAS & Co Research, IM Focus dan Bisnis Update.

5. Top Digital Public Relation Awards

MY BABY meraih penghargaan Awards untuk kategori lotion anti nyamuk pada tahun 2018 dan untuk kategori produk perawatan bayi pada tahun 2019.

Top Digital Public Relation diselenggarakan oleh TRAS & Co.

6. Cosmo Reader's Choice Awards 2020

Revlon meraih penghargaan *Reader's Choice Award* 2016 untuk kategori *Best Foundation* melalui produk *Color Stay Makeup* dan kategori *Best Liquid Lipstick* melalui produk *Ultra HD Matte Lipcolor*. Selain itu meraih penghargaan sebagai Makeup "Best Eyebrow" dengan produk Revlon Colorstay Brow Creator di tahun 2020.

Reader's Choice Award diselenggarakan oleh Majalah *Cosmopolitan*.

7. Youtube Ads Leader Board

MY BABY meraih penghargaan *Top 10 Ads* di H1 2019 untuk Video Digital #MandiHappyMYBABY2 sebagai bagian dari *campaign* MY BABY *Shampoo* dan *Milkbath*.

Penghargaan ini diselenggarakan oleh Youtube.

8. Marketing Award

Marina melalui activation Marina Beauty Journey meraih penghargaan Best Marketing Campaign 2019.

Penghargaan ini diselenggarakan oleh majalah Marketing.

S.O.S achieved the award for the category floor cleaner in for 2 consecutive years in 2018 and 2019.

Indonesia Digital Popular Brand Award was organized by TRAS & Co Research, IM Focus and Bisnis Update.

5. Top Digital Public Relation Awards

MY BABY achieved the award for the category of anti mosquito lotion in 2018 and for category baby care products in 2019.

Top Digital Public Relation was organized by Tras & Co.

6. Cosmo Reader's Choice Awards 2020

Revlon achieved *Reader's Choice Award* 2016 on Best Foundation category for Color Stay Makeup and Best Liquid Lipstick for Ultra HD Matte Lipcolor. And achieved another award as "Best Eyebrow" Make Up for Revlon Colorstay Brow Creator product in 2020.

Reader's Choice Award was organized by *Cosmopolitan Magazine*.

7. Youtube Ads Leader Board

MY BABY achieved Top 10 Ads award in H1 2019 for #MandiHappyMYBABY2 Video Digital as a part of MY BABY *Shampoo* and *Milkbath* campaign.

This award was organized by Youtube.

8. Marketing Award

Marina through activation Marina Beauty Journey was awarded as Best Marketing Campaign 2019.

Marketing award was organized by Marketing magazine.

Pihak Profesional Penunjang

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra beralamat di Gedung Plaza Sentral, lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai perusahaan yang melakukan administrasi saham Perseroan sejak tahun 2015.

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan beralamat di Prudential Tower, lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk melakukan audit laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 30 Juni 2020.

Supporting Professional Parties

Share Registrar

PT Raya Saham Registra is located at Plaza Sentral Building, 2nd floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48, Jakarta 12930. The Company has appointed PT Raya Saham Registra as its Securities Administration Agency since 2015.

Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, Certified Public Accountants is located at Prudential Tower, 17th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910. Company appointed Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan to audit the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. The appointment of this public accountant pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 30 June 2020.

Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris Brief Biography of the Board of Commissioners



Handojo Selamat Muljadi
Presiden Komisaris

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1995 sampai tahun 2020. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Pendidikan terakhir di New York University. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1987. Sebelumnya pernah bekerja di Revlon Inc., New York hingga tahun 1987. Sejak tahun 1987 sampai 1991 mengelola PT Eres Revco dan PT Rudy Soetadi & Co., Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak di bidang produksi dan pemasaran produk kosmetik dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur dari kedua perusahaan tersebut. Pada tahun 1990 juga turut mendirikan PT Bogamulia Nagadi yang selanjutnya menjadi holding company/induk perusahaan Grup Tempo dan hingga kini menjabat sebagai Presiden Direktur dan pemegang saham mayoritas dari PT Bogamulia Nagadi. Saat ini yang bersangkutan menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 30 Juni 2020 dan sebagai Presiden Direktur dari beberapa entitas anak Perseroan. Yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.

Handojo Selamat Muljadi
President Commissioner

President Commissioner of the Company since 2020. Previously, he was the President Director of the Company from 1995 to 2020. An Indonesian citizen, born in 1964. Graduated from New York University. He joined the Company in 1987. Previously, he had worked at Revlon Inc., New York until 1987. From 1987 to 1991 he managed PT Eres Revco and PT Rudy Soetadi & Co., the Companies engaged in the production and marketing of cosmetic products, with his last position as the President Director of both companies. In 1990, he also cofounded PT Bogamulia Nagadi which then became the holding company/parent company of the Tempo Group and until now he serves as the President Director and majority shareholder of PT Bogamulia Nagadi. Currently, he serves as the President Commissioner of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS dated 30 June 2020 and as the President Director of several subsidiaries of the Company. He has no affiliation with any members of the Board of Directors.

Suparni Parto Setiono
Komisaris

Komisaris Perseroan sejak tahun 2016. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Selain Sarjana dan Magister Manajemen, telah mengenyam pendidikan kepolisian di AKPOL, PTIK, SESPIM, dan SESPATI. Mulai bergabung dengan Perseroan pada Januari 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, telah menduduki berbagai jabatan penting dalam Kepolisian Republik Indonesia, antara lain: Kapolda Jawa Barat, Kapolda Sulawesi Tengah, Staf Ahli Badan Intelijen Negara, dan Kepala Badan Intelijen Keamanan POLRI. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama.

Kustantinah
Komisaris dan Komisaris Independen

Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Pendidikan terakhir Master of Applied Science in Food Technology dari University of New South Wales, Australia tahun 1988 dan seorang apoteker lulusan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia tahun 1977. Sebelum bergabung dengan Perseroan, mengabdikan di Kementerian Kesehatan RI selama 24 tahun dan kemudian di Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI)

Suparni Parto Setiono
Commissioner

Commissioner of the Company since 2016. An Indonesian citizen, born in 1956. In addition to his Bachelor and Master of Management degrees, he had pursued police education at AKPOL, PTIK, SESPIM, and SESPATI. He joined the Company in January 2015. Prior to joining the Company, he served important posts in the Indonesian National Police, such as: Chief of Regional Police in West Java and Central Sulawesi, Expert Staff of State Intelligence Agency, and Head of Security Intelligence Agency of Indonesian National Police. Currently, he serves as a Commissioner of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.

Kustantinah
Commissioner and Independent
Commissioner

Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2012. An Indonesian citizen, born in 1951. She is a Master of Applied Science in Food Technology graduated from the University of New South Wales, Australia in 1988 and a pharmacist graduated from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, University of Indonesia in 1977. Prior to joining the Company, she served the Ministry of Health for 24 years and the National Agency of Drug and Food Control of the Republic of Indonesia (NADFC)



selama 10 tahun sampai masa purna baktinya pada Desember 2011. Jabatan terakhir sebagai Kepala Badan POM RI. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

**Julian Aldrin Pasha
Komisaris dan Komisaris Independen**

Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Pendidikan terakhir Master serta Doktor Ilmu Politik dari Hosei University di Tokyo, Jepang tahun 2005 dan Sarjana Ilmu Politik dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI) tahun 1994. Beliau menekuni bidang Ilmu Politik dan berkarier sebagai dosen, penulis, peneliti, maupun pejabat fakultas di kampus almamaternya, FISIP UI. Selain itu juga aktif sebagai ilmuwan kehormatan di beberapa universitas di Jepang dan negara lain. Aktif sebagai pengamat politik di dalam negeri, dan pada Oktober 2009 diangkat menjadi Juru Bicara Kepresidenan. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama.

RI) for 10 years until her retirement in December 2011. Her last position was the Head of NADFC RI. Currently, she serves as a Commissioner and Independent Commissioner of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.

**Julian Aldrin Pasha
Commissioner and Independent
Commissioner**

Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2013. An Indonesian citizen, born in 1969. He is a Master and Doctor of Political Science graduated from Hosei University in Tokyo, Japan in 2005 and a Bachelor of Political Science graduated from the Faculty of Social & Political Sciences, University of Indonesia in 1994. He studied Political Science and pursued his career as a lecturer, writer, researcher, and faculty official in his alma mater, FISIP UI. In addition, he was also active as an honorary scholar in several universities in Japan and other countries. Active as a political observer in the country, and in October 2009 he was appointed as the Presidential Spokesman. Currently, he serves as a Commissioner and Independent Commissioner of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.

**Ratna Dewi Suryo Wibowo
Komisaris dan Komisaris Independen**

Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019 serta menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara. Bergabung dengan Perseroan dari tahun 1999 hingga 2014 dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director Sales Group. Sebelumnya sempat berkarir di PT Kalbe Farma dan PT Wigo. Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 30 Juni 2020. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama.

**Ratna Dewi Suryo Wibowo
Commissioner and Independent
Commissioner**

Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2020. Previously, he was a Commissioner of the Company since 2019 and a Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2016. An Indonesian citizen, born in 1953. Educational background is Bachelor of Economics of Tarumanagara University. She joined the Company from 1999 to 2014 with the last position as Managing Director of Sales Group. Prior to joining the Company, she worked at PT Kalbe Farma and PT Wigo. Currently, she serves as a Commissioner and Independent Commissioner of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 30 June 2020. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners or the majority shareholder.



Riwayat Hidup Singkat Direksi *Brief Biography of the Board of Directors*



Diana Wirawan
President Direktur

President Direktur Perseroan sejak tahun 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2012 sampai 2020, Direktur Perseroan sejak tahun 1997 sampai 2011. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Pendidikan terakhir Magister Manajemen, Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Grup Tempo pada tahun 1990. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai Finance Controller di PT Panin DKB Oceanic Leasing dan PT Aribhawana Perkasa. Dari tahun 1980–1984 bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Co. Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 30 Juni 2020. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.



I Made Dharma Wijaya
Wakil Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur sejak tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Pendidikan Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2018. Sebelum bergabung dengan

Diana Wirawan
President Director

President Director of the Company since 2020. Previously, she was Vice President Director of the Company since 2012 to 2020, the Director of the Company from 1997 to 2011. An Indonesian citizen, born in 1956. Educational background is Master of Management of the University of Indonesia. She joined the Tempo Group in 1990. Prior to joining the Company, she served as Finance Controller at PT Panin DKB Oceanic Leasing and PT Aribhawana Perkasa. From the year 1980 to 1984 she worked as an Auditor at Drs. Utomo & Co. Public Accounting Firm. Currently, she serves as a President Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 30 June 2020. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners.

I Made Dharma Wijaya
Vice President Director

Vice President Director of the Company since 2019. Previously, he was a Director of the Company since 2018. An Indonesian citizen, born in 1970. He is a Bachelor of Chemical Engineering of Gadjah Mada University and a Master of Management of PPM School of Management. He joined the Company in 2018. Prior to joining the Company, he worked at SOHO Global

Perseroan, berkarir di SOHO Global Health sebagai Presiden Direktur dari PT Parit Padang Global, sebelumnya pernah bekerja di Firmenich Aromatics Indonesia, Philip Morris Indonesia dan Dexa Medica. Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Liza Prasodjo
Wakil Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 sampai 2020. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997, sebagai Financial Analyst, kemudian sejak 2001 menjabat beberapa posisi di Divisi Distribusi Perseroan dan sejak tahun 2010 sebagai Direktur Keuangan Divisi Distribusi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. sejak tahun 1993 sampai dengan 1997 dan Kantor Akuntan Publik Jusuf Halim. Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 30 Juni 2020. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Health serving as President Director of PT Parit Padang Global, and he had also worked in Firmenich Aromatics Indonesia, Philip Morris Indonesia, and Dexa Medica. Currently, he serves as a Vice President Director of the Company pursuant to the resolution of the AGMS held on 23 May 2019. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Liza Prasodjo
Vice President Director

Vice President Director of the Company since 2020. Previously, she was Director of the Company since 2012 to 2020. An Indonesian citizen, born in 1970. Educational background is Bachelor of Economics majoring in Accountancy of Tarumanagara University. She joined the Company in 1997 as Financial Analyst, then since 2001 she held various positions in Distribution Division of the Company and from 2010 she has been the Finance Director of the Distribution Division. Prior to joining the Company, she worked as an Auditor in Prasetio, Utomo & Co. Public Accounting Firm from 1993 to 1997 and Jusuf Halim Public Accounting Firm. Currently, she serves as a Vice President Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 30 June 2020. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.





Phillips Gunawan
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2015 dan Direktur Perseroan sejak tahun 2008. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Pendidikan terakhir di bidang Administrasi Bisnis, Universitas Atma Jaya, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang Produk Konsumen dan Kosmetik, di antaranya dengan Kino Group sejak tahun 2000 sampai 2006 di berbagai posisi, yaitu General Manager Sales & Marketing pada tahun 2000 sampai dengan 2002, Director Sales & Marketing pada tahun 2003 sampai dengan 2004 dan kemudian sebagai Commercial Director International Business Division sejak tahun 2005 sampai 2006. Juga pernah berkarir di PT Gillette Indonesia sejak tahun 1996 sampai dengan 1999 sebagai Business Manager Stationery Group, PT Eres Revco sebagai Marketing Manager tahun 1993 sampai dengan 1994 dan Franchise Manager sejak tahun 1994 sampai dengan 1996, dan PT Kiwi (Sara Lee) Indonesia sebagai Brand Manager tahun 1991 sampai dengan 1993. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Phillips Gunawan
Director

Director of the Company since 2019. Previously, he was a Vice President Director of the Company since 2015 and a Director of the Company since 2008. An Indonesian citizen, born in 1963. Educational background in Business Administration of Atma Jaya University, Jakarta. He joined the Company in 2006. Prior to joining the Company, he worked in various companies engaged in Consumer Products and Cosmetics, among others Kino Group from 2000 to 2006 in various positions, namely as General Manager of Sales & Marketing from 2000 to 2002, Director of Sales & Marketing from 2003 to 2004 and then as Commercial Director of International Business Division from 2005 to 2006. He had also worked at PT Gillette Indonesia from 1996 to 1999 as Business Manager of Stationery Group, PT Eres Revco as Marketing Manager from 1993 to 1994 and Franchise Manager from 1994 to 1996, and PT Kiwi (Sara Lee) Indonesia as Brand Manager from 1991 to 1993. Currently, he serves as a Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Hartaty Susanto
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1986. Sejak tahun 2010 menjabat sebagai Direktur Keuangan Divisi Produk Konsumen dan Kosmetik. Sebelum bergabung dengan Perseroan berkarir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta dari tahun 1985 sampai dengan 1986. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Linda Lukitasari
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Pendidikan terakhir Fakultas Farmasi dilanjutkan dengan profesi Apoteker di Institut Teknologi Bandung. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1992. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.



Hartaty Susanto
Director

Director of the Company since 2012. An Indonesian citizen, born in 1960. Educational background is Bachelor of Economics majoring in Accountancy of the University of Indonesia. She joined the Company in 1986. She has been the Finance Director of Consumer Products and Cosmetics Division since 2010. Prior to joining the Company, she worked as an Auditor at Siddharta & Siddharta Public Accounting Firm from 1985 to 1986. Currently, she serves as a Director of the Company upon reappointment pursuant to the resolution of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Linda Lukitasari
Director

Director of the Company since 2015. An Indonesian citizen, born in 1967. Graduated from the Faculty of Pharmacy followed by as registered Pharmacist of the Institute of Technology Bandung. She joined the Company in 1992. Currently, she serves as a Director of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.





Prayoga Wahyudianto
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Pendidikan terakhir Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung dan Magister Management dari Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2016. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir sebagai konsultan untuk perusahaan-perusahaan multinasional di bidang operasional dan teknologi informasi. Sebelumnya, berkarir di PT Givaudan Indonesia, dan PT Unilever Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.



Shania
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur dan Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2017. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Pendidikan terakhir Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Nusantara Ragawisata. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Prayoga Wahyudianto
Director

Director of the Company since 2016. An Indonesian citizen, born in 1963. He is a Bachelor of Chemical Engineering of the Institute of Technology Bandung and a Master of Management of the University of Indonesia. He joined the Company in 2016. Prior to joining the Company, he pursued his career as a Consultant for multinational companies in the fields of operations & information technology. Previously, he also worked at PT Givaudan Indonesia and PT Unilever Indonesia. Currently, he serves as a Director of the Company upon reappointment pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. He has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Shania
Director

Director of the Company since 2019. Previously, she was the Director and Independent Director of the Company since 2017. An Indonesian citizen, born in 1974. Educational background is Bachelor of Law of the University of Indonesia. She joined the Company in 2003. Prior to joining the Company, she worked for PT Nusantara Ragawisata. Currently, she serves as a Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Rorita Lim
Direktur

Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1977. Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Astra International Tbk (Auto 2000), PT Procter & Gamble Home Products Indonesia, dan Procter & Gamble Europe SA di Singapura. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

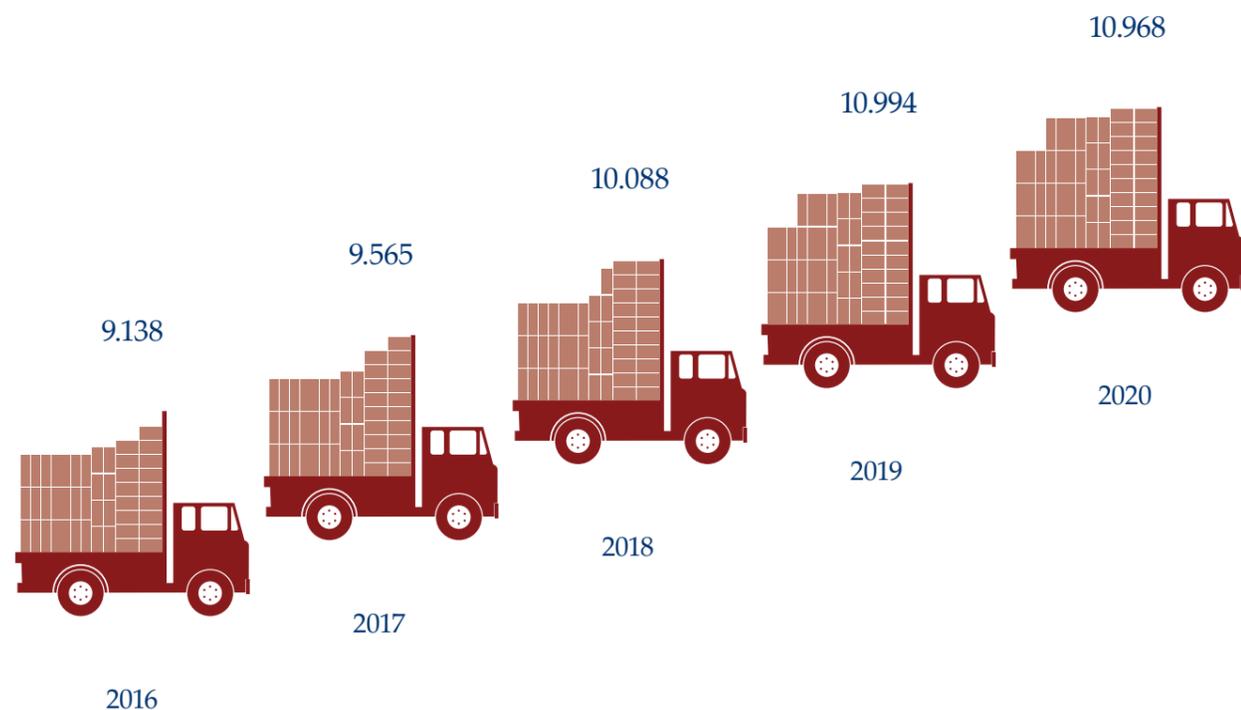
Rorita Lim
Director

Director of the Company since 2019. An Indonesian citizen, born in 1977. She is a Bachelor of Economics of Gadjah Mada University. She joined the Company in 2015. Prior to joining the Company, she worked at PT Astra International Tbk (Auto 2000), PT Procter & Gamble Home Products Indonesia, and Procter & Gamble Europe SA in Singapore. Currently, she serves as a Director of the Company pursuant to the resolution of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

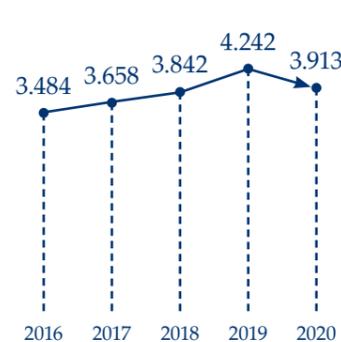


Ikhtisar Laporan Keuangan Financial Highlights

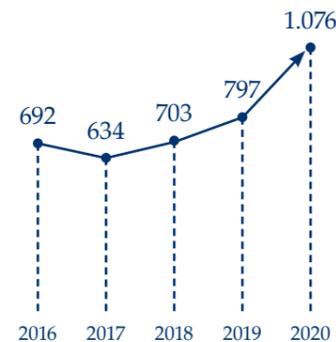
Penjualan Neto Net Sales
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



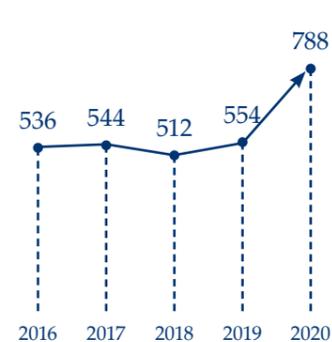
Laba Bruto Gross Profit
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



Laba Usaha Income From Operations
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



Laba Neto Net Income
dalam miliar Rupiah in billion Rupiah



Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

For the years ended December 31

Rp Juta	2020	2019	2018	2017	2016	Rp Mio
Penjualan Neto	10.968.402	10.993.842	10.088.119	9.565.462	9.138.239	Net Sales
Laba Bruto	3.912.789	4.241.529	3.841.582	3.658.175	3.484.364	Gross Profit
Laba Usaha	1.075.647	797.080	702.576	634.164	691.884	Income from Operations
Laba Neto Tahun Berjalan						Net Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	787.803	554.263	512.029	543.804	536.274	- Equity holders of the parent company
- Kepentingan Non-pengendali	46.567	40.892	28.349	13.536	9.220	- Non-controlling interest
Total Laba Neto Tahun Berjalan	834.370	595.155	540.378	557.340	545.494	Total Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan						Comprehensive Income for the Year
- Pemilik Entitas Induk	797.400	529.927	524.211	450.524	517.769	- Equity holders of the parent company
- Kepentingan Non-pengendali	46.504	38.572	28.828	11.173	8.883	- Non-controlling interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	843.904	568.499	553.039	461.697	526.652	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto per Saham*	175	123	114	121	119	Net Income per Share*
Total Aset Lancar	5.941.096	5.432.638	5.130.662	5.049.364	4.385.084	Total Current Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.008.023	1.953.608	2.039.075	2.002.621	1.653.413	Total Current Liabilities
Modal Kerja Bersih	3.933.073	3.479.030	3.091.587	3.046.743	2.731.671	Net Working Capital
Total Aset	9.104.658	8.372.770	7.869.975	7.434.900	6.585.807	Total Assets
Total Liabilitas	2.727.422	2.581.734	2.437.127	2.352.892	1.950.534	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.377.236	5.791.036	5.432.848	5.082.008	4.635.273	Total Equity
Rasio Pertumbuhan Penjualan Neto	-0,23%	8,98%	5,46%	4,68%	11,69%	Net Sales Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Usaha	34,95%	13,45%	10,79%	-8,34%	-0,05%	Income from Operations Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Neto	42,14%	8,25%	-5,84%	1,40%	2,74%	Net Income Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Aset	8,74%	6,39%	5,85%	12,89%	4,79%	Total Assets Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Total Ekuitas	10,12%	6,59%	6,90%	9,64%	6,87%	Net Worth Growth Ratio
Rasio antara Laba Neto dengan Total Ekuitas	12,35%	9,57%	9,42%	10,70%	11,57%	Return on Equity
Rasio antara Laba Neto dengan Total Aset	8,65%	6,62%	6,51%	7,31%	8,14%	Return on Assets
Rasio antara Laba Neto dengan Penjualan Neto	7,18%	5,04%	5,08%	5,69%	5,87%	Return on Net Sales
Rasio antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek	295,87%	278,08%	251,62%	252,14%	265,21%	Current Ratio
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Ekuitas	42,77%	44,58%	44,86%	46,30%	42,08%	Leverage Ratio
Rasio antara Total Liabilitas dengan Total Aset	29,96%	30,83%	30,97%	31,65%	29,62%	Total Liabilities to Total Assets Ratio

*Laba Neto per saham dihitung dengan membagi Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 4.500.000.000 saham.

*Net Income per share is computed by dividing Net Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company with the number of issued and fully paid shares of 4,500,000,000 shares.

Perdagangan Saham Perseroan

2020						2019				
Quarter	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	Jumlah (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	Jumlah (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil)
I	2.150	905	965	32.856.000	4.343	1.990	1.380	1.805	137.915.200	8.123
II	1.450	975	1.390	6.622.800	6.255	1.850	1.490	1.555	30.098.800	6.998
III	1.705	1.160	1.280	29.768.800	5.760	1.730	1.500	1.500	14.416.000	6.750
IV	1.730	1.240	1.400	60.084.500	6.300	1.530	1.305	1.395	18.126.400	6.278

Pembagian Dividen Kas

Tahun Buku Fiscal Year	Interim/ Final Interim/ Final	Jumlah Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2017	Final	40	6 Juli 2018 July 6, 2018
2018	Final	40	26 Juni 2019 June 26, 2019
2019	Final	50	30 Juli 2020 July 30, 2020

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas nama Dewan Komisaris PT Tempo Scan Pacific Tbk, kami memberikan laporan tentang pengawasan kami atas kinerja dan kegiatan operasional PT Tempo Scan Pacific Tbk beserta anak perusahaannya ("Tempo Scan") selama tahun buku 2020.

Pandemi COVID-19 Belum Pernah Ada Sebelumnya

Memasuki tahun 2020, perekonomian global masih dibayangi oleh kontraksi negatif yang terjadi di seluruh dunia. Dimulai dengan perang dagang yang tiada henti antara China dan AS yang tidak hanya merugikan kedua negara dalam hal perdagangan, tetapi juga memberikan dampak yang sangat besar terhadap perdagangan dan ekonomi global. Di awal tahun 2020, ketika virus COVID-19 telah berkembang sangat cepat menjadi pandemi global dan berubah menjadi krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya yang tidak pernah terbayangkan oleh pemerintah dan dunia usaha di seluruh dunia, pandemi tersebut mengubah kontur geoekonomi dan mengakibatkan bencana bagi kehidupan dan rantai pasokan global.

Krisis yang disebabkan pandemi ini telah menyebabkan ekonomi dunia terpuruk hingga berada dalam kondisi kontraksi yang terberat, penurunan ekonomi terburuk sejak *Great Depression*, di mana hampir semua sektor usaha, termasuk ritel, maskapai penerbangan, hotel & pariwisata, dan makanan & minuman, adalah yang paling terpengaruh oleh pandemi COVID-19. Dalam upaya untuk mencegah penyebaran pandemi COVID-19, pemerintah di banyak negara telah menerapkan kebijakan antara lain kebijakan *lock-down* atau *social distancing* kepada warganya yang mana kebijakan tersebut ditujukan untuk menekan penyebaran virus COVID-19, namun di sisi lain, kebijakan tersebut juga mengakibatkan resesi global pada sektor usaha dan jasa.

With the blessing of God Almighty, on behalf of the Board of Commissioners of PT Tempo Scan Pacific Tbk, we provide a report on our supervision of the business performance and operational activities of PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries ("Tempo Scan") during its financial year of 2020.

The COVID-19 Unprecedented Pandemic

Entering year 2020, the global economy was still overshadowed by negative *contraction* that occurred all over the world. It began with the unending trade war between China and the US which did not only harm both countries in terms of trade, but also giving a huge impact on global trade and economy. In early 2020, when the COVID-19 virus had evolved very quickly to become a global pandemic and turned to be unprecedented crisis that had never been imagined by governments and businesses all over the world, the pandemic changed the geoeconomics contour and wreaked disaster on life and *global supply chains*.

This pandemic induced crisis had caused the world economy slumped to the heaviest contraction, a worst economic downturn since the Great Depression, where almost all business sectors, including amongst others *retails, airlines, hotels & tourisms, and food & beverages*, were the most affected by the COVID-19 pandemic. In order to prevent the spread of the COVID-19 pandemic, governments in many countries have implemented policies amongst others the *lock-down* policy or *social distancing* to their citizens of which those policies have been aimed to suppress the spread of the COVID-19 viruses, but on the other hand it has also brought a global recession on the business and service sectors.



MY BABY terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang ingin melanjutkan produk perawatan dari bayi ke anak dengan menghadirkan MY BABY Kids, yaitu rangkaian produk perawatan untuk anak-anak usia 5-9 tahun.

Dengan karakter Doraemon yang unik dan disukai anak-anak, MY BABY Kids hadir dengan produk range mencakup sabun mandi cair, shampoo dan kondisioner, pewangi untuk rambut dan badan, juga Minyak Kayu Putih Plus yang memberikan perlindungan dari gigitan nyamuk hingga 12 Jam untuk anak.

MY BABY continues innovation to provide the consumers' needs to continue from baby care products to children care products with the presence of MY BABY Kids, which is a series of Children care products aged 5-9 years.

With a unique Doraemon character that children love, MY BABY Kids comes with a product range including body wash, shampoo and conditioner, hair and body cologne, as well as Cajuput Oil Plus which provides protection from mosquito bites for up to 12 hours for children.

Seiring dengan upaya Pemerintah China dan AS untuk mencegah penyebaran penularan COVID-19, Pemerintah Indonesia juga telah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan ini dimaksudkan untuk mencegah dan mengurangi penyebaran penularan COVID-19, namun hal tersebut secara bersamaan juga berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha sehingga secara signifikan menurunkan daya beli konsumen bahkan mengganggu kegiatan manufaktur seperti di pabrik dan berbagai pekerjaan dalam proses rantai pasokan. Akibatnya, banyak perusahaan yang mengalami kesulitan dalam melanjutkan kegiatan usahanya dan terpaksa harus merumahkan tenaga kerjanya yang pada akhirnya meningkatkan tingkat pengangguran.

Perekonomian Indonesia telah terkena dampak pandemi sejak akhir Kuartal pertama tahun 2020, selanjutnya selama Kuartal ke-2 tahun 2020 mengalami kontraksi lebih lanjut sebesar 5,3%. Sejalan dengan itu, sepanjang tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,1%, jika dibandingkan dengan negara-negara anggota G-20, kecuali China dan Turki pertumbuhan ekonomi masing-masing positif sebesar 4,9% dan 5,4%, sedangkan sisanya mencatat pertumbuhan negatif, termasuk Inggris sebesar negatif 9,6%, Perancis sebesar minus 9%, India yang menurun sebesar 8%, dan Brasil sebesar negatif 4,5%. Di Asia Tenggara, pertumbuhan negatif juga terjadi di beberapa negara selama tahun 2020.

Untuk mengatasi situasi tersebut, banyak negara yang menerapkan kebijakan pemberian stimulus ekonomi agar perekonomian negara tersebut tidak semakin memburuk. China dan AS telah meluncurkan paket stimulus besar, dikombinasikan dengan penurunan suku bunga *Federal Reserve* (The Fed), yang menurunkan suku bunga dolar AS dan berfungsi sebagai katalis untuk pasar ekuitas untuk perbaikan lebih lanjut.

Bank Indonesia juga telah memberikan pelonggaran moneter untuk meningkatkan likuiditas guna mendukung pemulihan ekonomi Indonesia dari krisis yang disebabkan pandemi COVID-19. Pemerintah juga menerbitkan paket kebijakan *macroprudential* dalam upaya menjaga stabilitas di sektor

As the Chinese and US Governments attempted to prevent the spread of the COVID-19 contagion, the Indonesian Government has also implemented a **Large-Scale Social Restriction (PSBB)** policy. This policy was intended to prevent and reduce the spread of the COVID-19 contagion, but commensurately it has adversed impacts on business activities hence significantly reduced consumers buying power and even interrupted manufacturing activities such as in factories and various jobs in the *supply chains process*. As consequences, many companies which have difficulties in continuing their operation had been forced to discharge their workforces which in turn escalated the unemployment rate.

The Indonesian economic has been impacted by the pandemic since the end of 1st Quarter of 2020, thereafter during the 2nd Quarter of 2020 it had experienced further contraction of 5.3%. Correspondingly throughout 2020, Indonesia's economic growth contracted 2.1%, when compared to the members of the G-20, except for China and Turkey economic growth were positive by 4.9% and 5.4% respectively, while the rest registered negative growth, including the UK which was negative by 9.6%, France that was minus by 9%, India was downed by 8%, and Brazil was negative by 4.5%. In Southeast Asia, negative growth also occurred in several countries during 2020.

To cope with this situation, many countries instigated economic stimulus policies to keep their respective economy from further deteriorating. China and the US have rolled out large stimulus packages, combined with the Federal Reserve (the Fed) rate cuts such, which lowered US dollar interest rates and served as the catalyst for the equities market to further rally.

The Bank Indonesia has also provided monetary easing to expand liquidity *in order* to support the Indonesian economic recovery against the COVID-19 pandemic induced crisis. It issued also a *macroprudential* policy package in an effort to maintain monetary sector stability, such as gradually

moneter, seperti penurunan suku bunga secara bertahap, sejalan dengan tren *global bearish*. Faktanya, pandemi COVID-19 telah melanda sektor moneter dan riil sehingga banyak negara telah merumuskan kebijakan untuk mengatasi permasalahan kontraksi ekonomi dalam negerinya. Pemerintah Indonesia menetapkan anggaran awal sebesar Rp 695,2 triliun sebagai realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) antara lain untuk membantu masyarakat Indonesia yang rentan secara ekonomi dan membantu proses pemulihan ekonomi nasional, di samping upaya pemerintah untuk mengurangi risiko penularan COVID-19.

Menjaga Optimisme Dalam Kondisi Krisis

Pertumbuhan ekonomi global kembali bergerak pada kuartal ke-3 tahun 2020 yang ditandai dengan kebijakan *lockdown* yang diperlonggar sehingga aktivitas komersial yang normal berangsur-angsur meningkat didukung oleh stimulus ekonomi. Terlebih lagi, pertumbuhan positif ekonomi China menjadi momentum positif, sementara penguatan ekonomi di Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Jepang mulai bergema positif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami sedikit perbaikan pada Kuartal ke-3 tahun 2020 walaupun masih mencatatkan pertumbuhan negatif dimana kontraksi agregat tahunan menjadi 3,5% dari sebelumnya 5,3% pada Kuartal 2.

Memasuki Kuartal ke-4 tahun 2020, beberapa indikator menunjukkan perbaikan ekonomi global yang tercermin dari peningkatan aktivitas masyarakat, manufaktur dan jasa di China dan Amerika Serikat. Pada kuartal ini, ketidakpastian pasar mereda sejalan dengan ekspektasi positif terhadap prospek ekonomi global pasca pemilu AS serta ekspektasi positif terkait ketersediaan vaksin yang akan datang. Kinerja ekspor kembali membaik di sisi permintaan dunia, khususnya di Amerika Serikat dan China. Perkembangan tersebut secara positif mendorong perekonomian global, meskipun resesi masih melanda negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Seperti diberitakan, pada akhir tahun 2020, posisi cadangan devisa Indonesia relatif stabil dan berada di

lowering interest rates, in line with the global bearish trend. In fact, the Covid 19 pandemic has hit the monetary and real sectors so that many countries have formulated policies to solve the problems of their domestic economic contractions. The Indonesian government sets an initial budget of Rp 695.2 trillion as the realization of **the National Economic Recovery (PEN)** program to help amongst others the economically vulnerable members of the Indonesian society and aid the national economic recovery process, in addition to the government's efforts to mitigate the COVID-19 contagion risk.

Maintaining Optimism Under Crisis Condition

Global economic growth reemerged in the 3rd quarter of 2020 which was marked by less restrictive lockdown policy hence the normal commercial activities have gradually increased supported by economic stimulus. Moreover, the positive economic growth in China served as a positive momentum, while economic strengthening in the United States, European Union, and Japan began to positively resonate. Indonesia's economic growth has experienced a slight improvement in the 3rd Quarter of 2020 although it still recorded a negative growth whereby its annual aggregate contraction was 3.5% from previously 5.3% in the 2nd Quarter.

Entering the 4th Quarter of 2020, several indicators point to improvement in the global economy, reflected in increased activities in society, manufacturing and services in China and the United States. During this quarter, market uncertainty eased in line with positive expectations on the global economic outlook after the US election as well positive expectation related to vaccine upcoming availability. Export performance has started to improve again on the demand side of the world, particularly in the United States and China. This development positively stimulated the global economy, even though recession was still prevailed in the developing countries, including Indonesia.

As reported, at the end of 2020, Indonesia's foreign exchange reserves position was relatively stable and

atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor atau sebesar USD 135,9 miliar, atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan posisinya pada Kuartal ke-3 tahun 2020 yang sebesar USD 133,7 miliar. Sementara itu, laju inflasi relatif terjaga di level 0,5% meskipun permintaan domestik lemah sementara Indeks Harga Konsumen (IHK) berada di 105,7.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Kuartal ke-4 tahun 2020 mulai membaik meskipun masih mencatatkan pertumbuhan negatif 2,2%, yang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal ketiga tahun 2020 sebesar negatif 3,5%. Oleh karena itu, selama empat kuartal berturut-turut pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu negatif, hal tersebut tidak pernah terjadi sejak krisis ekonomi Asia tahun 1998.

Sementara itu, neraca perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2020 mengalami surplus sebesar USD 21,7 miliar, dimana nilai total ekspor secara kumulatif selama periode Januari-Desember 2020 mencapai USD 163,3 miliar. Posisi ini mengalami penurunan sebesar 2,6% secara tahunan yang antara lain disebabkan oleh penurunan impor yang dipengaruhi oleh krisis yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Sejalan dengan itu, dampak pandemi COVID-19 tidak hanya dirasakan oleh sektor riil perekonomian tetapi juga berdampak pada sektor keuangan di Indonesia selama tahun 2020.

Pemantauan & Penilaian Kinerja

Dengan memperhatikan kondisi di atas, Dewan Komisaris telah memantau kondisi eksternal akibat pandemi COVID-19 selama tahun 2020 yang telah mengganggu bisnis Tempo Scan hingga taraf tertentu antara lain terkait dengan kinerja penjualan negatif pada unit usaha kosmetik yang disebabkan karena pemberlakuan kebijakan *lockdown* oleh pemerintah, selain adanya gangguan terhadap rantai pasokannya termasuk kegiatan manufaktur dan distribusi.

above the international adequacy standard of around 3 months of imports or amounting to USD 135.9 billion, or higher when compared to its position in 3rd Quarter of 2020 which amounted to USD 133.7 billion. Meanwhile, the inflation rate was relatively well maintained at 0.5% despite weak domestic demand while the Consumer Price Index (CPI) stood at 105.7.

Based on Indonesian Central Agency on Statistic (BPS) data, the Indonesia's economic growth in the 4th Quarter of 2020 began to improve even though it was still recorded a negative growth of 2.2%, while it was an improvement when compared to the third quarter of 2020 which was negative 3.5%. Therefore, for four consecutive quarters in 2020, Indonesia's economic growth was always negative, such condition has never happened since the Asian economic crisis in 1998.

Meanwhile, the Indonesia's trade balance throughout 2020 was a surplus of USD 21.7 billion, in which the cumulative total export value, January-December 2020, reached USD 163.3 billion. This position had decreased by 2.6% on an annual basis due to amongst others imports decline which were impacted by the COVID-19 induced crisis. Correspondingly, the impact of the COVID-19 pandemic was not only felt by the real sector of the economy but it was also affected the financial sector in Indonesia during 2020.

Performance Monitoring & Assessment

By observing the above conditions, the Board of Commissioners has monitored that external conditions due to the COVID-19 pandemic during 2020 had disrupted to a certain degree Tempo Scan businesses amongst others related to its cosmetics' business units negative sales performance as the resultant of government imposed lockdown policy, in addition to the disruption toward its supply chain including manufacturing and distribution activities.

Sekalipun demikian, sebagai Presiden Komisaris, saya telah bekerja sama dengan Direksi Tempo Scan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dan langkah-langkah yang tepat untuk memitigasi berbagai risiko yang dihadapi oleh Tempo Scan dan anak perusahaannya selama krisis yang disebabkan pandemi pada tahun 2020.

Selain itu, kami mengapresiasi Direksi Tempo Scan yang telah mengambil langkah-langkah yang berhati-hati dan mampu memanfaatkan momentum penjualan yang positif pada produk-produk tertentu yang dianggap penting dalam menjalankan protokol kesehatan COVID-19, seperti produk *personal hygiene* Tempo Scan di bawah ekuitas merek S.O.S (yaitu: sabun anti kuman, sanitiser, dll), multivitamin, dan produk *consumers health* lainnya yang diperlukan untuk menjaga kekebalan tubuh selama pandemi ini, serta perlengkapan mandi bayi dan produk perawatannya yang banyak diminati selama tahun 2020.

Kami bekerja sama erat untuk mengawasi bisnis inti Tempo Scan dan kinerja keuangannya, di mana selama setahun penuh di tahun 2020, laba neto Tempo Scan berhasil tumbuh sebesar 42,1% dan berjumlah Rp 787,8 miliar, sedangkan EBITDA meningkat sebesar 32,2% menjadi Rp 1.351,9 miliar. Sejalan dengan itu, margin laba neto Tempo Scan dan margin EBITDA juga telah mencapai rekor tertinggi masing-masing 7,2% dan 12,3%. Hasil yang membanggakan tersebut menunjukkan bahwa manajemen Tempo Scan telah mampu melewati berbagai kesulitan selama pandemi, termasuk mengelola biaya operasional perusahaan dengan hati-hati.

Selanjutnya, penjualan neto konsolidasian Tempo Scan yang hasilnya pada dasarnya datar dan sedikit menurun 0,2% dari tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 10.968,4 miliar. Hasil penjualan neto konsolidasian tersebut dikontribusikan oleh tiga divisi operasi utama, yaitu divisi Farmasi, Consumer Products & Cosmetics (CPC) dan Distribusi. Hasil penjualan neto konsolidasi tersebut juga dipengaruhi oleh penerapan perubahan kebijakan standar akuntansi Indonesia khususnya berdasarkan

Notwithstanding the above, as the President Commissioner, I have worked closely with Tempo Scan's Board of Directors in order to implement necessary adjustments and appropriate steps to mitigate various risks faced by Tempo Scan and its subsidiaries during the pandemic induced crisis in 2020.

Furthermore, we appreciate Tempo Scan's Board of Directors for taking the prudent measures and able to leverage positive sales momentum on certain products that were deemed essential to COVID-19 health protocol, such as Tempo Scan's personal hygiene products under S.O.S brand equity (i.e.: anti germs soaps, sanitizers, etc), its multivitamins and other consumers health products that were required to maintain consumers' immunity during this pandemic, as well as its baby toiletries and treatment products that were in high demand during 2020.

We worked closely to supervise Tempo Scan's core businesses and its financial performance, whereby for full year 2020 Tempo Scan's net profit managed to grow by 42.1% and amounted to Rp 787.8 billion, whilst its EBITDA increased by 32.2% and amounted to Rp 1,351.9 billion. Correspondingly, Tempo Scan's net profit margin and its EBITDA margin have also reached record level of 7.2% and 12.3% respectively. Such commendable results demonstrated that Tempo Scan management was able to navigate through various difficulties during the pandemic, including to prudently manage the company's operating expenses.

Furthermore, Tempo Scan's consolidated net sales which result was basically flat and marginally declined by 0.2% year on year, it amounted to Rp 10,968.4 billion. Such consolidated net sales result was contributed by its three main operating divisions, namely the Pharmaceutical, Consumer Products & Cosmetics (CPC) and Distribution divisions. The said consolidated net sales result was also affected by the implementation of Indonesian accounting standard's

ketentuan PSAK 72 yang berlaku sejak 1 Januari 2020, ketentuan tersebut mewajibkan bahwa penjualan perusahaan harus mencerminkan jumlah neto setelah dikurangi biaya langsung terkait pada realisasi penjualan tersebut, sehingga telah mengubah kebijakan pengakuan penjualan Tempo Scan sebelumnya.

Sepanjang tahun 2020, penjualan neto divisi Farmasi Tempo Scan meningkat hampir 3% dan berjumlah Rp 3.150,8 miliar, sehingga berkontribusi 28,7% terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan dibandingkan kontribusinya di tahun lalu yang sebesar 27,9%. Meskipun pada tahun 2020 pertumbuhan penjualan neto divisi ini secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan neto sebesar 16,9% pada tahun 2019, namun jika dibandingkan dengan total kinerja industri farmasi Indonesia pada tahun 2020 yang mengalami penurunan penjualan sebesar -7,4% sebagai akibat dari segmen obat resep dan kinerja penjualan segmen obat *Over The Counter* ("OTC") yang juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 9,9% dan 2,1%.

Selanjutnya, penyumbang penjualan neto Divisi Farmasi Tempo Scan adalah kelompok *Consumer Health* yang portofolio produknya terdiri dari produk OTC, VMS, Nutrisi dan Herbal, penjualan neto kelompok tersebut tumbuh 8% dibandingkan tahun lalu dan berjumlah Rp 3.047,9 miliar. Di sisi lain, kelompok Obat Resep dari Divisi ini telah menurun drastis sebesar 57,1% dan berjumlah Rp 102,9 miliar antara lain karena berkurangnya permintaan yang dipengaruhi krisis COVID-19 karena semakin sedikit pasien yang mengunjungi dokter dan rumah sakit, selain itu penjualan neto kelompok ini juga dipengaruhi oleh penerapan perubahan kebijakan standar akuntansi Indonesia tersebut di atas khususnya berdasarkan ketentuan PSAK 72 yang berlaku sejak 1 Januari 2020, ketentuan tersebut mewajibkan bahwa penjualan perusahaan harus mencerminkan jumlah neto setelah dikurangi biaya langsung terkait pada realisasi penjualan tersebut, oleh karenanya Tempo Scan telah

policy change specifically under its PSAK 72 rules which took effect since 1 January 2020, such rules mandated that a company sales must reflect the net amount after deduction of the related direct expenses upon realization of such sales, consequently it has altered Tempo Scan previous sales recognition policy.

For full year 2020, Tempo Scan's Pharmaceutical division net sales increased by almost 3% and amounted to Rp 3,150.8 billion, as such it contributed 28.7% towards Tempo Scan's consolidated net sales versus its contribution last year which was 27.9%. Although in 2020 this division net sales growth was significantly lower versus its net sales growth of 16.9% in 2019, nevertheless when compared to the total Indonesian pharmaceutical industry performance in 2020 which sales had declined by -7.4% as the resultant of its Prescription medicines segment and Over The Counter medicines segment ("OTC") sales performance which also declined by 9.9% and 2.1% respectively.

Furthermore, Tempo Scan's Pharmaceutical division net sales benefactors are its Consumer Health group which products portfolio comprised of OTC, VMS, Nutritionals and Herbal products, such group net sales grew by 8% year on year and amounted to Rp 3,047.9 billion. On the other hand, the Pharmaceutical division's Prescription medicines group had declined considerably by 57.1% and amounted to Rp 102.9 billion amongst others due to lackluster demand related to COVID-19 induced crisis as fewer number of patients went to visit doctors and hospitals, in addition this group net sales was also affected by the implementation the aforementioned Indonesian accounting standard's policy change specifically under its PSAK 72 rules which took effect since 1 January 2020, such rules mandated that a company sales must reflect the net amount after deduction of the related direct expenses upon



Marina salah satu merek unggulan dari Tempo Scan Grup telah menemani perempuan Indonesia sejak 1982 dengan menawarkan solusi produk perawatan kecantikan yang lengkap. Melalui inovasi produk, formula yang teruji dan bahan natural, Marina mengukuhkan posisinya sebagai merek no. 1 di kategori Hand & Body Lotion di Indonesia.

Marina terus berusaha menjawab kebutuhan perempuan Indonesia dengan selalu menyempurnakan dan mengembangkan produk yang menawarkan manfaat yang lebih baik dengan relaunch Marina Hand Body Lotion serta launch Marina Natural Antibacterial Hand Sanitizer, Marina Protective Mask dan Marina Natural Antibacterial Hand Cream.

Melalui rangkaian produk terbaiknya, Marina selalu menjadi sahabat yang menemani setiap perempuan Indonesia agar menjadi lebih cantik seutuhnya, percaya diri dan siap meraih mimpi sehingga semakin bersinar.

Marina, one of the leading brands of Tempo Scan Group, has been accompanying Indonesian women since 1982 with the complete beauty care product solutions. Through product innovation, proven formulas, and natural ingredients, Marina has been solidifying the position as Indonesia no. 1 brand in the Hand & Body Lotion category.

In order to meet the demand of Indonesian women who seek for better benefits of productst, Marina continues to develop product innovation through relaunch of Marina Hand Body Lotion, also launch Marina Natural Antibacterial Hand Sanitizer, Marina Protective Mask and Marina Natural Antibacterial Hand Cream.

With all the best quality and wide product range, Marina has always been a best friend that accompanies every woman in Indonesia to become more beautiful, confident and ready to achieve their dreams.

mengubah kebijakan pengakuan penjualan dibandingkan sebelumnya.

Sejalan dengan itu, kontribusi penjualan neto kelompok *Consumer Health* dan kelompok obat-obatan resep terhadap penjualan neto konsolidasi Tempo Scan pada tahun 2020 masing-masing berada pada 96,7% dan 3,3% dibandingkan dengan kontribusi tahun lalu yang masing-masing sebesar 92,2% dan 7,8%, sehingga kelompok *Consumer Health* tetap merupakan penyumbang yang terbesar untuk divisi Farmasi. Didukung oleh beberapa produk kelompok *Consumer Health* yang mengalami peningkatan permintaan selama pandemi COVID-19 karena konsumen menyimpan lebih banyak produk OTC, vitamin, mineral dan suplemen yang mereka butuhkan untuk mengatasi gejala flu juga meningkatkan sistem kekebalan tubuh mereka selama pandemi tersebut.

Sehubungan dengan kinerja penjualan neto Bisnis Internasional pada Divisi Farmasi Tempo Scan yang meningkat sebesar 9,3% menjadi Rp 228,5 miliar, maka kontribusi penjualan neto Bisnis Internasional terhadap total penjualan neto divisi ini adalah 7,3% atau meningkat jika dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto Bisnis Internasional pada 2019 yang mencapai 6,8%.

Beralih ke hasil penjualan neto Divisi CPC Tempo Scan yang sempat turun 9,3% dan berjumlah Rp 3.119,9 miliar pada tahun 2020, seiring dengan itu kontribusi penjualan neto divisi ini terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan menurun jauh menjadi 28,5% jika dibandingkan dengan kontribusinya pada tahun lalu yaitu sebesar 31,4%. Kinerja penjualan neto divisi ini terbawa turun oleh penjualan kelompok Kosmetik yang telah sangat terdampak oleh kebijakan *lockdown* yang diterapkan pemerintah yang menutup sebagian besar ritel, *department store* dan pusat perbelanjaan hampir sepanjang tahun, akibatnya penjualan neto kelompok Kosmetik ini turun secara substansial sebesar 43,4% dan berjumlah Rp 569,8 miliar.

realization of such sales, consequently it has altered Tempo Scan previous sales recognition policy.

Correspondingly these *Consumer Health* group and *Prescription medicines* group's net sales contributions toward Tempo Scan's consolidated net sales in 2020 were at 96.7% and 3.3% respectively versus last year contributions that were 92.2% and 7.8% respectively, hence the *Consumer Health* group remained as the largest benefactor to the *Pharmaceutical* division. Supported by several of this *Consumer Health* group products that were on high demand during the COVID-19 pandemic as consumers stock up on OTC products, vitamins, minerals and supplements which they required to manage cold symptoms also bolster their immune system during such pandemic.

In connection to Tempo Scan's *Pharmaceutical* division *International Business* net sales performance which had risen by 9.3% and amounted to Rp 228.5 billion, consequently the *International Business'* net sales contribution towards this division's total net sales was 7.3% or an increase when compared to the *International Business'* net sales contribution in 2019 which stood at 6.8%.

Turning to Tempo Scan's *CPC* Division net sales result which had declined by 9.3% and amounted to Rp 3,119.9 billion in 2020, correspondingly this division's net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales was significantly lower to become 28.5% when compared to its contribution last year which was 31.4%. This division net sales performance was dragged down by its *Cosmetics* group that had been hard hit by the government *lockdown* policy which closed most of retails, department stores and shopping malls for practically the whole year, consequently this *Cosmetics* group net sales substantially declined by 43.4% and amounted to Rp 569.8 billion.

Di sisi lain, penjualan neto kelompok produk Konsumen divisi CPC masih mampu meningkat sebesar 4,7% dan menjadi Rp 2.550,1 miliar pada tahun 2020, antara lain didorong oleh beberapa portofolio produknya yang mengalami lonjakan permintaan sangat tinggi sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Produk-produk tersebut termasuk kategori *personal hygiene* antara lain sabun & tisu antibakteri, sanitizer, dll, kategori *Perlengkapan Mandi Bayi* dan *Oral Hygiene* serta kategori *Homecare*, hal ini mengingat adanya kewajiban masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang ketat dalam kondisi *new normal*. Alhasil, penjualan neto kelompok ini tetap menjadi kontributor terbesar terhadap total penjualan neto divisi CPC yang mencapai 81,7% atau jauh lebih tinggi dibandingkan kontribusinya tahun lalu yang sebesar 70,8%.

Terkait dengan kinerja penjualan neto Bisnis Internasional divisi CPC yang juga lesu di tahun 2020, yang menurun 46,6% menjadi Rp 135,7 miliar, penurunan tajam tersebut disebabkan oleh penjualan neto kosmetik Bisnis Internasional yang menjadi penyumbang terbesarnya dan sangat bergantung pada Thailand sebagai pasar utamanya terutama untuk kosmetik berlisensi dengan harga menengah. Akibatnya, kontribusi penjualan neto Bisnis Internasional terhadap penjualan neto divisi CPC merosot tajam menjadi 4,3% atau turun signifikan dibandingkan kontribusi tahun lalu yang sebesar 7,4%.

Beralih ke divisi *Distribusi* yang penjualan netonya meningkat 4,6% dan berjumlah Rp 4.697,7 miliar, pertumbuhan penjualan neto tersebut hampir sama dengan peningkatan penjualan neto-nya sebesar 4,7% di tahun 2019. Sejalan dengan itu, kontribusi penjualan neto divisi *Distribusi* terhadap Penjualan neto konsolidasian Tempo Scan pada tahun 2020 adalah 42,8% dibandingkan kontribusi penjualan neto tahun lalu sebesar 40,8%.

Kami telah memberikan arahan dan saran kepada Direksi dengan mengingat kondisi pasar yang sulit terutama untuk menghasilkan pertumbuhan penjualan dan juga

On the other hand, the *CPC* division's *Consumer Products* group net sales was still able to increase by 4.7% and amounted to Rp 2,550.1 billion in 2020, amongst others driven by several of its products portfolio which had demand surge from the COVID-19 pandemic. Such products included *personal hygiene* category including amongst others antibacterial soaps & wipes, sanitizers, etc, *Baby toiletries* and *Oral Hygiene* categories as well as the *Homecare* category, given the requirement for people must abide strict health protocols under new normal condition. Consequently, this group net sales remained the largest contributor towards the *CPC* division total net sales which stood at 81.7% or substantially higher compared to its contribution last year which was 70.8%.

As pertained to the *CPC* division's *International Business* net sales performance which was also sluggish in 2020, it declined by 46.6% and amounted to Rp 135.7 billion, such a sharp decline was attributed by this *International Business'* cosmetics net sales being its largest benefactor which relied considerably on Thailand as its major market particularly for its mid-priced licensed cosmetics. As consequence thereof, this *International Business* net sales contribution towards the *CPC* division's net sales had plummeted to become 4.3% or significantly decline compared to last year contribution which was 7.4%.

Move on to the *Distribution* division which net sales had increased by 4.6% and amounted to Rp 4.697.7 billion, such net sales growth was almost similar with its net sales increase of 4.7% in 2019. Correspondingly the *Distribution* division net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales in 2020 was 42.8% versus its last year net sales contribution of 40.8%.

We have provided guidance and advice to the Board of Directors in view of the difficult market condition particularly to generate sales growth and also the

tantangan untuk menaikkan harga produk Tempo Scan, hal tersebut di atas mengakibatkan laba bruto Tempo Scan turun sebesar 7,8% dan berjumlah Rp 3.912,8 miliar. Selain itu, margin laba bruto juga tergerus menjadi 35,7% jika dibandingkan dengan margin laba bruto tahun sebelumnya yang mencapai 38,6%, penurunan tersebut juga disebabkan oleh pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang utama lainnya pada tahun 2020.

Manajemen Tempo Scan telah mampu dengan hati-hati mengelola total beban operasional yang mengalami penurunan sebesar 17,6% menjadi berjumlah Rp 2.837,1 miliar, sehingga total rasio beban operasional tersebut mencapai 25,9% atau jauh lebih rendah dibandingkan rasio tahun lalu sebesar 31,3%. Penurunan tersebut disebabkan oleh total beban penjualan yang turun 19,3% dan berjumlah Rp 2.291,5 miliar, namun manajemen sangat berhati-hati agar tidak mengurangi belanja iklan & promosi secara berlebihan karena biaya tersebut sangat penting untuk membangun ekuitas merek inti Tempo Scan. Sejalan dengan itu, rasio total biaya penjualan terhadap total biaya operasional Tempo Scan adalah 80,8% atau turun dari rasio tahun lalu sebesar 82,4%.

Selain itu, beban umum dan administrasi juga mengalami penurunan sebesar 11,3% dan berjumlah Rp 507,5 miliar sehingga rasio total biaya tersebut terhadap total biaya operasional Tempo Scan adalah sebesar 17,9% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan rasio tahun lalu yang sebesar 16,6%. Penurunan total biaya operasional tersebut juga dikaitkan dengan perubahan perhitungan imbalan paska kerja sebagai implementasi Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan ketentuan terkait. Akibat semua hal di atas, laba usaha Tempo Scan melonjak menjadi Rp 1.075,6 miliar atau meningkat hampir 35% dari tahun sebelumnya dan sejalan dengan itu, rasio laba usaha naik menjadi 9,8% dibandingkan rasio tahun lalu yang sebesar 7,3%.

Beralih ke posisi neraca Tempo Scan per 31 Desember 2020, dimana total asetnya mencapai Rp 9,1 triliun atau

challenged to increase Tempo Scan's products' prices, all of the aforesaid resulting in Tempo Scan's gross profit to decrease by 7.8% and amounted to Rp 3,912.8 billion. Commensurately its gross profit margin had also been eroded to become 35.7% when compared to the previous year gross profit margin which stood at 38.6%, such a decline was also attributed to Rupiah depreciation against other major currencies in 2020.

Tempo Scan's management was able to prudently manage its total operating expenses which yielded a decline of 17.6% and amounted to Rp 2,837.1 billion, hence such total operating expenses ratio stood at 25.9% or significantly lower compared to last year ratio which was 31.3%. Such a decline was attributed to its total selling expenses that had declined by 19.3% and amounted to Rp 2,291.5 billion, however the management was very careful not to unduly reduce advertising & promotion expenditures since such expenses were pivotal to build Tempo Scan's core brand equities. Correspondingly, this total selling expenses ratio towards Tempo Scan's total operating expenses was 80.8% or a decline from last year ratio of 82.4%.

Moreover, its general administration expenses was also decreased by 11.3% and amounted to Rp 507.5 billion which brought such total expenses ratio against Tempo Scan's total operating expenses stood at 17.9% or was higher when compared to last year ratio which was 16.6%. The said total operating expenses reduction was also attributed to the change in cost of provision for post-employment benefits as an implementation of the Omnibus Law No. 11/2020 and its related regulations. As the resultant of all the above, Tempo Scan's operating profit surged to Rp 1,075.6 billion or an increase of almost 35% year on year and commensurately such operating profit ratio rose to 9.8% versus its last year ratio which was 7.3%.

Move on to Tempo Scan's balance sheet position as of 31 December 2020, whereas its total assets was amounted

meningkat 8,7% dibandingkan total aset tahun lalu, sedangkan kas dan setara kas berjumlah Rp 2,6 triliun sehingga Tempo Scan masih dapat mempertahankan posisi *net cash*. Lebih lanjut, ekuitas Tempo Scan meningkat 10,1% dan berjumlah Rp 6,4 triliun. Pengelolaan keuangan yang berhati-hati tersebut sejalan dengan pedoman yang diberikan oleh Dewan Komisaris, oleh karena itu tindakan dan keputusan Direksi sudah konsisten dengan pedoman tersebut di atas, antara lain dengan cara melakukan proses audit internal, memitigasi risiko, dan mematuhi peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa menilai efektifitas kebijakan korporasi Tempo Scan dan Dewan Komisaris sampai pada kesimpulan bahwa Direksi Tempo Scan telah mengambil langkah tepat dalam beradaptasi dengan kesulitan krisis yang diakibatkan pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya, dan Direksi masih mampu memberikan kinerja yang baik.

Dan kepada seluruh jajaran manajemen Tempo Scan dan anak perusahaannya beserta seluruh karyawannya, serta semua mitra bisnis dari divisi Farmasi, Produk Konsumen dan Kosmetik (CPC), dan Distribusi Tempo Scan, yang telah berkontribusi dan meningkatkan kinerja Tempo Scan secara keseluruhan selama masa yang penuh tantangan sepanjang tahun 2020, kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua dukungan dan kerjasamanya.

Berdasarkan pertimbangan di atas, Dewan Komisaris menyetujui laporan keuangan konsolidasian Tempo Scan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, melalui laporannya tertanggal 15 Maret 2021, No. 00140/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/III/2021. Lebih lanjut, Dewan Komisaris Perseroan dengan ini sangat

to Rp 9.1 trillion or an increase of 8.7% compared to last year total assets, while its cash and cash equivalents amounted to Rp 2.6 trillion hence Tempo Scan was still able to maintain its net cash position. Moreover, Tempo Scan's shareholder equity had risen by 10.1% and amounted to Rp 6.4 trillion. This prudent financial management is in line with the Board of Commissioners guidelines, therefore the actions and decisions of the Board of Directors have always been consistent with the aforesaid guidelines, amongst others byways of carry out internal audit processes, mitigate risks, and comply with related rules and regulations as part of the good corporate governance.

Above all, the Board of Commissioners persistently assessed the effectiveness of the Tempo Scan's corporate policies and arrived to conclusion that Tempo Scan's Board of Directors has taken appropriate steps in adapting to the difficult crisis caused by COVID-19 pandemic which magnitude was unprecedented, and the Board of Directors was still able to deliver a commendable performance.

And to all levels of Tempo Scan and its subsidiaries' management and their employees, as well as all business partners from Tempo Scan's Pharmaceutical, Consumer Products and Cosmetics (CPC), and Distribution divisions that have contributed and improved Tempo Scan's overall performance during the challenging times throughout 2020, we also express our sincere gratitude for all supports and cooperation.

Based on the above considerations, the Board of Commissioners approve Tempo Scan's audited consolidated financial statements for the fiscal year ending December 31, 2020 issued by the public accounting firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, through its report dated on 15 March 2021, reference number 00140/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/III/2021. Furthermore, the Company's Board of Commissioners hereby strongly

menyarankan agar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit tersebut di atas.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, seluruh pemangku kepentingan dan anak perusahaan Tempo Scan. Kami yakin dengan kerja keras, ketekunan dan kesabaran dari semua pihak terutama Direksi dan seluruh karyawan, Tempo Scan akan selalu dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan yang terbaik untuk perusahaan dan memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia.

proposes that Annual General Meeting of Shareholders approve the aforementioned audited consolidated financial statements.

Last but not least, on behalf of the Board of Commissioners, we would also like to express our gratitude to the shareholders, business partners, all stakeholders and subsidiaries of Tempo Scan. We believe that with hard work, persistence and patience from all parties, especially the Board of Directors and all employees, Tempo Scan will always be able to improve its performance in providing the best for the company and benefiting the Indonesian society.



Dengan misi mulia dari Tempo Scan untuk dapat memberikan kesempatan yang sama bagi semua anak Indonesia untuk mendapatkan nutrisi yang tepat, pada tahun 2014 Tempo Scan mulai memasarkan susu bubuk untuk bayi yang pertama di Indonesia yang diperkaya dengan Cod Liver Oil dengan merek vidoran MY BABY serta susu pertumbuhan dengan merek vidoran Xmart yang memiliki kualitas terbaik dan harga terjangkau.

Dengan inovasi yang berkelanjutan pada tahun 2015 vidoran meluncurkan susu cair vidoran Xmart UHT kemudian pada tahun berikutnya meluncurkan vidoran Ibunda susu untuk ibu hamil serta vidoran Xmart 5+ susu untuk anak usia 5 tahun ke atas. vidoran juga mengeluarkan produk terbarunya di kategori specialities milk (soya) yaitu vidoran Xmart Soya.

With Tempo Scan's noble mission to provide equal opportunity for all Indonesian children to the right nutrition, in 2014 Tempo Scan has launched the first powder milk in Indonesia which enriched with Cod Liver Oil for infant under vidoran MY BABY brand and growing up milk under vidoran Xmart brand with the best quality and affordable price.

Continuing the innovation process, on 2015 vidoran has launched vidoran Xmart UHT and on the following year launched vidoran Ibunda for pregnant women and vidoran Xmart 5+ for children of age 5 years and above. vidoran also launch its new variant in specialities milk (Soy) which is vidoran Xmart Soya.

Laporan Direksi & Analisis Manajemen

The Board of Directors' Report & Management's Analysis

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, atas nama Direksi PT Tempo Scan Pacific Tbk dan segenap anak perusahaannya ("Tempo Scan"), kami hendak menyampaikan laporan mengenai hasil keuangan konsolidasian Tempo Scan dan analisa kinerja bisnis dari divisi usaha inti untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Tahun 2020 merupakan salah satu tahun paling menantang yang kami alami dalam menjalankan berbagai kegiatan usaha dari Tempo Scan. Berjangkitnya wabah COVID-19 di awal tahun telah menimbulkan ketidakpastian dan gangguan yang signifikan terhadap kondisi sosial dan ekonomi global termasuk Indonesia. Perubahan yang signifikan telah mempengaruhi setiap sisi kehidupan sosial, termasuk permintaan dan perilaku konsumen yang mengalami perubahan permintaan yang signifikan dan tak terduga dari berbagai produk.

Dengan adanya hampir 750 ribu kasus COVID-19 dengan hampir 3% atau lebih dari 22 ribu kematian pada akhir tahun 2020, pemerintah Indonesia sama halnya dengan negara-negara lain mengambil berbagai kebijakan dalam mencegah penyebaran penyakit ini antara lain dengan memberlakukan pembatasan yang diterapkan pemerintah Indonesia atau yang dikenal sebagai Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB") seperti serangkaian 'lockdown' di beberapa negara yang berdampak pada kegiatan usaha Tempo Scan baik di pasar domestik maupun internasional. Sebagai akibatnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2020 mengalami negatif 2,1% atau sangat berbeda bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi yang pada awalnya diproyeksikan sebesar 5,3% di tahun 2020. Selanjutnya, pada bulan Nopember 2020, pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan bahwa Indonesia telah memasuki masa resesi ekonomi setelah selama dua triwulan berturut-turut mengalami penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) masing-masing sebesar negatif 5,3% dan 3,5% pada Kuartal ke-2 dan Kuartal ke-3 tahun 2020.

With God's blessing on behalf of the Board of Directors of PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries ("Tempo Scan"), we would like to present a report regarding Tempo Scan's consolidated financial results and its business performance analysis of the core operating divisions for the fiscal year that ended on 31 December 2020.

The year 2020 was among the most challenging year which we have experienced to navigate Tempo Scan's various business. The outbreak of the COVID-19 in the beginning of the year has created significant uncertainties and disruption to the global social and economic condition including Indonesia. Significant changes happened and affected every side of social life, including consumer demand and behaviour which created significant demand unpredictability for various products.

Given the almost 750 thousands COVID-19 cases with casualty rate of almost 3% amounting to more than 22 thousands death by the end of 2020, the Indonesian government similar with other countries took various policies in preventing the spread of this disease among others the restriction that imposed by the Indonesian government or known as Large Scale Social Restriction ("PSBB") as well as series of lockdown in several countries that impacting to Tempo Scan's Businesses domestically as well as its international markets. As the result for full year 2020 the Indonesian economic growth was negative 2.1% or a sharp contrast with its 2020 original economic growth was projected to be 5.3%. Furthermore, in November 2020, Indonesian government officially announced that its economy has entered recession after recorded the two consecutive quarters declines in its GDP, which respectively negative growth of 5.3% and 3.5% in 2nd Quarter and 3rd Quarter 2020. The

Pemerintah telah menanggapi kondisi ini dengan memberikan langkah-langkah stimulus dan keringanan pajak, selain itu Bank Indonesia juga telah melakukan beberapa kali penurunan tingkat suku bunga BI selama tahun 2020 dari 5% pada Januari 2020 menjadi 3,8% pada Nopember 2020, perubahan kebijakan tersebut juga sejalan dengan tren laju inflasi yang menunjukkan penurunan menjadi 1,7% pada Kuartal ke-4 2020 dibandingkan dengan tingkat inflasi sebesar 3% selama kuartal pertama 2020.

Terlepas dari tantangan yang belum pernah dialami sebelumnya tersebut di atas, Tempo Scan berhasil menutup tahun 2020 dengan kinerja pertumbuhan laba bersih setelah pajak yang sangat baik sebesar 42,1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dan berjumlah Rp 787,8 miliar. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh kemampuannya dalam mengelola beban usaha secara hati-hati sehingga mengalami penurunan sebesar 17,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Penjualan neto konsolidasian Tempo Scan tahun 2020 dapat dipertahankan atau hampir sama dengan tahun lalu dengan hanya mengalami sedikit penurunan sebesar 0,2% dan berjumlah Rp 10.968,4 miliar. Hasil penjualan neto tersebut juga dipengaruhi oleh penerapan perubahan kebijakan standar akuntansi Indonesia khususnya berdasarkan PSAK 72 yang berlaku sejak 1 Januari 2020, dimana penjualan perusahaan harus mencerminkan jumlah neto setelah dikurangi biaya langsung terkait pada realisasi penjualan tersebut, sehingga telah mengubah kebijakan pengakuan penjualan Tempo Scan sebelumnya.

Hasil penjualan neto konsolidasian Tempo Scan tersebut di atas dikontribusikan oleh kinerja positif 2 Divisi operasi utama, yaitu Divisi Farmasi yang penjualan netonya berhasil meningkat 2,9% dan berjumlah Rp 3.150,8 miliar, sedangkan penjualan neto Divisi Distribusi meningkat 4,6% dan berjumlah Rp 4.697,7 miliar. Di sisi lain, penjualan neto Divisi Produk Konsumen & Kosmetik ("CPC") Tempo Scan mengalami penurunan sebesar 9,3% dan berjumlah Rp 3.119,9 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan yang cukup besar dari penjualan produk kosmetik

authorities had responded with stimulus measures and fiscal relief, in addition Bank Indonesia had cut its BI Rate for several times during 2020 from 5% in January 2020 down to become 3.8% in November 2020, such a policy change also commensurate with the inflation rate downward trend which had decreased to 1.7% in 4th Quarter 2020 compared to 3% during 1st Quarter 2020.

Despite the abovementioned unprecedented challenges, Tempo Scan managed to end its full year 2020 performance with its Net Profit After Tax grew commendably by 42.1% compared to the corresponding period last year and amounted Rp 787.8 billion. Such an increase was amongst others attributed by its ability to manage operating expenses prudently which was lowered by 17.6% compared to the same period last year.

Tempo Scan's full year 2020 consolidated net sales was able to be sustained and it was basically flat with only a marginal decline of 0.2% compared to the same period last year and amounted to Rp 10,968.4 billion. Such net sales result was also affected by the implementation of the Indonesian accounting standard's policy change specifically under its PSAK 72 which commenced on 1st January 2020, which mandated that a company sales must reflect the net amount after deduction of the related direct expenses upon realization of such sales, hence it has altered Tempo Scan previous sales recognition policy.

The abovementioned Tempo Scan's consolidated net sales result was contributed by its 2 main operating Divisions' positive performance, namely its Pharmaceutical ("Pharma") Division which net sales managed to increase by 2.9% and amounted to Rp 3,150.8 billion, whilst its Distribution Division net sales had risen by 4.6% and amounted to Rp 4,697.7 billion. On the other hand, Tempo Scan's Consumer Products & Cosmetics ("CPC") Division net sales had declined by 9.3% and amounted to Rp 3,119.9 billion, in particular due to this Division's cosmetics products net sales substantial decline caused by the lockdown which

divisi ini yang disebabkan oleh diberlakukannya *lockdown* secara terus menerus sepanjang tahun 2020.

Terkait dengan pertumbuhan penjualan neto Divisi Farmasi sebesar 2,9%, hal ini terutama dikontribusikan oleh kelompok produk *Consumer Health* yang penjualan netonya bertumbuh sebesar 8% dan berjumlah Rp 3.047,9 miliar, sedangkan kelompok Obat Resep mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 57,1% dan berjumlah Rp 103 miliar yang antara lain seperti telah dijelaskan di atas karena adanya perubahan kebijakan pengakuan penjualan Tempo Scan terkait dengan perubahan kebijakan standar akuntansi Indonesia khususnya terkait dengan PSAK 72. Dengan demikian, kontribusi penjualan neto kelompok produk *Consumer Health* dan Obat Resep terhadap Divisi Farmasi masing-masing adalah 96,7% dan 3,3%. Selanjutnya, bila ditinjau dari kontribusi secara geografis, penjualan neto domestik Divisi Farmasi adalah sebesar 92,7% sedangkan kontribusi penjualan neto bisnis internasionalnya sebesar 7,3%.

Penjualan neto Divisi CPC Tempo Scan mengalami penurunan sebesar 9,3%, penyumbang utama pertumbuhan penjualan neto Divisi ini adalah penjualan neto kelompok Produk Konsumen yang berhasil bertumbuh sebesar 4,7% dan berjumlah Rp 2.550,1 miliar. Sementara penjualan neto kelompok produk Kosmetik mengalami penurunan sebesar 43,4% dan berjumlah Rp 569,8 miliar yang terutama disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang telah menyebabkan penurunan bisnis yang signifikan, akibat dari penerapan kebijakan PSBB pemerintah Indonesia, peraturan *lockdown* atau *semi lockdown* yang juga terjadi di pasar internasional Tempo Scan khususnya di Thailand. Sejalan dengan itu, kontribusi penjualan neto kelompok Produk Konsumen dan Kosmetik terhadap Divisi CPC masing-masing adalah 81,7% dan 18,3%. Kontribusi penjualan tersebut telah berubah signifikan bila dibandingkan dengan kontribusinya di tahun 2019 yang masing-masing berada pada 70,8% dan 29,2%. Selanjutnya, penjualan neto Divisi Distribusi Tempo Scan mengalami peningkatan sebesar 4,6%, hal ini disebabkan oleh kenaikan positif dari penjualan produk-produk dari prinsipal non-farmasi sebesar 12,8% dan berjumlah Rp 3.557,3 miliar, sementara penjualan neto produk-produk farmasi mengalami penurunan yang cukup

was implemented continuously throughout the year in 2020.

Pertaining to the Pharma Division net sales growth of 2.9%, this was contributed predominantly by its Consumer Health products group which net sales grew by 8% and amounted to Rp 3,047.9 billion, while its Prescription Medicines group had declined considerably by 57.1% and amounted to Rp 103 billion which was amongst others the above explained change in Tempo Scan's sales recognition policy related to the Indonesian accounting standard's policy change specifically related to PSAK 72. Therefore, this Division's Consumer Health products group and its Prescription Medicines group net sales contributions toward this Division's total net sales were at 96.7% and 3.3% respectively. Furthermore, from geographical contribution stand point, the Pharma Division's domestic net sales contribution was 92.7% while its international business' net sales contribution was 7.3%.

Tempo Scan's CPC Division net sales had declined by 9.3%, such Division net sales growth main benefactor was its Consumer Product group's net sales managed to increase 4.7% and amounted to Rp 2,550.1 billion. On the other hand its Cosmetics group net sales had declined by 43.4% and amounted to Rp 569.8 billion which was attributed mainly to the COVID-19 pandemic that had created significant business slowdown, due to implementation of the Indonesian government's PSBB policy, lockdown or semi lockdown regulations which had also occurred in Tempo Scan's international markets in particular Thailand. Correspondingly, the CPC Division's Consumer Products group and its Cosmetics group net sales contributions toward this Division's total net sales were at 81.7% and 18.3% respectively. Such net sales contribution had changed significantly compared to their contribution in 2019 which were still at 70.8% and 29.2% respectively. Moreover, Tempo Scan's Distribution Division net sales registered an increase of 4.6%, such a result was attributed by its non pharmaceutical principals' products positive net sales growth of 12.8% and amounted to Rp 3,557.3 billion, on the other hand its pharmaceutical principals' product net sales had declined

signifikan sebesar 14,6% dan berjumlah Rp 1.140,4 miliar. Oleh karena itu, kontribusi penjualan produk dari prinsipal non-farmasi dan produk dari prinsipal farmasi tersebut masing-masing adalah sebesar 75,7% dan 24,3%.

Beralih ke laba bruto Tempo Scan yang juga mengalami penurunan sebesar 7,8% dan berjumlah Rp 3.912,8 miliar dan dengan penurunan laba bruto tersebut, maka margin laba bruto Tempo Scan juga menurun menjadi 35,7% dibandingkan margin laba bruto tahun lalu yang sebesar 38,6%. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain nilai tukar Rupiah yang terdepresiasi signifikan terhadap Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing utama lainnya, dan keputusan Tempo Scan untuk menunda kenaikan harga jual beberapa produknya untuk mengantisipasi sangat melemahnya permintaan konsumen, serta untuk mempertahankan proposisi nilai harga produk yang kompetitif yang merupakan pendorong penjualan yang sangat penting pada saat krisis yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19 ini.

Selain itu, total beban usaha Tempo Scan telah dikelola dengan baik sehingga mengalami penurunan sebesar 17,6% dan berjumlah Rp 2.837,1 miliar, dengan demikian rasio total beban usaha terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan juga menurun drastis menjadi 25,9% dibandingkan rasio pada tahun sebelumnya yang sebesar 31,3%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh total beban penjualan yang menurun sebesar 19,3%, dan berjumlah Rp 2.291,5 miliar. Akibatnya, rasio total beban penjualan terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan menjadi 20,9% atau turun cukup signifikan jika dibandingkan rasio yang sama tahun lalu yang sebesar 25,8%.

Demikian juga untuk beban umum dan administrasi Tempo Scan yang juga mengalami penurunan sebesar 11,3% dan berjumlah Rp 507,5 miliar, sehingga rasio total beban umum dan administrasi terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan turun menjadi 4,6% jika dibandingkan rasio biaya tersebut pada tahun sebelumnya yang sebesar 5,2%.

Penurunan beban penjualan dan beban umum administrasi tersebut disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang

considerably by 14.6% and amounted to Rp 1,140.4 billion. Correspondingly, the said non pharmaceutical Principals' products and pharma principals' products net sales contributions stood at 75.7% and 24.3% respectively.

Moving on to Tempo Scan gross profit had also registered a decline of 7.8% and amounted to Rp 3,912.8 billion and given such gross profit decline, consequently Tempo Scan's gross profit margin had also declined to become 35.7% compared to the same period last year whereby its gross profit margin stood at 38.6%. Such a decline was affected by several factors amongst others were the Rupiah exchange rate that had significantly depreciated against US Dollar and other major foreign currencies, as well as Tempo Scan decisions to postpone the increase in some of its products selling prices in anticipation of the very weak consumers demand, as well as to maintain its products' prices competitive value proposition which were pivotal sales driver under this COVID-19 pandemic induced crisis.

Furthermore, Tempo Scan's total operating expenses had been properly supervised hence it had declined by 17.6% and amounted to Rp 2,837.1 billion, therefore such total operating expenses ratio versus Tempo Scan's consolidated net sales had also declined substantially to become 25.9% compared to such ratio in the previous year which was 31.3%. Such a decline was predominantly attributed to its total selling expenses which was reduced by 19.3%, and it amounted to Rp 2,291.5 billion. Consequently, such total selling expenses as a ratio to Tempo Scan's consolidated net sales was 20.9% or a considerable decline if compared to the corresponding period last year which ratio stood at 25.8%.

Similarly, Tempo Scan's total general & administrative expenses had also declined by 11.3% and amounted to Rp 507.5 billion, hence such total general administrative expenses ratio versus Tempo Scan's consolidated net sales had also declined to become 4.6% if compared to such total expenses ratio in the previous year which was 5.2%.

The aforementioned decline in both the selling and general administrative expenses was the resultant of Tempo Scan

berhati-hati dan juga antara lain karena adanya perubahan perhitungan imbalan paska kerja berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dimana sebelumnya manfaat tersebut dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Sebagai dampak dari penurunan total beban usaha tersebut, laba usaha Tempo Scan telah meningkat tajam sebesar 35% dan berjumlah Rp 1.075,6 miliar, sehingga margin laba usaha juga meningkat menjadi 9,8% atau lebih tinggi secara signifikan bila dibandingkan dengan margin laba usaha tahun lalu yang sebesar 7,3%. Di sisi lain, pendapatan neto non-operasional Tempo Scan mengalami penurunan sebesar Rp 10,3 miliar dan berjumlah minus Rp 11,2 miliar dimana penurunan tersebut disebabkan oleh beban restrukturisasi internal Tempo Scan dan penurunan pendapatan bunga sebagai akibat dari tren penurunan suku bunga sejalan dengan tindakan stimulus Bank Indonesia.

Oleh karena itu, laba setelah pajak Tempo Scan untuk tahun buku 2020 berhasil meningkat tajam sebesar 42,1% dibandingkan tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 787,8 miliar, sehingga margin laba neto adalah sebesar 7,2%. Selain itu, EBITDA Tempo Scan juga meningkat 32,2% dan berjumlah Rp 1.351,9 miliar dan sejalan dengan itu margin EBITDA mencapai 12,3% atau jauh lebih tinggi dibandingkan dengan margin EBITDA tahun lalu yang sebesar 9,3%.

Terkait dengan posisi neraca Tempo Scan pada 31 Desember 2020, total Aset telah bertumbuh sebesar 8,7% dan berjumlah Rp 9.104,7 miliar sementara total Ekuitas juga meningkat 10,1% dan berjumlah Rp 6.377,2 miliar. Selain itu, posisi kas dan setara kas Tempo Scan tetap kuat dan mencapai Rp 2.645,9 miliar dan *net operating cycle* mencapai 57 hari meskipun mengalami kondisi pasar yang penuh tantangan.

Divisi Produk Konsumen & Kosmetik (CPC)

Pandemi COVID-19 yang terjadi secara global berdampak pada kondisi fundamental ekonomi di seluruh dunia yang mengubah

management prudent financial management and also due among others to the one time gained related to the changes of its post employment benefit calculation related to the Government Regulation (PP) No.35/2021 which is a guideline of the Omnibus Law No.11/2020 whereas previously such benefit was calculated based on the Labor Law No. 13/2003.

As a result of its favorable total operating expenses, Tempo Scan operating profit had risen considerably by 35% and amounted to Rp 1,075.6 billion, hence its operating profit margin had also improved to become 9.8% or significantly higher versus its operating profit margin last year which was 7.3%. On the other hand, Tempo Scan's net non-operating income had declined by Rp 10.3 billion and amounted to negative Rp 11.2 billion whereas such a decline was due to Tempo Scan's internal restructuring charges and decrease in interest income as a result of the interest rate declining trend in line with Bank Indonesia stimulus action.

Therefore, for full year 2020 Tempo Scan's net profit after tax managed to increase sharply by 42.1% year on year and amounted to Rp 787.8 billion, hence its net profit margin stood at 7.2%. Moreover, Tempo Scan's EBITDA had also risen by 32.2% and amounted to Rp 1,351.9 billion and commensurately its EBITDA margin had reached 12.3% or substantially higher versus its EBITDA margin of 9.3% in the previous year.

As pertained to Tempo Scan's balance sheet position as of 31 December 2020, its total Assets had grown by 8.7% and amounted to Rp 9,104.7 billion while its Shareholders' Equity had also risen by 10.1% and amounted to Rp 6,377.2 billion. In addition, Tempo Scan's cash and cash equivalents position remained strong and amounted to Rp 2,645.9 billion while its net operating cycle stood at 57 days despite the challenging market condition.

The Consumer Products & Cosmetics (CPC) Division

The COVID-19 pandemic that happened globally has impacting fundamental economy across the world that distorted global

bisnis global termasuk Indonesia. Sejalan dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020, konsumsi Rumah Tangga Indonesia yang menyumbang 57,7% atau sebagian besar dari PDB negara ini menyusut sebesar 2,1% dibandingkan tahun lalu, antara lain karena penurunan belanja dan daya beli konsumen. Sejalan dengan itu, sektor *Fast Moving Consumer Goods* ("FMCG") Indonesia yang menyumbang sekitar 10% dari total konsumsi Rumah Tangga Indonesia tersebut menurun dari tahun ke tahun masing-masing sebesar 5,9% dan 12% dalam nilai dan volume.

Selama pandemi COVID-19 konsumen fokus pada pembelian barang-barang kebutuhan pokok dan juga mengurangi konsumsi produk kecantikan khususnya kosmetik dekoratif (*color cosmetics*) yang tidak dianggap sebagai prioritas oleh konsumen karena pandemi COVID-19 dengan adanya ketentuan protokol untuk memakai masker serta "Bekerja dari Rumah" sehingga permintaan kosmetik berkurang secara signifikan.

Sayangnya, penyebaran pandemi COVID-19 belum juga mereda sampai menjelang akhir tahun melainkan berlanjut dengan meningkatnya jumlah kasus aktif harian dan angka kematian, secara drastis mengurangi lalu lintas konsumen ke *Shopping Mall* dan *Department Store* serta toko ritel lain yang tetap rendah dan dengan demikian semakin memperburuk penurunan penjualan kosmetik dan produk *personal care* Tempo Scan pada Kuartal ke-4 di 2020, baik di pasar Indonesia maupun luar negeri.

Melihat situasi di atas, produk-produk Divisi CPC Tempo Scan yang bersaing di sektor FMCG tersebut antara lain yang berada dalam kategori *Personal Care*, *Skin Care*, *Personal Hygiene*, dan *Home Care* juga mengalami perlambatan permintaan pasar, seperti kategori *Personal Care* yang mengalami penurunan sebesar 8,3% jika dibandingkan tahun lalu yang masih meningkat sebesar 6,3% dalam nilai, sedangkan kategori *Home Care* juga mengalami penurunan sebesar 1,0% dalam nilai pada tahun 2020.

Berdasarkan kondisi pasar tersebut di atas, penjualan neto Divisi CPC Tempo Scan mengalami penurunan sebesar 9,3% dibandingkan tahun lalu menjadi sebesar Rp 3.119,9 miliar, sehingga merupakan penurunan penjualan neto yang signifikan jika dibandingkan

business including Indonesia. Commensurately with the Indonesian slowing economic growth in 2020, the Indonesian Household consumption which contributed 57.7% or a lion share of the country's GDP shrank by 2.1% versus last year due to amongst others consumer's spending and buying power declined. Correspondingly the Indonesian Fast Moving Consumer Goods ("FMCG") sector which attributed around 10% of the said total Household consumption declined year on year by 5.9% and 12% in term of value and volume respectively.

During the COVID-19 pandemic consumers focused purchasing on essential items and also reducing consumption for cosmetics beauty products especially color cosmetics which was not deemed by the consumers as a priority due to the COVID-19 pandemic with protocol rule to wear mask as well as "Work from Home" hence demand for cosmetic had significantly reduced.

Unfortunately, the COVID-19 pandemic contagious spread has not subsided toward year end but instead continued with increasing number of daily active cases and mortality rate, dramatically reduced the consumers traffic to Shopping Mall and Department Stores also other retail establishment which had remained low and thus exacerbated further Tempo Scan's cosmetics and personal care products sales decline in 4th Quarter 2020 both in Indonesia and its overseas market.

Given the above situation, Tempo Scan's CPC Division products which competing in the aforesaid FMCG sector amongst others in the Personal Care, Skin Care, Personal Hygiene, and Home Care categories have also experiencing slowing market demand, such as the Personal Care category which had declined by 8.3% if compared to last year which had still risen by 6.3% in term of value, whilst the Home Care category which had also decreased by 1.0% in term of value in 2020.

Given the abovementioned market condition, Tempo Scan's CPC Division's net sales had declined by 9.3% versus last year and it amounted to Rp 3,119.9 billion, hence such negative net sales result was a significant decline if compared

dengan kinerja penjualan neto Divisi ini pada tahun 2019 yang masih mampu bertumbuh sebesar 8,3%.

Penyumbang utama dari pertumbuhan penjualan neto Divisi CPC adalah kelompok Produk Konsumen yang mampu tumbuh sebesar 4,7% dari tahun sebelumnya dan mencapai Rp 2.550,1 miliar, meskipun pertumbuhan tersebut berada pada tingkat yang lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan di tahun sebelumnya yang mencapai 13,0%. Di sisi lain, kinerja penjualan neto kelompok Kosmetik pada Divisi ini telah mencatat penurunan sebesar 43,4% dibandingkan tahun lalu dan berjumlah Rp 569,8 miliar, penurunan tersebut secara substansial lebih tinggi dibandingkan tahun lalu dimana kelompok Kosmetik tersebut mencatat penurunan penjualan neto hanya sebesar 1,6% pada 2019.

Kategori produk dari kelompok Produk Konsumen ini yang terkait dengan *baby care*, *home care* dan *personal hygiene* masih mampu tumbuh secara signifikan terutama untuk produk-produk yang sudah menjadi prioritas dan wajib digunakan untuk mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19, namun kategori produk lain dari kelompok ini yang berkaitan dengan *personal care* dan kosmetik telah mengalami penurunan yang signifikan dalam masing-masing penjualan netonya.

Sebagai hasil dari kinerja di atas, kontribusi penjualan neto kelompok Produk Konsumen dan kelompok Kosmetik terhadap Divisi CPC masing-masing adalah 81,7% dan 18,3% dan jika dibandingkan dengan kontribusinya masing-masing di tahun lalu sebesar 70,8% dan 29,2% maka kontribusi kelompok kosmetik telah menurun 10,9 poin.

Lebih lanjut, kontribusi penjualan neto dari segi geografis, penjualan neto Divisi CPC di pasar domestik mengalami penurunan sebesar 6,4% dari tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 2.984,2 miliar. Penyumbang terbesar penjualan neto Divisi CPC di pasar domestik tersebut adalah kelompok Produk Konsumen yang meningkat sebesar 5% sedangkan di sisi lain penjualan neto kelompok Kosmetik mengalami penurunan yang cukup besar sebesar 41,5%.

to this Division net sales performance in 2019 which was still able to grow by 8.3%.

The main benefactor of the CPC Division's net sales growth was its Consumer Products group which was able to grow by 4.7% year on year and amounted to Rp 2,550.1 billion, albeit the said growth was at a lower rate when compared to previous year's growth rate which stood at 13.0%. On the other hand, this Division's Cosmetics group net sales performance had registered a decline of 43.4% versus last year and amounted to Rp 569.8 billion whereas such Cosmetics group registered a net sales decline of only 1.6% in 2019.

This Consumer Products group's products categories that were related to baby care, home care and personal hygiene were still able to grow significantly especially for those products that have become priority and required to comply with the COVID-19 pandemic mandatory health protocol, however this group's other products categories that are related to personal care and cosmetics had experienced significant decline in their respective net sales.

As a result of the above performance, the Consumer Products group and Cosmetics group's net sales contributions toward the CPC Division total net sales were 81.7% and 18.3% respectively and when compared to their respective contribution last year which stood at 70.8% and 29.2% henceforth its Cosmetics group contribution has declined by 10.9 points.

Furthermore, from the geographical net sales contribution stand point, domestically the CPC Division's net sales had declined by 6.4% year on year and amounted to Rp 2,984.2 billion. The CPC Division's aforesaid domestic market biggest net sales contributor was its Consumer Products group that rose by 5% while on the other hand its Cosmetics group net sales has decreased considerably by 41.5%.



Rangkaian produk OTC Tempo Scan telah menjadi andalan masyarakat Indonesia. Bodrex telah genap 50 tahun menjadi solusi untuk sakit kepala nomor 1 di Indonesia. NEO rheumacyl dipercaya sebagai brand nomor 1 di Indonesia untuk solusi nyeri otot, nyeri sendi dan pegal linu selama 48 tahun. Juga bodrexin yang telah 48 tahun menemani ibu sebagai solusi untuk mengatasi demam si buah hati nomor 1 di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, inovasi juga terus dilakukan sehingga range product bertambah dengan hadirnya range bodrex Flu & Batuk PE dan bodrexin Flu & Batuk PE untuk mengatasi flu & batuk pada dewasa dan anak. Sedangkan untuk nyeri otot, nyeri sendi dan pegal linu NEO rheumacyl memiliki NEO rheumacyl Neuro untuk nyeri otot dan sendi yang disertai kram, kebas, kesemutan dan juga NEO rheumacyl Cream yang bekerja cepat mengatasi pegal, nyeri otot, dan pegal linu.

Tempo Scan OTC's products range has been a mainstay for the Indonesian people. For 50 years, bodrex has been the number 1 solution in Indonesia for headache. NEO rheumacyl is number 1 trusted brand in Indonesia for muscle pain, joint pain, and pegal linu for 48 years. Likewise, bodrexin has accompanied Indonesian mothers for 48 years as the number 1 solution to cure their child's fever.

Over time, Tempo Scan continuously innovate and launched new products such as bodrex Flu & Batuk PE range and bodrexin Flu & Batuk PE range to cure cough and flu for adults and children respectively. In the antirheuma category, NEO rheumacyl completed its product range with NEO rheumacyl Neuro for muscle pain accompanied with cramping, numbness, and tingling and also NEO rheumacyl cream that work quickly to counter aches, muscle pain and body pain.

Kinerja penjualan neto domestik kelompok Produk Konsumen tersebut disumbangkan oleh kategori produk-produk utamanya, pertama adalah produk *Baby Care & Kids* yang penjualan netonya terus meningkat secara keseluruhan sebesar 10,4% dari tahun sebelumnya, dan kedua produk *Woman Personal Care & Face Care* yang penjualan netonya menurun sebesar 16,1% dari tahun sebelumnya, di sisi lain penjualan neto produk *Home Care* dan *Personal Hygiene* dari kelompok Produk Konsumen ini meningkat secara keseluruhan sebesar 37% sementara penjualan neto produk *Oral Hygiene* juga meningkat 8,3% dari tahun sebelumnya.

Terlepas dari situasi pandemi COVID-19, manajemen kelompok Produk Konsumen masih dapat memperkuat posisi pangsa pasar ekuitas merek intinya. Ekuitas merek My Baby mampu mempertahankan pertumbuhan penjualan netonya yang kuat dan mengukuhkan posisi kepemimpinan pasarnya sebagai merek terpercaya para ibu di Indonesia untuk melengkapi perjalanan keibuan mereka. Penyumbang utama pertumbuhan penjualan neto My Baby adalah rangkaian produk herbal minyak Telon Plus yang penjualan netonya meningkat 9,6% dari tahun sebelumnya dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar dengan pangsa pasar 68,9% dalam volume pada tahun 2020. Selain itu, penjualan neto rangkaian produk My Baby *'toiletries'* juga meningkat secara keseluruhan sebesar 6,6% dari tahun sebelumnya, khususnya rangkaian produk bedak bayi yang mampu tumbuh lebih tinggi dari pertumbuhan pasar terkait sehingga pangsa pasarnya meningkat menjadi 34,0% dalam nilai di tahun 2020 atau meningkat signifikan dibandingkan pangsa pasarnya yang sebesar 29,6% di tahun 2019, alhasil rangkaian produk My Baby mampu memperkuat posisi kepemimpinan pangsa pasarnya dalam kategori produk tersebut.

Ekuitas merek inti lainnya dari kelompok Produk Konsumen yaitu Marina, meskipun terjadi penurunan pasar secara keseluruhan pada tahun 2020, kinerja penjualan neto Marina dibandingkan tahun lalu masih mampu mempertahankan kepemimpinan pasarnya di segmen *Hand & Body Lotion* ("HBL"), meskipun terdapat persaingan ketat dari merek global dan lokal. Marina berhasil meningkatkan pangsa pasarnya menjadi 30,8% secara volume sehingga mampu mengamankan posisi pemimpin pasarnya. Sedangkan produk Marina *Fragrance* mengalami

The said Consumer Products group's domestic net sales performance was contributed by its core products categories, firstly its Baby Care & Kids products which net sales had continued to increase in aggregate by 10.4% year on year, and secondly its Woman Personal Care & Face Care products which net sales had declined by 16.1% year on year, on the other hand the net sales of this Consumer Products group's Home Care and Personal Hygiene products had increased in aggregate by 37% while its Oral Hygiene products net sales had also risen by 8.3% year on year.

Despite of COVID-19 pandemic situation, the Consumer Products group's management was still able to further strengthen its core brand equities' market share position. My Baby brand equity was able to maintain its robust net sales growth and solidifying its market leadership position as the Indonesian mothers' trusted brand to complement their motherhood journey. My Baby net sales growth major benefactor was its Telon Plus Oil herbal products range which net sales had increased by 9.6% year on year, and solidifying its position as the market leader with a commendable 68.9% market share in term of volume in 2020. In addition, My Baby's toiletries products range net sales had also increased in aggregate by 6.6% year on year, in particular its baby powder products range which was able to grow above the related market growth rate, consequently its market share had increased to become 34.0% in term of value in 2020 or a significant increase compared to its market share of 29.6% in 2019, consequently My Baby products range was able to strengthen its market share leadership position within such products category.

Other core brand equity of Consumer Products group which is Marina, despite the overall market decline in 2020, Marina's net sales performance versus last year was still able to maintain its market leadership in *Hand & Body Lotion* ("HBL") segment, despite intense competition from global and local brands. Marina managed to increase its market share by 30.8% in volume hence it was able to secure its market leader position. Meanwhile the Marina *Fragrance* products experienced

penurunan marginal atas penjualan neto sebesar 1,6%. Pada tahun 2020, Marina Cosmetics juga pertama kali diluncurkan dengan memposisikan diri pada *Healthy Make-up* yang membidik konsumen wanita di segmen *beauty enthusiast*. Rangkaian produk kosmetik ini diharapkan dapat melengkapi portofolio produk Marina.

Beralih ke ekuitas merek S.O.S dari kelompok Produk Konsumen yang produknya bersaing dalam kategori *Personal Hygiene & Home Care*, penjualan netonya meningkat pesat sebesar 37% terutama didorong oleh produk *Personal Hygiene* yang terdiri dari S.O.S *Hand Sanitizer* dan *Anti Germs Soaps*. Selanjutnya, strategi manajemen Tempo Scan adalah untuk memperkuat kehadiran merek S.O.S di kategori produk *Personal Hygiene* untuk menyelaraskan S.O.S dengan DNA Tempo Scan sebagai perusahaan *Consumers Health* secara holistik, strategi tersebut merupakan keputusan yang tepat karena produk *Personal Hygiene* ini menjadi sangat penting selama pandemi dan menjadi kebutuhan sebagai bagian dari protokol kesehatan selama pandemi COVID-19. Namun demikian, produk S.O.S *Home Care* khususnya rangkaian produk pembersih lantai tetap menjadi kontributor penjualan neto yang sangat penting dan total penjualan produk tersebut meningkat dari tahun sebelumnya, sehingga telah mengamankan pangsa pasar sebesar 14,6% di tahun 2020.

Terakhir, ekuitas merek Total Care dari kelompok Produk Konsumen ini yang produknya bersaing dalam kategori *Oral Hygiene*, rangkaian produk obat kumannya mampu memberikan peningkatan penjualan neto sebesar 8,3% dari tahun lalu, sehingga memantapkan posisi produk obat kumur Total Care sebagai salah satu merek obat kumur terkemuka dengan posisi pangsa pasar mencapai 10,5% pada tahun 2020.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pandemi COVID-19 yang terjadi secara global telah mengubah semua aspek kehidupan. Masyarakat diminta untuk sering mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer*, menjaga jarak, dan tinggal di rumah untuk mencegah terpapar virus ganas ini. Pandemi juga mempengaruhi kinerja penjualan beberapa kategori dalam

a marginal negative growth in Net Sales of 1.6%. In 2020, Marina Cosmetics was also initially launched with its *Healthy Make-up* positioning aiming women consumers in the beauty enthusiast segment. This cosmetics product range is expected to complement the Marina products portfolio.

Moving on to the Consumer Products group's S.O.S brand equity which products are competing in the *Personal Hygiene & Home Care* categories, its net sales was increased tremendously by 37% mainly propelled by this brand *Personal Hygiene* products range consisted of S.O.S *Hand Sanitizer* and *Anti Germs Soaps*. Moreover, Tempo Scan management's strategy is to strengthen S.O.S brand presence in the *Personal Hygiene* products category in order to align more S.O.S with Tempo Scan's DNA as a holistic *Consumers Health* company, such strategy is the right decision as these *Personal Hygiene* products become very important during the pandemic and become necessity as part of the health protocol during COVID-19 pandemic. Nevertheless, S.O.S *Home Care* products specifically its floor cleaner products range remain as its very important net sales contributor and such products total net sales grew year on year, correspondingly it had secured 14.6% market share in 2020.

Lastly this Consumer Products group's Total Care brand equity which products are competing in the *Oral Hygiene* category, its mouthwash products range was able to deliver an aggregate net sales increase of 8.3% year on year, correspondingly securing Total Care's mouth wash products position amongst one of the leading mouthwash brands with its market share position reached 10.5% in 2020.

As previously mentioned, the COVID-19 pandemic that occurred globally has changed all aspects of life. People have been ordered to wash their hands or use hand sanitizers frequently, keep their distance, and stay at home to prevent exposure to this virulent virus. The pandemic had also affected the sales performance of

kelompok Produk Konsumen Divisi CPC seperti *Personal Care* dan Kosmetik mengalami tekanan penjualan, sementara kategori produk lain yang terkait dengan pencegahan penyebaran COVID-19 dapat tumbuh lebih cepat. Terlepas dari berbagai tantangan tersebut, Tempo Scan tetap berkomitmen untuk memberikan kepuasan konsumen terbaik, menempatkan konsumen sebagai prioritas dan membantu masyarakat menjalani kehidupan dalam masa pandemi ini.

Terkait dengan penjualan neto domestik kelompok Produk Kosmetika Divisi CPC yang terkena pukulan keras sebagai dampak dari pandemi antara lain dengan penerapan peraturan Pemerintah Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang dikenal dengan PSBB dan dilanjutkan dengan relaksasi dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (“PPKM”) di sebagian besar kota besar serta menurunnya permintaan kosmetik dekoratif yang tidak menjadi prioritas pembelian. Dengan kondisi tersebut di atas mengakibatkan penjualan neto kelompok Produk Kosmetik mengalami penurunan sebesar 41,5% dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama berasal dari produk kosmetik berlisensi harga menengah yang mengalami penurunan secara substansial, sebaliknya *brand* kosmetik berlisensi harga premium dari kelompok produk kosmetik ini mengalami penurunan yang tidak begitu signifikan antara lain karena performa *brand skin care* mereka yang kuat.

Selain itu, kosmetik *Ultima II* dari kelompok produk Kosmetik ini yang dimiliki Tempo Scan juga tidak luput dari dampak negatif pandemi serupa dengan merek Kosmetik lainnya dimana penjualan netonya menurun cukup drastis dari tahun sebelumnya akibat *lockdown* dari pemerintah guna menghambat penyebaran penularan COVID-19.

Kelompok produk Kosmetik ini juga telah mengevaluasi produktivitas penjualannya di *department store* dan saat diperlukan kelompok ini telah menutup toko-toko yang memiliki tingkat produktivitas yang rendah, dimana penutupan tersebut bertujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas toko dalam saluran penjualan *Brick & Mortar*.

Lebih lanjut, Tempo Scan telah mempersiapkan diri sejak beberapa tahun terakhir untuk memanfaatkan pertumbuhan perdagangan

several categories within the CPC Division’s Consumer Products group such as Personal Care and Cosmetics were experiencing sales pressure, whilst other products categories related to preventing the spread of COVID-19 were able to grow at a faster rate. Despite the various challenges, Tempo Scan remains committed to provide the best consumers satisfaction, placing consumers as priority and helping people live their lives in times of a pandemic.

Pertaining to its CPC Division’s Cosmetics products group domestic net sales which had been hard hit by the impact of pandemic amongst others with implementation of government regulation of Large Scale Social Restriction or being known as PSBB and continued with relaxation with *Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (“PPKM”)* in most major cities as well as declining demand of Color cosmetics which became less priority to purchase. With the above mentioned condition has resulted in Cosmetics products group net sales had declined by 41.5% year on year. Such a decrease was predominantly impacted its midprice licensed cosmetics which had declined substantially on the other hand this Cosmetics products group’s premium priced licensed cosmetic brands has decreased less significantly amongst others due to their skin care brands robust performance.

Moreover, this Cosmetics products group’s *Ultima II* cosmetic which is owned by Tempo Scan was not also spared from the negative impact of pandemic similar with the other Cosmetics brands whereupon its net sales had declined considerably year on year affected by the government lockdowns in order to curb COVID-19 widespread contagion.

This Cosmetics products group had also evaluated its department stores sales productivities and when required the group had closed stores which had low productivity level, such closures were aimed to increase the stores’ cost efficiency and productivity within the *Brick & Mortar* sales channel.

Furthermore, Tempo Scan had prepared itself since last few years to ready itself to ride on the e-commerce trade

e-commerce yang meroket, dengan e-commerce enabler dan unit bisnis logistiknya yang telah memungkinkan Tempo Scan untuk mempercepat kontribusi penjualan produknya melalui e-commerce. Sebagai hasilnya penjualan online kelompok produk Kosmetik yang berasal dari platform e-commerce dan penjualan online Tempo Scan telah meroket masing-masing sebesar 305% dan 1981% untuk kosmetik berlisensi dengan harga menengah dan kosmetik berlisensi dengan harga premium. Lebih lanjut lagi, kontribusi penjualan online tersebut juga meningkat signifikan menjadi masing-masing sekitar 11% dan 21% dari total penjualan kosmetik harga menengah dan total penjualan kosmetik berlisensi harga premium.

Pertumbuhan penjualan yang tajam dari e-commerce tersebut mampu mengurangi dan mengimbangi penurunan penjualan neto saluran penjualan *Brick & Mortar* akibat pandemi dan mengubah preferensi pembelian konsumen ke penjualan online. Selain dari percepatan pertumbuhan e-commerce, Tempo Scan juga telah sejak April 2020 mengembangkan layanan unik pengiriman ke rumah dengan nama Tempo Scan Home Delivery (“TSHD”) yang memberikan layanan kepada konsumen yang dengan mudah dapat memesan melalui WA API dan TSHD mengirimkan produk ke rumah mereka dengan bebas ongkos kirim. Penjualan neto yang dihasilkan dari platform e-commerce Market Place seperti Tokopedia, Lazada, Shopee, BliBli, serta melalui e-retailer juga meningkat secara signifikan selama pandemi seiring dengan perubahan perilaku konsumen dari belanja offline menjadi belanja online.

Beralih ke bisnis internasional Divisi CPC yang penjualan netonya turun drastis sebesar 46,6% dan berjumlah Rp 135,7 miliar. Penurunan penjualan neto tersebut terutama disebabkan oleh kinerja merek kosmetik berlisensi dengan harga menengah di Thailand yang menjadi kontributor terbesar dari penjualan neto bisnis internasional Divisi ini yang juga menurun secara signifikan sebesar 49,8% dibandingkan tahun lalu. Lemahnya pasar penjualan ritel kosmetik di Thailand diperburuk oleh dampak pandemi COVID-19 yang parah terhadap bisnis ritel dan pariwisata dengan adanya penutupan mal dan pembatasan jam operasional serta tidak dimungkinkannya melakukan kegiatan promosi dengan mengumpulkan massa.

meteoric growth, with its e-commerce enabler and logistic business unit has enabled Tempo Scan to accelerate its products’ sales contribution through e-commerce. As the resultant the Cosmetics products group online sales derived from e-commerce platforms and Tempo Scan’s online sales had skyrocketed by respectively 305% and 1981% for its mid-priced licensed cosmetic and its premium priced licensed cosmetics. Moreover, such online sales contribution had also risen significantly to become respectively around 11% and 21% of the total mid-priced cosmetic and the premium priced licensed cosmetics total sales.

The said robust e-commerce sales growth was able to mitigate and offset the declining net sales of *Brick & Mortar* sales channel due to pandemic and change consumers buying preference toward the online sales. In addition to its e-commerce accelerated growth Tempo Scan has also since April 2020 developed a unique home delivery service under the name of Tempo Scan Home Delivery (“TSHD”) which provided services to consumers who conveniently could order via WA API and TSHD delivers the products to their homes free of charge. The net sales that generated from e-commerce Market Place platforms such as Tokopedia, Lazada, Shopee, BliBli, as well as through e-retailer were also increasing significantly during the pandemic commensurately with consumer’s behaviour change from offline to online shopping.

Moving on to the CPC Division’s international business which net sales had declined considerably by 46.6% and amounted to Rp 135.7 billion. The said net sales decline was mainly caused by its mid-priced licensed cosmetic brand performance in Thailand being the largest contributor of this Division’s international business net sales which has also declined significantly by 49.8% versus last year. The weak market of cosmetics retail sales in Thailand had worsened by severe impact of COVID-19 pandemic to retail business and tourism with mall closures and limited hours of operation and was being unable to do promotion activities with crowd gathering.

Selain itu, penjualan neto produk konsumen bisnis internasional Divisi ini juga tidak luput dari dampak pandemi COVID-19 dan penjualan netonya mengalami penurunan sebesar 21,1% dibandingkan tahun lalu yang sebagian besar merupakan penurunan dari pasar di Filipina. Akibat hal tersebut di atas, kontribusi penjualan neto bisnis Internasional Divisi CPC pada tahun 2020 mencapai 4,3% dari total penjualan neto Divisi CPC Tempo Scan yang merupakan penurunan tajam jika dibandingkan dengan kontribusinya sebesar 7,4% pada tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil tersebut di atas, kontribusi penjualan neto bisnis domestik dan internasional Divisi CPC pada tahun 2020 masing-masing mencapai 95,7% dan 4,3%, sedangkan kontribusinya pada tahun 2019 masing-masing sebesar 92,6% dan 7,4%.

Sebagai konsekuensi dari hal tersebut di atas, penjualan neto Divisi CPC Tempo Scan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9,3% atau lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan neto konsolidasian Tempo Scan sebesar -0,2%, dengan demikian kontribusi penjualan neto Divisi ini terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan juga mengalami penurunan dari 31,4% pada 2019 menjadi 28,5% pada 2020. Sejalan dengan penurunan penjualan tersebut di atas, laba bruto Divisi CPC Tempo Scan juga mengalami penurunan sebesar 9,1% dan berjumlah Rp 1.824,2 miliar. Oleh karenanya pada tahun 2020 penurunan laba brutonya lebih rendah dari penurunan penjualan netonya, sehingga margin laba brutonya sedikit meningkat dari 58,3% pada tahun 2019 menjadi 58,5% pada tahun 2020. Di antara beberapa faktor utama yang mempengaruhi peningkatan margin laba bruto tersebut antara lain nilai tukar Rupiah yang stabil terhadap mata uang asing lainnya terutama Dolar AS dan penurunan beberapa harga bahan baku utamanya.

Berdasarkan hasil di atas, kontribusi laba bruto Divisi CPC terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan menjadi 46,6% atau menurun jika dibandingkan dengan kontribusi laba bruto tahun lalu yang sebesar 47,3%. Penurunan kontribusi laba bruto tersebut disebabkan oleh penurunan nilai laba brutonya yang sejalan dengan penurunan penjualan neto seperti yang dijelaskan di atas.

Moreover, the consumer products net sales of this Division's international business was not spared also from COVID-19 pandemic exposure and its net sales was decreased by 21.1% versus last year, mostly was the decline from its market in Philippines. As a result of the above, the CPC Division's International business net sales contribution in 2020 stood at 4.3% of total Tempo Scan CPC's Division Net sales which was a sharp decline if compared to its contribution of 7.4% in the previous year. As a result of the above, the CPC Division's domestic and international business net sales contribution in 2020 stood at 95.7% and 4.3% respectively, while its contribution in 2019 were at 92.6% and 7.4% respectively.

As consequence of the above, Tempo Scan's CPC Division net sales in 2020 had declined by 9.3% or lower compared to Tempo Scan's consolidated net sales growth of -0.2%, hence commensurately this Division net sales contribution toward Tempo Scan's consolidated net sales had also declined from 31.4% in 2019 to become 28.5% in 2020. In line with the above sales decline, Tempo Scan's CPC Division gross profit had also declined by 9.1% and amounted to Rp 1,824.2 billion. Hence in 2020 its gross profit declined was lower than its net sales decline, as consequence thereof its gross profit margin had slightly improved from 58.3% in 2019 to become 58.5% in 2020. Among the major factors impacting the improved gross profit margin were amongst others the Rupiah exchange rate which was stable against other foreign currencies especially the US Dollar and the decline of some of its major raw materials prices.

Given the above result, the CPC Division gross profit contribution towards Tempo Scan's consolidated gross profit had decreased to become 46.6% or a decline when compared to its gross profit contribution last year which was 47.3% such gross profit contribution decline was due to its lower gross profit result commensurately with its net sales declined as explained hereinabove.

Inovasi & Strategi

Strategi utama Tempo Scan adalah membangun ekuitas merek yang lebih kuat melalui produk-produk berkualitas baik dan dipasarkan dengan harga yang kompetitif dibandingkan dengan produk-produk pesaing langsung.

Dengan menjunjung tinggi inovasi sebagai salah satu pilar strategi, kelompok Produk Konsumen Divisi CPC meluncurkan beberapa produk baru yang inovatif. Untuk memperkuat posisi terdepan di Segmen Minyak Telon bayi, Divisi ini meluncurkan beberapa produk untuk melengkapi rangkaian produknya dengan berbagai ukuran kemasan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Produk baru lainnya adalah rangkaian kosmetik *Marina Glow Ready*, dengan konsep *'Healthy Make-Up'* yang mengandung bahan alami dan tidak mengandung paraben, serta rangkaian produk *Marina Hand & Body Lotion* yang telah diremajakan baik kemasan maupun kandungan bahannya. Rangkaian produk *Total Care* juga dilengkapi dengan peluncuran *Total Care Mouthwash Siwak Salt* yang mengandung khasiat antibakteri alami untuk melindungi mulut dari kuman, termasuk virus dari luar.

Sedangkan kelompok Produk Konsumen melalui ekuitas mereknya S.O.S telah meluncurkan produk *Personal Hygiene* terkait kebutuhan pandemi seperti *S.O.S Disinfektan Spray All In One Eucalyptus 250 ml*, *Hand Sanitizer Antiseptic Liquid* dan *S.O.S Hand Wash Antibacterial Refill 400 ml*.

Kelompok Produk Konsumen Tempo Scan terus mengembangkan usahanya untuk mempertahankan atau meningkatkan posisi pasar terdepan dalam persaingan. Melalui proses *Innovation Funnel*, kelompok ini terus mengeksplorasi kategori atau segmen produk yang potensial, meningkatkan kualitas produk, mempertahankan atau mengurangi biaya produk, memahami tren dan peluang pasar, atau menargetkan segmen konsumen baru. Kelompok tersebut juga mempelajari ukuran kemasan produk untuk memastikan bahwa produk tersebut memberikan ukuran kemasan yang tepat untuk setiap segmen konsumen.

Innovation & Strategy

Tempo Scan's main strategy is to build stronger brand equities through good quality products and marketed at competitive prices relative to these products direct competitors.

By upholding innovation as one of such strategy's pillar, the CPC Division's Consumer Products group launched several innovative new products. To strengthen its leading position in Baby Telon Oil Segment, this Division launched several products to complete its range with amongst others various pack sizes to meet consumers need.

Another new products were *Marina Glow Ready* cosmetic range, with *Healthy Make-Up* concept which contain natural ingredient and zero paraben, and *Marina Hand & Body Lotion* range which has been rejuvenated both their packaging and ingredient. *Total Care* products range were also completed by launching *Total Care Mouthwash Siwak Salt* which contains natural antibacterial properties to protect the mouth from germs, including viruses from outside.

While the Consumer Products group through its brand equity S.O.S had launched *Personal Hygiene* products related to pandemic necessities such as *S.O.S Disinfectant Spray All In One Eucalyptus 250 ml*, *Hand Sanitizer Antiseptic Liquid* and *S.O.S Hand Wash Antibacterial Refill 400 ml*.

The Consumer Products group Tempo Scan continued to develop the business to maintain or grow its leading market position from the competition. Through an *Innovation Funnel* process, the group continuously explored potential categories or product segments, improved product quality, maintained or reduced products costs, understood trends and market opportunities, or to target new consumer segments. The group also explored product pack sizes to ensure that the products provide the right packaging sizes for each consumer segments.

Divisi Farmasi

Kinerja penjualan industri Farmasi Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 7,4% dari tahun sebelumnya atau lebih rendah jika dibandingkan dengan kinerja penjualan pada tahun 2019 yang tumbuh sebesar 1,8% atau sebelum pandemi COVID-19. Kinerja industri yang lesu tersebut antara lain disebabkan oleh segmen pasar obat resep yang penjualannya menurun 9,8% dari tahun sebelumnya sedangkan segmen ini menyumbang 68,1% dari total penjualan industri Farmasi Indonesia sementara penjualan segmen pasar ini masih mampu bertumbuh sebesar 1,7% pada 2019.

Penurunan penjualan segmen pasar obat resep tersebut terutama disebabkan oleh penjualan obat resep tidak bermerek yang juga mengalami penurunan sebesar 10,4% dan demikian pula penjualan obat resep bermerek juga mengalami penurunan sebesar 9,5%.

Selanjutnya, segmen obat *Over The Counter* ("OTC") yang menyumbang 31,9% dari total penjualan industri Farmasi Indonesia juga mengalami penurunan sebesar 2,1% dari tahun sebelumnya, dibandingkan dengan pertumbuhan positif sebesar 1,9% di tahun 2019. Data kinerja pasar FMCG Indonesia melaporkan hal yang sama bahwa kategori produk Farmasi juga mengalami penurunan sebesar 5,5% dalam nilai dengan kenaikan harga rata-rata 6,1% pada tahun 2020. Sebagian besar kelas terapeutik di pasar Farmasi mengalami pertumbuhan negatif, kecuali multivitamin yang mengalami permintaan yang tinggi selama pandemi COVID-19 dan penjualan kategori ini meningkat 15,4%.

Terlepas dari situasi tersebut di atas selama tahun 2020, penjualan neto Divisi Farmasi Tempo Scan mampu bertumbuh 2,9% dari tahun sebelumnya dan berjumlah Rp 3.150,8 miliar, namun pertumbuhan tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan penjualan neto Divisi ini tahun lalu yang sebesar 16,9% dan berjumlah Rp 3.061,8 miliar. Namun demikian, kontribusi penjualan neto Divisi Farmasi Tempo Scan terhadap penjualan neto konsolidasi Tempo Scan meningkat menjadi 28,7%

The Pharmaceutical (Pharma) Division

The Indonesian Pharmaceutical industry sales performance in 2020 had declined by 7.4% year on year or lower when compared to its sales performance in 2019 which grew by 1.8% or prior to COVID-19 pandemic. Such industry lackluster performance was caused amongst others by its prescription medicines market segment which sales had declined by 9.8% year on year whereas this segment contributed 68.1% of the Indonesian Pharmaceutical industry total sales while this market segment sales was still able to grow by 1.7% in 2019.

The said prescription medicines market segment sales decline was predominantly attributed by its unbranded prescription medicines sales which had also decreased by 10.4% and commensurately the branded prescription medicines sales had also declined by 9.5%.

Furthermore, the Over The Counter ("OTC") medicines segment which contributed 31.9% of the Indonesian Pharmaceutical industry total sales had also declined by 2.1% year on year, compared to its positive growth of 1.9% in 2019. Comparable data from Indonesian FMCG market performance reported that the Pharmaceutical products category also had decreased by 5.5% in term of value on the back of its 6.1% average price increase in 2020. Most therapeutic classes within the Pharmaceutical market had suffered negative growth, except for multivitamins which experienced high demand during COVID-19 pandemic and this category sales had increased by 15.4%.

Despite of the abovementioned situation during 2020, Tempo Scan's Pharma Division net sales was able to grow by 2.9% year on year and amounted to Rp 3,150.8 billion, nevertheless the said growth was lower if compared to this Division last year net sales growth rate of 16.9% and amounted to Rp 3,061.8 billion. Nevertheless, Tempo Scan's Pharma Division net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales had increased



hemaviton merupakan produk multivitamin Tempo Scan yang hadir di Indonesia sejak tahun 1977 dan menjadi produk kepercayaan masyarakat Indonesia.

hemaviton Action merupakan produk multivitamin dewasa segmen stamina No. 1 di Indonesia.

hemaviton senantiasa terus berinovasi dan hadir dalam berbagai segmen produk yaitu hemaviton Stamina Plus untuk menjaga stamina dan konsentrasi, dimana kini dilengkapi buffered vitamin C, hemaviton C1000 dengan vitamin C 1000 mg untuk memelihara daya tahan tubuh, hemaviton Cardio dengan phytosterol untuk menurunkan kadar kolesterol, hemaviton Neuro Forte yang merupakan vitamin neurotropik, serta hemaviton JointCare Max untuk menjaga kesehatan persendian, hemaviton juga memiliki hemaviton Jreng dan hemaviton Energy drink sebagai minuman penambah tenaga.

hemaviton is multivitamins supplement products from Tempo Scan since 1977 and have become trusted brand in Indonesia.

hemaviton Action is number one adult multivitamin in Indonesia for stamina segment.

hemaviton has continuously carry out innovation in various product segment such as hemaviton Stamina Plus to maintain stamina and concentration, contain buffered vitamin C, hemaviton C 1000 with 1000 mg Vitamine C to maintain body immunity, hemaviton Cardio with phytosterol to reduce cholesterol, hemaviton Neuro Forte a vitamin for neurotropik and hemaviton Joint Care Max to maintain healthy joint and neural tissue. hemaviton also has hemaviton Jreng and hemaviton Energy drink as energy drink booster.

dibandingkan kontribusi penjualan neto tahun lalu yang sebesar 27,9%.

Pada tahun 2020 kontributor utama penjualan neto Divisi Farmasi masih pada kelompok produk *Consumer Health* dimana penjualan neto berhasil meningkat sebesar 8% dan berjumlah Rp 3.047,9 miliar, di sisi lain penjualan neto kelompok Obat Resep Divisi ini telah mencatat penurunan yang signifikan sebesar 57,1% pada tahun 2020 dibandingkan tahun lalu dan berjumlah Rp 103 miliar, dimana penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh penerapan perubahan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia berdasarkan kebijakan PSAK 72, selain juga adanya masalah pasokan produk *specialty care* dari prinsipalnya.

Sejalan dengan itu, kontribusi penjualan neto kelompok produk *Consumer Health* dan kelompok Obat Resep pada tahun 2020 terhadap total penjualan neto Divisi Farmasi masing-masing sebesar 96,7% dan 3,3%, atau mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto tahun lalu yang masing-masing sebesar 92,2% dan 7,8%.

Terkait dengan kontribusi secara geografis, penjualan neto Divisi Farmasi domestik tumbuh 2,4% dan berjumlah Rp 2.922,3 miliar pada tahun 2020, sedangkan penjualan neto bisnis internasional Divisi ini mampu tumbuh sebesar 9,3% dan berjumlah Rp 228,5 miliar pada tahun 2020. Sejalan dengan itu, kontribusi penjualan neto bisnis domestik dan internasional dari Divisi Farmasi terhadap total penjualan neto Divisi ini masing-masing sebesar pada 92,7% dan 7,3% pada tahun 2020 dibandingkan dengan kontribusi tahun sebelumnya yang masing-masing mencapai 93,2% dan 6,8%.

Kontributor terbesar penjualan neto Divisi Farmasi Tempo Scan adalah kelompok produk *Consumer Health* yang penjualan netonya tumbuh 8,0% pada tahun 2020 dan berjumlah Rp 3.047,9 miliar, sehingga tingkat pertumbuhan tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan penjualan kelompok ini sebesar 18,1% pada 2019.

Selain itu, kelompok produk *Consumer Health* tetap menjadi penyumbang bisnis terbesar dari Divisi Farmasi Tempo

to 28.7% versus its net sales contribution last year which stood at 27.9%.

In 2020 the Pharma Division net sales' main contributor was still its Consumer Health products group which net sales managed to increase by 8% and amounted to Rp 3,047.9 billion, on the other hand this Division's Prescription Medicines group net sales had registered a significant decline of 57.1% in 2020 versus last year and amounted to Rp 103 billion, such a decline was amongst other caused by the implementation of the Indonesian Accounting Standard change under its PSAK 72 policy, as well as its specialty care products supply problem from its principal.

Correspondingly, the Consumer Health products group and Prescription Medicines group net sales contribution in 2020 toward Pharma Division total net sales were respectively 96.7% and 3.3%, or significant change when compared to their respective net sales contribution last year which were at 92.2% and 7.8%.

As pertained to the geographical contribution, the Pharma's Division domestic net sales grew by 2.4% and amounted to Rp 2,922.3 billion in 2020, on the other hand this Division international business net sales which was able to grow by 9.3% and amounted to Rp 228.5 billion in 2020. Correspondingly the Pharma Division's domestic and International business net sales contributions toward this Division total net sales were at 92.7% and 7.3% respectively in 2020 compared to their previous year contribution which stood at 93.2% and 6.8% respectively.

The largest contributor of Tempo Scan's Pharma Division net sales was its Consumer Health product group which net sales grew by 8.0% in 2020 and amounted to Rp 3,047.9 billion, hence such growth rate was lower when compared to this group sales growth of 18.1% in 2019.

Furthermore, the Consumer Health products group remains the largest business benefactor of Tempo Scan's Pharma

Scan di dalamnya termasuk portofolio produk Nutrisi kelompok ini yang berkembang pesat. Kelompok produk *Consumer Health* melanjutkan strateginya untuk mendukung pengembangan ekuitas merek sendiri, yang pertama portofolio produk OTC yang terdiri dari analgesik, obat batuk & pilek, antipiretik, anti-rematik dan produk pereda nyeri umum, kedua portofolio produk VMS yang terdiri dari produk multivitamin, mineral dan suplemen kesehatan, dan ketiga portofolio produk Nutrisi yang terdiri dari susu formula bayi, susu lanjutan, susu untuk tumbuh kembang anak dan suplemen wanita.

Pertumbuhan positif di pasar domestik kelompok produk *Consumer Health* terutama bersumber dari kinerja penjualan neto portofolio produk Nutrisi yang berhasil tumbuh sebesar 33,5%.

Manajemen kelompok produk *Consumer Health* tanpa henti berfokus pada upayanya untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan pangsa pasar beberapa produk utama ekuitas merek intinya selama tahun 2020. Seperti ekuitas merek inti bodrex dan Oskadon yang mampu mempertahankan pangsa pasar dalam volume keseluruhannya sebesar 52,3% meskipun secara umum kinerja pasar analgesik dewasa mengalami penurunan, sejalan dengan itu posisi kepemimpinan Divisi Farmasi Tempo Scan dalam kategori tersebut dapat dipertahankan. Selain itu, ekuitas merek Tempo Scan lainnya yaitu bodrex Flu & Batuk menguasai pangsa pasar 12,1% sehingga mampu mempertahankan posisi pangsa pasar nomor 3 untuk kategori flu dan batuk dewasa.

Demikian pula ekuitas merek bodrexin dan Contrexyn juga mampu mempertahankan volume pangsa pasar keseluruhan pada kategori analgesik anak sebesar 50,4% dalam bentuk sediaan padat maupun cair, sehingga mampu mengamankan posisi Tempo Scan sebagai pemimpin pangsa pasar meskipun kategori ini mengalami pertumbuhan negatif. Selain itu, bodrexin juga mampu mengamankan pangsa pasar dalam volume sebesar 12,9% pada kategori flu & batuk anak dalam bentuk sediaan cair meskipun adanya persaingan ketat pada kategori tersebut.

Division including this group fast growing Nutritional products portfolio. The said Consumer Health products group continues its strategy to support its own brand equities development that comprise of firstly its OTC products portfolio consisting of analgesic, cough & cold medication, antipyretic, anti-rheumatism and general pain relief products, secondly its VMS products portfolio consisting of its multivitamins, minerals and health supplements products, and thirdly its Nutritional products portfolio comprising of infant formula, follow on, children growing up dairy products and women supplements.

The positive growth in domestic market of the Consumer Health products group was attributed mainly from its Nutritional products portfolio net sales performance which managed to grow by 33.5%.

The Consumer Health products' group management relentlessly focused on its effort to maintain or even increase some of its core brand equities' hero products market share during 2020. Such as its bodrex and Oskadon core brand equities that were able to maintain its aggregate volume market share of 52.3% despite the overall adult analgesic market performance had declined, commensurately Tempo Scan Pharma Division's leadership position within such category was able to be maintained. In addition, another brand equity of Tempo Scan which is bodrex Flu & Batuk held a market share of 12.1% consequently it was able to maintain as the number 3 market share position within the adult cough and cold category.

Similarly, its bodrexin and Contrexyn brand equities were also able to maintain their aggregate volume market share in the children analgesic category of 50.4% in both solid and liquid dosage forms, therefore it was able to secure Tempo Scan position as the market share leader despite this category had suffered a negative growth. Additionally, bodrexin was also able to secure 12.9% volume market share within the children cough & cold category in liquid dosage form despite the intense competition in the said category.

Selain itu, ekuitas merek hemaviton berhasil mempertahankan posisi terdepan di segmen stamina multivitamin dengan menguasai pangsa pasar dalam volume sebesar 58,0%, sehingga mampu mempertahankan dan mengamankan posisi pemimpin pasarnya di segmen stamina multivitamin. Selain itu, hemaviton yang telah merambah juga ke segmen multivitamin daya tahan melalui rangkaian produk hemaviton C1000 yang mengalami lonjakan permintaan selama pandemi COVID-19 sehingga penjualan keseluruhan produk ini meningkat signifikan sebesar 173,7% dari tahun sebelumnya sejalan dengan pertumbuhan penjualan segmen daya tahan yang sangat kuat yang mengukuhkan porsi terbesarnya dalam kategori total multivitamin. Selain itu, ekuitas merek Tempo Scan lainnya di segmen multivitamin adalah IPI Vitamin yang penjualan netonya juga meningkat signifikan sebesar 114,1% dari tahun sebelumnya sehingga mampu meraih pangsa pasar dalam volume sebesar 18,8%.

Beralih ke portofolio produk Nutrisi kelompok produk *Consumers Health* yang dipasarkan di bawah ekuitas merek vidoran Tempo Scan dan penjualan neto keseluruhan produk ini telah tumbuh pesat dengan CAGR 57,1% dalam 3 tahun terakhir berturut-turut. Penyumbang pertumbuhan utama adalah produk susu bubuk My Baby dari vidoran yang bersaing dalam kategori *Infant Formula Follow On* ("IFFO") dan produk susu bubuk Xmart vidoran yang bersaing dalam kategori Susu Pertumbuhan ("GUM"), produk vidoran tersebut bersaing dalam segmen harga *mainstream*. Sejalan dengan itu, penjualan neto produk vidoran mengalami peningkatan sebesar 33,5% dibanding tahun sebelumnya dan berhasil meraih pangsa pasar dalam volume sebesar 10,1% pada tahun 2020. Apalagi rangkaian produk susu bubuk vidoran berhasil menempati posisi nomor 3 pangsa pasar dalam volume dalam segmen pasar harga *mainstream* IFFO & GUM.

Selain itu, kelompok produk *Consumer Health* telah meluncurkan kembali hemaviton C1000 serbuk dalam format sachet, juga meningkatkan kapasitas penyediaan minuman hemaviton C1000 baik dalam kemasan kaleng maupun kemasan botol serta penyediaan produk Vitamin IPI khususnya IPI Vitamin C dan IPI Vitamin B Complex

Furthermore, its hemaviton brand equity managed to maintain its leading position in the multivitamins' stamina segment by commanding 58.0% volume market share, therefore it was able to maintain and secure its market leader position in the multivitamins' stamina segment. In addition, hemaviton which has penetrated also into the multivitamins' immunity segment through its hemaviton C1000 range of products which had witnessed a demand surge during COVID-19 pandemic hence these products aggregate sales had risen significantly by 173.7% year on year commensurately with this immunity segment robust sales growth which solidifying its the largest portion within the total multivitamins category. Moreover, another Tempo Scan's brand equity in the multivitamins segment is IPI Vitamin which net sales had also risen significantly by 114.1% year on year correspondingly it was able to achieve a volume market share of 18.8%.

Moving on to the Consumers Health products group's Nutritional products portfolio which are marketed under Tempo Scan's vidoran brand equity and these products aggregate net sales had grown rapidly with a CAGR of 57.1% in the last 3 consecutive years. The major growth benefactors were vidoran's My Baby powder milk products which compete in the Infant Formula Follow On ("IFFO") category and vidoran's Xmart powder milk products that compete in the Growing Up Milk ("GUM") category, such vidoran's products compete within the mainstream price segment. Correspondingly the said vidoran's products net sales had increased by 33.5% year on year and managed to achieve a volume market share of 10.1% in 2020. Moreover, the vidoran powder milk products range had managed to occupy the number 3 position in term of volume market share within the IFFO & GUM mainstream price market segment.

In addition, the Consumer Health products group had re-launched hemaviton C1000 powder in sachet format, also increasing the supply capacity of hemaviton C1000 beverages both in can and bottle packaging as well as the supply of IPI Vitamin products particularly IPI Vitamin C and IPI

untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang terus meningkat.

Untuk memudahkan konsumen dalam membeli produk Nutrisi, Vitamin dan OTC Tempo Scan dari Kelompok *Consumer Health* tanpa perlu keluar rumah, maka Tempo Scan memberikan solusi belanja yang nyaman melalui kehadiran online Tempostore.com pada platform e-commerce terkemuka termasuk Tokopedia, Lazada, Shopee, BliBli. Selain itu, konsumen juga dapat membeli produk melalui TSHD dengan memesan produk kelompok ini melalui aplikasi WhatsApp dan menikmati bebas ongkos kirim untuk dikirim langsung ke rumah masing-masing.

Sehubungan dengan penjualan neto kelompok Obat Resep Divisi Farmasi yang mengalami penurunan 57,1% dari tahun sebelumnya, penjualan neto kelompok Obat Resep Divisi Farmasi ini terdiri dari produk BPJS dan produk non BPJS. Pada tahun 2020, penjualan neto domestik produk BPJS kelompok ini memberikan kontribusi sebesar 45,2% sedangkan penjualan neto produk Non BPJS memberikan kontribusi sebesar 54,8% jika dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto tahun lalu masing-masing sebesar 64% dan 36%. Oleh karena itu, penjualan neto produk BPJS kelompok ini turun drastis sebesar 70,5% sedangkan penjualan neto produk non BPJS turun sebesar 36,4%.

Selanjutnya, kinerja penjualan neto kelompok Obat Resep tersebut dikontribusikan oleh penjualan neto produk resep merek sendiri Tempo Scan, dikarenakan kinerja penjualan neto produk *Speciality Care* menurun seiring dengan agresifnya pemotongan harga di pasar dan seperti yang sudah dijelaskan di atas, disebabkan adanya masalah pasokan dari prinsipal. Selain itu, tim *Medical Representative* Tempo Scan telah dilengkapi dengan sistem detailing digital terintegrasi atau disebut T-MIDS (*Tempo Medical Representatives Detailing System*) sejak tahun lalu untuk lebih meningkatkan produktivitas *Medical Representative* dan menjangkau cakupan Tenaga Kesehatan/*Health Care Professionals* (HCP) yang lebih luas secara nasional.

Beralih ke penjualan neto bisnis Internasional Divisi Farmasi yang berhasil tumbuh 9,3% dan berjumlah Rp 228,5 miliar,

Vitamin B Complex in order to fulfill the consumers increasing demand.

To make it easier for consumers to purchase Tempo Scan's Nutritional, Vitamins and OTC products from the Consumer Health Group without the need for them to leave their home, hence Tempo Scan provided convenient shopping solution through the online Tempostore.com presence in the leading e-commerce platforms including Tokopedia, Lazada, Shopee, BliBli. Additionally, the consumers can also purchase products through TSHD by ordering the group products via WhatsApp application and enjoyed free-delivery cost to be sent directly to their houses.

As pertained to the Pharma Division's Prescription Medicines group net sales registered decline 57.1% year on year, this Pharma Division's Prescription Medicines group net sales comprised of BPJS products and non BPJS products. In 2020 this group BPJS products' domestic net sales contributed 45.2% whilst its Non BPJS products net sales contributed 54.8% when compared to their respective last year net sales contributions which were 64% and 36%. Therefore, this group's BPJS products net sales had declined considerably by 70.5% while its non BPJS products' net sales had declined by 36.4%.

Furthermore, the said Prescription Medicines group net sales performance had been contributed by Tempo Scan's own prescription products net sales, since the Specialty Care products net sales performance had declined given the aggressive price discounting in the market and as explained above the supply problem from the principal. Moreover, Tempo Scan Medical Representative team had been equipped by the digital integrated detailing system or called T-MIDS (*Tempo Medical Representatives Detailing System*) since last year in order to further increase its Medical Representatives productivity and to reach higher Health Care Professionals (HCP) coverage on nationwide basis.

Moving on to the Pharma Division's International business net sales which managed to grow by 9.3% and amounted

namun kinerja tersebut lebih rendah dibandingkan kinerja penjualan neto tahun lalu yang tumbuh sebesar 15,2%. Pertumbuhan penjualan neto bisnis Internasional tersebut di atas terutama disebabkan oleh kinerja penjualan neto produk OTC milik Tempo Scan dan penjualan neto produk-produk tersebut tumbuh cukup pesat sebesar 17,4%.

Di sisi lain, penjualan neto bisnis Internasional Obat Resep turun 47,3% terutama karena ketatnya persaingan dari produk dengan harga yang lebih rendah serta masalah regulasi di pasar tujuan.

Akibat dari semua hal di atas, kontribusi penjualan neto bisnis Internasional Divisi Farmasi terhadap total penjualan neto Divisi Farmasi Tempo Scan meningkat menjadi 7,3% apabila dibandingkan dengan kontribusi penjualan neto tahun lalu yang sebesar 6,8%.

Terakhir terkait laba bruto Divisi Farmasi Tempo Scan yang pada tahun 2020 mengalami penurunan 9,6% dan berjumlah Rp 1.496,9 miliar, sedangkan penjualan neto meningkat 2,9%. Sejalan dengan itu, pada tahun 2020 margin laba brutonya juga menurun menjadi 47,5% dibandingkan margin laba bruto tahun lalu yang sebesar 54,1%. Penurunan margin laba bruto tersebut disebabkan oleh perubahan *sales mix* produk Divisi ini karena pertumbuhan penjualan neto produk Nutrisi yang secara substansial lebih tinggi dari produk lainnya Divisi ini, dan pada kenyataannya bahwa margin laba bruto keseluruhan produk Nutrisi ini relatif lebih rendah dibandingkan dengan margin laba bruto OTC, VMS dan Obat Resep. Namun demikian, kondisi tersebut tetap sejalan dengan rencana strategis manajemen Divisi ini untuk secara imperatif memperoleh pangsa pasar dalam volume untuk produk Nutrisi terlebih dahulu dan selanjutnya mencapai peningkatan margin laba bruto.

Sebagai konsekuensinya, kontribusi laba bruto Divisi Farmasi terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan di tahun 2020 menurun menjadi 38,3% atau lebih kecil dibandingkan kontribusi laba bruto tahun lalu yang sebesar 39%. Namun demikian, pada tahun 2020 kontribusi laba bruto Divisi Farmasi Tempo Scan tetap menjadi penyumbang nomor

to Rp 228.5 billion, albeit such performance was lower compared to its last year net sales performance which had grown by 15.2%. The aforesaid International business net sales growth was mainly attributed by Tempo Scan's own OTC products net sales performance and these products net sales had considerably grown by 17.4%.

On the other hand its Prescription medicines' International business net sales had declined by 47.3% mainly due to intense competition from lower price products as well as from regulation issue in the destination markets.

As the result of all the above, the Pharma Division's International business net sales contribution towards Tempo Scan's Pharma Division's total net sales had increased to 7.3% if compared to its net sales contribution last year which was 6.8%.

Lastly as pertained to Tempo Scan's Pharma Division gross profit which in 2020 had registered a decrease of 9.6% and amounted to Rp 1,496.9 billion, while its net sales increased by 2.9%. Commensurately, in 2020 its gross profit margin had also declined to become 47.5% compared to its gross profit margin last year which was 54.1%. The decline in gross profit margin was the resultant of this Division's products sales mix change due to its Nutritionals products substantial net sales growth surpassing this Division other products, and the fact that these Nutritionals products' overall gross profit margin was relatively lower compared to the OTC, VMS and Prescription Medicines' gross profit margin. Nevertheless such condition remained consistent with this Division's management strategic plan to imperatively gain first its Nutritional products volume market share and thereafter to reach gross profit margin improvement.

As a consequence thereof, this Pharma Division's gross profit contribution towards Tempo Scan's consolidated gross profit result in 2020 had decreased to become 38.3% down from its gross profit contribution last year which was 39%. Nevertheless, in 2020 Tempo Scan's Pharma Division gross profit contribution remained to be the number 2 contributor

2 terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan setelah kontribusi laba bruto Divisi CPC.

Inovasi & Strategi

Kelompok *Consumer Health* Tempo Scan terus melakukan inovasi sebagai bagian dari proses untuk mengembangkan produk baru yang terkait dengan peningkatan sistem kekebalan tubuh yang relevan dengan kebutuhan konsumen selama pandemi COVID-19 antara lain melalui ekuitas merek hemaviton dan hemaviton C1000 termasuk produk baru seperti hemaviton C1000 orange *Less Sugar*.

Lebih lanjut, untuk memperkuat eksistensinya di pasar herbal, Tempo Scan juga meluncurkan bodrex Herbal Sakit Kepala sachet dalam bentuk cair dan juga Herbalax sebagai ekuitas merek baru yang digunakan untuk produk pelangsing berbahan dasar herbal.

Selanjutnya, Kelompok *Consumer Health* juga telah mengembangkan rangkaian produk nutrisi termasuk produk nutrisi yang khusus diformulasikan untuk anak-anak yang alergi terhadap susu atau intoleransi terhadap produk laktosa melalui rangkaian vidoran Xmart Soya. Selain itu, kelompok ini juga terus memasarkan produk yang lebih terjangkau melalui ukuran paket ekonomis vidoran seperti rangkaian vidoran MY BABY 600g, vidoran xmart 1+ & 3+ vanilla 1000g, rangkaian vidoran Xmart 5+ 725g.

Terakhir melalui proses *Innovation Funnel*, Kelompok *Consumer Health* terus mengeksplorasi kategori atau ceruk pasar baru yang potensial, peningkatan kualitas produk dengan tetap mengendalikan biaya produk, sekaligus juga mengidentifikasi perkembangan tren dan peluang pasar.

Divisi Distribusi

Penjualan neto Divisi Distribusi berdasarkan laporan keuangan Tempo Scan yang diaudit berasal dari penjualan neto prinsipal eksternal Tempo Scan saja, dan prinsipal

towards Tempo Scan consolidated gross profit subsequent after the CPC Division's gross profit contribution.

Innovation & Strategy

Tempo Scan's Consumer Health Group continues to pursue innovation as part of the process to develop its new products related to immune system enhancement which is relevant to the consumers need during COVID-19 pandemic amongst others through its brand equity hemaviton and hemaviton C1000 including new products such as hemaviton C1000 orange Less Sugar.

Furthermore, to strengthen its presence in herbal market, Tempo Scan has also launched its bodrex Herbal Sakit Kepala sachet in liquid form and also its Herbalax as new brand equity to be used for herbal based slimming products.

Moreover, Consumer Health Group has also developed nutritional products range including the specialty nutritional products formulated for children that are allergic to milk or lactose intolerance products through its vidoran Xmart Soya range. In addition, the group has also continuously marketed more affordable product through vidoran economical pack sizes such as vidoran MY BABY range 600g, vidoran xmart 1+ & 3+ vanilla 1000g, vidoran Xmart 5+ range 725g.

Lastly through an Innovation funnel process, the Consumer Health Group are continuously exploring potential new categories or market niche, product quality improvement while controlling the products' costs, also identifying market trends development and opportunities.

The Distribution Division

The Distribution Division's net sales under Tempo Scan's audited financial statement is derived from Tempo Scan's external principals net sales only, and such external

eksternal tersebut dikelompokkan sebagai prinsipal Farmasi dan prinsipal Non-Farmasi.

Pada tahun 2020, Divisi ini membukukan penjualan neto sebesar Rp 4.697,7 miliar dan mampu mempertahankan pertumbuhan 4,6% dalam dua tahun berturut-turut meskipun menghadapi tahun yang penuh tantangan karena pandemi COVID-19. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh penjualan neto produk prinsipal Non-Farmasi yang berhasil mempertahankan pertumbuhan dua digit sebesar 12,8% dan berjumlah Rp 3.557,3 miliar, sedangkan penjualan neto produk prinsipal Farmasi mengalami penurunan sebesar -14,6% dan berjumlah Rp 1.140,4 miliar.

Dengan demikian, kontribusi penjualan neto Divisi ini terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan meningkat menjadi 42,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 40,8%; sementara kontribusi penjualan neto prinsipal Farmasi dan Non-Farmasi terhadap total penjualan neto Divisi Distribusi masing-masing sebesar 24,3% dan 75,7% pada tahun 2020, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 29,7% dan 70,3%.

Merebaknya COVID-19 mulai awal tahun telah menciptakan gangguan yang signifikan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi negara yang tidak dapat dihindari berdampak pada cara beroperasi Divisi Distribusi. Selama pandemi, layanan distribusi terganggu oleh banyak faktor antara lain pembatasan yang diberlakukan pemerintah dalam mencegah penyebaran penyakit atau dikenal dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), pergeseran perilaku konsumen sebagai bagian dari "new normal", dan perubahan permintaan karena kondisi ketidakpastian yang diciptakan oleh pandemi itu sendiri.

Terlepas dari tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya tersebut, Divisi ini tetap memainkan peran pentingnya dengan hampir tanpa henti menyediakan layanan distribusi yang inovatif dan efektif untuk seluruh portofolio produk Tempo Scan yang terdiri dari produk-produk kesehatan konsumen & nutrisi, farmasi, kosmetik dan produk konsumen ke berbagai saluran perdagangan yang mencakup antara lain *general trade, modern trade, pharmaceutical trade* dan *e-Commerce* yang berkembang pesat di seluruh kepulauan Indonesia yang luas.

principals are grouped as the Pharma principals and the Non-Pharma principals.

In 2020, this Division booked a net sales of Rp 4,697.7 billion and was able to sustain 4.6% growth in two consecutive years despite the challenging year due to the COVID-19 pandemic. The growth was mainly driven by the Non-Pharma principals products net sales which managed to maintain its double-digit growth at 12.8% and amounted to Rp 3,557.3 billion, while its Pharma principals products net sales has decreased by -14.6% and amounted to Rp 1,140.4 billion.

Consequently, this Division's net sales contribution towards Tempo Scan's consolidated net sales has increased to become 42.8% compared to last year which stood at 40.8%; meanwhile Pharma and Non-Pharma principals net sales contribution to the Distribution Division's total net sales were respectively at 24.3% and 75.7% in 2020, compare to last year were at 29.7% and 70.3% respectively.

The outbreak of the COVID-19 in the beginning of the year has created significant disruption to the social and economic of the country which unavoidably impacting the way that the Distribution Division operates. During the pandemic, the distribution services could be impaired by many factors among others the restriction that imposed by the government in preventing the spread of the disease or known as Large Scale Social Restriction (PSBB), shifting of consumer behavior as part of the "new normal", and changing of demand due to the uncertainty condition created by the pandemic itself.

Despite the abovementioned unprecedented challenges, this Division continues to play its pivotal roles with almost zero downtime to provide innovative and effective distribution services for the total Tempo Scan's products portfolio that comprise of consumer health & nutritionals, pharmaceutical, cosmetics and consumer products to the various trade channels which includes among others general trade, modern trade, pharmaceutical trade and the fast growing e-commerce channel throughout the Indonesian vast archipelago.



vidoran merupakan produk multivitamin anak Tempo Scan yang hadir di Indonesia sejak tahun 1977 dan menjadi produk kepercayaan masyarakat Indonesia.

vidoran Smart merupakan produk multivitamin anak untuk meningkatkan kemampuan belajar anak yang memiliki 2 format, tablet dan sirup. Selain itu, tersedia pula vidoran Smart Plus Frugie untuk membantu meningkatkan nafsu makan anak. vidoran juga memiliki vidoran Gummy dengan format jelly lunak dengan berbagai rasa buah-buahan yang disukai anak.

Baru baru ini, vidoran mengeluarkan produk terbarunya di kategori daya tahan anak yaitu vidoran Smart Imunup.

vidoran is children multivitamins supplements products from Tempo Scan since 1977 have become trusted brand in Indonesia.

vidoran Smart present children multivitamin supplement product to help improving the learning abilities with 2 dosage forms in tablet and syrup. Also available vidoran Smart Plus Frugie to help to increase the children's appetite. vidoran also have vidoran Gummy in soft candy format with various fruit flavor that is likeable to children like.

Recently, vidoran also launch new product in children immunity category which is vidoran Smart Imunup.

Divisi ini juga telah memanfaatkan peluang yang diciptakan oleh pandemi berupa perubahan perilaku belanja dengan menggandeng Tokopedia sebagai salah satu perusahaan unicorn Indonesia untuk menyediakan platform *on-line to off-line* atau yang biasa dikenal dengan O2O. Selain itu juga bekerja sama dengan PT Tempo Digital Nusantara, afiliasi Tempo Scan pada saluran *e-commerce*, dalam menyediakan layanan pengiriman ke rumah yang disebut sebagai Tempo Scan Home Delivery atau disingkat TSHD®.

Adopsi lebih dini dari *enabler* teknologi informasi yang signifikan yang dioperasikan oleh PT Tempo Data System telah memberikan manfaat bagi Divisi ini dalam menangani situasi pandemi COVID-19 di mana teknologi tersebut memungkinkan Divisi ini untuk terus berkolaborasi dengan Divisi lain dalam mendukung Ekosistem Rantai Pasokan & Distribusi Terpadu Tempo Scan, jaringan multi-fungsional yang komprehensif dari penelitian & pengembangan, kegiatan pengadaan & importasi yang tersentralisasi, proses manufaktur, pemasaran konsumen & perdagangan, periklanan digital & non digital, *distribution center*, transportasi & pengiriman ritel, operasional & pengembangan IT tersentralisasi, penjualan grosir, penjualan ritel dan *e-commerce*. Teknologi tersebut telah teruji selama masa krisis ketika seluruh jaringan perlu bekerja cepat dan bersama-sama dalam menangkap peluang permintaan yang muncul sebagai akibat dari pandemi COVID-19 seperti peluncuran produk dan layanan baru yang relevan dengan pandemi COVID-19 dalam waktu singkat. Ekosistem terintegrasi tersebut adalah model yang dibangun oleh interaksi jaringan yang rumit dikombinasikan dengan lanskap distribusi geografis yang luas yang menjadikan ekosistem tersebut sebagai salah satu kekuatan yang khas dan keunggulan kompetitif Tempo Scan.

Selain itu, salah satu strategi manajemen Divisi ini adalah untuk lebih memperkuat organisasi, sumber daya manusia dan teknologi, yang terdiri dari pertama, sinkronisasi departemen Penjualan & Operasional dan *Supply and Replenishment Planning*, integrasi organisasi Penjualan & Operasional untuk membentuk transisi yang mulus dari rencana ke eksekusi, penugasan kembali tanggung jawab tim pimpinan dari basis aktivitas ke

This Division has also seized the opportunity created by the pandemic in the form of shopping behavior change by partnering with Tokopedia as one of the Indonesia's unicorns company to provide the on-line to off-line platform or commonly known as O2O. In addition to working closely with PT Tempo Digital Nusantara, the Tempo Scan's affiliate in e-commerce channel, in providing home delivery service which is referred to as Tempo Scan Home Delivery or abbreviated as TSHD®.

Early adoption of significant information technology enabler operated by PT Tempo Data System has benefited this Division in dealing with the COVID-19 pandemic situation whereby the technology allowed this Division to continue collaborate seamlessly with other Divisions in supporting the Tempo Scan's Integrated Supply Chain & Distribution Ecosystem, a comprehensive multi-functional network from research & development, centralized procurement & inbound importation activities, manufacturing process, consumer & trade marketing, digital & non digital advertising, distribution centers, backbone transportation & retail delivery, centralized IT operation & development, wholesale selling, retail and e-commerce selling. Such technology has been stress-tested during the crisis time when the whole networks needed to work fast and together in capturing demand opportunity arises by the COVID-19 pandemic such as launching of new products and services that relevant to COVID-19 pandemic in curtailed timeline. Such integrated ecosystem is a model built by an intricate network interactions combined with the vast geographical distribution landscape which made the said ecosystem as one of the Tempo Scan's distinctive strengths and competitive advantage.

Furthermore, one of this Division's management strategies was to further strengthen its organization, human capital and technology enablers, consisted of firstly, synchronization of the Sales & Operation and Supply and Replenishment Planning departments, integration of Sales & Operation organization to form seamless transition from plans to executions, reassignment of the leadership team

basis geografis. Kedua, pelaksanaan atas rencana pelatihan dan pengembangan organisasi Penjualan dan Operasional untuk mengembangkan kemampuan dan motivasi tim di tengah lingkungan yang berubah cepat akibat pandemi COVID-19. Ketiga, Divisi ini terus-menerus berinvestasi dalam peningkatan teknologi dan digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas tenaga penjualan, efisiensi pasokan & pengisian kembali serta efektivitas infrastruktur logistik yang sangat dibutuhkan dalam mengejar peningkatan jumlah distribusi numerik sambil mempertahankan tingkat layanan dan daya saing biaya.

Keputusan Divisi ini untuk menerapkan sistem Sales Force Automation ("SFA") yang disebut Tempo Scan Integrated Mobile Order System atau TiMOS® untuk pengambilan pesanan oleh tenaga penjualan serta tenaga penjualan kanvas beberapa tahun yang lalu telah menghasilkan manfaat luar biasa selama pandemi COVID-19 karena memungkinkan Divisi ini terus melayani pelanggannya secara efektif meskipun adanya berbagai tantangan seperti yang disebutkan sebelumnya. Selain itu, untuk mendukung pengambilan pesanan dan penagihan piutang tanpa kontak fisik antara tenaga penjualan dan pelanggan dengan cara yang lebih efisien dan ramah pengguna, sistem ini telah diperluas ke TiMOS®-Direct yang memungkinkan pelanggan memesan secara langsung menggunakan aplikasi seluler yang tersedia di Google Play Store.

TiMOS® terintegrasi ke sistem SAP Tempo Scan yang memungkinkan pesanan pelanggan dikirimkan secara *real time* sehingga pemenuhan pesanan, pengiriman dan status pembayaran tersebut dapat dipantau dalam satu alat; selain itu alat ini juga menyediakan monitoring kinerja terhadap KPI secara transparan dan obyektif. Sistem ini juga memungkinkan tim manajemen untuk mengakses data dari jarak jauh sehingga analisis efektivitas dan produktivitas tenaga penjualan dapat dilakukan kapan saja dengan data analisa yang mendalam sehingga memungkinkan manajemen untuk menyesuaikan strateginya untuk mengoptimalkan hasil kegiatan usaha antara lain dengan pelaksanaan *call plan*, *effective call*, *buying outlet* dan pencapaian penjualan, pola rute aktual, dll.

Selama pandemi COVID-19, perubahan signifikan terjadi dan mempengaruhi setiap sisi kehidupan sosial, termasuk permintaan

responsibility from activity-based to geographical – based. Secondly, training execution and development plan for Sales and Operations organization to build team capability and motivation amidst fast changing environment due to COVID-19 pandemic. Thirdly, this Division persistently invested in technology enhancement and digitalization to improve sales force productivity, supply & replenishment efficiency and logistic infrastructure effectiveness which were much needed in pursuing increment in numeric distribution while maintaining service level and cost competitiveness.

This Division decision to implement Sales Force Automation ("SFA") system called Tempo Scan Integrated Mobile Order System or TiMOS® for its order taking by its salesmen as well as canvass salesmen a couple year ago has generated tremendous benefit during the COVID-19 pandemic as it allowed this Division continue serving its customers effectively despite various challenges as mentioned earlier. On top of that, to support physical-contactless taking order and collection of its receivable between salesman and customer in more efficient and user-friendly manner, the system has been expanded to TiMOS®-Direct which enables customer to order directly using mobile apps available on Google Play Store.

TiMOS® is integrated to Tempo Scan's SAP system which enables customer orders transmitted on real time basis hence the said orders fulfillment, deliveries and payments status can be monitored in one tool; in addition the tool also provides performance monitor against the assigned KPIs in a transparent and objective manner. The system also allows the management team to access the data remotely, hence the effectivity and productivity analysis of the salesforce can be done anytime with deep granularity which allows the management to adjust its strategy to optimize business results among others call plan execution, effective call, buying outlet and sales achievement, actual route pattern, etc.

During the COVID-19 pandemic, significant changes happened and affected every side of social life, including

dan perilaku konsumen yang menciptakan permintaan yang tidak dapat diprediksi secara signifikan untuk berbagai produk. Untuk meningkatkan tingkat layanan terbaik kepada pelanggannya, sambil mempertahankan modal kerja yang optimal, diperlukan alat perencanaan yang memungkinkan adanya fleksibilitas rantai pasokan. Implementasi sistem Perencanaan Kebutuhan Distribusi (DRP) yang berjalan pada platform *Integrated Business Planning (IBP)* SAP yang berbasis cloud pada awal tahun memungkinkan Divisi ini mengatasi tahun 2020 yang penuh tantangan ini. Sistem ERP memungkinkan proses alokasi persediaan yang sistematis untuk mengoptimalkan ketersediaan stok di setiap cabang dengan mempertimbangkan perubahan permintaan. Menggunakan ERP membantu meningkatkan keseimbangan stok di seluruh jaringan rantai pasokan yang membantu meningkatkan akurasi penjualan sehingga tingkat layanan menjadi lebih baik.

Pada tahun 2020, Divisi ini telah memproses sekitar 1,4 juta Surat Jalan (DN) yang merupakan perwujudan dari jumlah total transaksi yang diselesaikan untuk pelanggan *Offline* yang ditangani oleh tim Penjualan dan Operasional pada tahun 2020. Volume DN tersebut tidak termasuk pengiriman ke konsumen pengguna akhir dari toko resmi Tempo Scan di berbagai platform e-commerce. Jumlah total DN tersebut telah menunjukkan peningkatan 9,6% atau lebih dari 120.000 DN dari tahun sebelumnya, sementara di sisi lain jumlah tenaga kerja Divisi ini mampu dikurangi sehingga mengakibatkan rasio biaya penanganan yang lebih rendah per DN sebesar -2,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sepadan dengan peningkatan volume DN tersebut, Divisi ini berhasil mencapai jumlah *buying outlet* yang lebih tinggi yang mencapai sekitar 98.000 outlet pembelian aktif meskipun dalam situasi pandemi COVID-19.

Upaya Divisi ini dalam mengejar efisiensi biaya, sementara mendapatkan tingkat layanan yang lebih tinggi, dilakukan melalui beberapa proyek yang mengoptimalkan hal tersebut antara lain mempertahankan fasilitas distribusi di 6 *Distribution Center (DC)* di 4 kota dan 2 *e-Commerce & Cosmetics Fulfillment Service (ECFS)* di 2 kota, unifikasi cabang dalam jarak dekat yang menghasilkan 46 Cabang & Gudang dan mempertahankan 127 Titik Penjualan di seluruh Indonesia di 2020. Selain itu melakukan investasi dalam infrastruktur

consumer demand and behaviour which created significant demand unpredictability for various products. In order to ensure the best service level to its customers, whilst maintaining optimal working capital, a planning tool that allows flexibility of supply chain was required. The implementation of Distribution Requirement Planning (DRP) system that run on cloud-based SAP Integrated Business Planning (IBP) optimization platform in earlier year allows this Division coping with this 2020 challenging year. The ERP system enables a systematic inventory allocation process to optimize stock availability in each branch by taking into consideration the changing demand. Using the ERP helps improving the stock balance across the entire supply chain network which help improved sales accuracy thus better service level.

In 2020, this Division processed around 1.4 million outbound Delivery Notes (DN) which was the manifestation of the total number of transactions completed for its Offline customers which were being handled by its Sales and Operation team in 2020. Such DN volume excluded its last mile deliveries to end consumers from Tempo Scan's official stores in various e-commerce platforms. Such total number of DN had shown an increase of 9.6% or more than 120,000 DNs year on year, notwithstanding such an increase this Division's personnel headcounts had been able to be reduced hence such situation resulted in lower handling cost ratio per DN by -2.2% compared to last year. Commensurate with such DN volume increase this Division managed to achieve higher number of buying outlets which reached approximately 98,000 active buying outlets despite the COVID-19 pandemic situation.

This Division's endeavors in pursuing cost efficiency, whilst obtaining higher service level, were done through multiple optimizing projects among others maintaining distribution facilities at 6 Distribution Centers (DCs) in 4 cities and 2 e-Commerce & Cosmetics Fulfillment Service (ECFS) in 2 cities, unification branches in close proximity which resulted to 46 Branches & Warehouses and maintaining 127 Sales Points throughout Indonesia in 2020. Moreover, the investments in logistics infrastructure

logistik yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Gudang Cabang telah menghasilkan tambahan kapasitas penyimpanan sebesar 14% dan mampu mempertahankan *warehouse cycle time* dan jangka waktu pengiriman pada tingkat yang stabil.

Peningkatan kapasitas gudang di atas terutama disumbangkan oleh penyelesaian investasi modal yang direncanakan termasuk pembangunan Cabang & Gudang Surabaya, Cabang & Gudang Banjarmasin yang baru dari Divisi ini dan perluasan kapasitas Cabang & Gudang Bandung, perluasan Cabang & Gudang Medan serta Cabang & Gudang Kediri. Ini adalah sebagai tambahan atas proyek ekspansi organik kapasitas penyimpanan DC dan Gudang Cabang yang telah terjadi setiap tahun.

Mengingat adanya tambahan kapasitas penyimpanan Gudang Cabang, tingkat utilisasi telah menurun menjadi 84,5% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tingkat utilisasi tahun sebelumnya sebesar 88,3% yang menghasilkan produktivitas dan *cycle time* pemrosesan pesanan yang lebih baik, sementara tingkat okupansi penyimpanan rata-rata DC telah menurun menjadi 78,0% dibandingkan tingkat okupansi tahun sebelumnya sebesar 81,9%. Tingkat utilisasi dan okupansi tersebut juga antara lain dipengaruhi secara positif oleh peningkatan volume pengiriman langsung dari Pabrik ke Cabang serta dari DC ke DC *Key Account Modern Trade*. Kapasitas ekstra ini digunakan sebagai cadangan untuk ekspansi bisnis di masa mendatang.

Bersamaan dengan tambahan kapasitas penyimpanan, Divisi ini juga berinvestasi dalam modernisasi sistem IT di DC untuk memungkinkan program peningkatan proses untuk mencapai efisiensi dan produktivitas operasional, antara lain melalui proses transaksi otomatis dan tanpa kertas, terutama di *cycle time* gudang, di mana total produktivitas Gudang Cabang meningkat sebesar 17,9% sementara total produktivitas DC meningkat sebesar 2,3% dalam jumlah karton pada tahun 2020.

Selain mengembangkan infrastruktur dan sistem, Divisi ini terus berupaya meningkatkan kemampuan dan kelincahannya untuk mendukung aktivitas penjualan *e-commerce* Tempo Scan yang berkembang pesat. Kedua *e-Commerce & Cosmetics Fulfillment Service*

which were aimed to increase its Branches' Warehouses capacities have yielded additional 14% storage capacity and able to maintain the warehouse cycle time and delivery lead time at stable rate.

The abovementioned warehouse capacity increment was mainly contributed by the completion of the planned capital investment including the construction of this Division's new Surabaya Branch & Warehouse, its Banjarmasin Branch & Warehouse and the capacity expansion of its Bandung Branch & Warehouse, expansion of Medan Branch & Warehouse as well as its Kediri Branch & Warehouse. This is in addition, to the DCs and Branches' Warehouses organic storage capacities expansion projects that have occurred annually.

Given the Branches' Warehouses additional storage capacity, the utilization rate had decreased to 84.5% in 2020 compared to the previous year utilization rate of 88.3% that yielded better productivity and order processing cycle time, while its DCs average storage occupancy rate has decreased to become 78.0% versus last year's occupancy rate of 81.9%. Such utilization and occupancy rates were also amongst others positively affected by the higher direct shipments volume from Factories to the Branches as well as from DCs to the Modern Trade Key Accounts' DCs. This extra capacity can be reserved for near future business expansion.

Together with the additional storage capacity, this Division also invested in IT system modernization at DCs to enable process improvement programs to achieve operational efficiency and productivity, among others, through automated and paperless transactions process, especially in the area of warehouse cycle time, whereby Branches' Warehouses total productivity increased by 17.9% while its DCs total productivity increased by 2.3% in term of cartons in 2020.

Aside from the infrastructural and system developments, this Division continuously strives to improve its capabilities and agility to support Tempo Scan's fast growing e-commerce sales activities. The two e-Commerce & Cosmetics

("ECFS") yang berlokasi di wilayah Jabodetabek dan Surabaya, yang baru saja berulang tahun kedua setelah operasi perdananya pada tahun 2019, yang telah menyesuaikan diri dengan cepat untuk memenuhi pertumbuhan permintaan yang melonjak drastis dari saluran penjualan online sebagai bagian dari pergeseran preferensi pembelian konsumen karena pandemi COVID-19.

Dari sudut pandang kapasitas, *hub* ECFS Jabodetabek telah berkembang secara signifikan pada tahun 2020 dengan mengkonsolidasikan operasinya menjadi satu fasilitas yang terletak di area utama Jakarta Central Business District ("CBD"), namun, untuk menangkap peluang pertumbuhan lebih lanjut, Divisi ini telah merencanakan Penambahan Belanja Modal ("CAPEX") untuk menggandakan kapasitasnya pada tahun 2021 dengan kemampuan untuk memproses lebih dari 1 juta DN pengiriman ke konsumen pengguna akhir setiap tahun.

Sementara ECFS diuntungkan dari permintaan yang meningkat cepat, tidak ada alasan untuk berpuas diri dalam mengelola biaya operasi. Manajemen Divisi ini terus mengoptimalkan biaya melalui perampingan proses dan otomatisasi dengan memasang stasiun pengepakan terintegrasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi ruang sambil menerapkan sistem *barcoding* untuk kegiatan pengiriman.

Mengenai kemampuan Pengiriman, pada tahun 2020 Divisi ini mengoperasikan armada transportasi sendiri yang terdiri lebih dari 400 truk di bawah unit transportasinya PT Tempo Kereta Mas ("TKM") dan cabang, juga melanjutkan kemitraan dengan lebih dari 40 rekanan transportasi eksternal untuk mendukung kebutuhan pengirimannya untuk *line-haul* dan ritel secara nasional. Armada truk TKM sendiri menangani 48,4% dari total pengiriman *line-haul* darat Divisi ini dan 72,6% dari total pengiriman ritel darat Divisi ini. Volume agregat yang dikirim TKM sebesar 289,4 ribu ton atau meningkat 2,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk lebih meningkatkan operasinya, TKM juga mengoperasikan menara kontrol dan GPS *on-line* di kendaraannya sendiri serta kamera pengintai CCTV di truknya, yang dipantau secara *real time* selama 24 jam. Divisi ini terus berinvestasi pada kendaraan tambahan untuk mengurangi biaya

Fulfilment Service ("ECFS") located in Greater Jakarta area and Surabaya, which has just had its second anniversary after its maiden operation in 2019, has promptly adjusted itself to meet the exponential demand growth from the online sales channel as part of the consumers buying preference shift due to the COVID-19 pandemic.

From capacity standpoint, the ECFS's Greater Jakarta hub has expanded significantly in 2020 by consolidating its operation into one facility which located within the Jakarta Central Business District ("CBD") prime area, nonetheless, to cater for further growth opportunity, this Division has planned additional Capital Expenditure ("CAPEX") to double its capacity by 2021 with ability to process more than 1 million last-mile DN annually.

While the ECFS was benefited from the instant upward demand, there were no grounds for complacency in managing the operation cost. This Division's management continue sought cost optimization through process streamlining and automation by installing an integrated packing station to increase productivity and space efficiency while implementing *barcoding* system for dispatch activities.

As pertained to Delivery capability, in 2020 this Division operated its own transportation fleet consisting of more than 400 trucks under its transportation unit PT Tempo Kereta Mas ("TKM") and branches, while continued partnership with more than 40 external transportation vendors to support its delivery requirements for *line-haul* and retail nationwide. The TKM's own trucking fleet handled 48.4% of this Division's total *line-haul* inland deliveries and 72.6% of this Division's total retail inland deliveries. The aggregate volume being delivered by TKM at 289.4 thousand tons or an increase of 2.3% compared to last year.

To further enhance its operations, TKM operates also a control tower and *on-line* GPS in its own vehicles as well as CCTV surveillance camera in its trucks, which was monitored on *real time* for 24 hours. This Division continued to invest on additional vehicles in order to

dan ketergantungan pada rekanan transportasi eksternal, dan juga telah menerapkan Tempo Scan Integrated Mobile Delivery System atau disebut TiMDES® yang merupakan sistem pesanan pengiriman terlacak GPS secara *real time* untuk memastikan bahwa produk yang dikirimkan diterima oleh pelanggan yang dimaksud di tempat yang ditentukan.

Selain itu, untuk mematuhi persyaratan peraturan, Divisi ini terus mempertahankan sertifikasi CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) dari BPOM (Badan Pengawas Obat & Makanan Indonesia) dengan 50 CDOB untuk produk farmasi *Non Cold Chain Products* ("CCP") dan 36 untuk sertifikat produk farmasi CCP yang diajukan dan disetujui selama tahun 2020. Untuk mematuhi kebutuhan pasar terkait pandemi COVID-19, Divisi ini telah mengajukan 10 sertifikat IPAK (Ijin Penyalur Alat Kesehatan) dan mulai mendistribusikan Alat Pelindung Diri (APD) yaitu hazmat dengan kualitas yang disertifikasi oleh badan lokal dan internasional.

Terlepas dari tantangan yang disebutkan di atas, Divisi Distribusi Tempo Scan berhasil meningkatkan laba bruto sebesar 2,2% dan berjumlah Rp 591,6 miliar, masih di bawah pertumbuhan penjualan neto yang disebutkan di atas sebesar 4,6% yang sedikit mendorong turunnya margin laba bruto menjadi 12,6% pada 2020 dibandingkan dengan margin laba bruto tahun sebelumnya sebesar 12,9%. Dengan demikian kontribusi laba bruto Divisi ini terhadap laba bruto konsolidasian Tempo Scan telah meningkat dari 13,6% pada 2019 menjadi 15,1% pada 2020.

Divisi Manufaktur

Tempo Scan melakukan proses operasionalnya mulai dari perencanaan dan pengadaan material, proses produksi, pengiriman dan distribusi produk ke pelanggan di bawah kerangka Ekosistem Rantai Pasokan & Distribusi Terpadu Tempo Scan, yang merupakan jaringan multifungsi komprehensif terdiri dari penelitian & pengembangan, pengadaan & kegiatan importasi yang tersentralisasi, proses manufaktur, aktivitas pemasaran konsumen dan perdagangan, periklanan digital & non-digital, *distribution*

reduce cost and reliance on external transportation vendors, and it has also implemented the Tempo Scan Integrated Mobile Delivery System or called TiMDES® which is a GPS tracked delivery order system on *real time* to ensure that the products being delivered were received by the intended customer at designated place.

Moreover, to comply with regulatory requirements, this Division continues maintaining its CDOB (Indonesia's Good Distribution Practices) certification from BPOM (Indonesia's National Food and Drug Administration) with 50 CDOB for *Non CCP* pharmaceutical products and 36 for CCP pharmaceutical products certificates being applied and approved during 2020. To adhere to the market needs in relation to the COVID-19 pandemic, this Division has applied for 10 IPAK (Ijin Penyalur Alat Kesehatan) certificates and started distributed Personnel Protective Equipment (PPE) i.e. hazmat with quality certified by local and international bodies.

Despite the challenges as abovementioned, Tempo Scan's Distribution Division managed to increase its gross profit by 2.2% and amounted to Rp 591.6 billion, still below the abovementioned net sales growth of 4.6% which slightly drove down its gross profit margin to 12.6% in 2020 compared to its gross profit margin last year which was 12.9%. Correspondingly this Division's gross profit contribution towards Tempo Scan's consolidated gross profit had increased from 13.6% in 2019 to become 15.1% in 2020.

Manufacturing Division

Tempo Scan performs its operational processes starting from material planning and procurement, manufacturing process, delivery and distribution of the products to the costumers under the frame of Tempo Scan's Integrated Supply Chain & Distribution Ecosystem, which is a comprehensive multifunctional network from research & development, centralized procurement & inbound importation activities, manufacturing process, consumer & trade marketing, digital & non-digital advertising,

centers, transportasi line-haul & pengiriman ritel, operasional & pengembangan IT yang tersentralisasi, penjualan grosir, penjualan ritel dan *e-commerce*. Divisi Manufaktur memainkan peranan penting dan aktif untuk memastikan pasokan produk Tempo Scan tidak terganggu, seperti untuk produk yang bertumbuh pesat dan produk baru yang relevan dengan pandemi COVID-19, ditengah situasi ketidakpastian pasokan bahan baku dan bahan kemasan.

Sejak beberapa tahun lalu, Divisi Manufaktur telah secara konsisten menerapkan *QDC Excellence* sebagai pedoman untuk menjalankan peran utamanya dalam memproduksi dan memasok produk bagi unit pemasaran dan distribusi Tempo Scan di seluruh kepulauan Indonesia dan mancanegara. *QDC Excellence* yang disebutkan di atas adalah singkatan dari standar Kualitas produk yang tinggi (Q), pengiriman yang dapat diandalkan (D) dan biaya yang bersaing (C). QDC selalu menjadi prioritas utama dan komitmen tertinggi dari Divisi ini untuk semua pemangku kepentingan.

Pada prinsipnya pedoman ini telah diterapkan di setiap lini produksi dengan mengukur, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja untuk menghasilkan produk yang bermutu tinggi, dengan jaminan pasokan produksi yang paling handal dan biaya yang kompetitif serta sesuai dengan standar mutu ketat yang telah disertifikasi oleh badan dan regulator lokal ataupun internasional.

Divisi ini menjalankan kegiatan operasionalnya dalam 3 kelompok manufaktur yang didasarkan pada kategori produk. Setiap kelompok manufaktur mengembangkan pusat keunggulannya pada kategori produknya masing-masing dan membagikan praktik terbaik di dalam kelompoknya dan kepada kelompok manufaktur lainnya.

Kelompok manufaktur ini terdiri dari, pertama adalah *Pharma Manufacturing Group* disingkat PMG yang mengoperasikan tiga fasilitas manufaktur. Kedua, *Beverage & Nutritional Manufacturing Group* disingkat BNMG yang mengoperasikan dua fasilitas manufaktur dan terakhir *Consumer Products & Cosmetics Manufacturing Group* disingkat CPCMG mengoperasikan empat fasilitas manufaktur.

distribution centers, line-haul transportation & retail delivery, centralized IT operation & development, wholesale selling, retail and *e-commerce* selling. Manufacturing Division plays an important and instrumental role to ensure uninterrupted supply of Tempo Scan's products such as fast growing and new products that relevant to the pandemic COVID-19, amidst unpredictable supply of raw and packaging materials.

For the past few years, Manufacturing Division have been consistently implementing its QDC Excellence as a guiding principle to perform its key role in producing and supplying products to Tempo Scan's marketing and distribution arms throughout the Indonesian archipelago and overseas regions. The aforesaid QDC Excellence stands for high Quality standard for its products, reliable Delivery and competitive Cost. QDC has always been this Division's top priority and utmost commitment for all stakeholders.

In principle this guideline has been implemented in every production line by measuring, evaluating and improving performance in order to yield high quality products, with the most reliable and cost competitive production supply assurance as well as under strict Quality standard that has been certified by local or international regulatory bodies.

This Division performs its operational activities under 3 manufacturing groups which are based on product categories. Each manufacturing group develops its own center of excellence on its respective product category and shared the best practices among the group and to other manufacturing groups.

These manufacturing groups consist of, firstly is Pharma Manufacturing Group abbreviated as PMG operates three manufacturing facilities. Secondly is Beverage & Nutritional Manufacturing Group abbreviated as BNMG operates two manufacturing facilities and lastly Consumer Products & Cosmetics Manufacturing Group abbreviated as CPCMG operates four manufacturing facilities.



Produk herbal Tempo Scan dibuat melalui proses produksi yang modern sesuai dengan standar Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan diformulasikan khusus dari bahan-bahan yang berkualitas. Hal ini menjadikan produk herbal milik Tempo Scan berkualitas serta khasiatnya telah terbukti secara ilmiah sebagai Obat Herbal Terstandar (OHT) untuk dapat mengatasi sakit kepala dan pegal linu.

Dengan meningkatnya popularitas produk herbal di masa pandemi, Tempo Scan terus melakukan inovasi pengembangan produk, antara lain dengan launch produk pelangsing herbal yaitu Herbalax.

Tempo Scan's herbal products are manufactured with modern production process in accordance to the standards of Good Manufacturing Practice of Traditional Medicine (CPOTB) and formulated from quality ingredients. This to ensure Tempo Scan's herbal products provided high quality and scientifically proven efficacy as Standardized Herbal Medicines (OHT) to cure headaches and body pains.

With the increasing popularity of herbal products during the pandemic, Tempo Scan continues the innovation to develop new products, among others launching herbal slimming product namely Herbalax.

Sejalan dengan komitmen Tempo Scan untuk bekerja sepenuh hati untuk Indonesia, Divisi ini terus meningkatkan kapasitasnya melalui penanaman modal yang signifikan untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik dengan harga terjangkau dan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan.

Akumulasi Investasi Modal Divisi ini selama lima tahun yang berakhir pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 1 triliun, sedangkan pada tahun 2020 walaupun dalam masa sulit akibat pandemi COVID-19 Divisi ini terus melakukan investasi dan berkomitmen untuk melakukan total investasi sebesar Rp 516 miliar untuk meningkatkan kapasitas produksi, memodernisasi teknologi dan meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Investasi tersebut antara lain digunakan untuk membangun pabrik susu bubuk yang baru yang berlokasi di Jawa Timur sebagai tambahan dari pabrik yang sudah ada, melakukan renovasi dan modernisasi mesin-mesin pabrik farmasi di Jawa Barat serta penambahan mesin di pabrik Minuman di Jawa Barat dan pabrik Produk Konsumen di Jawa Timur. Beberapa dari penambahan kapasitas tersebut dilakukan dalam beberapa tahun untuk menghadapi pertumbuhan volume dari dalam negeri maupun ekspor yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Selama pandemi yang berdampak besar pada kegiatan produksi Tempo Scan, Divisi ini telah belajar, membangun dan menerapkan langkah penanggulangan yang efektif untuk mencegah penularan COVID-19 di wilayah kerja seperti antara lain menyediakan peralatan sanitasi di tempat-tempat yang relevan, serta menyediakan alat pelindung diri yang diperlukan. Selain itu, Divisi Manufaktur terus melakukan dan memastikan kepatuhan terhadap protokol kesehatan di dalam pabrik-pabriknya. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk menopang kegiatan produksi tetapi juga sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap karyawan dan keluarganya.

Kebijakan yang telah diterapkan di Divisi ini terkait dengan mitigasi terhadap risiko penularan infeksi di dalam ruang kerja pabriknya antara lain dengan pengaturan ulang shift kerja untuk

Aligned with the Tempo Scan's commitment working wholeheartedly for Indonesia, this Division continuously increases its capacity through significant capital investment in order to deliver highest quality affordable products and to support the growth of the Company.

Cumulative Capital Investment of this Division for the last five years ending in 2019 was amounted to Rp 1 trillion, while in 2020 despite difficult time due to COVID-19 pandemic this Division continues to invest and commit to total investment of Rp 516 billion to increase its production capacity, to modernize its technology and to increase its productivity and efficiency.

Such investment among others to build new powder milk factory located in East Java as an addition of existing factory, renovation and modernization of machineries of the pharmaceutical factory in West Java and additional machineries in Beverage factory in West Java and Consumer Product factory in East Java. Some of these capacity expansions were executed in multi-years in order to cope with its volume growth both from domestics and exports that are increasing year after year.

During the pandemic that had substantially impacted Tempo Scan's manufacturing activities, this Division has learnt, built and implement an effective counter measure to prevent COVID-19 infection in its working area such as among others providing sanitation equipment in relevant places, provide necessary personal protective equipment. Moreover, the Manufacturing Division has continuously performed and ensured adherence on health protocols within its factories. This was conducted not only to sustain production activities but also as a manifestation of company's concern towards its employees and their respective families.

Policies that have been implemented in this Division as pertained to infection risk contagion mitigation within its factories working space amongst others were working shifts

memastikan waktu transisi yang cukup antara perpindahan satu tim shift kerja ke tim shift kerja berikutnya, sanitasi area kerja yang memadai, menyediakan dan memastikan disiplin dalam menggunakan masker, pelindung wajah dan peralatan pelindung diri lainnya yang diperlukan dan mencuci tangan setiap saat, memodifikasi ruang kerja, fasilitas kantin dan ruang sholat untuk memungkinkan jarak fisik yang cukup. Selain itu Divisi ini juga telah melakukan upaya peningkatan imunitas dengan memberikan vitamin dan suplemen kepada karyawannya, serta melakukan *rapid test* dan/atau tes *PCR* untuk segera melakukan *trace* dan *track* apabila ada karyawan yang terjangkit COVID-19 dan secara rutin melakukan *rapid test* masal.

Divisi Manufaktur terus meningkatkan kinerja operasionalnya untuk mempertahankan daya saing biaya. Pada tahun 2020, total biaya produksi Divisi ini untuk biaya personel dan biaya lain terkait personel secara agregat telah meningkat sebesar 0,5% sedangkan biaya terkait non-personel sebesar 4,5%.

Peningkatan biaya personel dan biaya terkait personel terutama didorong oleh peningkatan jumlah personel dan penyesuaian Upah Minimum Regional ("UMR"). Peningkatan tersebut sebagian diimbangi dengan peningkatan produktivitas personel di seluruh pabrik meskipun produktivitasnya masih belum mencapai target. Peningkatan produktivitas personel mengakibatkan kontribusi biaya personel dan biaya terkait personel pada tahun 2020 menjadi 58,9% terhadap total biaya produksi meskipun masih lebih rendah dibandingkan dengan kontribusi tahun sebelumnya sebesar 59,8%.

Dalam rangka pengendalian biaya pada biaya personel dan biaya terkait personel, Divisi ini terus melakukan optimalisasi proses antara lain dengan perbesaran batch, perampingan proses melalui pemetaan aktivitas nilai tambah, pengurangan aktivitas non nilai tambah dan mengimplementasikan proses otomatisasi lebih banyak.

Beralih kepada total komponen biaya non-personel yang mengalami kenaikan lebih tinggi dari biaya personel dan biaya terkait personel, pada tahun 2020 belanja Divisi ini terkait biaya

re-arrangement to ensure sufficient transition time between switching one working shift team to the next working shift team, sufficient cleaning of working areas, providing and ensuring a discipline of using mask, face shield and other necessary personal protective equipments and hands wash all the time, modify working space, canteen and praying room facilities to allow sufficient physical distancing. In addition to that this Division has also made some efforts to increase immunity by giving vitamins and supplements to its employees, and conducting rapid test and/or PCR test to trace and track immediately in a case an employee infected by COVID-19 and routine mass rapid tests.

Manufacturing Division continuously improving its operational performance to sustain cost competitiveness. In 2020 this Division total manufacturing cost portion from the personnel & personnel related cost in aggregate had increased by 0.5% whilst its non-personnel related cost by 4.5%.

Increase of personnel & personnel related cost were mainly driven by number of personal strength increase and adjustment of regional minimum wage ("UMR"). The increase was partly compensated by the increase of personnel productivity across the factories despite of the productivity itself still below the targeted level. Increasing personnel productivity resulting contribution of personnel and personnel related cost in 2020 to become 58.9% against the total manufacturing cost albeit it was still lower compared to the previous year contribution which was at 59.8%.

In order to have cost containment on the personnel and personnel related cost, this Division continuously performs process optimization amongst other with batch enlargement, process streamlining through mapping of value-added activities, reduced the non-added value activities and implemented more process automation.

Moving on to the total non-personnel cost component which had increased higher than the personnel cost and personnel related cost, in 2020 this Division spending related to this cost

tersebut mengalami peningkatan sebesar 4,5%. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan biaya depresiasi sebesar 13,2% namun demikian peningkatan tersebut masih sejalan dengan strategi Divisi ini untuk meningkatkan kapasitasnya melalui upaya peningkatan proses otomatisasi. Di sisi lain upaya perbaikan dalam optimalisasi konsumsi energi menghasilkan biaya utilitas Divisi ini menurun sebesar 3,7%. Sehingga, kontribusi biaya non-personel terhadap total biaya produksi Divisi ini meningkat menjadi 41,1% dibandingkan kontribusinya tahun lalu sebesar 40,2%.

Pada tahun 2020, kontribusi komponen biaya tetap dan biaya variabel dari total biaya produksi masing-masing sebesar 59,6% dan 40,4% dan kontribusi tersebut sedikit berubah dibandingkan dengan kontribusi tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 58% dan 42%. Porsi biaya tetap dari biaya produksi Divisi ini mengalami peningkatan sebesar 4,9% dari tahun sebelumnya, sedangkan biaya variabel mengalami penurunan sebesar 1,7%.

Berkenaan dengan pemanfaatan kapasitas fasilitas manufaktur. Pada tahun 2020, pertama-tama PMG telah beroperasi pada tingkat utilisasi kapasitas yang optimal kecuali untuk lini produksi sirup dan *semi-solid* kapasitasnya masih kurang termanfaatkan. Kedua, CPCMG juga telah beroperasi secara optimal di seluruh lini produksinya, kecuali lini produksi sabun batangan yang kapasitasnya masih kurang termanfaatkan. Terakhir, produksi susu bubuk BNMG telah beroperasi secara optimal, namun lini produksi minuman dan UHT kapasitasnya belum dimanfaatkan secara optimal.

Kualitas adalah aspek penting dalam *QDC Excellence* seperti yang dijelaskan di atas. Pada tahun 2020 Divisi ini terus memperbaharui standar kualitasnya untuk memenuhi praktik manufaktur yang baik terkini dan peraturan terkait lainnya, antara lain PMG Group telah memperoleh Sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (“CPOB”) untuk perluasan kemasan sekundernya, BNMG Group telah memperoleh Sertifikat Jaminan Halal (“SJH”) dari LPPOM MUI untuk Pabrik Minuman dan Suplemennya serta telah memperoleh perpanjangan sertifikasi Program Manajemen Resiko (“PMR”) untuk fasilitas susu bubuk.

was increased by 4.5%. This increase was mainly driven by the increased in the depreciation costs by 13.2% nevertheless such an increase was still aligned with this Division strategy to increase its capacity through process automation endeavors. On the other hand, improvement efforts in optimizing energy consumption resulted utilities costs of this Division decreased by 3.7%. Consequently, the contribution of non-personnel cost towards total manufacturing costs of this Division had increased to become 41.1% compare to its contribution last year which was at 40.2%.

In 2020, the contribution of fixed costs and variable costs components of total manufacturing cost were respectively 59.6% and 40.4% and such contributions had slightly changed compared to their previous year contributions which were at 58% and 42%. The fixed costs portion of this Division’s manufacturing cost had increased by 4.9% from previous year, on the other hand its variable costs had decreased by 1.7%.

With regards to the manufacturing facilities capacity utilization. In 2020, firstly in PMG had been operated at optimum capacity utilization level except for its syrup and semi-solid production lines were still underutilized. Secondly in CPCMG had also been operated at optimum level across its production lines, except for its bar soap production line which was still underutilized. Lastly BNMG’s powder milk production lines have been operated at optimum level, however its beverages and UHT production lines have not optimally utilized.

Quality is an important aspect in *QDC Excellence* as explained hereinabove. In 2020 this Division continues updating its quality standard to meet current good manufacturing practices and other relevant regulations, among others PMG Group has obtained *Cara Pembuatan Obat yang Baik* (“CPOB”) Certification for its secondary packing expansion, BNMG Group has obtained *Sertifikat Jaminan Halal* (“SJH”) from LPPOM MUI for its Beverage and Supplement Factory and has also obtained its *Program Manajemen Resiko* (“PMR”) certification extension for powder milk facility.

Sedangkan CPCMG Group telah memperoleh Izin Produksi Alat Kesehatan dan Izin Perluasan Fasilitas dari Kementerian Kesehatan dan juga telah memperoleh sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (“CPKB”) untuk produksi bedak *talcum*.

Pada tahun 2020 Divisi ini telah mulai menerapkan sistem *barcode* dua dimensi atau 2D sebagaimana diberlakukan oleh BPOM. Untuk obat resep yang diproduksi oleh Divisi ini wajib menerapkan otentikasi produk sedangkan untuk produk yang dijual bebas menggunakan sistem *barcode* identifikasi produk 2D.

Selain itu, Sumber daya manusia merupakan fungsi penting dalam menjalankan strategi Divisi ini dan untuk mencapai tujuannya. Di tahun 2020, Divisi ini tetap fokus dalam melaksanakan rencana pengembangan untuk lebih meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan serta memelihara lingkungan kerja yang mendorong kreativitas karyawannya di Divisi ini, dan terlebih di tahun-tahun yang sulit ini, *employee engagement* menjadi hal yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan Divisi ini.

Analisa Keuangan

Ringkasan perbandingan Laporan Laba Rugi Tempo Scan untuk tahun buku 2020 terhadap tahun 2019 adalah sebagai berikut:

dalam Miliar Rp	2019	% terhadap Penjualan Neto % to Net Sales	2020	% terhadap Penjualan Neto % to Net Sales	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	in Billion Rp
Penjualan Neto	10.993,8	100,0%	10.968,4	100,0%	-0,2%	Net Sales
Laba Bruto	4.241,5	38,6%	3.912,8	35,7%	-7,8%	Gross Profit
Beban Usaha	3.444,5	31,3%	2.837,1	25,9%	-17,6%	Operating Expenses
Laba Usaha	797,1	7,3%	1.075,6	9,8%	34,9%	Income from Operations
Penghasilan non-operasional, neto	(0,9)	0,0%	(11,2)	-0,1%	1204,0%	Non-operating Income, net
Laba Neto - Pemilik Entitas Induk	554,3	5,0%	787,8	7,2%	42,1%	Net Income - Equity Holders of the Parent Company
EBITDA	1.022,6	9,3%	1.351,9	12,3%	32,2%	EBITDA

Situasi pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah sangat mempengaruhi daya beli dan kondisi pasar selama tahun 2020, namun dengan tantangan-tantangan yang terjadi selama tahun 2020, penjualan neto konsolidasian Tempo Scan

While CPCMG Group has obtained Medical Device Production Permit and Facility Expansion Permit from Ministry of Health and has also obtained “*Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik*” (“CPKB”) certification for its talcum powder production.

In 2020, this Division has started the implementation two dimension or 2D barcode system as imposed by BPOM. For prescription drugs manufactured by this Division is mandatory to implement product authentication while for over the counter products is using product identification 2D barcode system.

Furthermore, Human capital is an important function in executing this Division’s strategy and achieving its objective. In 2020, this Division remained focus in executing the development plan to further improve competency and capability of its employee and nurturing working environment that promote creativity of its employee in this Division, and especially during this difficult year, employee engagement is very key in order to deliver this Division objectives.

Financial Analysis

Tempo Scan’s Financial Profit and Loss Summary for year ended 2020 in comparison with 2019 were as follows:

Prolonged pandemic COVID-19 situations had greatly affected general purchasing power and market conditions during 2020, however with such challenges that happened during year 2020, Tempo Scan’s consolidated net sales had registered

mencatat penurunan marjinal sebesar 0,2% atau Rp 25,4 miliar jika dibandingkan tahun 2019 dan berjumlah Rp 10.968,4 miliar. Selain itu, hasil penjualan neto juga dipengaruhi oleh penerapan perubahan kebijakan standar akuntansi Indonesia khususnya PSAK 72 yang berlaku 1 Januari 2020, yang mengharuskan penjualan perusahaan mencerminkan nilai bersih setelah dikurangi biaya langsung terkait dengan realisasi penjualan tersebut, dengan demikian telah mengubah kebijakan pengakuan penjualan Tempo Scan sebelumnya.

Lebih lanjut laba bruto Tempo Scan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 7,8% dari tahun sebelumnya atau turun Rp 328,7 miliar dan berjumlah Rp 3.912,8 miliar, sehingga margin laba bruto tahun 2020 turun menjadi 35,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 38,6%.

a marginal decline of 0.2% or Rp 25.4 billion if compared to 2019 and amounted to Rp 10,968.4 billion. In addition, its net sales result was also affected by the implementation of the Indonesian accounting standard's policy change specifically under its PSAK 72 which commenced on 1st January 2020, which mandated that a company sales must reflect the net amount after deduction of the related direct expenses upon realization of such sales, hence it has altered Tempo Scan previous sales recognition policy.

Moving forward to Tempo Scan's gross profit in 2020 was declined by 7.8% year on year or decreased by Rp 328.7 billion and amounted to Rp 3,912.8 billion, hence the gross profit margin in 2020 was decreased to become 35.7% versus 38.6% in the previous year.

PENJUALAN NETO & LABA BRUTO PER DIVISI

NET SALES & GROSS PROFIT BY DIVISION

dalam Miliar Rp	Divisi Farmasi Pharmaceutical Division			Divisi Produk Konsumen & Kosmetik Consumer Products & Cosmetics Division			Divisi Distribusi Distribution Division			in Billion Rp
	2019	2020	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	2019	2020	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	2019	2020	% Kenaikan (Penurunan) % Increase (Decrease)	
Penjualan Neto	3.061,8	3.150,8	2,9%	3.441,2	3.119,9	-9,3%	4.490,8	4.697,7	4,6%	Net Sales
Kontribusi Penjualan	27,9%	28,7%	0,8%	31,4%	28,5%	-2,9%	40,8%	42,8%	2,0%	Sales Contribution
Laba Bruto	1.656,1	1.496,9	-9,6%	2.006,8	1.824,2	-9,1%	578,6	591,6	2,2%	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	54,1%	47,5%	-6,6%	58,3%	58,5%	0,2%	12,9%	12,6%	-0,3%	Gross Profit Margin

Penjualan neto Divisi Farmasi Tempo Scan tahun 2020 meningkat sebesar 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya atau sebesar Rp 3.150,8 miliar, sehingga kontribusi penjualannya terhadap total penjualan neto Tempo Scan meningkat dari 27,9% di tahun 2019 menjadi 28,7% di tahun 2020 dan Divisi Farmasi menduduki posisi kontributor penjualan neto nomor dua terhadap total penjualan neto Tempo Scan setelah Divisi Distribusi. Sementara itu penjualan neto Divisi CPC Tempo Scan mengalami penurunan 9,3% atau sebesar Rp 3.119,9 miliar sehingga kontribusinya terhadap penjualan neto Tempo Scan turun dari 31,4% di tahun 2019 menjadi 28,5% di tahun 2020. Sedangkan penjualan neto Divisi Distribusi meningkat 4,6% atau sebesar Rp 4.697,7 miliar dan kontribusinya

Net sales of Tempo Scan's Pharma Division in 2020 increased by 2.9% versus previous year or amounted to Rp 3,150.8 billion, hence its net sales contribution towards total Tempo Scan's net sales was increased from 27.9% in 2019 to become 28.7% in 2020 and Pharma Division had occupied as the number two net sales contributor to total net sales of Tempo Scan after Distribution Division. While Tempo Scan's CPC Division net sales was declined by 9.3% or amounted to Rp 3,119.9 billion hence its contribution toward Tempo Scan's net sales has decreased from 31.4% in 2019 to become 28.5% in 2020. Whereas for net sales of Distribution Division had increased by 4.6% or amounted to Rp 4,697.7 billion

terhadap penjualan neto Tempo Scan meningkat dari 40,8% di tahun 2019 menjadi 42,8% di tahun 2020.

Dari sisi laba bruto, margin laba bruto Divisi Farmasi turun dari 54,1% menjadi 47,5%, sementara margin laba bruto Divisi Distribusi sedikit menurun dari 12,9% pada tahun 2019 menjadi 12,6% pada tahun 2020 sedangkan margin laba bruto Divisi CPC meningkat dari 58,3% menjadi 58,5%.

Tempo Scan mampu mempertahankan dan menstabilkan biaya bahan bakunya melalui strategi pembelian dan perencanaan produksi yang dilakukan secara hati-hati disertai pengendalian biaya manufaktur. Penurunan margin laba bruto Divisi Farmasi merupakan akibat dari perubahan komposisi bisnis *mix* dimana peningkatan penjualan yang signifikan berasal dari produk dengan margin laba bruto yang lebih rendah yaitu produk Nutrisi, karenanya menghasilkan total margin laba bruto Divisi ini yang lebih rendah. Sementara pada Divisi CPC peningkatan margin laba bruto disebabkan karena penurunan harga material utama disertai adanya sedikit kenaikan harga jual selama tahun 2020.

PENJUALAN NETO BERDASARKAN KONTRIBUSI GEOGRAFIS

Penjualan neto domestik Tempo Scan mengalami sedikit pertumbuhan sebesar 0,7% dibandingkan tahun sebelumnya atau berjumlah Rp 10.604,2 miliar. Seperti telah dijelaskan di atas, pertumbuhan penjualan domestik lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang bertumbuh sebesar 9,5%, dimana salah satu penyebabnya adalah penurunan yang cukup besar di divisi kosmetik karena adanya dampak signifikan dari pandemi COVID-19 yaitu dengan penutupan mal karena penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) selama tahun 2020 dan menurunnya pembelian oleh konsumen untuk produk kecantikan khususnya kosmetik dekoratif yang tidak dianggap sebagai prioritas. Dengan demikian, kontribusi penjualan neto domestik tersebut di tahun 2020 menjadi 96,7% dari total penjualan neto konsolidasian Tempo Scan yang masih meningkat jika dibandingkan dengan kontribusi tahun 2019 yang mencapai 95,8%.

hence its contribution towards total Tempo Scan's net sales had increased from 40.8% in 2019 to become 42.8% in 2020.

From gross profit point of view, Pharma Division's gross profit margin has decreased from 54.1% to become 47.5%, while Distribution Division's gross profit margin was slightly declined from 12.9% in 2019 to become 12.6% in 2020 and CPC Division's gross profit margin was increased from 58.3% to become 58.5%.

Tempo Scan was able to maintain and stabilized its cost of material through careful procurement strategy and production planning as well as its manufacturing cost control. The declining of gross profit margin in Pharma Division was as resultant from business mix change composition whereas the significant increase sales was derived from lower gross margin products which was Nutritional products. Henceforth it resulting to lower total gross profit margin this Division. While in CPC Division its incremental of gross margin was due to some decline of major material prices as well as slight selling price increase during 2020.

NET SALES BY GEOGRAPHICAL CONTRIBUTION

Tempo Scan's Domestic market net sales grew by marginal 0.7% versus last year or amounted to Rp 10,604.2 billion. As has been explained hereinabove, the domestic net sales' growth was lower if compared to 2019 which grew by 9.5%, one of the reason was severe declining in cosmetics division which had experienced severe impact from COVID-19 pandemic with mall closures due to PSBB in 2020 and reduced consumer's consumption for cosmetics beauty products especially color cosmetics which was not deemed as a priority. Therefore, such domestic net sales contribution in 2020 became 96.7% from total Tempo Scan's consolidated net sales which was still increase if compared to 2019 contribution which stood at 95.8%.

Kontribusi utama dari pertumbuhan penjualan domestik berasal dari Divisi Distribusi yang naik sebesar 4,6% atau berjumlah Rp 4.697,7 miliar dan kemudian diikuti oleh penjualan Divisi Farmasi yang bertumbuh 2,4% atau berjumlah Rp 2.922,4 miliar yang terutama disebabkan oleh produk nutrisi pada kelompok produk *Consumer Health* dengan pertumbuhan 33,5% terhadap tahun sebelumnya sementara Kelompok Obat Resep turun 58,3% terhadap tahun lalu. Sementara itu penjualan domestik Divisi CPC turun 6,4% atau berjumlah Rp 2.984,2 miliar. Penjualan kelompok Produk Konsumen dari Divisi CPC bertumbuh 5% dan berjumlah Rp 2.527,5 miliar sedangkan penjualan kelompok produk Kosmetik mengalami penurunan yang signifikan sebesar 41,5% dan berjumlah Rp 456,7 miliar sebagai akibat dari penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak pada penutupan mal dan termasuk pembatasan operasional toko kosmetik dan *department store* utama.

Lebih lanjut, penjualan neto bisnis internasional mengalami penurunan 21,4% atau berjumlah Rp 364,2 miliar dengan kontribusi sebesar 3,3% dari total penjualan neto Tempo Scan.

BEBAN USAHA

Beralih ke beban usaha Tempo Scan yang mengalami penurunan signifikan sebesar 17,6% atau berjumlah Rp 2.837,1 miliar, sehingga rasio beban usaha terhadap penjualan neto Tempo Scan pada tahun 2020 menurun menjadi 25,9% dibandingkan tahun lalu yang kontribusinya sebesar 31,3%. Kontributor utama dari beban usaha tersebut adalah beban penjualan yang mengalami penurunan sebesar 19,3% dan berjumlah Rp 2.291,5 miliar atau mewakili hampir 80,8% dari total beban usaha, namun tingkat penurunan tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan penurunan penjualan neto yang negatif 0,2%. Sejalan dengan itu, rasio beban penjualan terhadap penjualan neto pada tahun 2020 menurun menjadi 20,9% bila dibandingkan rasio tahun sebelumnya yang sebesar 25,8%.

The major contribution of domestic sales growth was derived from Distribution Division which grew by 4.6% or amounted to Rp 4,697.7 billion and then followed by Pharma Division which grew by 2.4% or amounted to Rp 2,922.4 billion which was attributed mostly by its Consumer Health's group nutritional products with growth of 33.5% year on year while its Prescription Medicines products declined by 58.3% versus last year. In the meantime its CPC Division Domestic sales declined by 6.4% or amounted to Rp 2,984.2 billion. Net sales of Consumer Product group of this CPC Division grew by 5% and amounted to Rp 2,527.5 billion on the other hand its net sales of Cosmetics group had declined considerably by 41.5% and amounted to Rp 456.7 billion as a result of the Government's Large Scale Social Restrictions (PSBB) implementation that impacted to mall closures and restricted the cosmetics shops including major department stores operation.

Furthermore, its International business' net sales has also registered a decline of 21.4% or amounted to Rp 364.2 billion with a contribution of 3.3% from total net sales of Tempo Scan.

OPERATING EXPENSES

Moving forward to Tempo Scan's operating expenses which had significantly declined by 17.6% or amounted to Rp 2,837.1 billion, hence the ratio of operating expenses to Tempo Scan's net sales in 2020 was decreased to become 25.9% compared to previous year which contribution stood at 31.3%. The major contributor of the said operating expenses was its selling expenses which had decreased by 19.3% and amounted to Rp 2,291.5 billion or represent almost 80.8% of total operating expenses, however, its declining rate was higher when compared to its net sales decline which was minus 0.2%. Correspondingly, the selling expenses ratio to net sales in 2020 declined to become 20.9% if compared to the preceding year ratio which was at 25.8%.



Divisi Distribusi dari Tempo Scan Group menyediakan layanan manajemen penjualan dan channel, manajemen persediaan dan logistik serta layanan distribusi dari produk-produk konsumen kesehatan, farmasi, konsumen dan kosmetik. Cakupan layanan kami tersebar di seluruh penjuru Nusantara melalui 46 cabang penjualan, lebih dari 100 titik penjualan dan Distribution Center di 4 kota besar. Kami melayani kurang lebih 100.000 outlet/konsumen off-line antara lain channel pharma trade, modern trade, dan general trade. Kami juga melayani konsumen dari e-Commerce channel. Untuk menjalankan fungsi yang optimal dalam melayani outlet/konsumen di berbagai channel tersebut, divisi ini dilengkapi dengan enabler berbagai teknologi, antara lain TiMOS dan TiMDES yang terintegrasi dengan SAP.

Distribution Division of Tempo Scan Group provides sales and channel management, inventory and logistics management as well as distribution services of consumer health, pharmaceutical, consumer and cosmetics products. Our service coverage spreads throughout the nation through 46 sales branches, more than 100 sales points and Distribution Centers in 4 cities. We serve approximately 100,000 off-line outlets/customers in all channels, covering pharma trade, modern trade and general trade channels. We also serve customers from e-commerce channels. To operate an optimal function in serving outlets/customers in these various channels, this division is equipped with several technology enablers, among others TiMOS and TiMDES which are integrated with SAP.

Selanjutnya, beban umum dan administrasi yang memberikan kontribusi 17,9% dari total beban usaha Tempo Scan mengalami penurunan sebesar 11,3% atau berjumlah Rp 507,5 miliar sehingga rasio terhadap penjualan neto konsolidasian Tempo Scan berada pada 4,6% atau lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 5,2%.

Penurunan beban penjualan dan beban umum administrasi antara lain disebabkan oleh perubahan imbalan paska kerja yang dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dimana manfaat sebelumnya dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Selain itu, beban operasi lain – neto Tempo Scan mengalami peningkatan Rp 4,1 miliar pada tahun 2020 atau sebesar 12% dibandingkan tahun lalu yang antara lain berasal dari kenaikan laba selisih kurs pada pendapatan operasi lain sebesar Rp 23,8 miliar terkait dengan aset dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai akibat dari Rupiah yang terus melemah terhadap Dolar Amerika Serikat pada akhir tahun 2020, serta peningkatan biaya lain-lain sebesar Rp 27,9 miliar antara lain dari penghapusan persediaan, penurunan laba atas penjualan aset tetap dan biaya lain-lain.

Sebagai hasilnya, laba usaha Tempo Scan mampu meningkat secara signifikan sebesar 35% dibandingkan tahun lalu dan berjumlah Rp 1.075,6 miliar dan rasio terhadap penjualan adalah sebesar 9,8% atau lebih tinggi dibandingkan rasio pada tahun 2019 yang sebesar 7,3%.

Selanjutnya, pendapatan non-operasional neto Tempo Scan juga menurun menjadi minus Rp 11,2 miliar bila dibandingkan dengan pendapatan non-operasional neto tahun 2019 yang sebesar minus Rp 0,9 miliar, dimana penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beban restrukturisasi internal Tempo Scan dan penurunan pendapatan bunga sebagai akibat dari penurunan suku bunga seperti yang telah dijelaskan di atas.

Sebagai hasil dari uraian di atas, Laba Neto – Pemilik Entitas Induk Tempo Scan (laba setelah pajak) tahun

Moreover, its general and administrative expenses which contributed 17.9% from Tempo Scan's total operating expenses, such expenses cumulatively had decreased by 11.3% or amounted to Rp 507.5 billion hence its ratio towards Tempo Scan's consolidated net sales stood at 4.6%, or lower than preceding year which was at 5.2%.

The decline in the selling and general administrative expenses was due amongst others to the changes of the post employment benefit which is calculated based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Omnibus Law No. 11/2020 whereas previously was calculated based on Labor Law No. 13/2003.

In addition, Tempo Scan's net other operating expense had also increased by Rp 4.1 billion in 2020 or by 12% versus last year which amongst others had derived from Tempo Scan's accrual for foreign exchange gain in its other operating income amounted to Rp 23,8 billion related to its USD denominated assets as a result of Rupiah continued weakening against USD by the end of 2020, and increase of other operating expenses amounted to Rp 27.9 billion among others from inventory write off, decrease in gain on sale of fixed assets and miscellaneous operating expenses.

As a result, Tempo Scan's income from operations was able to increase significantly by 35% versus last year and amounted to Rp 1,075.6 billion and ratio to net sales was stood at 9.8% or at a higher ratio if compared to 2019 which was 7.3%.

Furthermore, Tempo Scan's net non-operating income has also declined to become minus Rp 11.2 billion if compared to its net non-operating income in 2019 which was amounted to minus Rp 0.9 billion, such a decrease was mainly due to Tempo Scan's internal restructuring charges and decrease in interest income as a result of interest rate reduction as has been explained hereinabove.

As a result of the above, Tempo Scan's Net Income – Equity Holders of the Parent Company (net profit

2020 berhasil meningkat secara signifikan sebesar 42,1% dan berjumlah Rp 787,8 miliar, dengan demikian margin laba neto menjadi sebesar 7,2% atau meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 5%. Di sisi lain, EBITDA pada tahun 2020 mampu meningkat signifikan sebesar 32,2% dan berjumlah Rp 1.351,9 miliar, dan berhasil mencapai margin EBITDA *double digit* sebesar 12,3% atau meningkat sangat tinggi jika dibandingkan dengan margin EBITDA tahun sebelumnya yang sebesar 9,3%.

NERACA & RASIO KEUANGAN

Terkait posisi neraca Tempo Scan pada 31 Desember 2020, total Asetnya telah meningkat 8,7% atau berjumlah Rp 9.104,7 miliar, sejalan dengan Ekuitas yang bertumbuh sebesar 10,1% dan berjumlah Rp 6.377,2 miliar. Selain itu posisi kas dan setara kas berjumlah sebesar Rp 2.645,9 miliar. Dengan demikian, Tempo Scan tetap menunjukkan posisi neraca yang kuat.

Selain itu, ratio keuangan Tempo Scan tetap stabil seperti yang tercermin antara lain pada indikator likuiditas seperti *current ratio* sebesar 3x, sedangkan perputaran persediaan sebesar 4,7x, umur piutang usaha berkisar 41 hari, sehingga *Net Operating Cycle* berada pada 57 hari di tahun 2020. Rasio Liabilitas terhadap total Aset dan Ekuitas masing-masing adalah sebesar 30% dan 42,8%, sementara itu ROE dan ROA Tempo Scan masing-masing berkisar pada 12,4% dan 8,7%.

Pesan Penutup

Krisis global yang belum pernah terjadi sebelumnya akibat wabah COVID-19 pada tahun 2020 ini telah memberikan dampak yang berat bagi para pelaku bisnis, dan Tempo Scan pun tidak luput dari dampaknya untuk beberapa kelompok produk, puji syukur kepada Tuhan, Tempo Scan tetap

after Tax) for the year 2020 managed to increase significantly by 42.1% and amounted to Rp 787.8 billion, consequently its net profit margin stood at 7.2% or an increase when compared to previous year which was stood at 5%. On the other hand, its EBITDA in 2020 was able to increase significantly by 32.2% and amounted to Rp 1,351.9 billion, and managed to reach double digit EBITDA margin of 12.3% or incredibly increase if compared to previous year EBITDA margin which stood at 9.3%.

BALANCE SHEET & FINANCIAL RATIO

As pertain to Tempo Scan's Balance Sheet position as of 31 December 2020, its total Assets had increased by 8.7% or amounted to Rp 9,104.7 billion, in line with its Shareholders' Equity which has grown by 10.1% and amounted to Rp 6,377.2 billion. Moreover its cash and cash equivalent position amounted to Rp 2,645.9 billion. Hence Tempo Scan remained strong in its balance sheet's position.

Furthermore, Tempo Scan's financial ratios remained steady as reflected among others in its liquidity indicator such as its current ratio which stood at 3x, while its inventory turnover was at 4.7x, additionally its trade receivables days outstanding stood at around 41 days, therefore its Net Operating Cycle was at 57 days in 2020. Its total Debt ratio against total Assets and Shareholders' Equity which stood at 30% and 42.8%, respectively, whilst Tempo Scan's ROE and ROA stood at around 12.4% and 8.7% respectively.

Closing Message

This unprecedented global crisis caused by the COVID-19 pandemic in 2020 had given a heavy impact on business players, and Tempo Scan was not spared from the impact for some product groups, thanks to God that Tempo Scan's was still

mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan produknya yang sangat dibutuhkan pada saat pandemi antara lain vitamin, sanitizer, desinfektan dan produk perawatan bayi. Pandemi dan situasi ekonomi yang tidak menentu dan berkepanjangan telah memberikan tantangan yang luar biasa bagi Tempo Scan untuk mempertahankan kinerjanya, namun demikian Tempo Scan memiliki keyakinan yang kuat dan akan terus bertumbuh dan berkembang dan memberikan produk dengan kualitas terbaik disertai dengan pelayanan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang dengan didukung oleh kerja keras dan dedikasi dari semua tim manajemen dan karyawan.

Atas nama Direksi Tempo Scan, kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada semua pemegang saham, mitra bisnis, pemasok, pihak profesional dan pelanggan Tempo Scan yang kami hargai atas dukungan yang berkelanjutan, serta kepada Dewan Komisaris Tempo Scan dan semua tim manajemen dan karyawan Tempo Scan untuk dedikasi dan upaya yang keras sehingga memungkinkan Tempo Scan dapat mencapai hasil keuangan yang disebutkan di atas pada tahun 2020.

able to provide contribution to the community with its products that were much needed during pandemics among others vitamins, sanitizer, disinfectants and baby care products. The uncertain and prolonged pandemic and economic situation has given tremendous challenges for Tempo Scan in order to maintain its performance, nevertheless Tempo Scan have optimistic view and will continue to grow and deliver best quality products with better services in the coming years supported by the hard work and dedications from all management teams and employees.

On behalf of Tempo Scan's Board of Directors, we wish to convey our appreciation to all Tempo Scan's valued shareholders, business partners, suppliers, professional parties and customers for the continuous support, as well as to Tempo Scan's Board of Commissioners and all Tempo Scan's management teams and employees for their strong dedication and effort to enable Tempo Scan to achieve the abovementioned financial result in 2020.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris adalah:

Presiden Komisaris

Handojo Selamat Muljadi

Komisaris

Suparni Parto Setiono

Komisaris & Komisaris Independen

Ratna Dewi Suryo Wibowo

Kustantinah

Julian Aldrin Pasha

Profil dapat dilihat pada daftar riwayat hidup singkat Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Anggota Dewan Komisaris berjumlah lima orang dengan tiga diantaranya adalah Komisaris Independen.

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas tindakan Direksi Perseroan terkait dengan kepengurusan usaha Perseroan.

Selanjutnya tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan undang-undang yang berlaku yang menjadi pedoman Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya.

Besarnya honor Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan Perseroan.

Dewan Komisaris berkomunikasi dengan Direksi Perseroan secara rutin sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan tugas Dewan Komisaris.

Board of Commissioners

As at 31 December 2020, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner

Handojo Selamat Muljadi

Commissioner

Suparni Parto Setiono

Commissioner & Independent Commissioner

Ratna Dewi Suryo Wibowo

Kustantinah

Julian Aldrin Pasha

The profile can be seen in brief Biography of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders ("GMS"). Members of the Board of Commissioners consist of five people, three of whom are Independent Commissioners.

The Board of Commissioners' task is to supervise the Board of Directors' actions pertaining to the management of the Company.

Furthermore the tasks and authorities of the Board of Commissioners are described in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations which serve as guidelines for the Board of Commissioners in carrying out its functions.

The amounts of honorarium for the Board of Commissioners are determined by the Annual GMS of the Company.

The Board of Commissioners regularly communicates with the Company's Board of Directors as and when required to perform its responsibilities.

Direksi

Per tanggal 31 Desember 2020, susunan Direksi Perseroan adalah:

Presiden Direktur

Diana Wirawan

Wakil Presiden Direktur

I Made Dharma Wijaya

Liza Prasodjo

Direktur

Phillips Gunawan

Hartaty Susanto

Linda Lukitasari

Prayoga Wahyudianto

Shania

Rorita Lim

Profil dapat dilihat pada daftar riwayat hidup singkat Direksi.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas utama Direksi adalah melakukan pengurusan kegiatan usaha dengan mengelola aktiva dan sumber daya yang dimiliki untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

Selanjutnya tugas dan wewenang Direksi adalah sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan undang-undang yang berlaku yang menjadi pedoman Direksi dalam menjalankan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugasnya, di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS yang diselenggarakan minimal sekali setahun dengan memberikan laporan perihal jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan untuk tahun buku yang baru berlalu. Rapat Direksi dilakukan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Board of Directors

As at 31 December 2020, the composition of Company's Board of Directors is as follows:

President Director

Diana Wirawan

Vice President Directors

I Made Dharma Wijaya

Liza Prasodjo

Directors

Phillips Gunawan

Hartaty Susanto

Linda Lukitasari

Prayoga Wahyudianto

Shania

Rorita Lim

The profile can be seen in brief Biography of the Board of Directors.

Members of the Board of Directors are appointed and discharged by the GMS. Pursuant to the Company's Articles of Association, the primary responsibility of the Board of Directors is to administer the Company's business by managing its assets and resources for the good of and in the best interest of the Company.

Furthermore the tasks and authorities of the Board of Directors are described in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations which serve as guidelines for the Board of Directors in carrying out its functions.

In performing its duties, under the supervision of the Board Commissioners, the Board of Directors are responsible to Shareholders through a GMS which is held at least once a year by providing a report regarding the running of the Company and financial governance for the latest financial year. The Board of Directors' meeting is performed at any time as deemed necessary.

Besarnya gaji Direksi ditentukan dari waktu ke waktu oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2020 Direksi telah merealisasikan seluruh keputusan RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

Laporan Direksi atas pertanggungjawaban tugas pengurusan dan pengelolaan Perseroan selama tahun 2020 kepada pemegang saham telah tercantum pada bagian Laporan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Komite Audit

Per tanggal 31 Desember 2020 para anggota Komite Audit adalah:

Ketua Komite Audit

Kustantinah

Anggota Komite Audit

Julian Aldrin Pasha

Ratna Dewi Suryo Wibowo

Profil dapat dilihat pada daftar riwayat hidup singkat Dewan Komisaris.

Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Anggota Dewan Komisaris PT Tempo Scan Pacific Tbk yang berlaku sejak tanggal 25 Juni 2019 untuk masa jabatan selama 3 tahun.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsinya. Ketentuan yang diatur di dalam Piagam Komite Audit adalah: (1) landasan hukum, (2) definisi,

Remuneration for the Board of Directors is determined from time to time by the Board of Commissioners.

In 2020, the Board of Directors had implemented all decisions resolved in the Annual GMS ("AGMS") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

The report of the Board of Directors accounts for execution of its duties and management of the Company during 2020 to the shareholders has been presented in section of the Board of Directors' Report of this Annual Report.

Audit Committee

As at 31 December 2020 the members of the Audit Committee are:

Chairman of the Audit Committee

Kustantinah

Member of the Audit Committee

Julian Aldrin Pasha

Ratna Dewi Suryo Wibowo

The profile can be seen in brief Biography of the Board of Commissioners.

The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Tempo Scan Pacific Tbk with effect from 25 June 2019 for a term of 3 years.

All members of Audit Committee do not have affiliate relationships both in a family and business relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and /or Controlling Shareholders.

Audit Committee Charter

Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline in carrying out its functions. Provisions stipulated in Audit Committee Charter are: (1) legal basis, (2) definition, (3) structure and composition of the Audit

(3) struktur dan kedudukan Komite Audit, (4) persyaratan keanggotaan Komite Audit, (5) tugas dan tanggung jawab Komite Audit, (6) wewenang komite audit, (7) rapat Komite Audit, (8) pelaporan, (9) masa tugas anggota Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

Tugas Komite Audit adalah (1) memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris, (2) mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, (3) memberitahukan Dewan Komisaris tentang peraturan yang dikeluarkan pihak yang berwenang sehubungan dengan usaha Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2020

Pada tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan berikut, yaitu: (1) meninjau Laporan Keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan dan diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), (2) melakukan diskusi dengan Akuntan Publik mengenai ruang lingkup dan program pemeriksaan Akuntan Publik, (3) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, (4) mengevaluasi pelaksanaan jasa audit atas laporan keuangan historis tahunan, (5) mengawasi pelaksanaan kegiatan audit internal dan manajemen risiko.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan OJK, BEI, Kustodian Sentral Efek

Committee, (4) membership requirements of the Audit Committee, (5) duties and responsibilities of the Audit Committee, (6) authorities of the Audit Committee, (7) meeting of the Audit Committee, (8) reporting, (9) tenure of the members of the Audit Committee.

The Task and Responsibility of the Audit Committee:

The Audit Committee's tasks are (1) to provide its opinion to the Board of Commissioners pertaining to the reports or other matters submitted by the Company's Board of Directors to the Board of Commissioners, (2) to identify matters which need the Board of Commissioners' attention, (3) to inform the Board of Commissioners regarding regulations promulgated by the appropriate authorities related to the Company's business.

Implementation of the Duties of Audit Committee in 2020

In 2020, the Company's Audit Committee has implemented the following activities, such as: (1) Reviewed the Company's Financial Statement prior to the publication and submission to the Financial Services Authority ("OJK") and Indonesia Stock Exchange ("BEI"), (2) Performed discussions with Public Accountant regarding the scope and program of the Public Accountant's audit, (3) Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant for the audit of Financial Statement for the year ended December 31, 2020, (4) Evaluated the implementation of audit services of the annual historical Financial Statement, (5) Supervised the implementation of internal audit and risk management.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and OJK, BEI, The Indonesia Central Securities



Layanan manufaktur Tempo Scan Group mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan dengan mengembangkan proses yang inovatif, efektif, dan berkelanjutan. Kinerja kami dimonitor melalui Key Performance Indicator (KPI) terbaik di industrinya dengan tujuan menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan Quality Standard (Q), dengan Delivery Reliability (D) yang paling efektif dan efisien, serta tetap menjadi pemimpin dalam Cost Competitiveness (C), kami meningkatkannya "QDC".

Tempo Scan Group's manufacturing services support the company's business growth by developing innovative, effective and sustainable processes. Our performance is monitored through the best Key Performance Indicator (KPI) in the industry with the aim of producing products that meet the Quality Standard (Q) requirements, with the most effective and efficient Delivery Reliability (D), and remain as one of the leaders in Cost Competitiveness (C), we call it "QDC".

Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), Investor dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas menjaga persepsi publik, khususnya Investor atas citra dan kinerja Perseroan, pemenuhan terhadap peraturan terkait, bertanggung jawab atas keterbukaan informasi Perseroan sebagai perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Profil Sekretaris Perusahaan

Shania menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 31 Mei 2017, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Pendidikan terakhir Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Nusantara Ragawisata. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Mei 2019. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham utama.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan di antaranya adalah: (1) memastikan bahwa Direksi mengetahui perkembangan peraturan-peraturan Pasar Modal dan juga memastikan kepatuhan Perseroan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Pasar Modal, (2) berperan memberikan informasi dan laporan kepada para pemodal atau masyarakat umum sehubungan dengan kegiatan-kegiatan dan kinerja Perseroan sebagai perusahaan publik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Depository (KSEI), Securities Administration Bureau (BAE), Investor and stakeholders. It also ensures a favorable public perception especially Investor of the Company Performance and that it fulfills all related regulations, responsible its transparency obligation as a public company.

Corporate Secretary is appointed by and reports directly to the Board of Directors.

Profile of the Corporate Secretary

Shania has been a Corporate Secretary since 2017 based on a Board of Directors' Decision Letter on the appointment of Company Secretary dated 31 May 2017, An Indonesian citizen, born in 1974. Educational background is Bachelor of Law of the University of Indonesia. She joined the Company in 2003. Prior to joining the Company, she worked for PT Nusantara Ragawisata. Currently, she serves as a Director of the Company pursuant to the resolutions of the AGMS held on 23 May 2019. She has no affiliation with any members of the Board of Directors and Commissioners, or the majority shareholder.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Public Companies, duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary include the followings : (1) responsible for ensuring that the Board of Directors are well informed about capital market regulations as well as corporate compliance with prevailing Capital Market rules and regulations, (2) provides investors and public shareholders with information and reports pertaining to the Company's activities and performance as a publicly listed company in accordance with the prevailing regulations.

Program Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar, antara lain:

Education/Training of Corporate Secretary in 2020

In 2020, the Corporate Secretary participated in various training programs and seminars, among others:

No	Tanggal Date	Pelatihan/Lokakarya/Seminar Training/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer
1	14 Januari 2020 14 January 2020	Seminar Pendalaman POJK No.29/POJK.04/2016 dan SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik In-depth Seminar on POJK No.29/POJK.04/2016 and SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies	PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association
2	15 April 2020 15 April 2020	webinar ICSA dengan topic "E-PROXY" ICSA webinar on the topic "E-PROXY"	Indonesian Corporate Secretary Association
3	29 April 2020 29 April 2020	IAI-BEI Webinar "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penerapan PSAK 8:Peristiwa Setelah Periode Pelaporan; PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar dan PSAK 71: Instrumen Keuangan" IAI-BEI Webinar "The Impact of the Covid-19 Pandemic on the Implementation of PSAK 8: Events After the Reporting Period; PSAK 68: Fair Value Measurement and PSAK 71: Financial Instruments"	Ikatan Akuntan Indonesia
4	19 Juni 2020 19 June 2020	Webinar "online class untuk Emiten dalam menggunakan eASY.KSEI" Webinar "online class for Issuers in using eASY.KSEI"	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
5	11 Agustus 2020 11 August 2020	Seminar "Pendalaman POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha" dan "POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" Seminar "Deepening POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities" and "POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions"	Otoritas Jasa Keuangan dan Indonesian Corporate Secretary Association

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan berikut, yaitu: (1) menerbitkan Laporan Tahunan, (2) menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada 30 Juni 2020, (3) menyelenggarakan Public Expose pada 15 Desember 2020, (4) memfasilitasi penyelenggaraan rapat antara Komite Audit, Dewan Komisaris dan/atau Direksi selama tahun 2020, (5) mengikuti lokakarya, seminar, sosialisasi dan pendalaman peraturan-peraturan terkait pasar modal serta topik lainnya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), (6) menyampaikan keterbukaan Informasi kepada OJK, BEI dan masyarakat melalui Spe-OJK, IDXNet dan situs web Perseroan untuk peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dengan Perseroan.

Implementation of the Duties of Corporate Secretary in 2020

In 2020, the Corporate Secretary has implemented the following activities, such as: (1) published the Annual Report, (2) held the AGMS and EGMS on 30 June 2020, (3) held the Public Expose on 15 December 2020, (4) facilitated the meeting of Committee Audit, Board of Directors and/or Board of Commissioners during 2020, (5) participated in workshops, seminars, socialization and deepening of regulations related to the capital market and other topics organized by OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), (6) delivered information disclosure to OJK, BEI and the public through Spe-OJK, IDXNet and the Company's website related to the Company's milestones.

Audit Internal

Audit Internal Perseroan berfungsi memberikan masukan yang independen dan obyektif mengenai kondisi sistem kontrol internal Perseroan atas sumber daya yang dimiliki dan untuk memastikan bahwa penggunaannya sudah dilakukan secara optimal dan mengikuti sistem dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga memberikan nilai tambah yang dapat meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Pelaksanaan Audit Internal dijadwalkan dalam periode bulanan dan sesuai rencana kerja tahunan atau bisa dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan. Program kerja Audit Internal meliputi pengujian dan evaluasi atas penerapan kebijakan perusahaan maupun kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait dalam kegiatan operasional dan relevansi sistem prosedur serta konfirmasi atas data dan dokumentasi pada semua divisi, baik di pabrik, cabang, gerai-gerai yang dimiliki Perseroan maupun kepada pelanggan secara langsung.

Hasil evaluasi lapangan berupa temuan-temuan dan rekomendasi disertai analisa yang bersifat independen, akurat dan positif dalam rangka peningkatan sistem pengendalian internal dan efisiensi serta efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan, yang disampaikan dalam rapat kerja bersama dengan Direktur Keuangan dan Kepala Divisi terkait untuk mendapat tanggapan atas hasil evaluasi kerjanya.

Selanjutnya Audit Internal mengawasi penerapan atas rekomendasi yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan untuk memastikan peningkatan kinerja Divisi terkait, untuk mendukung terciptanya pengelolaan Perseroan yang lebih efektif, efisien dan berdaya guna secara internal maupun eksternal.

Untuk meningkatkan kinerja, kemampuan dan wawasannya, para anggota Audit Internal mengikuti berbagai macam pelatihan dan seminar termasuk perkembangan peraturan pemerintah yang dibutuhkan seiring kemajuan dan perkembangan Perseroan.

Internal Audit

The Internal Audit of the Company provides independent and objective advice on the state of the Company's internal control system with regards to its resources, to ascertain that they are utilized optimally in compliance with the established systems and procedures hence giving added value to improve the Company's performance. Internal Audits are scheduled on a monthly basis and pursuant to the annual work program, or incidentally on an oncall basis. The Internal Audit unit's work program includes testing and evaluation of the implementation to the Company's policy and compliance to the laws and regulations pertaining to the company's activities, as well as relevance of procedure systems and confirmation of data and documentation at Company's divisions, i.e. plants, branch sales counters and directly from customers.

The field evaluation audits in the form of findings and recommendations contain analysis that are independent, accurate and positive in order to improve the internal control system, all of which are reported in the joint work meetings with the Director of Finance and related Division Heads, who will subsequently provide response to the evaluation on their respective performances.

Next, the Internal Audit unit will monitor the implementation of the said recommendations agreed by the Management to ensure improved performance within the respective division, in order to facilitate a Company management system that are internally and externally more effective, efficient and functional.

To enhance the level of competency and insight of the Internal Audit Unit members, they participate in variety of training programs and seminars, including the updates of government regulations that needed along with the progress of Company's growth and development.

Piagam Audit Internal

Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsinya. Ketentuan yang diatur di dalam Piagam Komite Audit adalah: (1) Pendahuluan, (2) Struktur Organisasi, (3) Persyaratan auditor pada Unit Audit Internal, (4) Tugas dan Tanggung Jawab, (5) Kode Etik Audit Internal, mencakup: Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan dan Kompetensi.

Struktur Organisasi Audit Internal

Divisi Audit Internal dikepalai oleh 1 Kepala Divisi Audit Internal yang membawahi Manager Audit Manufacturing, Manager Audit Marketing dan Manager Audit Distribusi, 10 Penyelia dan 15 Staf Audit, yang dalam melaksanakan tugasnya berkoordinasi dengan Direktur Keuangan dan bertanggung jawab kepada Wakil Presiden Direktur.

Profil Audit Internal Perusahaan

Swasta Kusnadi menjabat sebagai Kepala divisi Audit Internal sejak bulan Juli 2016, yang merangkap Manager Audit Internal untuk Divisi Manufacturing (Pharma & CPC) berdasarkan Surat Penetapan Direksi. Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1961. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 1993. Sebelum bergabung dengan Perseroan, berkarir di PT Asia Pacific Corp (Aspac Grup), di Argo Manunggal Grup dan KAP Trisno Widarto, Jakarta.

Stephen Timotius Gunawan menjabat sebagai Manager Audit Internal untuk Divisi Marketing Pharma & CPC dan International Business Group sejak bulan Juli 2016, berdasarkan Surat Penetapan Direksi. Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1980. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di PT SMART Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung Group) dan PT Topindo Atlas Asia (Top One Oil USA).

Antonius Herrianto menjabat sebagai Manager Audit Internal untuk Divisi Distribusi sejak tahun 2009, berdasarkan Surat

Internal Audit Charter

Internal Audit has an Internal Audit Charter as a guideline in carrying out its functions. Provisions stipulated in Internal Audit Charter are: (1) Introduction, (2) Organizational Structure, (3) Requirements for auditors of the Internal Audit Unit, (4) Duties and Responsibilities, (5) Internal Audit Code of Ethics, consists of: Integrity, Objectivity, Confidentiality and Competence.

Organizational Structure Internal Audit

Internal Audit Division is led by Head of Internal Audit Division that supervise Manufacturing Audit Manager, Marketing Audit Manager and Distribution Audit Manager, 10 Supervisors and 15 audit staffs, working in conjunction with Director of Finance and reporting to Vice President Director.

Profile of the Company's Internal Audit

The Head of Internal Audit is filled by Swasta Kusnadi since July 2016, concurrently as Internal Audit Manager for Pharma & CPC Manufacturing based on Decision of the Board of Directors. He was born in 1961, Indonesian citizen. He obtained a bachelor degree from Faculty of Economic, Tarumanagara University, Jakarta. He joined the Company in 1993. Prior to joining the Company, he worked at PT Asia Pacific Corp. (Aspac Group), Argo Manunggal Group and KAP Trisno Widarto, Jakarta.

Internal Audit Manager for Pharma & CPC Marketing Division and International Business Group is filled by Stephen Timotius Gunawan since July 2016, based on Decision of the Board of Directors. Born in 1980. Indonesian citizen. He obtained a bachelor degree from the Faculty of Economic, Bina Nusantara University, Jakarta. He joined the Company in 2012. Prior to joining the Company, he worked at PT SMART Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung Group) and PT Topindo Atlas Asia (Top One Oil USA).

Antonius Herrianto was appointed as Internal Audit Manager for Distribution division since 2009, based on

Penetapan Direksi. Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1977. Memeroleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta. Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 2004. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di Global Putra International Group dan Kantor Akuntan Publik BDO Tanubrata & Rekan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab audit internal adalah: (1) menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta melakukan evaluasi rutin mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, (2) menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan, (3) melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, (4) memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkatan manajemen, (5) membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Perseroan, (6) memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan, (7) melakukan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Perseroan, (8) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya audit internal diberikan wewenang mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas yang diberikan dengan persetujuan Direksi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2020

Selama tahun 2020, unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatannya sesuai dengan program kerja audit yang direncanakan. Berdasarkan tujuannya maka pelaksanaan kegiatan audit mengacu kepada efisiensi, pengelolaan risiko dan optimalisasi sistem pengendalian internal.

Kegiatan audit yang telah dilakukan oleh unit Audit Internal, adalah sebagai berikut : (1) Melakukan audit operasional di

Decision of the Board of Directors. Born in 1977. Indonesian citizen. He obtained a bachelor degree from the Faculty of Economic, Atma Jaya Catholic University, Jakarta. He joined the Company in 2004. Prior to joining the Company, he worked at Global Putra International Group and BDO Tanubrata & Partners Public Accounting Firm.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Duties and responsibilities of internal audit are: (1) preparing and carrying out the annual internal audit plan and preparing a program to evaluate the quality of the internal audit activities, (2) examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company's policies, (3) examining and assessing the efficiency and effectiveness in sectors of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, (4) providing recommendations for improvements and objective information on activities that are examined at all management levels, (5) preparing the audit result report and submitting the report to the Director of the Company, (6) monitoring and reporting the follow through of the recommended improvements, (7) conducting special examinations within the internal control scope assigned by the Company's Director, (8) in Performing its duties and responsibilities Internal Audit is given the authority to access all relevant information related to its duties with approval from Director of the Company.

Implementation of the Duties of Internal Audit in 2020

During 2020, Internal Audit Unit has carried out its activities in accordance with the planned audit work program. Based on the objectives, the implementation of audit activities refers to efficiency, risk management and optimization of the internal control system.

Audit activities that have been carried out by the Internal Audit unit, are as follows : (1) Conducting operational

lapangan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional Perseroan telah dilakukan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar (SOP) dan peraturan terkait yang berlaku, (2) Sebagai unit yang independen, unit Audit Internal melakukan fungsi konsultasi dan komunikasi dengan pihak yang diaudit dan hasil diskusi yang telah dilakukan tersebut ditindaklanjuti dengan perbaikannya, (3) Melakukan pemeriksaan dan pengujian SOP yang ada, (4) Melakukan pemeriksaan audit khusus berdasarkan permintaan Manajemen.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal diawali dengan adanya uraian jabatan dari setiap karyawan sesuai jabatan berupa penjabaran ruang lingkup pekerjaan, tugas dan tanggung jawab setiap karyawan. Dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya Perseroan memiliki Standar Prosedur Operasional sebagai dasar pegangan seluruh kegiatan operasional agar berjalan sesuai ketentuan dan kebijakan Perseroan, dimana salah satu peran penting dari Audit Internal dalam pengendalian operasional Perseroan adalah memastikan bahwa penerapan standar prosedur operasional telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Selain itu Perseroan melaksanakan disiplin anggaran/budget pada tingkat unit usaha, tingkat divisi dan terintegrasi sampai ke tingkat induk usaha Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga mengelola biaya-biaya operasional secara terpadu antara lain melalui penerapan sistem manajemen informasi terpadu dengan menggunakan piranti lunak SAP untuk keempat divisi usaha inti Perseroan.

Kinerja unit usaha dianalisa secara berkala mengacu pada anggaran/budget dari unit usaha terkait, untuk mengevaluasi dan memastikan realisasi usaha telah sesuai dengan tujuan Perseroan yang tertuang dan dijabarkan pada anggaran/budget masing-masing unit usaha. Kinerja unit usaha tersebut juga merupakan faktor utama untuk menilai kinerja karyawan pada unit usaha terkait, sesuai hasil kinerja masing-masing unit usaha yang mengacu pada anggaran/budget yang telah ditetapkan.

audits in the field, which aims to ensure that every operational activity of the Company has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and related regulations, (2) As an independent unit, Internal Audit Unit performs a consultation and communication function with the auditee and the results of the discussions that have been conducted are followed up with corrections, (3) Checking and testing existing SOP, (4) Conducting special audit checks based on the request of Management.

Internal Control System

The Company's internal control system begins with the job descriptions from each employee based on their respective job description, duty and responsibility. In order to control the operational activities, the Company owns its Standard Operating Procedures as guidelines to conduct all business activities to ensure that these activities are performed in compliance to prevailing Company policies and regulations. One of the key role of the Company's Internal Audit unit in operational control of the Company is to ensure the implementation of the Standard Operating Procedures have been performed in accordance with the established company's policy.

In addition, the Company implements budgetary discipline at the business unit level, division level and integrated to the core Company level. Furthermore, the Company also manages the operational costs in an integrated manner, among others through the implementation of an integrated information management system by using SAP software for the Company's four core business divisions.

The performance of business units are analyzed on a regular basis refers to its specific budgetary guidelines, to evaluate and ensure that the business realization has been in accordance with the Company's objectives set forth and described in the respective unit's budget. The performance of individual business unit is the main key to conduct employee's performance appraisals, based on the results of the performance of each business unit that refers to the budget that has been set.

Tanggung Jawab & Kegiatan Sosial Corporate Social Responsibility & Activities

Sebagai perwujudan Nilai-Nilai Inti Tempo Scan yaitu Kejujuran, Kesetaraan, Bermanfaat, Tanggung Jawab dan Kerja Keras yang selalu dipegang teguh dan telah membesarkan Tempo Scan selama lebih dari 67 tahun, PT Tempo Scan Pacific Tbk (“Tempo Scan/Perusahaan”) mewujudkan hal tersebut dengan pembentukan Corporate Social Responsibility (“CSR”) Center sejak tahun 2011.

Tempo Scan berkomitmen untuk terus mengembangkan program CSR dari waktu ke waktu agar selaras dengan perubahan kebutuhan masyarakat serta sebagai komitmen Tempo Scan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan dimanapun berada, yang dilakukan secara terpadu dan sistematis dalam seluruh kegiatan usaha guna mencapai tujuan bermanfaat bagi masyarakat.

Lingkungan Hidup

Di bidang lingkungan hidup, pelaksanaan tanggung jawab Tempo Scan dalam upaya melestarikan lingkungan hidup antara lain :

1. Penggunaan energi yang ramah lingkungan dan pengelolaan air yang efisien:

Penggunaan energi yang ramah lingkungan telah diterapkan dalam operasional sehari-hari Perusahaan terutama di unit manufactur. Sumber energi utama di Tempo Scan menggunakan energi listrik dan gas alam yang lebih ramah lingkungan dibandingkan sumber energi lainnya; Selain itu, pemakaian energi di setiap lokasi pabrik di monitor secara harian sebagai bagian dari indikator kinerja (KPI) operasional tiap lokasi dan perbaikan berkesinambungan sudah dijalankan untuk memastikan pemakaian energi semakin efisien dan semakin baik dari waktu ke waktu.

As a manifestation of Tempo Scan’s Core Values of Honesty, Equality, Usefulness, Responsibility and Perseverance which have always been upheld and brought up Tempo Scan for over 67 years, PT Tempo Scan Pacific Tbk (“Tempo Scan/Company”) has transpired it into establishment of Corporate Social Responsibility (“CSR”) Center since 2011.

Tempo Scan is committed to continuously develop its CSR programs from time to time inline with the changes of society’s needs and to build a better quality of life together with the stakeholders wherever they are with an integrated and systematic manner throughout the entire business activities in order to achieve the goal to be useful for the society.

Environments

In the environmental sectors, as a part of Tempo Scan’s responsibility to preserve our environment, the Company has implemented, among others:

1. Environmentally friendly energy use and efficient water management:

The use of environmentally friendly energy has been implemented in the Company’s daily operations especially in manufacturing units. The main energy sources used at Tempo Scan are electricity and natural gas, which are more environmentally friendly than other types of energy sources. On top of that, the energy consumption in every manufacturing sites are being monitored in daily basis as part of the site’s operational key performance indicator (KPI) and continuous improvement activities are in place to ensure the energy consumption is efficient and improving from time to time



Tempo Scan yang berdiri sejak tahun 1953 telah tumbuh dan berkembang di Indonesia karena dukungan dari masyarakat akan produk-produknya. Menyadari hal ini, Tempo Scan senantiasa ikut serta memberikan sumbangsuhnya kepada masyarakat Indonesia yang telah membesarkannya melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

Kegiatan CSR yang sudah terlaksana ini sejalan dengan moto Perusahaan yaitu Bekerja Sepenuh Hati untuk Indonesia. Tempo Scan meyakini bahwa untuk dapat bangkit dari krisis pandemic COVID-19 ini adalah dengan bersatu dalam semangat solidaritas untuk bersama-sama melawan COVID-19. Tempo Scan mempunyai harapan besar bahwa dengan bantuan yang telah disalurkan untuk mempercepat penanganan COVID-19 ini, masyarakat dapat segera kembali beraktivitas normal seperti semula dan perekonomian dapat pulih kembali.

Established since 1953, Tempo Scan has grown in Indonesia as a result of the people’s support and trust for its products. Realizing this fact, Tempo Scan has always been contributing back to the Indonesia’s society through Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

All CSR activities that have been carried out are in line with the company’s motto, Working Wholeheartedly for Indonesia. Tempo Scan believes that to overcome the crisis from pandemic COVID-19, it is crucial to be united in the spirit of solidarity in the fight against COVID-19. Tempo Scan have great hope that with the donation that has been distributed can help accelerate the handling of COVID-19 pandemic, so that people will be able to do normal activities as before and the economy will be recover soon.

2. Sistem pengolahan limbah:

- Pengelolaan Air:

Air bersih yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional industri dipasok dari pasokan pemerintah kota ataupun pasokan Kawasan Industri, dimana kemudian mengalami pengolahan di sistem pengolahan air internal untuk memenuhi standar kualitas air yang relevan. Penggunaan air untuk kebutuhan proses produksi dan kebutuhan domestik dimonitor secara ketat untuk memastikan kualitas dan efisiensinya. Untuk melestarikan pasokan air, Tempo Scan sudah menjalankan konsep pengolahan ulang dan penggunaan ulang dengan menjalankan sistem pengolahan air limbah di masing-masing lokasi untuk memenuhi standar mutu, baik untuk kepentingan penggunaan kembali maupun di salurkan ke luar lokasi.

- Pengelolaan Limbah

- Limbah dari kegiatan operasional dikategorikan ke dalam dua kategori yaitu limbah tidak berbahaya dan limbah berbahaya.
- Untuk limbah tidak berbahaya diklasifikasikan menjadi limbah yang dapat digunakan kembali dan limbah yang tidak dapat digunakan kembali, yang mana untuk yang bisa digunakan kembali dipilih dan dikumpulkan secara hati-hati oleh vendor yang bersertifikat dan digunakan kembali untuk kegiatan ekonomi lainnya. Dan untuk yang tidak dapat digunakan kemudian dikumpulkan oleh vendor bersertifikat tersebut untuk diproses lebih lanjut.
- Sementara untuk limbah berbahaya atau limbah B3 dikumpulkan dan akan melalui serangkaian pengolahan oleh vendor yang bersertifikat.

3. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan:

Tempo Scan telah menjalankan mekanisme pengaturan pengaduan masalah lingkungan yang diatur pada Ketentuan Prosedur tetap Komunikasi K3 Internal dan Eksternal, yaitu dinyatakan bahwa “Komunikasi Eksternal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan perlindungan lingkungan adalah segala bentuk penyampaian atau pertukaran

2. Waste treatment system:

- Water Management:

Clean water required for the Company’s industrial operations is supplied from either city water supply or industrial estate supply which then gone through its site internal water treatment system to meet the relevant water quality standards. The consumption of water for production processes and domestic purposes is monitored thoroughly to ensure its quality and efficiency. In order to preserve the water supply, Tempo Scan has implemented the concept of recycle and reuse by operating waste water treatment system in each site to meet the water quality standards, either for the purpose of reuse or for effluent purpose

- Waste Management

- Waste from operational activity is categorized in to two category which are non-hazardous waste and hazardous waste.
- For non-hazardous is classified as reusable and non-reusable waste, which are for the reusable is carefully selected and collected by certified vendors and will be reuse for other economic activities. And for non-reusable waste then is collected by that certified vendors for further processing.
- Whilst for the hazardous waste or hazardous waste is collected and will gone through various treatment by certified vendors.

3. Mechanism of environmental complaints:

Tempo Scan has already implemented mechanism for managing complaints regarding environmental problems. It is regulated in the Provisions of Standard Operating Procedure for Internal and External K3 Communcation (Work Safety and Health) stating that “External Communication for Work Safety & Health (K3) and environmental

informasi antara pihak Perusahaan dengan pihak luar Perusahaan yang berkepentingan terkait dengan Sistem Manajemen K3”.

4. Sertifikasi/Izin di bidang lingkungan yang dimiliki:

Tempo Scan telah memiliki izin-izin terkait pengelolaan lingkungan hidup sesuai ketentuan yang berlaku.

Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja

1. Kesetaraan dalam Kesempatan kerja.

Tempo Scan terbuka untuk siapa saja dalam merekrut calon karyawan atas dasar kesetaraan melalui hasil evaluasi kompetensi dan pemenuhan kualifikasi pekerjaan yang diperlukan tanpa membedakan jenis kelamin, suku bangsa, agama, status sosial ataupun kondisi fisik, karena Tempo Scan meyakini bahwa umat manusia diciptakan setara, oleh sebab itu mereka seharusnya memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan kesempatan kerja tanpa ada pembedaan.

2. Sarana dan Keselamatan Kerja.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Tempo Scan melakukannya sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku mencakup masalah kesehatan, keamanan, keselamatan kerja dan menjaga lingkungan sekitar. Hal ini dituangkan ke dalam Standar Operasi Perusahaan dalam pelaksanaan sehari-hari untuk memastikan cara kerja yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Tingkat Kecelakaan Kerja.

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi aspek penting dari prosedur kerja yang mencakup mengenai kesehatan, keselamatan dan perlindungan kerja. Setiap tahun Tempo Scan menargetkan pencapaian angka kecelakaan kerja nihil.

4. Pendidikan dan Pelatihan.

Pendidikan dan pelatihan Tempo Scan rutin dilaksanakan guna mengembangkan potensi pada diri masing-masing karyawan secara menyeluruh. Sepanjang tahun

protection are all forms of information delivery or exchange between the Company and its external parties in relation to K3 Management System”.

4. Certification/Permit in the field of environment:

Tempo Scan has granted the necessary permits related to environmental management.

Labor, Work Health and Safety Practices

1. Equality in Job Opportunities.

Tempo Scan is open to anyone in its recruitment process through evaluation of the competencies and job qualifications on the basis of equality for all, regardless of gender, ethnic, religion, social status or physical conditions, since Tempo Scan believes that human beings are created equal; therefore, they should have an equal access to job opportunities without any discrimination.

2. Work Facilities and Safety.

In all its operations, Tempo Scan follows the prevailing rules and regulations pertaining to health, security, and work safety issues, and preserves the environment. This is articulated in the Company’s daily Operation Standards to ensure a good and proper work practice in accordance with the law.

3. Work Accident Rate.

Work Health and Safety (K3) is a significant aspect of the working procedure which includes work health, safety and protection. Every year Tempo Scan set a target of zero work accident.

4. Education and Training.

Tempo Scan’s education and training are regularly carried out in order to develop the potential of each employee as a whole. Throughout 2020, Tempo Scan

2020 Tempo Scan telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan sebanyak 413 kali untuk seluruh karyawan mulai dari level staff hingga level manager.

5. Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan.

Tempo Scan memiliki mekanisme pengaduan untuk masalah ketenagakerjaan yang diatur dalam Prosedur Penyelesaian Perselisihan Karyawan/Serikat Pekerja, yaitu apabila ada permasalahan atau perselisihan karyawan dengan Perusahaan ataupun perselisihan tentang peraturan langkah-langkah yang harus di lakukan.

Pengembangan Sosial Dan Masyarakat

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Tempo Scan tidak membuat kebijakan khusus terkait penggunaan tenaga kerja lokal. Namun Tempo Scan tetap mengutamakan rekrutmen calon karyawan dari wilayah setempat sepanjang memenuhi persyaratan dan spesifikasi keahlian yang dibutuhkan.

2. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Bentuk kepedulian Tempo Scan kepada masyarakat sekitar dalam hal pemberdayaan sumber daya masyarakat antara lain dengan memperkerjakan tenaga lokal untuk kegiatan di area pabrik serta menyerahkan aktivitas pengolahan limbah non B3 kepada koperasi atau komunitas masyarakat sekitar industri Tempo Scan.

Kepedulian terhadap Masyarakat yang membutuhkan

Bentuk kepedulian Tempo Scan Grup terhadap masyarakat merupakan wujud nyata dari penjabaran Nilai-Nilai Inti Tempo Scan yaitu “Bertanggung Jawab” & “Bermanfaat” terhadap Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bentuk kepedulian Tempo Scan antara lain dengan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Tempo Scan Peduli COVID-19

Selama masa pandemi COVID-19, Tempo Scan aktif berkontribusi untuk membantu meringankan beban

has carried out education and training 413 times for all employees, starting from the level of staff to managers.

5. Labor Complaint Mechanism.

Tempo Scan has a mechanism for labor complaints, regulated in the Procedure of Employee/Labor Union Dispute Resolution. in the event of problems or disputes between employees and the Company or those regarding the rules to follow.

Social and Community Development

1. Use of Local Manpower

Tempo Scan does not have specific policies regarding the recruitment of local manpower. However, Tempo Scan keep prioritizing to recruit employees from the local areas as long as they meet the requirements and specifications for the positions.

2. Local Community Empowerment

As a form of concern to the local community Tempo Scan empowers the local resources by employing local manpower for activities in the factory areas and handing over non-Hazardous waste processing activities to the local cooperatives or communities around the factories.

Concern for people in need

Tempo Scan Group’s concern for the community, as a manifestation of its Core Values of “Responsibility” & “Usefulness” to the Nation and the Republic of Indonesia, comes in various activities such as follows:

1. Tempo Scan Cares for COVID-19

During the COVID-19 pandemic, Tempo Scan actively gives contribution to help ease the burden on the

masyarakat yang terdampak pandemi serta mendukung upaya pemerintah dalam percepatan penanggulangan COVID-19.

Kontribusi Tempo Scan antara lain berupa bantuan senilai Rp 10 Miliar untuk pengadaan Alat Pendeteksi COVID-19 yang telah disalurkan ke Lembaga Biologi Molekuler Eijkman melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan bantuan senilai Rp 8,9 Miliar dalam bentuk Alat Pelindung Diri (APD), produk obat-obatan, vitamin, susu untuk anak, hand sanitizer, disinfektan, sabun, floor cleaner dan lainnya yang disalurkan melalui rumah sakit, PMI, Kepolisian RI dan lembaga-lembaga sosial untuk tenaga medis dan masyarakat yang terdampak COVID-19 dan membutuhkan bantuan.

2. Program Wujudkan Generasi Indonesia Bergizi Baik dan Sehat

Sejak tahun 2017, kegiatan CSR Tempo Scan “Program Indonesia Tersenyum” direposisi menjadi Program “Wujudkan Generasi Indonesia Bergizi Baik dan Sehat” yang diawali di wilayah Jawa Barat dan Banten. Program ini bertujuan untuk mewujudkan kesetaraan kesempatan bagi anak-anak Indonesia yang berusia di atas satu tahun dengan kondisi gizi kurang dan berasal dalam golongan keluarga ekonomi lemah/miskin, agar mendapatkan akses untuk memperoleh nutrisi yang tepat dan menggiatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, sehingga selanjutnya dapat mewujudkan generasi Indonesia yang bergizi baik dan sehat.

Hingga saat ini, Program “Wujudkan Generasi Indonesia Bergizi Baik dan Sehat” telah memberikan bantuan produk nutrisi dan produk perawatan kesehatan kepada 202.863 anak-anak di seluruh wilayah Indonesia yang status gizinya kurang atau berasal dari keluarga ekonomi lemah dengan nilai total bantuan sebesar Rp 13,4 Miliar.

Di tahun 2020, Tempo Scan memberikan bantuan nutrisi bagi anak-anak yang kondisi sosial ekonomi keluarganya terdampak pandemi COVID-19.

people affected by the pandemic and to help accelerate the government’s efforts in taking countermeasures against COVID-19.

Tempo Scan’s contributions among others was donation for the procurement of COVID-19 Detection Machine worth Rp 10 billion funneled to the Eijkman Institute for Molecular Biology through the National Disaster Mitigation Agency (BNPB), and donation of Personal Protective Equipment (APD), medicinal products, vitamins, children’s milk, hand sanitizers, disinfectants, soaps, floor cleaners and other products, worth in total Rp 8.9 billion, distributed through hospitals, the Indonesian Red Cross (PMI), the Indonesian Police and social institutions for medical workers and communities who have been affected by COVID-19 and need assistance.

2. Program to Build a Well-Nourished and Healthy Generation of Indonesia

Since 2017, Tempo Scan’s CSR activity “Smiling Indonesia Program” has been repositioned to become “Building a Well-Nourished and Healthy Generation of Indonesia”, starting from West Java and Banten. This program aims to provide equal opportunities for above-one-year-old Indonesian children of low-income/poor families with malnutrition to gain access to proper nutrition, and to promote a Clean and Healthy Life Style, so that a well-nourished and healthy generation of Indonesia can be realized.

To date, the program of “Building a Well-Nourished and Healthy Generation of Indonesia” has given nutritional and health care products to 202,863 children in all regions of Indonesia who are under-nourished or come from low-income families, with a total value of Rp 13.4 billion.

In 2020, Tempo Scan provided nutritional assistance for children whose families’ socio-economic conditions were affected by the COVID-19 pandemic. This assistance was

Bantuan ini diserahkan melalui Posyandu, lembaga sosial dan lembaga kemanusiaan di wilayah Jabodetabek, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bengkulu, Lampung, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Papua.

3. bodrex Merah Putih Berbagi

Sebagai wujud kepedulian bodrex di masa pandemi, di usianya yang ke 50 tahun bodrex mengadakan program “bodrex Merah Putih Berbagi” sepanjang tahun 2020 yang diawali dengan pembagian paket berbuka puasa dan donasi Alat Pelindung Diri (APD) untuk para tenaga medis yang berjuang di garda depan untuk penanggulangan COVID-19.

Selanjutnya tergugah dengan banyaknya anak-anak yang terancam untuk putus sekolah karena tidak memiliki fasilitas untuk mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), bodrex melanjutkan program “bodrex Merah Putih Berbagi” dengan berkolaborasi bersama Wakaf Salman ITB untuk melakukan pengumpulan donasi untuk anak-anak yang membutuhkan smartphone dan kuota internet sehingga mereka tetap bisa mengikuti pelajaran sekolah di masa pandemi. Donasi yang dikumpulkan berupa smartphone layak pakai maupun uang tunai yang akan dikonversi menjadi paket smartphone dan kuota internet. Adapun kriteria penerima donasi adalah anak-anak tingkat SD hingga SMP di wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat khususnya yang berada di zona merah dan orange, serta diutamakan untuk anak sekolah yang yatim dan berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu atau dhuafa untuk menerima donasi tersebut.

4. Tempo Scan juga secara berkesinambungan memberikan donasi kepada rumah-rumah ibadah, yayasan kemasyarakatan di sekitar tempat aktivitas perusahaan antara lain pada hari Raya keagamaan serta donasi untuk membantu pemulihan kurban bencana alam.

delivered through integrated maternal and child health service posts, social organizations and humanitarian agencies in the areas of Greater Jakarta (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi), Central Java, Special Region of Yogyakarta, East Java, Bengkulu, Lampung, Bali, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, and Papua.

3. bodrex Red and White Sharing

As a form of bodrex community care during the pandemic, for its 50th anniversary bodrex held a “bodrex Red and White Sharing” program throughout the year 2020, starting with the distribution of packages for breaking the fast and donation of Personal Protective Equipment (APD) for medical workers who were fighting against COVID-19 in the frontline.

Furthermore, concerned with the fact that a great number of children might have to terminate their education due to lack of facilities required to participate in Distance Learning (PJJ), bodrex continues the “bodrex Red and White Sharing” program by collaborating with Wakaf Salman ITB to collect donations for the children in need of smart phones and internet quotas, so that they can continue study during the pandemic. The donations collected were in the form of smart phones still suitable for use or cash which will be converted into smartphone packages and internet quotas. The criteria for receiving donations were students from elementary to junior high school in the Greater Jakarta and West Java areas, especially those in the red and orange zones, with orphans and children of low-income families as the priority to receive the donations.

4. Tempo Scan has also continuously providing donations to houses of worship, social foundations in the vicinity of the area where the company operates, especially during religious holidays as well as donations to help the recovery of those affected by natural disasters.

Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa

Tempo Scan selalu berpegang pada nilai-nilai inti Bertanggung Jawab dan Bermanfaat dalam menciptakan dan mengembangkan produk-produk untuk memenuhi kebutuhan serta aman untuk digunakan konsumen. Produksi serta pemasaran produk-produk berkualitas tinggi yang dihasilkan Tempo Scan sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Indonesia. Proses produksi dan fasilitasnya adalah sesuai dengan standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dan senantiasa ditingkatkan sesuai dengan perkembangan CPOB terkini.

Informasi mengenai produk dan layanan/servis dari Tempo Scan, dapat diakses oleh para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik melalui situs web Tempo Scan: www.temposcangroup.com Informasi yang lebih komprehensif dapat menghubungi melalui email ke corporate.secretary@thetempogroup.com. Alamat e-mail ini juga disediakan untuk mengakomodasi dan menampung umpan balik dan keluhan dari pelanggan atau dapat juga menghubungi Tempo Scan Peduli Konsumen di nomor telepon 0800-150-8888.

Responsibility for Goods and/or Services

Tempo Scan has always hold to the core values of Responsibility and Usefulness in creating and developing products that meet the needs of and are safe for use by consumers. The production and marketing of high-quality products by Tempo Scan is in accordance to standards issued by National Agency of Drug & Food Control or Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). The production processes and its facilities are in accordance to the standards of Good Manufacturing Practices or Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) and are continuously upgraded to latest Good Manufacturing Practices (GMP).

Information regarding product and services from Tempo Scan can be accessed by shareholders, stakeholders, and public through the Tempo Scan website: www.temposcangroup.com. For more comprehensive information is also provided via email to corporate.secretary@thetempogroup.com. This e-mail address is also accommodate and retain feedbacks and complaints from customers or they may also contact Tempo Scan Cares for Consumers at telephone number 0800-150-8888.

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Statement of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan ini menyatakan bahwa:

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

1 April 2021

Direksi:



Diana Wirawan
Presiden Direktur
President Director



Phillips Gunawan
Direktur
Director



Prayoga Wahyudianto
Direktur
Director

Dewan Komisaris:



Handojo S. Muljadi
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kustantinah
Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner



Julian Aldrin Pasha
Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner



Ratna Dewi Suryo Wibowo
Komisaris & Komisaris Independen
Commissioner & Independent Commissioner

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company hereby state that:

The Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the correctness of the contents of this Annual Report.

April 1, 2021

Board of Directors:



I Made Dharma Wijaya
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Hartaty Susanto
Direktur
Director



Shania
Direktur
Director



Liza Prasodjo
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Linda Lukitasari
Direktur
Director



Rorita Lim
Direktur
Director

Board of Commissioners:



Suparni Parto Setiono
Komisaris
Commissioner



THE TEMPO GROUP

PT. Tempo Scan Pacific Tbk

Head Office : Tempo Scan Tower, 16th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, Indonesia

Phone : 2921 8888 Fax : 2920 9999 PO BOX : 3269 Jkt 10002 No. P.B.F. : 31081/PBF/II/91

Factory : EJIP Industrial Park, Plot 1G-H, Lamahabang, Bekasi 17550 Phone : 897 1553, 8970801 Fax: 897 1583, 897 0764

**Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Relating to the Responsibility on the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun Yang Berakhir pada 31 Desember 2020
For The Year Ended 31 December 2020**

**Yang Diterbitkan Oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Issued by Public Accountant Office Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**

**Dengan Laporrannya Tanggal 15 Maret 2021 No. 00140/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/III/2021
By Its Report Dated 15 March 2021 No. 00140/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/III/2021
(“Laporan Keuangan Konsolidasian/Consolidated Financial Statement”)**

PT Tempo Scan Pacific Tbk. (“Perseroan/Company”)

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, kami yang bertandatangan di bawah ini dalam kedudukan sebagai anggota Direksi bertindak untuk dan atas nama Direksi Perseroan :

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the undersigned in their capacity as members of the Board of Directors therefore acting for and on behalf of the Board of Directors of the Company:

1.	Nama/Name Alamat Kantor/Office Address	Diana Wirawan Tempo Scan Tower Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950
	Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card	Jl. Kintamani II No. 28, RT001, RW002, Kuningan Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/Phone Number	021-29218888
	Jabatan/Position	Presiden Direktur/President Director
2.	Nama/Name Alamat Kantor/Office Address	Hartaty Susanto Tempo Scan Tower Jl. HR Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950
	Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as stated in ID Card	Perum Griya Bogor Raya Mars No. 43 A RT001, RW012 Katulampa, Bogor Timur
	Nomor Telepon/Phone Number	021-29218888
	Jabatan/Position	Direktur/Director

menyatakan bahwa sebatas pengetahuan kami:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

hereby state to the best of our knowledge:

- To be responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statement;
- That the Company's Consolidated Financial Statement has been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
- That all information in the Company's Consolidated Financial Statement has been fully and correctly disclosed.
- That the Company's Consolidated Financial Statement does not contain misleading information or material facts, and does not omit any information or material fact;
- To be responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2021/15 March 2021

Direktur/Director

Presiden Direktur/President Director



Hartaty Susanto



Diana Wirawan

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

**PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**
DAN/AND
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2f,g,q,4,29,30	2.645.930.816.069	2.254.216.067.576
Piutang usaha	2f,q,5,29,30		
Pihak ketiga		1.208.945.002.131	1.149.590.796.666
Pihak berelasi	2h,7	49.278.039.837	21.040.230.013
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6,30		
Pihak ketiga		164.767.554.073	169.029.901.515
Pihak berelasi	2h,7	7.716.873.230	5.231.431.518
Persediaan	2i,8	1.488.087.633.710	1.416.073.420.751
Pajak dibayar di muka	2r,19	73.204.954.003	177.867.044.813
Uang muka dan beban dibayar di muka	2j,9	303.165.311.182	239.589.495.156
Total Aset Lancar		5.941.096.184.235	5.432.638.388.008
ASET TIDAK LANCAR			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,10	24.714.968.870	24.714.968.870
Investasi pada entitas asosiasi	2c,11	16.119.202.020	19.663.074.798
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.466.495.057.291 pada 31 Desember 2020 dan Rp1.334.307.001.601 pada 31 Desember 2019	2k,l,3b,12	2.418.932.619.330	2.370.214.050.251
Aset hak-guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp108.644.084.994 pada 31 Desember 2020	2m,13,33	161.324.118.881	-
Aset pajak tangguhan, Neto	2r,19	49.249.156.538	58.616.884.812
Aset tidak lancar lainnya	2n,r,19	493.221.283.492	466.922.214.004
Total Aset Tidak Lancar		3.163.561.349.131	2.940.131.192.735
TOTAL ASET		9.104.657.533.366	8.372.769.580.743

A S S E T S

CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other current financial assets
Third parties
Related parties
Inventories
Prepaid tax
Advances and prepaid expenses
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Other non-current financial assets
Investments in associates
Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp1,466,495,057,291 as of 31 December 2020 and Rp1,334,307,001,601 as of 31 December 2019
Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp108,644,084,994 as of 31 December 2020
Deferred tax assets, Net
Other non-current assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK
Utang bank
Utang usaha
Pihak ketiga
Pihak berelasi
Beban akrual
Utang pajak
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek
Bagian lancar atas liabilitas sewa
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya
Pihak ketiga
Pihak berelasi
Total Liabilitas Jangka Pendek

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas sewa
Pendapatan ditangguhkan
Utang bank jangka panjang
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
Liabilitas pajak tangguhan, Neto
Total Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilitas

E K U I T A S

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham
Modal dasar - 6.000.000.000 saham
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.500.000.000 saham
Tambahan modal disetor, Neto
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan
Komponen ekuitas lainnya
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto
Saldo laba
Sudah ditentukan penggunaannya
Belum ditentukan penggunaannya
Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali
Total Ekuitas
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	2h,p,t,7,23,24	10.968.402.090.246	10.993.842.057.747	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,p,7,25	7.055.613.010.741	6.752.312.739.035	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2t,23	3.912.789.079.505	4.241.529.318.712	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2h,p,26	(2.291.480.869.504)	(2.837.917.470.758)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2h,p,26	(507.457.277.636)	(572.413.632.822)	General and administrative expenses
Beban operasi lain, Neto		(38.203.768.112)	(34.118.394.051)	Other operating expenses, Net
LABA USAHA		1.075.647.164.253	797.079.821.081	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	4	82.628.410.552	90.683.171.895	Finance income
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi, Neto	2b,c,11	(13.249.872.778)	(17.667.930.580)	Equity in net losses of associated company, Net
Beban keuangan	2f	(48.344.863.874)	(48.181.736.807)	Finance costs
Beban restrukturisasi	27	(32.232.303.279)	(25.692.414.117)	Restructuring expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.064.448.534.874	796.220.911.472	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	2r,19	230.078.783.192	201.065.998.598	INCOME TAX EXPENSE, NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		834.369.751.682	595.154.912.874	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSSES)
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja	2s,17	3.651.325.072	40.061.452.838	Actuarial gain (loss) of post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait	2r	(773.235.365)	10.017.198.139	Relating to deferred tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will or may be reclassified to profit or loss
Perubahan laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto		997.020.000	611.720.000	Unrealized gain on Increase in market values of short-term investment, Net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		5.659.404.520	2.776.692.123	Differences arising from foreign currency translation
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		9.534.514.227	(26.655.842.576)	Total Other Comprehensive Income (Losses)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO		843.904.265.909	568.499.070.298	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Penghasilan neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		787.803.135.441	554.263.001.029	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2b,22	46.566.616.241	40.891.911.845	Non-controlling interest
		834.369.751.682	595.154.912.874	
Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		797.399.802.068	529.926.626.764	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		46.504.463.841	38.572.443.534	Non-controlling interest
		843.904.265.909	568.499.070.298	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u	175	123	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Company		belum direalisasi atas		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings	Saldo laba/ Retained earnings	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disorot/ Additional paid-in capital, Net	Selisih kurs karena perbedaan laoran/ Differences arising from foreign currency translations	kenaikan nilai pasar investasi jangka panjang/ Unrealized gain on increase in fair value of short-term investment, Net					
Saldo per 1 Januari 2019	225.000.000.000	335.862.416.630	3.679.520.165	12.780.000	33.421.914.383	4.500.697.781.383	4.538.947.781.383	295.949.217.933	5.432.848.070.494
Dividen kas	-	-	-	-	-	(180.000.000.000)	(180.000.000.000)	(-)	(180.000.000.000)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.250.000.000	2.250.000.000	(-)	(-)
Bagian Kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(29.999.971.328)	(29.999.971.328)
Tambahan modal disorot, Neto	-	(311.999.571)	-	-	-	-	-	(-)	(311.999.571)
Labu neto tahun berjalan	-	-	2.776.692.123	611.720.000	-	554.263.001.029	554.263.001.029	40.891.911.845	595.154.912.874
Bagi komprehensif lain	-	-	6.456.212.288	598.940.000	-	27.724.786.388	27.724.786.388	2.319.468.311	26.655.842.526
Saldo per 31 Desember 2019	225.000.000.000	335.551.217.059	6.456.212.288	598.940.000	33.421.914.383	4.844.985.996.024	4.885.485.996.024	304.521.690.139	5.791.035.969.893
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 73 (Catatan 2f dan 3j)	-	-	6.456.212.288	598.940.000	-	2.705.188.396	2.705.188.396	(-)	2.705.188.396
Saldo per 1 Januari 2020 (disajikan kembali)	225.000.000.000	335.551.217.059	6.456.212.288	598.940.000	33.421.914.383	4.842.280.807.628	4.882.780.807.628	304.521.690.139	5.788.330.781.497
Dividen kas	-	-	-	-	-	(225.000.000.000)	(225.000.000.000)	(-)	(225.000.000.000)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.250.000.000	2.250.000.000	(-)	(-)
Bagian Kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(29.999.339.651)	(29.999.339.651)
Labu neto tahun berjalan	-	-	5.659.404.520	997.020.000	-	787.803.135.441	787.803.135.441	46.566.616.241	834.369.751.682
Penghasilan komprehensif lain	-	-	12.115.616.808	1.595.960.000	-	2.940.242.107	2.940.242.107	62.152.400	9.534.514.227
Saldo per 31 Desember 2020	225.000.000.000	335.551.217.059	12.115.616.808	1.595.960.000	33.421.914.383	5.405.774.185.176	5.446.324.185.176	321.026.814.329	6.377.238.707.795

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent Company

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Company		belum direalisasi atas		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings	Saldo laba/ Retained earnings	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disorot/ Additional paid-in capital, Net	Selisih kurs karena perbedaan laoran/ Differences arising from foreign currency translations	kenaikan nilai pasar investasi jangka panjang/ Unrealized gain on increase in fair value of short-term investment, Net					
Saldo per 1 Januari 2019	225.000.000.000	335.862.416.630	3.679.520.165	12.780.000	33.421.914.383	4.500.697.781.383	4.538.947.781.383	295.949.217.933	5.432.848.070.494
Dividen kas	-	-	-	-	-	(180.000.000.000)	(180.000.000.000)	(-)	(180.000.000.000)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.250.000.000	2.250.000.000	(-)	(-)
Bagian Kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(29.999.971.328)	(29.999.971.328)
Tambahan modal disorot, Neto	-	(311.999.571)	-	-	-	-	-	(-)	(311.999.571)
Labu neto tahun berjalan	-	-	2.776.692.123	611.720.000	-	554.263.001.029	554.263.001.029	40.891.911.845	595.154.912.874
Bagi komprehensif lain	-	-	6.456.212.288	598.940.000	-	27.724.786.388	27.724.786.388	2.319.468.311	26.655.842.526
Saldo per 31 Desember 2019	225.000.000.000	335.551.217.059	6.456.212.288	598.940.000	33.421.914.383	4.844.985.996.024	4.885.485.996.024	304.521.690.139	5.791.035.969.893
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 73 (Catatan 2f dan 3j)	-	-	6.456.212.288	598.940.000	-	2.705.188.396	2.705.188.396	(-)	2.705.188.396
Saldo per 1 Januari 2020 (disajikan kembali)	225.000.000.000	335.551.217.059	6.456.212.288	598.940.000	33.421.914.383	4.842.280.807.628	4.882.780.807.628	304.521.690.139	5.788.330.781.497
Dividen kas	-	-	-	-	-	(225.000.000.000)	(225.000.000.000)	(-)	(225.000.000.000)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.250.000.000	2.250.000.000	(-)	(-)
Bagian Kepentingan non-pengendali atas dividen entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(29.999.339.651)	(29.999.339.651)
Labu neto tahun berjalan	-	-	5.659.404.520	997.020.000	-	787.803.135.441	787.803.135.441	46.566.616.241	834.369.751.682
Penghasilan komprehensif lain	-	-	12.115.616.808	1.595.960.000	-	2.940.242.107	2.940.242.107	62.152.400	9.534.514.227
Saldo per 31 Desember 2020	225.000.000.000	335.551.217.059	12.115.616.808	1.595.960.000	33.421.914.383	5.405.774.185.176	5.446.324.185.176	321.026.814.329	6.377.238.707.795

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	11.905.438.831.478	11.006.222.109.243	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(9.579.298.686.556)	(8.563.261.725.647)	Cash paid to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.001.317.535.488)	(1.083.065.673.776)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.324.822.609.434	1.359.894.709.820	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	82.373.736.249	91.256.205.709	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(48.340.961.996)	(47.916.242.849)	Payments of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	144.896.505.959	94.548.355.665	Tax refund
Pembayaran pajak	(521.052.950.620)	(608.007.758.084)	Payments of taxes
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	982.698.939.026	889.775.270.261	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (penambahan) atas investasi jangka pendek, Neto	35.000.000.000	(60.000.000.000)	Deduction (additional) of short-term investments, Net
Penambahan penyertaan saham, Neto Aset tetap	(9.706.000.000)	(33.999.276.000)	Additional investment in shares of stock, Net
Penjualan	33.735.922.555	57.067.497.712	Property, plant and equipment Sales
Pembelian	(447.836.621.809)	(328.687.646.138)	Purchases
Penerimaan dividen kas	244.604.316	244.604.316	Proceeds from cash dividend
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(388.562.094.938)	(365.374.820.110)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	5.477.688.524.937	5.188.197.956.681	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.507.467.549.813)	(5.250.981.692.894)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran kepada pihak-pihak berelasi, Neto	(9.461.158.273)	(8.990.814.120)	Payment to related parties, Net
Pembayaran liabilitas sewa	(65.872.449.419)	(34.468.358.396)	Payments of lease liabilities
Penerimaan utang bank jangka panjang	148.100.000.000	166.000.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen kepada: Pemilik entitas induk	(183.469.490.900)	(144.401.126.067)	Payment of cash dividends to: Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(71.530.509.100)	(65.602.339.280)	Non-controlling interest
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(212.012.632.568)	(150.246.374.076)	Net cash used in financing activities
Pengaruh Neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	9.590.536.973	(23.115.861.077)	Net effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents denominated in foreign currency
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	391.714.748.493	351.038.214.998	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.254.216.067.576	1.903.177.852.578	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.645.930.816.069	2.254.216.067.576	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tempo Scan Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 1970, dengan nama PT Scanchemie dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968, yang diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 37. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/27/4 tanggal 13 Februari 1971, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 26 Maret 1971, Tambahan No. 148. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., No. 25 tanggal 25 Juli 2008 mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85063.AH.01.02.TH.2008 tanggal 12 November 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 5 Mei 2009, Tambahan No. 12177.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dengan akta Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H. No. 7 tanggal 6 Juni 2015 mengenai perubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945757 tanggal 25 Juni 2015. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, pengumuman pada Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang usaha farmasi. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Kantor pusat Perusahaan di Tempo Scan Tower, lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, sedangkan lokasi pabriknya terletak di Cikarang - Jawa Barat.

PT Bogamulia Nagadi (BMN), didirikan di Republik Indonesia, adalah Perusahaan induk dari PT Tempo Scan Pacific Tbk dan entitas anak.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Tempo Scan Pacific Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia dated 20 May 1970, under its original name PT Scanchemie within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial deed No. 37 of Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/27/4 dated 13 February 1971, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 26 March 1971, Supplement No. 148. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest of which were drawn up in Notarial deed No. 25 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., dated 25 July 2008 relating to the adjustment of the Company's articles of association in compliance with Law No. 40 Year 2007. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-85063. AH.01.02.TH.2008 dated 12 November 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated 5 May 2009, Supplement No. 12177.

The latest amendment of the articles of association of the Company were drawn up in Notarial deed No. 7 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., dated 6 June 2015 relating to amendment of several provisions of the Company's articles of association in compliance with the requirements of the Financial Services Authority. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945757 dated 25 June 2015. As of the date of the independent auditor's report, the announcement in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still on process.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activity is pharmaceutical business. The Company started its commercial operations in 1970. The head office of the Company is located at 16th Floor, Tempo Scan Tower, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 3-4, Jakarta 12950, while its factories are located in Cikarang - West Java.

PT Bogamulia Nagadi (BMN), established in the Republic of Indonesia, is the parent Company of PT Tempo Scan Pacific Tbk and subsidiaries.

Ekshibit E/2

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Berdasarkan surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-939/PM/1994 tanggal 24 Mei 1994, Perusahaan menawarkan sejumlah 17.500.000 saham baru kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp8.250 setiap saham. Total nominal dari keseluruhan saham yang ditawarkan tersebut adalah sejumlah Rp17,5 miliar. Hal ini menyebabkan total saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 75.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 29 September 1995 yang dinyatakan dalam akta Notaris Mudofir Hadi, S.H., No. 195 tanggal 29 September 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97, tanggal 5 Desember 1995, Tambahan No. 10015, nilai nominal masing-masing saham Perusahaan diubah dari Rp1.000 menjadi Rp500 (stock split). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 75.000.000 saham menjadi 150.000.000 saham.

Berdasarkan surat pernyataan efektif dari BAPEPAM No. S-106/PM/1998 tanggal 19 Januari 1998, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas sejumlah 300.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp500 setiap saham. Jumlah nominal dari keseluruhan saham tersebut adalah sejumlah Rp150 miliar. Sebagai akibat penawaran umum terbatas tersebut, total saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 450.000.000 saham.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham (RUPSLB) tanggal 30 Juni 2006 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Notaris Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., No. 41 tanggal 30 Juni 2006, sebagaimana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2006, Tambahan No. 871, nilai nominal saham Perusahaan diubah dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham (stock split). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 450.000.000 saham menjadi 4.500.000.000 saham.

Exhibit E/2

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares an Other Corporate Actions

Based on the letter of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-939/PM/1994 dated 24 May 1994, the Company offered 17,500,000 new shares to the public through the Indonesia Stock Exchange at an offering price of Rp8,250 per share. The total aggregate par value of the shares offered to the public amounted to Rp17.5 billion. This brought the total number of issued and fully paid shares of the Company to 75,000,000 shares as of 31 December 1994.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 29 September 1995 that was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97, dated 5 December 1995, Supplement No. 10015, which was stated in Notarial deed No. 195 of Mudofir Hadi, S.H., dated 29 September 1995, the par value of the Company's shares were changed from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split). Accordingly, the number of issued and fully paid shares of the Company increased from 75,000,000 shares to 150,000,000 shares.

Based on the letter of BAPEPAM No. S-106/PM/1998 dated 19 January 1998, the Company conducted its First Rights Issue involving 300,000,000 new shares at an offering price of Rp500 per share. The aggregate nominal value of the underlying shares amounted to Rp150 billion. As a result of this rights issue, the total number of issued and fully paid shares of the Company were increased to 450,000,000 shares.

Based on the resolution of the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 30 June 2006, which was set forth in the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notarial deed No. 41 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., dated 30 June 2006 that was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 66 dated 18 August 2006, Supplement No. 871, the par value of the Company's shares were changed from Rp500 per share to Rp50 per share (stock split). Accordingly, the number of issued and fully paid shares of the Company increased from 450,000,000 shares to 4,500,000,000 shares.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

c. *Boards of Commissioners and Directors and Employees*

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Handojo Selamat Muljadi :
Komisaris :	Suparni Parto Setiono :
Komisaris dan Komisaris Independen :	Ratna Dewi Suryo Wibowo :
Komisaris dan Komisaris Independen :	Kustantinah :
Komisaris dan Komisaris Independen :	Julia Aldrin Pasha :

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner and Independent Commissioner
Commissioner and Independent Commissioner
Commissioner and Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur :	Diana Wirawan :
Wakil Presiden Direktur :	Liza Prasodjo :
Wakil Presiden Direktur :	I Made Dharma Wijaya :
Direktur :	Phillips Gunawan :
Direktur :	Hartaty Susanto :
Direktur :	Linda Lukitasari :
Direktur :	Prayoga Wahyudianto :
Direktur :	Shania :
Direktur :	Rorita Lim :

Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Dian Paramita Tamzil :
Komisaris :	Suparni Parto Setiono :
Komisaris :	Ratna Dewi Suryo Wibowo :
Komisaris dan Komisaris Independen :	Kustantinah :
Komisaris dan Komisaris Independen :	Julian Aldrin Pasha :

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner and Independent Commissioner
Commissioner and Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur :	Handojo Selamat Muljadi :
Wakil Presiden Direktur :	Diana Wirawan :
Wakil Presiden Direktur :	I Made Dharma Wijaya :
Direktur :	Phillips Gunawan :
Direktur :	Hartaty Susanto :
Direktur :	Liza Prasodjo :
Direktur :	Linda Lukitasari :
Direktur :	Prayoga Wahyudianto :
Direktur :	Shania :
Direktur :	Rorita Lim :

Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

c. *Boards of Commissioners and Directors and Employees (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the members of the Company's audit committee are as follows:

Ketua :	Kustantinah :	Chairman
Anggota :	Julian Aldrin Pasha :	Member
Anggota :	Ratna Dewi Suryo Wibowo :	Member

Perusahaan dan entitas anak mempunyai pegawai tetap sekitar 5.190 dan 5.510 orang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company and its subsidiaries have approximately 5,190 and 5,510 permanent employees as of 31 December 2020 and 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

a. *Basis of Consolidated Financial Statements*

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in accounting policies of the respective account.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared by using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and its subsidiaries functional currency.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

Revised PSAK and ISAK and New PSAK

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2020. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru (Lanjutan)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

• **PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71 memberi panduan tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan. PSAK ini berdampak pada perubahan signifikan atas: (1) klasifikasi dan pengukuran; (2) penurunan nilai; dan (3) akuntansi lindung nilai yang mencerminkan manajemen resiko yang lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum sesuai dengan pertimbangan manajemen. PSAK 71 ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan PSAK 71 sejak 1 Januari 2020. Kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Catatan 2f) telah sesuai dengan PSAK 71.

• **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan. PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan PSAK 72 ini.

• **PSAK 73: Sewa**

PSAK 73 menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian dalam pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa, yaitu: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
(Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK (Continued)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 are as follows:

• **PSAK 71: Financial Instrument**

PSAK 71 provides guidance on the recognition and measurement of financial instruments. The impact of this PSAK are significant changes in: (1) classification and measurement; (2) impairment; and (3) hedge accounting which reflects better risk management by introducing more general requirements in accordance with management considerations. PSAK 71 has no impact to the Company and its subsidiaries financial statements.

The Company and its subsidiaries have adopted PSAK 71 since 1 January 2020. The Company and its subsidiaries' accounting policies for financial assets, financial liabilities and equity instruments (Note 2f) are in accordance with PSAK 71.

• **PSAK 72: Revenues from Contracts with Customers**

PSAK 72 is the single standard for revenue recognition. PSAK 72 regulates the revenue recognition model from contracts with customers so that the entity is expected to be able to do an analysis before recognizing revenue. The Company and its subsidiaries have applied PSAK 72.

• **PSAK 73: Lease**

PSAK 73 establishes the principles of recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model specifically for lessee. Lessee are required to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 (two) exceptions to the recognition of right-of-use assets and lease liabilities, namely: (1) short-term leases and (2) rents for which the underlying assets is of low value.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru (Lanjutan)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

• **PSAK 73: Sewa** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan PSAK 73 ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan, sehingga tidak menyajikan kembali informasi komparatif tetapi mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan tersebut sebagai penyesuaian pada saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal (Catatan 33).

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71, "Amandemen PSAK 55, dan Amandemen PSAK 60: Reformasi Acuan Suku Bunga";
- Amandemen PSAK 73, "Sewa - Konsesi Sewa terkait Covid-19";
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba"; dan
- ISAK 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements
(Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK (Continued)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 are as follows: (Continued)

• **PSAK 73: Lease** (Continued)

The Company and its subsidiaries adopted this PSAK 73 retrospectively with cumulative impacts at the beginning of application, so it does not restate comparative information but recognize the cumulative effect of the initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the date of initial application (Note 33).

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Company and subsidiaries' accounting policies and have no material impact on the financial statements are as follow:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contract";
- Amendments to PSAK 71, "Amendments to PSAK 55, and Amendments to PSAK 60: Interest Rate Benchmark Reform";
- Amendments to PSAK 73, "Lease - Concessions Lease related to Covid-19";
- ISAK 35, "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities"; and
- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between the Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73:Leases.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Amandemen PSAK 73, "Sewa".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang disajikan sebagai suatu entitas ekonomi tunggal (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha"). Entitas anak adalah entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung dan/atau tidak langsung oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung dan/atau tidak langsung, adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/% of effective ownership		Total aset, sebelum eliminasi (dalam juta)/Total assets, before elimination (in million)	
				Des 2020/ Dec 2020	Des 2019/ Dec 2019	Des 2020/ Dec 2020	Des 2019/ Dec 2019
<u>Dimiliki secara langsung atau tidak langsung/ Owned directly or indirectly</u>							
PT Perusahaan Dagang Tempo - PTT	Jasa distribusi/ Distribution services	Jakarta	1953	70,00	70,00	2.860.307	2.877.087
PT Supra Usadhatama - SUT (1)	Jasa distribusi/ Distribution services	Jakarta	1987	70,00	70,00	140.135	142.628

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/% of effective ownership		Total aset, sebelum eliminasi (dalam juta)/Total assets, before elimination (in million)	
				Des 2020/ Dec 2020	Des 2019/ Dec 2019	Des 2020/ Dec 2020	Des 2019/ Dec 2019
<u>Dimiliki secara langsung atau tidak langsung/ Owned directly or indirectly</u>							
PT Tempo Logistics - TLOG (1)	Jasa pergudangan/ Warehouse services	Jakarta	2000	70,00	70,00	78.246	50.231
PT Tempo Kereta Mas - TKM (1)	Jasa transportasi/ Freight forwarding	Jakarta	2017	42,00	42,00	85.706	73.171
PT Tri Nagaharda Satria - TNS (4)	Jasa distribusi/ Distribution services	Jakarta	1990	99,80	99,80	94	94
PT Barclay Products - BCL	Pemasaran produk konsumen, kosmetika dan pembersih perabot rumah tangga/ Consumer products, cosmetics and household products trading	Jakarta	1977	100,00	100,00	1.373.910	1.088.104
PT Eres Revco - ER (3)	Pemasaran produk kosmetika/ Cosmetics trading	Jakarta	1989	99,51	99,51	167.115	237.929
PT Pulau Mahoni - PM	Pemasaran produk kosmetika/ Cosmetics trading	Jakarta	1971	100,00	100,00	176.789	201.450
PT Tempo Scan Mahoni - TSM (5)	Pemasaran produk kosmetika/ Cosmetics trading	Jakarta	2017	100,00	100,00	34.968	40.691
PT Tempo Rx Farma - TRF	Pemasaran produk farmasi dan alat kesehatan/ Pharmaceutical and medical devices trading	Jakarta	1968	99,93	99,93	51.204	101.306
International Beauty Products Ltd. - IBP (3)	Pemasaran produk kosmetika/ Cosmetics trading	Bangkok, Thailand	1978	100,00	100,00	140.583	175.270
RT Beauty Care Ltd. - RTB (2) dan (3)/ (2) and (3)	Importir dan distributor/ Importer and distributor	Bangkok, Thailand	1985	100,00	100,00	79.731	87.586
Tempo Scan Pacific Philippines Inc. - TSPP	Jasa distribusi dan pemasaran/ Distribution and marketing services	Manila, Filipina	2007	100,00	100,00	25.721	22.433
Tempo Scan Pacific Malaysia SDN, BHD - TSPM	Jasa distribusi dan pemasaran/ Distribution and marketing services	Kuala Lumpur, Malaysia	2012	100,00	100,00	6.580	7.388
PT Rudy Soetadi - RS (3)	Produsen produk konsumen dan kosmetika/ Consumer products and cosmetics manufacturing	Jakarta	1977	99,50	99,50	313.001	305.104
PT Pritho - PTO (3)	Produsen produk kemasan plastik/ Plastic packaging manufacturing	Jakarta dan Surabaya	1978	100,00	100,00	125.560	110.926
PT Tempo Utama Sejahtera - TUS (3)	Produsen produk konsumen dan pembersih perabot rumah tangga/ Consumer products and household manufacturing	Surabaya	1974	100,00	100,00	386.373	335.271
PT Tempo Nagadi - TN (3)	Produsen produk sabun/ Soap manufacturing	Jakarta	1991	100,00	100,00	45.927	49.176
PT Polari Limunusainti - PLI	Produsen produk minuman/ Beverage manufacturing	Tangerang	1987	100,00	100,00	128.162	129.785
PT Supra Ferbindo Farma - SFF	Produsen produk farmasi/ Pharmaceutical manufacturing	Jakarta	1987	100,00	100,00	236.513	231.125
PT Tempo Natural Products - TNP	Produsen produk herbal / Herbal products manufacturing	Jakarta	2006	100,00	100,00	221.058	202.899
PT Kian Mulia Manunggal - KMM	Produsen produk susu bubuk/ Powder milk manufacturing	Surabaya	1981	55,01	55,01	471.559	340.557

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/9

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/9

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ % of effective ownership		Total aset, sebelum eliminasi (dalam juta)/ Total assets, before elimination (in million)	
				Des 2020/ Dec 2020	Des 2019/ Dec 2019	Des 2020/ Dec 2020	Des 2019/ Dec 2019
<u>Dimiliki secara langsung atau tidak langsung/ Owned directly or indirectly</u>							
PT Tempo Land - TL	Pembangunan dan persewaan bangunan/ Construction and building rental	Jakarta	1994	100,00	100,00	948.677	834.772
PT Tempo Data System - TDS	Jasa sistem komputer/ Computer systems services	Jakarta	1998	97,60	97,60	69.952	81.157
PT Tempo Promosi - TP	Jasa iklan dan promosi/ Advertising and promotion services	Jakarta	1999	100,00	100,00	200.942	164.758
PT Tempo Research - TR	Jasa riset dan pengembangan/ Research and development services	Jakarta	1997	99,99	99,99	38.429	41.471
PT Tempo Nagadi Trading - TNT	Jasa pembelian dan perdagangan/ Procurement services and trading	Jakarta	1991	100,00	100,00	72.485	54.716
PT Global Eramas - GEM	Jasa distribusi dan pemasaran/ Distribution and marketing services	Jakarta	1987	97,60	97,60	7.147	8.292
PT Ageng Adi - AA	Penyertaan saham/ Investments	Jakarta	1993	99,01	99,01	152.029	163.088
PT Tempo Mahoni - TM	Usaha perdagangan/ Trading business	Jakarta	2006	99,96	99,96	4.625	4.470

- (1) Dimiliki secara tidak langsung melalui PTT
(2) Dimiliki secara tidak langsung melalui IBP
(3) Dimiliki secara tidak langsung melalui BCL
(4) Dimiliki secara tidak langsung melalui PLI
(5) Dimiliki secara tidak langsung melalui PM

- (1) Indirectly-owned through PTT
(2) Indirectly-owned through IBP
(3) Indirectly-owned through BCL
(4) Indirectly-owned through PLI
(5) Indirectly-owned through PM

Pembukuan akun beberapa entitas anak dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada akhir tanggal pelaporan, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at the end of the reporting date, while consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Differences arising from foreign currency translations".

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/10

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/10

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai:

1. Kekuasaan atas investee;
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat dari setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar dari pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Control exists when the Company has:

1. The power over the investee;
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Reclassifies the parent company's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

b. Principles of Consolidation (Continued)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separate from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Investasi pada Entitas Asosiasi

c. Investment in an Associate

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan (tidak mengendalikan). Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi investee termasuk penghasilan komprehensif lain, dan penerimaan dividen dari investee mengurangi nilai tercatat investasi.

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence (non controlling). Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of investee including other comprehensive income, and dividends received from the investee are decrease investment's carrying amount.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada bulan Juni 2020, PT Tempo Digital Nusantara (TDN) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan menerbitkan 4.706 saham baru yang seluruhnya diambil oleh entitas anak tertentu dengan harga nominal senilai Rp4.706.000.000, sehingga persentase kepemilikan saham di TDN meningkat dari 25% menjadi 49%.

In June 2020, PT Tempo Digital Nusantara (TDN) increased its issued and fully paid-up capital by issuing 4,706 new shares, all of which were subscribed by a certain subsidiary at a nominal price of Rp4,706,000,000 so that the percentage of share ownership in TDN increased from 25% to 49%.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

c. Investment in an Associate (Continued)

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan melakukan penyertaan saham di PT Tempo Merah Putih sebanyak 5.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp5.000.000.000.

In October 2020, the Company made an investment in shares of PT Tempo Merah Putih for 5,000 shares with investment value amounting to Rp5,000,000,000.

Pada bulan April 2019, entitas anak tertentu melakukan penyertaan saham pada PT Tempo Retailindo Kreasi sebanyak 2.500 saham dengan nilai investasi sebesar Rp2.500.000.000.

In April 2019, certain subsidiary made an investment in shares of PT Tempo Retailindo Kreasi for 2,500 shares with investment value amounting to Rp2,500,000,000.

Pada bulan September 2019, entitas anak tertentu melakukan penyertaan saham di PT Mumu Nusantara Agung sebanyak 2.000 saham atau sejumlah Rp500.000.000.

In September 2019, certain subsidiary made an investment in shares of PT Mumu Nusantara Agung for 2,000 shares or amounting to Rp500,000,000.

Pada bulan November 2019, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di PT Beiersdorf Indonesia sejumlah Rp30.999.276.000 atau 4.431 saham Seri B dengan nilai nominal Rp6.996.000 per saham Seri B.

In November 2019, the Company increased its shareholding in PT Beiersdorf Indonesia amounting to Rp30,999,276,000 or 4,431 Series B shares with par value of Rp6,996,000 per Series B shares.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung dan/atau tidak langsung, dengan pemilikan saham paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, associate companies which are owned by the Company directly and/or indirectly, with the least ownership of shares of 20%, but not over 50% is as follows:

31 Desember 2020/ 31 December 2020 Perusahaan asosiasi/ Associated company	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ Health care	Jakarta	20,00%
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ E-Commerce	Jakarta	49,00%
PT Tempo Retailindo Kreasi	Perdagangan eceran kosmetika dan penyedia jasa kecantikan/ Cosmetics retail trading and beauty center	Jakarta	50,00%
PT Mumu Nusantara Agung	Jasa iklan dan promosi/ Advertising and promotion services	Jakarta	50,00%
PT Tempo Merah Putih	Peralatan kesehatan dan perlengkapan lainnya/ Medical equipment and other equipment	Jakarta	20,00%

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

c. Investment in an Associate (Continued)

31 Desember 2019/ 31 December 2019 Perusahaan asosiasi/ Associated company	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ Health care	Jakarta	20,00%
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ E-Commerce	Jakarta	25,00%
PT Tempo Retailindo Kreasi	Perdagangan eceran kosmetika dan penyedia jasa kecantikan/ Cosmetics retail trading and beauty center	Jakarta	50,00%
PT Mumu Nusantara Agung	Jasa iklan dan promosi/ Advertising and promotion services	Jakarta	50,00%

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Business Combinations

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured in the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest in the acquiree at fair value on the acquisition date and recognizes profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combinations (Continued)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

e. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi terhadap nilai wajar aset neto yang diperoleh, dalam hal bisnis kombinasi terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, kepentingan Kelompok Usaha atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi, dan dalam hal bisnis kombinasi terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010, total nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi pada tanggal akuisisi dan liabilitas kontinjensi yang diakuisisi.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan biaya langsung akuisisi. Perubahan pada nilai estimasi imbalan kontinjensi yang muncul dari kombinasi bisnis yang diselesaikan pada tanggal tersebut dianggap sebagai penyesuaian pada biaya dan, sebagai akibatnya, menyebabkan perubahan pada nilai tercatat goodwill.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan jumlah kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambahkan dengan, jika bisnis kombinasi dicapai secara bertahap, nilai wajar kepentingan modal saat ini pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya pada nilai wajar tanggal akuisisinya dan, dalam hal imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, maka selanjutnya diukur kembali melalui laba rugi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya langsung akuisisi diakui secara langsung sebagai beban.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

e. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination, in the case of business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group's interest is in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired and, in the case of business combination completed on or after 1 January 2010, the total fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired on the acquisition date.

For business combinations completed prior to 1 January 2011, cost comprised the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus any direct costs of acquisition. Changes in the estimated value of contingent consideration arising on business combinations completed by this date were treated as an adjustment to cost and, in consequence, resulted in a change in the carrying value of goodwill.

For business combinations completed on or after 1 January 2011, cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree, plus if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration includes in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. For business combinations completed on or after 1 January 2011, direct costs of acquisition are recognized immediately as an expense.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Goodwill (Lanjutan)

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2020

1. Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengkompensasi nilai intrinsik negatif. Kategori tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam baris penghasilan atau pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Kelompok Usaha tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Goodwill (Continued)

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

Policies applicable from 1 January 2020

1. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Other than financial assets which fulfills the qualifying hedging relationship qualifications, the Group accounting policy for each category is as follows:

Fair Value through Profit or Loss

This category comprises *in-the-money* and *out-of-money* derivatives where the time value compensates the negative intrinsic value. These categories are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2020
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha lancar dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Policies applicable from 1 January 2020
(Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Amortized Cost

These assets arise primarily from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. These assets are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue, and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognized based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognized within cost of sales in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2020
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Kelompok Usaha memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi utang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments* (Continued)

Policies applicable from 1 January 2020
(Continued)

1. *Financial Assets* (Continued)

Amortized Cost (Continued)

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial assets, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognized. For those which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognized. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognized.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2020 and 2019, the Group financial assets measured at amortized cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables and other current financial assets.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2020
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, di mana Kelompok Usaha telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Kelompok Usaha menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Aset tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu dari dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments* (Continued)

Policies applicable from 1 January 2020
(Continued)

1. *Financial Assets* (Continued)

Fair Value through Other Comprehensive Income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

These assets are recorded at fair value with changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognized in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognized in the fair value through other comprehensive income reserve.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group financial assets measured at fair value through other comprehensive income is other non-current financial assets.

2. *Financial Liabilities*

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2020
(Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Kelompok Usaha tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi tapi untuk tujuan lindung nilai. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun menetapkan liabilitas keuangan yang diukur sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan Lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan liabilitas sewa Kelompok Usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan lain terdiri dari utang bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments* (Continued)

Policies applicable from 1 January 2020 (Continued)

2. *Financial Liabilities* (Continued)

The Group accounting policy for each category is as follows:

Fair Value through Profit or Loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. These instrument carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as measured at fair value through profit or loss.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other Financial Liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *The Group's bank loans and lease liabilities are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest-bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period up to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.*
- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

As of 31 December 2020 and 2019, the Group has other financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other short-term financial liabilities, lease liabilities and long-term bank loans.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2020
(Lanjutan)

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif (hirarki nilai wajar tingkat 1) untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Kelompok Usaha menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian (hirarki nilai wajar tingkat 2 dan 3) mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

5. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments* (Continued)

Policies applicable from 1 January 2020 (Continued)

3. *Equity instruments*

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

4. *Fair Value Measurement*

Fair value is the price that would be received for selling the asset or paid to transfer the liability an orderly transaction between market participants.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market (fair value hierarchy level 1) for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques (fair value hierarchy level 2 and 3) which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

5. *Amortized Cost Measurement*

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the Effective Interest Rate (EIR) method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2020
(Lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Policies applicable from 1 January 2020
(Continued)

6. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed, and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset, which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2020
(Lanjutan)

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian Pengakuan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Kelompok Usaha mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Kelompok Usaha secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Kelompok Usaha diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Kelompok Usaha secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Kelompok Usaha dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Policies applicable from 1 January 2020 (Continued)

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expires.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai 1 Januari 2020
(Lanjutan)

8. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha mempunyai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

g. Setara Kas

Call deposit dan deposito berjangka, dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas lain serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments (Continued)

Policies applicable from 1 January 2020
(Continued)

8. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash Equivalents

Call and time deposits, which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other liability, and not restricted, are considered as "Cash Equivalents".

h. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

1. A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business group, which the other entity is a member;
- Both entities are joint ventures of the same third party;

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;
- Orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf 1a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transactions with Related Parties (Continued)

2. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- Entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;
- Person identified in subparagraph 1a has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
- The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan lokasi sesuai tujuan penggunaannya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap selain tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (model biaya).

Tanah diakui pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan, instalasi dan prasarana	4 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Peralatan dan perabot kantor	2 - 10
Kendaraan	2 - 8

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Inventories (Continued)

Allowance for impairment in value of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values based on periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over the periods benefited.

k. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

After initial recognition, property, plant and equipment other than land are carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (cost model).

Land is recognized at cost and is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful life of the assets, as follows:

Buildings, installations and improvements	4 - 30
Machinery and equipment	3 - 25
Furniture, fixtures and office equipment	2 - 10
Transportation equipment	2 - 8

Landrights are stated at cost and not amortized.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dan biaya tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya yang terkait dengan perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Constructions in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the costs can be measured reliably.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

The costs related with the acquisition of land to be recognized as part of the cost of the land.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap periode pelaporan tahunan, apakah terdapat indikasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit (CGU) fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash flows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine an asset's recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset yang teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substansial. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Kelompok Usaha mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Kelompok Usaha hanya mempertimbangkan manfaat ekonomis yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

n. Aset Takberwujud

Biaya perolehan yang terjadi sehubungan dengan akuisisi merek dagang, hak cipta dan formula disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as of 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment for goodwill is determined by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed in future periods.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtain substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset during the period of use, the Group only considers the economic benefits that arise from the use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

n. Intangible Assets

Cost incurred in connection with the acquisitions of trademarks, copyright and formulas are presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

n. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah masa manfaat merek dagang dan formula terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Merek dagang dan formula yang diperoleh Kelompok Usaha memiliki umur manfaat tidak terbatas, sehingga sejak 1 Januari 2019, Kelompok Usaha tidak lagi mengamortisasi biaya perolehan merek dagang dan formula tersebut. Penerapan kebijakan akuntansi tersebut di atas tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Biaya untuk penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada periode terjadinya kecuali biaya penelitian dan pengembangan yang secara khusus dapat diidentifikasi dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang dikapitalisasi dan dicatat sebagai beban ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya.

Aset takberwujud sehubungan dengan pembelian program komputer dan biaya penerapannya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aktiva dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang melibatkan pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lain antara sepengendali yang tidak menimbulkan dalam laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau individu perusahaan dalam kelompok perusahaan.

Perbedaan antara harga transaksi dari pengalihan aset, liabilitas, saham atau bentuk lain dari instrumen kepemilikan dan nilai buku bersih dari transaksi dari restrukturisasi sepengendali dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan merupakan bagian dari ekuitas yang disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Intangible Assets (Continued)

The Group determine whether the useful lives of trademarks and formulas is finite or indefinite by considering relevant factors. Trademarks and formulas obtained by the Group have an indefinite useful life, thus from 1 January 2019, the Group no longer amortize the acquisition costs of trademarks and formulas. The adoption of the accounting policies mentioned above has no material impact on the overall consolidated financial statements.

Costs for research and development is recognized as an expense in the period incurred unless the costs of research and development that can be specifically identified and has benefits in the future are capitalized and recorded as deferred charges and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position. Deferred charges are amortized using the straight-line method based on the estimated benefits.

Intangible assets in connection with the purchase of a computer program and its implementation costs are amortized using the straight-line method over their estimated life and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

o. Differences Arising from Restructuring Transaction between Entities Under Common Control

Restructuring transactions are transactions that involve the transfer of assets, liabilities, shares and other ownership interests between entities under common control that does not cause the profit or loss to the company or the individual companies within the group of companies.

The difference between the transaction price of the transfer of assets, liabilities, equity or other forms of ownership interests and the net book value from restructuring transactions of control are accounted for as "Differences arising from restructuring transaction between entities under common control" and is part of the equity is presented as additional paid-in capital and can not be recognized either as realized gains or losses or reclassification to retained earnings.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui lima (5) langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Kelompok Usaha sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

• **Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan.

• **Pendapatan Jasa**

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan.

Semua pendapatan Kelompok Usaha berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five (5) steps assessment:

1. Identify contracts with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

• **Sales of Goods**

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. For export sales, control might also be transferred when delivered either to the port of departure or port of arrival, depending on the specific terms of the contract with a customer.

• **Revenue from Services**

Revenues from services are recognized when the services are rendered and invoices are issued to the customers.

All of the Group revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Untuk semua kontrak, terdapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Rp)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Rp)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901
Euro (EUR)	17.330	15.589
Dolar Australia (AUD)	10.771	9.739
Dolar Singapura (SGD)	10.644	10.321
Baht Thailand (THB)	470	466
Peso Filipina (PHP)	294	274
Ringgit Malaysia (MYR)	3.492	3.397
Yuan China (CNY)	2.161	1.991
Dolar Hongkong (HKD)	1.819	1.785

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

r. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

	31 Desember 2020/ 31 December 2020 (Rp)	31 Desember 2019/ 31 December 2019 (Rp)	
	14.105	13.901	United States Dollar (USD)
	17.330	15.589	Euro (EUR)
	10.771	9.739	Australian Dollar (AUD)
	10.644	10.321	Singapore Dollar (SGD)
	470	466	Thailand Baht (THB)
	294	274	Philippines Peso (PHP)
	3.492	3.397	Malaysian Ringgit (MYR)
	2.161	1.991	China Yuan (CNY)
	1.819	1.785	Hongkong Dollar (HKD)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

r. Income Tax Expense (Benefit)

Corporate income tax is calculated for each company as an independent legal entity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year, using the tax rates that have been enacted. Deferred tax is provided on all temporary differences arising between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Tax rates currently enacted or substantively enacted tax laws are used as basis to measure deferred tax assets and liabilities.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

r. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk menggantikan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan pasca kerja Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 (Catatan 34b) yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Imbalan pasca kerja Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kelompok Usaha memiliki program pensiun imbalan pasti dan tidak terdapat pendanaan yang disisihkan atas imbalan pasca kerja ini.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit Credit".

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui pada penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Income Tax Expense (Benefit) (Continued)

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to the employees.

On 2 November 2020, Government of Republic of Indonesia issued the Omnibus Law No. 11/2020 to replace Labor Law No. 13/2003. The Group post-employment benefits for the year ended 31 December 2020 are determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 (Note 34b) as a guideline of the Omnibus Law No. 11/2020.

The Group post-employment benefits for the year ended 31 December 2019 are determined based on Labor Law No. 13/2003.

The Group has defined retirement benefit program and there is no funding set these post-employment benefits.

The provision is estimated based on independent actuarial calculations using the "Projected-Unit Credit" method.

The retirement benefits liability represents the present value of defined liability as at end of reporting period which calculated by independent actuary using projected unit credit method.

Past service cost are recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in other comprehensive income.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Informasi Segmen

t. Segment Information

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment, which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidated process.

u. Laba per Saham

u. Earnings per Share

Laba neto per saham dihitung dengan membagi laba neto masing-masing dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yaitu sejumlah 4.500.000.000 saham.

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent company, respectively, with the weighted average number of issued and fully paid shares for the years ended 31 December 2020 and 2019 of 4,500,000,000 shares.

v. Kontinjensi

v. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

w. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha memerlukan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability in future periods.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

a. Judgements Made in Applying Accounting Policies

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities with consideration if the definition set are met. Accordingly, the financial assets and liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f.

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

b. Key Source of Estimation Uncertainty

Kunci asumsi tentang masa depan dan kunci sumber estimasi ketidakpastian di akhir periode pelaporan, memiliki risiko yang signifikan menyebabkan penyesuaian materi untuk membawa jumlah aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya dibahas di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

i. Pajak Penghasilan

i. Income Taxes

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil final perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di dalam penentuan tersebut dibuat. Jumlah tercatat liabilitas pajak ini Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan adalah Rp100,9 miliar dan Rp37,2 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 19) atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the Group's current income tax liabilities at the end of the reporting period were approximately Rp100.9 billion and Rp37.2 billion for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively (Note 19) the consolidated financial statements.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

b. Key Source of Estimation Uncertainty (Continued)

ii. Masa Manfaat Aset Tetap

ii. Useful Life of Property, Plant and Equipment

Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap. Manajemen memperkirakan masa manfaat aset tetap tersebut antara 2 - 30 tahun. Hal ini sesuai taksiran masa manfaat yang umum diaplikasikan pada industri. Perubahan tingkat yang diharapkan dalam penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa atas aset-aset tersebut, oleh karena itu, biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat saja berubah. Nilai tercatat aset tetap pada akhir tahun pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Property, plant and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful life. Management estimates the useful life of these equipments to be 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological life and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's property, plant and equipment at the end of the reporting year is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

iii. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan

iii. Allowance for Impairment Losses of Financial
Assets

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2f.

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2f.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kolektif.

Collective evaluation of allowance for impairment losses cover credit losses inherent in the portfolio of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that there has been a decline in the value of receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances for impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to determine the default loss model and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model's assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

b. Key Source of Estimation Uncertainty (Continued)

iv. Penentuan Nilai Wajar

iv. Determination of Fair Value

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan di mana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Kelompok Usaha harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2f. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group is required the use of valuation techniques as described in Note 2f. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

v. Manfaat Pensiun

v. Pension Benefits

Nilai kini liabilitas pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (laba) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas pensiun.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai sekarang dari estimasi kas keluar di masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat bunga berkualitas tinggi obligasi pemerintah yang memiliki denominasi dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai masa liabilitas pensiun yang bersangkutan.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rate of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

Asumsi utama yang lain untuk liabilitas pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar pada saat ini. Informasi tambahan telah diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2020	2019	
K a s	14.469.524.503	5.688.269.707	<i>Cash on hand</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
B a n k			<i>Cash in banks</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	10.574.611.065	5.581.592.832	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.715.393.725	1.340.186.448	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.513.695.777	2.144.054.397	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.147.617	1.602.578.173	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.405.981.299	1.244.038.369	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
PT Bank HSBC Indonesia US\$427.841 (2019: US\$69.055)	6.034.708.026	959.932.578	<i>PT Bank HSBC Indonesia US\$427,841 (2019: US\$69,055)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. US\$101.823 (2019: US\$97.427)	1.436.214.909	1.354.329.352	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. US\$101,823 (2019: US\$97,427)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.441.903.406	1.253.103.623	<i>Others (each below Rp1 billion) US\$102,226 (2019: US\$90,145)</i>
Dalam Euro			<i>In Euro</i>
PT Bank HSBC Indonesia EUR139.125 (2019: EUR312.203)	2.411.057.281	4.866.810.804	<i>PT Bank HSBC Indonesia EUR139,125 (2019: EUR312,203)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	286.337.766	822.306.287	<i>Others (each below Rp1 billion) EUR16,522 (2019: EUR52,751)</i>
Dalam Baht Thailand			<i>In Thailand Baht</i>
The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB63.933.402 (2019: THB52.961.754)	30.067.940.023	24.684.943.749	<i>The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB63,933,402 (2019: THB52,961,754)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	990.140.122	622.993.456	<i>Others (each below Rp1 billion) THB2,107,309 (2019: THB1,336,638)</i>
Dipindahkan	60.879.131.016	46.476.870.068	<i>Brought forward</i>

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties (Continued)</i>
B a n k			<i>Cash in banks (Continued)</i>
Pindahan	60.879.131.016	46.476.870.068	<i>Carried forward</i>
Dalam Peso Filipina			<i>In Philippine Peso</i>
Robinsons Bank Corporation PHP10.840.234 (2019: PHP1.369.502)	3.183.451.531	375.722.931	<i>Robinsons Bank Corporation PHP10,840,234 (2019: PHP1,369,502)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. PHP4.864.677 (2019: PHP2.422.567)	1.428.609.561	664.631.238	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. PHP4,864,677 (2019: PHP2,422,567)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.095.611.753	709.415.452	<i>Others (each below Rp1 billion) PHP3,730,758 (2019: PHP2,585,804)</i>
Dalam Yuan China			<i>In China Yuan</i>
MUFG Bank, Ltd. CNY34.878 (2019: CNY836.545)	75.389.399	1.665.427.785	<i>MUFG Bank, Ltd. CNY34,878 (2019: CNY836,545)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	13.450.131	12.457.403	<i>Others (each below Rp1 billion) CNY6,223 (2019: CNY6,257)</i>
Dalam Ringgit Malaysia			<i>In Malaysian Ringgit</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. MYR586.761 (2019: MYR265.296)	2.048.840.779	901.134.463	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. MYR586,761 (2019: MYR265,296)</i>
Dalam mata uang asing lainnya			<i>In other foreign currencies</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	83.488.275	78.854.196	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub-total	68.807.972.445	50.884.513.536	<i>Sub-total</i>
Setara kas			<i>Cash equivalents</i>
Call deposit dan deposito berjangka			<i>Call and time deposits</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	809.385.000.000	194.895.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	487.985.000.000	642.550.000.000	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	260.580.000.000	381.315.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	193.100.000.000	135.400.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	24.386.000.000	4.110.000.000	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	15.298.000.000	127.989.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Dipindahkan	1.790.734.000.000	1.486.259.000.000	<i>Brought forward</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2020	2019
Pihak ketiga (Lanjutan)		
Setara kas (Lanjutan)		
Call deposit dan deposito berjangka (Lanjutan)		
Pindahan	1.790.734.000.000	1.486.259.000.000
Dalam Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk US\$29.501.000 (2019: US\$36.148.000)	416.111.900.010	502.493.709.480
PT Bank OCBC NISP Tbk US\$14.990.000 (2019: US\$825.000)	211.434.099.900	11.468.333.250
PT Bank Danamon Indonesia Tbk US\$8.535.000 (2019: US\$5.947.000)	120.386.260.350	82.669.306.470
PT Bank Central Asia Tbk US\$1.165.200 (2019: US\$5.004.000)	16.435.153.481	69.560.654.040
PT Bank HSBC Indonesia (2019: US\$1.831.000)	-	25.452.749.310
MUFG Bank, Ltd. (2019: US\$884.000)	-	12.288.492.840
Dalam Baht Thailand		
Thanachart Bank Public Co., Ltd. THB10.190.989 (2019: THB10.127.664)	4.788.338.308	4.720.403.002
The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd. THB5.076.018 (2019: THB5.055.351)	2.385.017.954	2.356.248.692
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) THB805.664 (2019: THB803.251)	378.549.118	374.387.249
Sub-total	2.562.653.319.121	2.197.643.284.333
T o t a l	2.645.930.816.069	2.254.216.067.576

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	3,3% - 6,8%	4,5% - 8,5%
Dolar AS	0,2% - 2,8%	1,2% - 3,5%
Baht Thailand	0,1% - 0,9%	0,6% - 0,9%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi dan tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Third parties (Continued)
Cash equivalents (Continued)
Call and time deposits (Continued)
Carried forward

In US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
US\$29,501,000
(2019: US\$36,148,000)
PT Bank OCBC NISP Tbk
US\$14,990,000
(2019: US\$825,000)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
US\$8,535,000
(2019: US\$5,947,000)
PT Bank Central Asia Tbk
US\$1,165,200
(2019: US\$5,004,000)
PT Bank HSBC Indonesia
(2019: US\$1,831,000)
MUFG Bank, Ltd.
(2019: US\$884,000)
In Thailand Baht
Thanachart Bank Public Co., Ltd.
THB10,190,989
(2019: THB10,127,664)
The Siam Commercial Bank Public Co., Ltd.
THB5,076,018
(2019: THB5,055,351)
Others
(each below Rp1 billion)
THB805,664
(2019: THB803,251)

Sub-total

T o t a l

The annual interest rates on time deposits are as follows:

	2020	2019
Rupiah	3,3% - 6,8%	4,5% - 8,5%
Dolar AS	0,2% - 2,8%	1,2% - 3,5%
Baht Thailand	0,1% - 0,9%	0,6% - 0,9%

As of 31 December 2020 and 2019, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties and cash and cash equivalents are unrestricted in use or as a collateral.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	2020	2019
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	1.170.689.268.454	1.095.903.472.269
Pelanggan luar negeri	39.129.193.575	53.909.967.097
Sub-total	1.209.818.462.029	1.149.813.439.366
Penyisihan penurunan nilai piutang	(873.459.898)	(222.642.700)
Pihak ketiga, Neto	1.208.945.002.131	1.149.590.796.666
Pihak berelasi (Catatan 7)		
PT Tempo Digital Nusantara	49.197.578.029	15.065.830.749
PT Bogamulia Nagadi	6.600.447	5.789.998.430
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	73.861.361	184.400.834
Sub-total	49.278.039.837	21.040.230.013
T o t a l	1.258.223.041.968	1.170.631.026.679

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha di atas tidak dijaminkan atas utang bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	1.104.496.678.217	999.040.228.334
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	109.589.877.045	117.317.757.865
31 - 60 hari	10.950.901.205	20.621.418.518
61 - 90 hari	7.517.308.252	8.154.120.646
Lebih dari 90 hari	25.668.277.249	25.497.501.316
T o t a l	1.258.223.041.968	1.170.631.026.679

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dalam mata uang asing (Catatan 29)	38.255.733.677	53.687.324.397
Dalam Rupiah	1.219.967.308.291	1.116.943.702.282
T o t a l	1.258.223.041.968	1.170.631.026.679

Third parties
Domestic customers
Overseas customers

Sub-total
Allowance for impairment of receivable

Third parties, Net

Related parties (Note 7)
PT Tempo Digital Nusantara
PT Bogamulia Nagadi
Others
(each below Rp1 billion)

Sub-total

T o t a l

Based on the review of the status of individual receivable accounts at end of year, management believe that the allowance for impairment of receivables as of 31 December 2020 and 2019 is sufficient to cover possible losses from uncollectible accounts.

All the above trade receivables are not as collateral for bank loans.

As of 31 December 2020 and 2019, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Above 90 days

As of 31 December 2020 and 2019, the details of trade receivables based on currencies are as follows:

In foreign currencies (Note 29)
In Rupiah

T o t a l

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA	2020	2019	6. OTHERS CURRENT FINANCIAL ASSETS
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Investasi jangka pendek, Neto			<i>Short-term Investments, Net</i>
Obligasi Korporasi	51.595.960.000	85.598.940.000	<i>Corporate Bond</i>
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	113.171.594.073	83.430.961.515	<i>Non-trade receivable - Third parties</i>
Sub-total	164.767.554.073	169.029.901.515	<i>Sub-total</i>
Piutang non-usaha - Pihak berelasi (Catatan 7)	7.716.873.230	5.231.431.518	<i>Non-trade receivable - Related parties (Note 7)</i>
T o t a l	172.484.427.303	174.261.333.033	<i>T o t a l</i>

Investasi jangka pendek, Neto

Investasi jangka pendek, neto merupakan investasi berupa obligasi korporasi dengan peringkat idAAA oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada saat penempatan investasi dilakukan. Pada tahun 2020 dan 2019, tingkat kupon per tahun (*coupon rate*) berkisar 6,7% - 8,6%. Investasi jangka pendek ini disajikan sebesar nilai pasarnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Laba neto yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar dari investasi jangka pendek ini adalah sekitar Rp1,6 miliar dan Rp598,9 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Laba yang Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Pasar Investasi Jangka Pendek, Neto".

Short-term investments, Net

These short-term investments consist of corporate bond with credit rating idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia on the placement date. In 2020 and 2019, the annual coupon rate is ranging between 6.7% - 8.6%. Short-term investments are stated at their market value on 31 December 2020 and 2019. Unrealized gain on increase in fair value of short-term investment is approximately Rp1.6 billion and Rp598.9 million on 31 December 2020 and 2019, which are presented as part of equity in the consolidated statement of financial position as "Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Short-Term Investment, Net".

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama berupa penjualan, pembelian, liabilitas sewa, jasa manajemen, perbaikan dan pemeliharaan, pengelolaan keamanan, sewa, serta transaksi keuangan. Perusahaan-perusahaan tersebut berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Kelompok Usaha.

Piutang dan utang atas transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha" atau "Utang Usaha" (masing-masing Catatan 5 dan 15), sedangkan saldo atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/ penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

7. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties, which principally consist of sales, purchases, lease liabilities, management services, repairs and maintenance, security management, leasing, and financing transactions. The subject entities are considered related parties to the Group in view of common ownership and/or management.

The account balances with related parties arising from trade transactions are presented as part of "Trade Receivables" or "Trade Payables" (Notes 5 and 15, respectively), while those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/ presentation in the consolidated statements of financial position.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sekitar 1,30% dan 0,35% dari penjualan neto konsolidasian, sedangkan pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sekitar 0,09% dan 0,33% dari total pembelian konsolidasian, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Transaksi penjualan dan pembelian barang jadi dan jasa selama satu (1) tahun kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Penjualan: (Catatan 24)			Sales: (Note 24)
PT Tempo Digital Nusantara	141.508.342.915	31.626.880.307	PT Tempo Digital Nusantara
PT Bogamulia Nagadi	66.649.959	6.523.986.018	PT Bogamulia Nagadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.173.295.955	560.357.521	Others
			(each below Rp1 billion)
T o t a l	142.748.288.829	38.711.223.846	T o t a l
Pembelian: (Catatan 25)			Purchases: (Note 25)
PT Beiersdorf Indonesia	6.169.286.388	22.621.407.785	PT Beiersdorf Indonesia

Rincian saldo transaksi dan transaksi di luar usaha adalah sebagai berikut:

The balance of accounts and transaction arising from non-trade transaction are as follows:

	2020		2019		
	2020	2019	2020	2019	
Aset Lancar					Current Assets
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Mumu Nusantara Agung	4.896.178.170	4.250.000.000	0,054	0,051	PT Mumu Nusantara Agung
PT Beiersdorf Indonesia	1.255.527.986	766.276.998	0,014	0,009	PT Beiersdorf Indonesia
PT Tempo Realty	1.115.624.613	3.780.351	0,012	0,000	PT Tempo Realty
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	449.542.461	211.374.169	0,005	0,003	Others (each below Rp1 billion)
T o t a l	7.716.873.230	5.231.431.518	0,085	0,063	T o t a l
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Beiersdorf Indonesia	257.476.345	8.889.485.507	0,009	0,344	PT Beiersdorf Indonesia
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya					Other short-term financial liabilities
PT Mumu Nusantara Agung	5.239.153.472	-	0,192	-	PT Mumu Nusantara Agung
PT Kendaga Isi Mulia Tempo Metropolitan Limited	5.048.355.519	5.859.010.211	0,185	0,227	PT Kendaga Isi Mulia Tempo Metropolitan Limited
PT Tempo Digital Nusantara	1.872.539.364	346.486.738	0,069	0,013	PT Tempo Digital Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	152.204.778	1.089.773.637	0,006	0,042	Others (each below Rp1 billion)
	328.285.155	449.295.133	0,012	0,017	
T o t a l	12.640.538.288	7.744.565.719	0,464	0,299	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

7. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2020		2019		Persentase terhadap total Aset/ Liabilitas/ Ekuitas/ Percentage to total Assets/ Liabilities/ Equity (%)
	2020	2019	2020	2019	
Liabilitas Sewa (Catatan 13)					
PT Tempo Utama Finance	43.841.794.732	47.709.696.001	1,607	1,848	
PT Tempo Realty	9.197.869.150	-	0,337	-	
Total	53.039.663.882	47.709.696.001	1,944	1,848	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun					
PT Tempo Utama Finance	(12.832.890.161)	(17.471.286.929)	(0,470)	(0,677)	
PT Tempo Realty	(9.197.869.150)	-	(0,337)	-	
Total	(22.030.759.311)	(17.471.286.929)	(0,807)	(0,677)	
Bagian jangka panjang					
PT Tempo Utama Finance	31.008.904.571	30.238.409.072	1,137	1,171	
Tambahan Modal Disetor, Neto					
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependemi (Catatan 21)	211.093.955.143	211.093.955.143	3,310	3,645	

Semua akun di atas tidak dikenakan bunga, kecuali liabilitas sewa kepada PT Tempo Utama Finance (TUF).

All of the above accounts are non-interest bearing, except for the lease liabilities to PT Tempo Utama Finance (TUF).

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
PT Bogamulia Nagadi	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder equity	Jasa penyimpanan arsip/ Filing services
PT Tempo Realty	Entitas dibawah kepemilikan yang sama/ Entity under the same ownership	Jasa persewaan/ Rental services
PT Tempo Utama Finance	Entitas dibawah kepemilikan yang sama/ Entity under the same ownership	Jasa pembiayaan/ Financing services
PT Tempo Centra Management	Entitas dibawah kepemilikan yang sama/ Entity under the same ownership	Jasa persewaan/ Rental services
PT Kendaga Isi Mulia	Entitas dibawah kepemilikan yang sama/ Entity under the same ownership	Jasa penyediaan tenaga kerja waktu tertentu/ Manpower supply for non-permanent employee
Tempo Metropolitan Limited	Entitas dibawah kepemilikan yang sama/ Entity under the same ownership	Jasa penyewaan bangunan dan perdagangan eceran kosmetika dan perdagangan secara elektronik/ Property rental services and cosmetics retailer and e-commerce

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

7. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
PT Beiersdorf Indonesia	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa distribusi/ Distribution services
PT Tempo Digital Nusantara	Entitas asosiasi/ Associated company	Perdagangan secara elektronik/ E-Commerce
PT Mumu Nusantara Agung	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa iklan dan promosi/ Advertising and promotion services
PT Tempo Retailindo Kreasi	Entitas asosiasi/ Associated company	Perdagangan eceran kosmetika dan penyedia jasa kecantikan/ Cosmetics retail trading and beauty center
PT Tempo Merah Putih	Entitas asosiasi/ Associated company	Peralatan kesehatan dan perlengkapan lainnya/ Medical equipment and other equipment

Manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Gaji dan kesejahteraan lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sekitar Rp29,4 miliar dan Rp36,6 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The members of the Boards Commissioners and Directors are the key management. Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's key management was approximately Rp29.4 billion and Rp36.6 billion for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

Berdasarkan PSAK 24, Kelompok usaha mencadangkan manfaat imbalan pasca kerja kepada anggota Direksi sebesar Rp29,6 miliar dan Rp32,3 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on PSAK 24, the Group provided allowance for post-service employee benefit for the Board of Directors amounting to Rp29.6 billion and Rp32.3 billion for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2020	2019	
Barang jadi	1.126.660.260.903	1.095.912.905.276	Finished goods
Bahan baku dan pembantu	310.796.375.765	257.792.388.122	Raw materials and supplies
Barang dalam proses	40.696.769.091	45.525.931.019	Work-in process
Barang dalam perjalanan	20.069.110.473	18.098.744.524	Materials in-transit
Suku cadang	3.038.065.280	2.941.437.795	Spare parts
Total	1.501.260.581.512	1.420.271.406.736	Total
Penyisihan penurunan nilai Persediaan	(13.172.947.802)	(4.197.985.985)	Allowance for impairment of inventory
Neto	1.488.087.633.710	1.416.073.420.751	Net
Analisa perubahan saldo penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:			An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment of inventory are as follows:
	2020	2019	
Saldo awal tahun	4.197.985.985	3.141.918.522	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	8.974.961.817	1.056.067.463	Provisions made during the year
Saldo akhir tahun	13.172.947.802	4.197.985.985	Ending balance

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan sekitar Rp1,9 triliun dan Rp1,8 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian, uang muka pembelian aset tetap dan iklan dan promosi dibayar di muka.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Total saham/ Number of shares owned	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Investments at fair value through other comprehensive income					
PT Bina Mulia Manunggal	Penyewaan gedung/ Building rental	Jakarta	5.000	1,44%	24.588.968.870
PT Kendaga Isi Mulia	Jasa penyediaan tenaga kerja waktu tertentu/ Manpower supply for non-permanent employee	Jakarta	1.250	12,50%	125.000.000
PT Adijaya Gemilang Utama	Perdagangan/ Trading	Jakarta	1	0,02%	1.000.000
Total					24.714.968.870

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan tidak lancar lainnya pada biaya perolehan karena saham tidak diperdagangkan secara publik dan tidak ada data yang tersedia untuk nilai wajarnya.

8. INVENTORIES (Continued)

Management is of the opinion that the above allowance for impairment of inventory is adequate to cover any possible losses that may arise from the decline in value of the inventories.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of approximately Rp1.9 trillion and Rp1.8 trillion as of 31 December 2020 and 2019, respectively, and management believe, that it is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account mainly consist of advances for purchases, advances for purchase of property, plant and equipment and prepaid advertising and promotions.

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Total saham/ Number of shares owned	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost
Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Investments at fair value through other comprehensive income					
PT Bina Mulia Manunggal	Penyewaan gedung/ Building rental	Jakarta	5.000	1,44%	24.588.968.870
PT Kendaga Isi Mulia	Jasa penyediaan tenaga kerja waktu tertentu/ Manpower supply for non-permanent employee	Jakarta	1.250	12,50%	125.000.000
PT Adijaya Gemilang Utama	Perdagangan/ Trading	Jakarta	1	0,02%	1.000.000
Total					24.714.968.870

The Group measures the other non-current financial assets at cost because the shares are not publicly traded and there is no available data for fair values.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

2020	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Total saham/ Number of shares owned	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Penambahan penyertaan saham/ Additional of shares	Akumulasi bagian (rugi) laba neto entitas asosiasi, Neto/ Accumulated equity in net (losses) gain of associated companies, Net	Nilai tercatat/ Carrying value
Perusahaan asosiasi/ Associated company								
PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ Health care	Jakarta	2.000 Seri A dan 4.431 Seri B/ 2,000 Series A and 4,431 Series B	20,00%	40.749.276.000	-	(39.394.847.627)	1.354.428.373
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ E-commerce	Jakarta	7.206	49,00%	2.500.000.000	4.706.000.000	(1.458.836.846)	5.747.163.154
PT Mumu Nusantara Agung	Jasa iklan dan promosi/ Advertising and promotion services	Jakarta	2.000	50,00%	500.000.000	-	2.502.866.629	3.002.866.629
PT Tempo Retailindo Kreasi	Perdagangan eceran kosmetika dan penyedia jasa kecantikan/ Cosmetics retail trading and beauty center	Jakarta	2.500	50,00%	2.500.000.000	-	(1.492.156.727)	1.007.843.273
PT Tempo Merah Putih	Peralatan kesehatan dan perlengkapan lainnya/ Medical equipment and other equipment	Jakarta	5.000	20,00%	-	5.000.000.000	6.900.591	5.006.900.591
					46.249.276.000	9.706.000.000	(39.836.073.980)	16.119.202.020

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

2019	Produk utama atau kegiatan/ Principal product or activity	Kedudukan/ Place of domicile	Total saham/ Number of shares owned	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Penambahan penyertaan saham/ Additional of shares	Akumulasi bagian (rugi) laba neto entitas asosiasi, Neto/ Accumulated equity in net (losses) gain of associated companies, Net	Nilai tercatat/ Carrying value
Perusahaan asosiasi/ Associated company								
PT Beiersdorf Indonesia	Perawatan kesehatan/ Health care	Jakarta	2.000 Seri A dan 4.431 Seri B/ 2,000 Series A and 4,431 Series B	20,00%	9.750.000.000	30.999.276.000	(24.754.767.827)	15.994.508.173
PT Tempo Digital Nusantara	Perdagangan secara elektronik/ E-commerce	Jakarta	2.500	25,00%	2.500.000.000	-	(2.500.000.000)	-
PT Mumu Nusantara Agung	Jasa iklan dan promosi/ Advertising and promotion services	Jakarta	2.000	50,00%	-	500.000.000	836.617.970	1.336.617.970
PT Tempo Retailindo Kreasi	Perdagangan eceran kosmetika dan penyedia jasa kecantikan/ Cosmetics retail trading and beauty center	Jakarta	2.500	50,00%	-	2.500.000.000	(168.051.345)	2.331.948.655
					12.250.000.000	33.999.276.000	(26.586.201.202)	19.663.074.798

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Rincian bagian atas (rugi) laba neto entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020	2019	
PT Tempo Digital Nusantara	1.041.163.154	(430.965.405)	PT Tempo Digital Nusantara
PT Mumu Nusantara Agung	1.666.248.659	836.617.970	PT Mumu Nusantara Agung
PT Tempo Merah Putih	6.900.591	-	PT Tempo Merah Putih
PT Beiersdorf Indonesia	(14.640.079.800)	(17.905.531.800)	PT Beiersdorf Indonesia
PT Tempo Retailindo Kreasi	(1.324.105.382)	(168.051.345)	PT Tempo Retailindo Kreasi
Total	(13.249.872.778)	(17.667.930.580)	Total

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the related equity shares in net (loss) gain of associated companies for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
PT Tempo Retailindo Kreasi			
Total Aset	7.987.096.834	6.676.671.348	PT Tempo Retailindo Kreasi Total Assets
Total Liabilitas	5.971.410.287	2.012.774.038	Total Liabilities
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(2.648.210.763)	(336.102.690)	Total Comprehensive Losses For the Year
PT Mumu Nusantara Agung			
Total Aset	10.184.902.172	7.124.942.312	PT Mumu Nusantara Agung Total Assets
Total Liabilitas	14.937.400.903	12.825.676.433	Total Liabilities
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	948.286.935	1.673.235.941	Total Comprehensive Income For the Year
PT Tempo Digital Nusantara			
Total Aset	58.426.837.089	18.529.845.092	PT Tempo Digital Nusantara Total Assets
Total Liabilitas	51.406.022.698	20.451.734.743	Total Liabilities
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	4.265.396.799	(3.646.124.156)	Total Comprehensive Income (Losses) For the Year
PT Beiersdorf Indonesia			
Total Aset	813.832.336.000	839.998.210.000	PT Beiersdorf Indonesia Total Assets
Total Liabilitas	832.325.360.000	785.395.045.000	Total Liabilities
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(72.305.463.000)	(89.631.869.000)	Total Comprehensive Losses For the Year
PT Tempo Merah Putih			
Total Aset	25.034.502.955	-	PT Tempo Merah Putih Total Assets
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	34.502.955	-	Total Comprehensive Income For the Year

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2020
Nilai tercatat						Carrying value
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	301.798.974.615	-	-	-	301.798.974.615	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	1.162.664.457.514	13.449.492.483	2.214.621.749	149.639.249.193	1.323.538.577.441	Buildings and improvements
Instalasi	211.764.610.212	3.779.010.970	321.686.504	946.384.036	216.168.318.714	Installations
Mesin dan peralatan	1.039.060.432.706	43.631.284.437	18.547.274.338	36.891.109.008 ^{b)}	1.101.035.551.813	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	495.030.466.619	50.344.530.218	34.553.128.919	3.304.918.820 ^{b)}	514.126.786.738	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	291.599.188.687	26.563.881.607	19.675.253.876	4.855.738.060 ^{b)}	303.343.554.478	Transportation equipment
Sub-total	3.501.918.130.353	137.768.199.715	75.311.965.386	195.637.399.117	3.760.011.763.799	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	96.849.416.961	-	-	(96.849.416.961 ^{a)}	-	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5.562.690.112	-	-	(5.562.690.112 ^{a)}	-	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	38.478.166.452	-	-	(38.478.166.452 ^{a)}	-	Transportation equipment
Sub-total	140.890.273.525	-	-	(140.890.273.525^{a)}	-	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction-in progress
Tanah dan hak atas tanah	197.250.000	114.250.000	-	(228.500.000)	83.000.000	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	56.557.517.341	165.046.045.299	-	(149.012.249.193)	72.591.313.447	Buildings and improvements
Instalasi	2.206.340.917	5.814.080.000	-	(2.450.520.917)	5.569.900.000	Installations
Mesin dan peralatan	2.751.539.716	65.397.453.975	-	(23.149.337.966)	44.999.655.725	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	-	2.277.675.650	-	(105.632.000)	2.172.043.650	Furniture, fixture and office equipment
Sub-total	61.712.647.974	238.649.504.924	-	(174.946.240.076)	125.415.912.822	Sub-total
Total Nilai Tercatat	3.704.521.051.852	376.417.704.639	75.311.965.386	(120.199.114.484)	3.885.427.676.621	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	22.062.697	-	-	-	22.062.697	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	315.692.048.429	51.055.225.254	921.790.918	-	365.825.482.765	Buildings and improvements
Instalasi	69.374.114.803	8.070.589.351	321.686.504	2.013.293	77.125.030.943	Installations
Mesin dan peralatan	412.487.713.922	49.297.783.135	3.420.942.310	2.223.928.136 ^{b)}	460.588.482.883	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	338.279.558.289	46.980.293.209	22.138.605.454	5.118.298.070 ^{b)}	368.239.544.114	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	174.318.225.495	28.729.822.937	11.223.730.460	2.870.135.917 ^{b)}	194.694.453.889	Transportation equipment
Sub-total	1.310.173.723.635	184.133.713.886	38.026.755.646	10.214.375.416	1.466.495.057.291	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	9.637.525.155	-	-	(9.637.525.155 ^{a)}	-	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5.301.990.984	-	-	(5.301.990.984 ^{a)}	-	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	9.193.761.827	-	-	(9.193.761.827 ^{a)}	-	Transportation equipment
Sub-total	24.133.277.966	-	-	(24.133.277.966^{a)}	-	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.334.307.001.601	184.133.713.886	38.026.755.646	(13.918.902.550)	1.466.495.057.291	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	2.370.214.050.251				2.418.932.619.330	Net Book Value

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2019
Nilai tercatat						Carrying value
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	291.423.239.885	-	-	10.375.734.730	301.798.974.615	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	953.619.555.085	16.556.364.676	1.542.766.999	194.031.304.752	1.162.664.457.514	Buildings and improvements
Instalasi	205.510.711.269	2.795.425.968	296.933.245	3.755.406.220	211.764.610.212	Installations
Mesin dan peralatan	1.001.120.871.218	71.663.803.685	50.164.100.620	16.439.858.423	1.039.060.432.706	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	416.960.532.786	62.928.926.651	11.570.334.872	26.711.342.054	495.030.466.619	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	288.822.628.469	24.752.482.241	25.288.505.824	3.312.583.801	291.599.188.687	Transportation equipment
Sub-total	3.157.457.538.712	178.697.003.221	88.862.641.560	254.626.229.980	3.501.918.130.353	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	54.049.416.961	42.800.000.000	-	-	96.849.416.961	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5.818.050.000	40.540.112	-	(295.900.000)	5.562.690.112	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	35.867.557.451	5.923.192.802	-	(3.312.583.801)	38.478.166.452	Transportation equipment
Sub-total	95.735.024.412	48.763.732.914	-	(3.608.483.801)	140.890.273.525	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction-in progress
Tanah dan hak atas tanah	149.130.000	10.423.854.730	-	(10.375.734.730)	197.250.000	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	180.424.080.433	79.510.362.893	-	(203.376.925.985)	56.557.517.341	Buildings and improvements
Instalasi	4.616.093.414	450.067.749	-	(2.859.820.246)	2.206.340.917	Installations
Mesin dan peralatan	4.265.300.778	14.143.951.768	-	(15.657.712.830)	2.751.539.716	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	16.911.199.941	5.826.685.370	-	(22.737.885.311)	-	Furniture, fixture and office equipment
Sub-total	206.365.804.566	110.354.922.510	-	(255.008.079.102)	61.712.647.974	Sub-total
Total Nilai Tercatat	3.459.558.367.690	337.815.658.645	88.862.641.560	(3.990.332.923)	3.704.521.051.852	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	22.062.697	-	-	-	22.062.697	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	274.451.089.335	42.659.204.106	1.418.245.012	-	315.692.048.429	Buildings and improvements
Instalasi	62.030.351.783	7.640.696.265	296.933.245	-	69.374.114.803	Installations
Mesin dan peralatan	375.318.056.294	45.495.916.998	6.997.051.980	(1.329.207.390)	412.487.713.922	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	303.264.850.256	46.222.184.455	11.480.630.915	273.154.493	338.279.558.289	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	156.198.924.892	29.017.981.026	14.722.858.423	3.824.178.000	174.318.225.495	Transportation equipment
Sub-total	1.171.285.335.257	171.035.982.850	34.915.719.575	2.768.125.103	1.310.173.723.635	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	3.920.482.383	5.717.042.772	-	-	9.637.525.155	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	4.647.221.900	927.923.577	-	(273.154.493)	5.301.990.984	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	8.325.644.730	4.692.295.097	-	(3.824.178.000)	9.193.761.827	Transportation equipment
Sub-total	16.893.349.013	11.337.261.446	-	(4.097.332.493)	24.133.277.966	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.188.178.684.270	182.373.244.296	34.915.719.575	(1.329.207.390)	1.334.307.001.601	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	2.271.379.683.420				2.370.214.050.251	Net Book Value

a) Reklasifikasi dari aset tetap ke aset hak-guna.
b) Reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap.

a) Reclassification from property, plant and equipment to right-of-use assets.
b) Reclassification from right-of-use assets to property, plant and equipment.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek bangunan pabrik dan pembelian mesin, di mana proses penyelesaiannya telah mencapai 41,4% dan diperkirakan akan selesai pada Mei 2021.

Construction in progress consist of a factory building project and machinery purchase has reached 41.4% completion, which is expected to be completed in May 2021.

Total beban penyusutan aset tetap masing-masing adalah sejumlah Rp184.133.713.886 dan Rp182.373.244.296 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dibebankan ke dalam operasi sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment amounted to Rp184,133,713,886 and Rp182,373,244,296 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively, which were charged to operations as part of the following:

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Beban pabrikasi (Catatan 25)	85.679.641.841	79.594.369.350	Manufacturing overhead (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	46.350.072.687	52.181.270.521	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	52.103.999.358	50.597.604.425	General and administrative expenses (Note 26)
T o t a l	184.133.713.886	182.373.244.296	T o t a l

Kelompok Usaha memiliki hak atas tanah berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB", dengan sisa hak secara legal berkisar antara satu (1) sampai dengan dua puluh sembilan (29) tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan sekitar Rp3,1 triliun dan Rp2,8 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2020 dan 2019, Kelompok usaha melakukan penjualan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sejumlah Rp37,3 miliar dan Rp53,9 miliar. Rugi atas penjualan aset tetap tersebut pada 31 Desember 2020 sejumlah Rp3,3 miliar dan laba atas penjualan aset tetap tersebut pada 31 Desember 2019 sejumlah Rp2,9 miliar.

Entitas anak tertentu membebankan hak tanggungan atas bagian tanah dan bangunan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 14).

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai buku dari seluruh aset tetap Kelompok Usaha di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap Kelompok Usaha tersebut.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Group's titles of ownership on its landrights are all in the form of "Usage Right for Building" or "Hak Guna Bangunan" ("HGB"), with remaining legal terms ranging from one (1) to twenty nine (29) years. Management is of the opinion that the terms of the said landrights can be renewed/ extended upon their expirations.

Property, plant and equipment, except land and landrights, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks) with a total coverage amount of approximately Rp3.1 trillion and Rp2.8 trillion as of 31 December 2020 and 2019, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

In 2020 and 2019, the Group sold property, plant and equipment with the book value in the amount of Rp37.3 billion and Rp53.9 billion, respectively. Loss on sale of property, plant and equipment in 31 December 2020 are amounted to Rp3.3 billion and gain on sale of property, plant and equipment in 31 December 2019 are amounted to Rp2.9 billion.

Certain subsidiary mortgaged part of land and building rights as collateral for credit facilities obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 14).

The Group management is of the opinion that the carrying values of all the Group's assets are fully recoverable, and hence, no impairment in asset values is necessary.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna terdiri dari:							Right-of-use assets consist of:	
2 0 2 0	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan awal PSAK 73/ Initial implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2 0 2 0	
Nilai tercatat								Carrying value
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	113.995.397.331	5.656.718.618	155.340.292	-	119.496.775.657		Buildings
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Assets under finance lease</u>
Mesin dan peralatan	-	-	15.200.000.000	-	83.815.000.000	99.015.000.000		Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	-	-	12.070.628.014	-	40.540.112	12.111.168.126		Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	-	-	5.693.135.720	-	33.652.124.372	39.345.260.092		Transportation equipment
Sub-total	-	-	32.963.763.734	-	117.507.664.484	150.471.428.218		Sub-total
Total Nilai Tercatat	-	113.995.397.331	38.620.482.352	155.340.292	117.507.664.484^{a)}	269.968.203.875		Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan Aset hak-guna</u>								<u>Accumulated Depreciation Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	52.082.092.090	30.627.724.262	-	-	82.709.816.352		Buildings
<u>Aset sewa pembiayaan</u>								<u>Assets under finance lease</u>
Mesin dan peralatan	-	-	7.147.282.004	-	7.411.583.727	14.558.865.731		Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	-	-	299.211.057	-	(52.328.335)	246.882.722		Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	-	-	4.804.894.279	-	6.323.625.910	11.128.520.189		Transportation equipment
Sub-total	-	-	12.251.387.340	-	13.682.881.302	25.934.268.642		Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	-	52.082.092.090	42.879.111.602	-	13.682.881.302^{a)}	108.644.084.994		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	-					161.324.118.881		Net Book Value

a) Reklasifikasi dari aset tetap ke aset hak-guna, Neto.

a) Reclassification from property, plant and equipment to right-of-use assets, Net.

Total beban penyusutan aset hak-guna adalah sejumlah Rp42.879.111.602 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang dibebankan ke dalam operasi sebagai berikut:

Depreciation of right-of-use assets amounted to Rp42,879,111,602 for the year ended 31 December 2020, which were charged to operations as part of the following:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Beban pabrikasi (Catatan 25)	4.271.882.161	-	Manufacturing overhead (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	26.790.890.642	-	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	11.816.338.799	-	General and administrative expenses (Note 26)
T o t a l	42.879.111.602	-	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	2020	2019
Liabilitas Sewa		
Jangka Pendek		
Pihak ketiga	11.010.346.728	3.886.229.037
Pihak berelasi (Catatan 7)	22.030.759.311	17.471.286.929
Sub-total	<u>33.041.106.039</u>	<u>21.357.515.966</u>
Jangka Panjang		
Pihak ketiga	10.247.826.603	10.081.708.058
Pihak berelasi (Catatan 7)	31.008.904.571	30.238.409.072
Sub-total	<u>41.256.731.174</u>	<u>40.320.117.130</u>
T o t a l	<u>74.297.837.213</u>	<u>61.677.633.096</u>

Lease Liabilities
Short-Term
Third parties
Related parties (Note 7)

Sub-total

Long-Term
Third parties
Related parties (Note 7)

Sub-total

T o t a l

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

	2020	2019
Utang Bank Jangka Pendek		
Dalam Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	343.200.000.000	364.300.000.000
Cerukan		
Dalam Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	1.706.064.008	10.385.088.884
T o t a l	<u>344.906.064.008</u>	<u>374.685.088.884</u>

Short-Term Bank Loans
In Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia
Overdraft
In Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia

T o t a l

Utang Bank Jangka Panjang		
Dalam Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	314.100.000.000	166.000.000.000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(16.521.660.000)	-
Bagian jangka panjang	<u>297.578.340.000</u>	<u>166.000.000.000</u>

Long-Term Bank Loans
In Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia

Less current portion

Long-term portion

Utang bank tersebut dibebani suku bunga tahunan sebagai berikut:

The above loans bear annual interest at the following rates:

	2020	2019
Rupiah	5,6% - 9,0%	6,9% - 10,1%

Rupiah

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia merupakan beberapa fasilitas gabungan yang diberikan kepada Perusahaan dan pihak berelasi lainnya, dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar Rp700 miliar dan US\$15 juta. Pada bulan Juni 2020, jumlah keseluruhan fasilitas maksimum ini berubah menjadi Rp1,2 triliun dan US\$15 juta. Perusahaan telah mengeluarkan "Comfort Letter" sehubungan dengan fasilitas tersebut. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada bulan Oktober 2020 dan sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian administrasi.

The facilities from PT Bank HSBC Indonesia represent some joint facilities of the Company and its related parties, which have combined maximum limits of Rp700 billion and US\$15 million. In June 2020, the combined maximum limits was changed to Rp1.2 trillion and US\$15 million. The Company has issued a "Comfort Letter" related to the said facilities. These facilities have been matured in October 2020 and until the date of the consolidated financial statements, the extensions of the agreement is still in the process of administrative completion.

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan dan pihak berelasi lainnya, memperoleh fasilitas gabungan dari PT Bank HSBC Indonesia dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar US\$150.000.000, yang tersedia dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan/atau Rupiah, yang akan dipergunakan untuk membiayai akuisisi dan belanja modal dengan jaminan sesuai penggunaan fasilitas tersebut. Perusahaan mengeluarkan "Comfort Letter" sehubungan dengan fasilitas tersebut. Fasilitas ini berjangka waktu lima (5) tahun. Sejak Juni 2020, jumlah keseluruhan fasilitas maksimum ini berubah menjadi US\$114.000.000 dan berjangka waktu enam (6) tahun.

On 13 December 2018, the Company and its related parties, obtained credit facilities from PT Bank HSBC Indonesia with maximum limit of US\$150,000,000, available in United States Dollar and/or in Rupiah, which will be used to finance acquisition and capital expenditure with collateral in accordance with the use of these facilities. The Company has issued a "Comfort Letter" related to the said facilities. These facilities have five (5) years tenure. Since June 2020, the maximum limit has changed to US\$114,000,000 with six (6) years tenure.

Atas utang bank jangka panjang yang diperoleh entitas anak tertentu, entitas anak tertentu tersebut membebaskan hak tanggungan atas bagian tanah dan bangunan sebagai jaminan (Catatan 12).

For the long-term bank loan obtained by certain subsidiary, the certain subsidiary mortgaged part of land and building rights as collateral (Note 12).

Fasilitas dari MUFG Bank, Ltd. merupakan fasilitas yang diberikan kepada Perusahaan dan pihak berelasi lainnya dengan jumlah keseluruhan fasilitas maksimum sebesar Rp250 miliar dan US\$16 juta. Perusahaan telah mengeluarkan "Comfort Letter" sehubungan dengan saldo pinjaman entitas anak tertentu tersebut. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan dan entitas anak tertentu tersebut tidak memiliki saldo pinjaman dari bank tersebut.

The facilities from MUFG Bank, Ltd. represents facilities obtained by the Company and its related parties which have maximum limits of Rp250 billion and US\$16 million. The Company has issued a "Comfort Letter" in relation to the outstanding loan drawn by the certain subsidiary. The aforementioned facilities will be matured in May 2021. As of 31 December 2020 and 2019, the Company and certain subsidiary has no outstanding loan from the said bank.

Entitas anak tertentu memperoleh fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp200 miliar dan pada bulan Juli 2020 jumlah maksimum tersebut berubah menjadi Rp150 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas anak tertentu tersebut tidak memiliki saldo pinjaman dari bank tersebut.

Certain subsidiary obtained facilities from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit of Rp200 billion and in July 2020, the maximum limit was changed to Rp150 billion. These facilities will be matured in May 2021. As of 31 December 2020 and 2019, certain subsidiary has no outstanding loan from the said bank.

Ekshibit E/55			Exhibit E/55
PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
15. UTANG USAHA			15. TRADE PAYABLES
Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi dari beberapa pemasok lokal dan luar negeri, pembelian barang dan jasa iklan dan promosi, serta pembelian jasa lainnya. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:			Trade payables mainly represent liabilities arising from purchases of raw materials and finished goods from several local and foreign suppliers, purchases of advertising and promotion materials and services, and purchases of other services. The details of this account are as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok lokal			Local supplier
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	379.223.638.120	385.107.429.398	PT Nutricia Indonesia Sejahtera
PT Roche Indonesia	172.357.551.105	128.379.935.270	PT Roche Indonesia
			PT Boehringer Ingelheim Indonesia
PT Boehringer Ingelheim Indonesia	149.965.646.254	191.978.521.061	PT ELC Beauty Indonesia
PT ELC Beauty Indonesia	59.217.511.559	80.942.565.106	PT Jaya Agrindo
PT Jaya Agrindo	25.535.895.000	28.123.562.500	PT Surya Citra Televisi
PT Surya Citra Televisi	21.266.090.788	14.255.167.063	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	19.819.136.152	17.615.930.402	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	17.138.002.731	19.328.571.715	PT Indosiar Visual Mandiri
PT Indosiar Visual Mandiri	15.581.414.835	8.246.296.021	PT DNP Indonesia
PT DNP Indonesia	6.908.479.179	7.802.540.279	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	6.433.336.114	3.153.761.464	PT Cakrawala Andalas Televisi
PT Cakrawala Andalas Televisi	6.171.977.487	11.256.814.163	PT Mitra Surya Persada
PT Mitra Surya Persada	5.147.265.816	4.182.185.186	PT Palko Sari Eka
PT Palko Sari Eka	5.130.337.740	2.179.430.000	PT Dunia Kimia Jaya
PT Dunia Kimia Jaya	4.288.723.458	5.144.586.673	PT Kangar Consolidated Indonesia
PT Kangar Consolidated Indonesia	4.287.986.575	5.860.622.295	PT Mitracitra Mandiri Offset
PT Mitracitra Mandiri Offset	4.252.285.070	5.729.455.820	PT Essence Indonesia
PT Essence Indonesia	3.792.591.032	7.149.371.463	PT Jayatama Selaras
PT Jayatama Selaras	3.408.634.190	5.059.782.031	PT Jutarasa Abadi
PT Jutarasa Abadi	831.182.755	20.886.892.222	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	183.352.198.247	183.290.041.621	
Pemasok luar negeri			Foreign supplier
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Burra Foods Pty. Ltd. US\$1.110.794 (2019: US\$1.529.949)	15.667.757.022	21.267.833.105	Burra Foods Pty. Ltd. US\$1,110,794 (2019: US\$1,529,949)
Guangxi Longguang Talc Development Co., Ltd. US\$401.400 (2019: US\$276.000)	5.661.751.015	3.836.678.760	Guangxi Longguang Talc Development Co., Ltd. US\$401,400 (2019: US\$276,000)
Inner Mongolia Sucon Silicon US\$367.405	5.182.253.865	-	Inner Mongolia Sucon Silicon US\$367,405
CPL Aromas Ltd US\$231.724 (2019: US\$433.680)	3.268.464.297	6.028.590.017	CPL Aromas Ltd US\$231,724 (2019: US\$433,680)
Revlon Manufacturing Ltd. US\$215.845 (2019: US\$1.299.556)	3.044.497.867	18.065.137.606	Revlon Manufacturing Ltd. US\$215,845 (2019: US\$1,299,556)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	24.753.102.477	10.697.409.513	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)
Dipindahkan	1.151.687.710.750	1.195.569.110.754	Brought forward

Ekshibit E/56			Exhibit E/56
PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
15. UTANG USAHA (Lanjutan)			15. TRADE PAYABLES (Continued)
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga (Lanjutan)			Third parties (Continued)
Pindahan	1.151.687.710.750	1.195.569.110.754	Carried forward
Dalam mata uang asing lainnya			In other foreign currencies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	19.426.138.622	21.812.459.110	Others (each below Rp5 billion)
Sub-total	<u>1.171.113.849.372</u>	<u>1.217.381.569.864</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 7)	<u>257.476.345</u>	<u>8.889.485.507</u>	Related parties (Note 7)
T o t a l	<u>1.171.371.325.717</u>	<u>1.226.271.055.371</u>	T o t a l
Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:			As of 31 December 2020 and 2019, the aging analysis of the above trade payables is as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	992.570.527.070	1.014.246.405.844	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	153.302.854.129	164.145.617.150	1 - 30 days
31 - 60 hari	9.224.966.931	31.659.838.640	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.465.438.928	4.841.592.692	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.807.538.659	11.377.601.045	Above 90 days
T o t a l	<u>1.171.371.325.717</u>	<u>1.226.271.055.371</u>	T o t a l
16. BEBAN AKRUAL			16. ACCRUED EXPENSES
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Iklan dan promosi	13.384.628.837	8.949.674.272	Advertising and promotions
Pengangkutan	13.072.815.461	14.940.260.808	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.989.636.956	5.574.170.748	Salaries, wages and employee benefit
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	17.230.640.892	19.768.336.850	Others (each below Rp5 billion)
T o t a l	<u>51.677.722.146</u>	<u>49.232.442.678</u>	T o t a l
Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			Refer to Note 29 for details of balance in foreign currencies.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN		17. POST-EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION	
	2020	2019	
Imbalan pasca-kerja	381.880.573.026	436.906.207.296	Post-employment benefits
Bagian jangka pendek	(48.027.061.915)	(48.240.413.622)	Current portion
Bagian jangka panjang	333.853.511.111	388.665.793.674	Non-current portion
<p>Kelompok Usaha mencatat liabilitas diestimasi neto untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp381,9 miliar dan Rp436,9 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" senilai Rp48,0 miliar pada tahun 2020 dan Rp48,2 miliar pada tahun 2019 dan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" senilai Rp333,9 miliar pada tahun 2020 dan Rp388,7 miliar pada tahun 2019 di laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:</p>			
	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	381.880.573.026	436.906.207.296	Present value of benefit obligations
<p>Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan selama 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:</p>			
	2020	2019	
Kewajiban pada awal tahun	436.906.207.296	376.434.590.787	Balance at beginning of liabilities
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(28.045.714.388)	(24.219.583.447)	Payments of employee benefits during the year
Total (pendapatan) biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	(23.328.594.810)	44.629.747.118	Total (income) expenses recognized in the income statement
Total (pendapatan) biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.651.325.072)	40.061.452.838	Total (income) expenses recognized in the other comprehensive income
Saldo pada akhir tahun	381.880.573.026	436.906.207.296	Balance at end of year
Bagian jangka pendek	(48.027.061.915)	(48.240.413.622)	Current portion
Bagian jangka panjang	333.853.511.111	388.665.793.674	Non-current portion

The Group recorded the net estimated liabilities for employee service entitlement benefits as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp381.9 billion and Rp436.9 billion, respectively, which are presented in the consolidated statements of financial position as "Short-Term Post Employment Benefits Obligation" amounting to Rp48.0 billion in 2020 and Rp48.2 billion in 2019 and "Long-Term Post Employment Benefits Obligation" amounting to Rp333.9 billion in 2020 and Rp388.7 billion in 2019. The details of the balance of this account are as follows:

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee service entitlement benefits during 31 December 2020 and 2019 are as follows:

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)		17. POST-EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)		
	2020	2019		
<p>Pendapatan dan beban imbalan kerja karyawan yang dikreditkan dan dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah Rp23,3 miliar dan Rp44,6 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:</p>				
	2020	2019		
Beban jasa kini	30.756.888.008	27.191.753.995	Current service costs	
Biaya jasa lalu atas skema manfaat	(71.280.563.697)	-	Past service cost on benefit scheme	
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(16.680.221.286)	(12.390.525.355)	Past service cost on curtailment	
Beban bunga	33.871.606.614	31.277.146.629	Interest costs	
Mutasi masuk	13.383.857.537	9.171.962.089	Mutations in	
Mutasi keluar	(13.380.161.986)	(10.620.590.240)	Mutations out	
Total (pendapatan) biaya yang diakui dalam laporan rugi/laba	(23.328.594.810)	44.629.747.118	Total (income) expenses recognized in the income statement	
(Keuntungan) dan kerugian aktuarial			Actuarial (gain) losses	
Perubahan asumsi demografik	(1.704.051.937)	-	Changes in demographic assumptions	
Perubahan asumsi keuangan	2.748.597.037	21.439.722.778	Changes in financial assumptions	
Penyesuaian	(4.695.870.172)	18.621.730.060	Adjustment	
Total (pendapatan) biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.651.325.072)	40.061.452.838	Total (income) expenses recognized in the other comprehensive income	
Total (pendapatan) biaya imbalan pasti	(26.979.919.882)	84.691.199.956	Total (income) expenses of defined benefit	
<p>Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:</p>				
	2020	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		2020
Asumsi aktuarial	Reasonably possible change	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial assumptions
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	357.140.263.927	408.220.645.254	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	410.409.130.666	354.819.983.372	Growth in future salaries

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

2019 Asumsi aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change	Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation		2019 Actuarial assumptions
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	408.959.779.725	467.796.751.178	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	470.424.917.589	405.207.021.374	Growth in future salaries
<p>Penyisihan imbalan kerja tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Padma Radya Aktuarial, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:</p>				
<p>The above-mentioned provisions for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Padma Radya Aktuarial, using the "Projected Unit Credit" method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 31 December 2020 and 2019 are as follows:</p>				
		2020	2019	
Tingkat diskonto	: 7,50%	8,25%	:	Discount rate
Tingkat mortalita	: 100,00% TMI 4	100,00% TMI 3	:	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 2,50% sampai tahun 2022 dan menjadi 5,00% per tahun setelahnya / 2.50% until 2022 and become 5.00% per year thereafter	5,00%	:	Annual salary increment rate
Umur pensiun	: 55 - 60 tahun/years	55 - 60 tahun/years	:	Retirement age
<p>Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:</p>				
<p>The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:</p>				
Kurang dari 1 tahun		48.027.061.915		Less one year
Tahun ke-2		27.350.324.560		Second year
Tahun ke-3		34.095.700.916		Third year
Antara tahun ke-4 dan tahun ke-5		53.327.093.413		Between fourth year and fifth year
Antara tahun ke-6 dan tahun ke-10		130.593.175.278		Between sixth year and tenth year
Setelah 10 tahun		88.487.216.944		After ten year
<p>Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 10,08 tahun dan 10,52 tahun.</p>				
<p>The average duration of benefit obligation as of 31 December 2020 and 2019 was 10.08 years and 10.52 years, respectively.</p>				

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

18. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka dari pelanggan	45.032.036.130	14.975.902.145	Advance from customer
Pembelian aset tetap	36.987.806.389	36.202.723.947	Purchase of property, plant and equipment
Biaya pemasaran	7.896.488.207	11.010.892.009	Marketing expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	105.862.758.711	98.163.038.979	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	195.779.089.437	160.352.557.080	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 7)	12.640.538.288	7.744.565.719	Related parties (Note 7)
Total	208.419.627.725	168.097.122.799	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

	2020	2019	
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
Pajak Pertambahan Nilai	73.204.954.003	172.957.873.145	Value Added Tax
Entitas anak luar negeri	-	4.909.171.668	Foreign subsidiaries
Total	73.204.954.003	177.867.044.813	Total
Utang pajak			Taxes payable
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	4.979.953.026	6.870.876.760	Article 21
Pasal 22	556.427.545	536.191.806	Article 22
Pasal 23	6.055.834.365	5.951.268.988	Article 23
Pasal 25	6.592.559.916	2.459.641.655	Article 25
Pasal 26	1.077.403.508	1.898.290.079	Article 26
Pasal 29	100.916.412.246	37.249.155.379	Article 29
Entitas anak luar negeri	624.260	21.465.520	Foreign subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	13.879.711.866	10.737.776.548	Value Added Tax
Total	134.058.926.732	65.724.666.735	Total
Pajak kini	207.038.421.301	182.900.539.480	Current tax
Pajak tangguhan	23.040.361.891	18.165.459.118	Deferred tax
Total	230.078.783.192	201.065.998.598	Total

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated income tax payable (claims for tax refund) are as follows:

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.064.448.534.874	796.220.911.472
Laba neto entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(752.304.158.903)	(642.319.045.659)
Eliminasi	262.341.060.290	238.167.634.318
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	574.485.436.261	392.069.500.131
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja Karyawan	765.082.366	5.100.743.771
Penyusutan dan amortisasi Penyusutan aset hak-guna	(16.005.644.229)	(17.904.386.422)
Beban bunga aset hak-guna	2.765.988.101	-
Rugi atas modifikasi kontrak aset hak-guna	129.206.184	-
Beban sewa aset hak-guna	(33.084.828.430)	-
Lain-lain	(12.317.103.459)	(10.597.622.080)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan: Kesejahteraan karyawan	6.077.297.176	3.695.327.228
Penyusutan aset tetap	2.100.611.008	2.208.515.524
Sumbangan dan representasi	2.747.286.641	3.833.736.197
Penghasilan bunga yang telah dipungut pajak bersifat final	(62.063.614.389)	(70.912.225.748)
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	11.504.069	(107.673.925)
Lain-lain	(232.577.006.307)	(102.604.164.575)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	264.024.511.178	204.781.750.101

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries before Income tax expense
Eliminations

Income before income tax expense attributable to the Company

Temporary differences:
Estimated liability for employee benefit
Depreciation and amortization
Depreciation of right-of-use assets
Interest expenses of right-of-use assets
Loss on modification of right-of-use assets contract
Rental expenses of right-of-use assets
Others

Permanent differences:

Non-deductible expenses:
Employee benefits
Depreciation of property, plant and equipment
Donations and representations
Interest income already subjected to final tax
Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Others

Estimated taxable income of the Company

	2020	2019
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	264.024.511.000	204.781.750.000
Entitas anak	571.280.639.000	498.267.599.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	58.085.392.420	51.195.437.500
Entitas anak	148.529.769.858	128.820.262.061
Entitas anak luar negeri	423.259.023	2.884.839.919
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	207.038.421.301	182.900.539.480
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 22	1.827.730.100	7.155.363.559
Pasal 23	1.346.802.928	1.370.653.255
Pasal 25	28.176.900.401	34.991.919.350
Sub-total	31.351.433.429	43.517.936.164
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Entitas anak		
Pasal 22	23.028.858.692	45.306.954.391
Pasal 23	10.378.745.932	11.930.895.588
Pasal 25	41.144.762.790	62.491.572.538
Sub-total	74.552.367.414	119.729.422.517
Total pajak penghasilan dibayar di muka	105.903.800.843	163.247.358.681
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	26.733.958.991	7.677.501.336
Entitas anak	74.182.453.255	29.571.654.043
T o t a l	100.916.412.246	37.249.155.379
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan		
Entitas anak	16.707.863.933	20.583.443.792

Estimated taxable income - rounded-off Company

Subsidiaries

Income tax expense - current Company Subsidiaries Foreign subsidiaries

Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income - current

Less prepayments of income taxes: Company Article 22 Article 23 Article 25

Sub-total

Less prepayments of income taxes: Subsidiaries Article 22 Article 23 Article 25

Sub-total

Total prepayments of income taxes

Estimated income tax payable - Article 29 Company Subsidiaries

T o t a l

Estimated claims for tax refund - current year Subsidiaries

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020, tarif Pajak Penghasilan Badan yang berlaku adalah sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 serta 20% mulai tahun fiskal 2022.

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2020 yang akan dilaporkan oleh Perusahaan pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020 adalah berdasarkan angka yang dinyatakan di atas. Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2019, seperti dinyatakan di atas, telah sesuai dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT tahun 2019 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Desember 2020, entitas anak tertentu menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2016 di mana entitas anak tertentu telah mengajukan sebagian proses keberatan (Catatan 34c).

Pada bulan Oktober 2020, entitas anak tertentu menerima SKPKB atas PPh Badan, PPh 21, PPh 4(2) dan PPN untuk tahun pajak 2015 di mana entitas anak tertentu telah mengajukan proses keberatan (Catatan 34e).

Pada bulan Juni 2019, entitas anak tertentu menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak (SP2) atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018. Pada bulan Oktober 2020, sebagai hasil pemeriksaan pajak tersebut, entitas anak tertentu menerima SKPKB PPh Badan dan PPN di mana entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan (Catatan 34f).

Pada bulan Mei 2016, entitas anak tertentu menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan untuk tahun 2014 atas sebagian dari jumlah restitusi yang diminta. Jumlah restitusi kemudian diterima pada Juni 2016. Selanjutnya, entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan dan telah menerima sebagian hasil keberatan pada Juni 2017. Entitas anak tertentu kemudian mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak di mana sebagian dari permohonan banding diterima pada bulan Februari 2020.

19. TAXATION (Continued)

Based on Government Regulations in lieu of law of Republic of Indonesia No. 1 of 2020, the effective corporate income tax rate for fiscal year 2020 and 2021 is 22% and fiscal year 2022 is 20%

The amount of estimated taxable income for 2020 that will be reported by the Company in its 2020 tax return will be based on the related amount as shown above. The amount of estimated taxable income for 2019, as stated above, conformed with the related amount reported in the Company's 2019 tax return submitted to the Tax Office.

Tax Assessment Letter

In December 2020, certain subsidiary received Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) for Corporate Income Tax and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2016 wherein a partial objection process was filed by the certain subsidiary (Note 34c).

In October 2020, certain subsidiary received SKPKB for Corporate Income Tax, Income Tax 21, Income Tax 4(2) and VAT for fiscal year 2015 wherein an objection process was filed by the certain subsidiary (Note 34e).

In June 2019, certain subsidiary received Tax Audit Instruction Letter (SP2) for all types of taxes for fiscal year 2018. In October 2020, as a result of the tax audit, the certain subsidiary received SKPKB for Corporate Income Tax and VAT wherein an objection request was filed by the certain subsidiary (Note 34f).

In May 2016, certain subsidiary received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) for 2014 Corporate Income Tax which is a portion of the total restitution requested. Total restitution was then received in June 2016. Subsequently, certain subsidiary filed an objection request and received part of the objection result in June 2017. The certain subsidiary then filed an appeal to the Tax Court wherein part of the appeal requested was received in February 2020.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada Juli 2020, entitas anak tertentu mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali atas Memori Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) ke Mahkamah Agung pada Maret 2020 terkait keputusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian permohonan banding tersebut. Sampai saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan Mahkamah Agung terkait keputusan final atas pengajuan Peninjauan Kembali tersebut.

Pada bulan September 2019, entitas anak tertentu menerima SP2 atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018. Pada bulan Juni 2020, entitas anak tertentu menerima SKPLB dan telah menerima hasil restitusi tersebut pada bulan Juli 2020.

Pada bulan September 2019, entitas anak tertentu menerima SP2 atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018. Pada bulan Juni 2020, entitas anak tertentu menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2018 di mana jumlah pengembalian atas restitusi pajak tersebut telah diterima pada bulan Juli 2020.

Selain itu, entitas anak tertentu juga menerima SKPKB atas PPh 4(2), PPh 21, PPh 23 dan PPN pada bulan Juni 2020 di mana entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian permohonan keberatan tersebut masih dalam proses.

Pada bulan Agustus 2019, entitas anak tertentu menerima SP2 atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018. Pada bulan Juni 2020, entitas anak tertentu menerima SKPLB dan telah menerima hasil restitusi tersebut pada bulan Juli 2020.

Pada bulan Oktober 2019, entitas anak tertentu menerima SP2 atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2018, dan entitas anak tertentu telah menerima hasil restitusi pada Mei 2020. Entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan pada bulan Juli 2020 yang masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan April 2019, entitas anak tertentu menerima SP2 atas PPN untuk masa Januari - Desember 2018 di mana pada bulan April 2020 entitas anak tertentu menerima SKPLB sebagian dari jumlah permohonan restitusi. Jumlah tersebut telah diterima entitas anak tertentu pada April 2020. Entitas anak tertentu kemudian mengajukan permohonan keberatan PPN ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) pada bulan Juni 2020 (Catatan 34d).

19. TAXATION (Continued)

Tax Assessment Letter (Continued)

In July 2020, certain subsidiary submitted a Counter Memorandum of Reconsideration against the Memorandum of Reconsideration submitted by the Directorate General of Taxation (DJP) to the Supreme Court in March 2020 related to the Tax Court decision which partially granted the said appeal. Until the date of the completion of the consolidated financial statements, there has been no final decision from the Supreme Court regarding the said application for Reconsideration.

In September 2019, certain subsidiary received SP2 for all types of taxes for fiscal year 2018. In June 2020, the certain subsidiary received SKPLB and received the restitution results in July 2020.

In September 2019, certain subsidiary received SP2 on all types of taxes for fiscal year 2018. In June 2020, the certain subsidiary received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2018 in which the refund amount was received in July 2020.

In addition, certain subsidiary also received SKPKB for Income Tax 4(2), Income Tax 21, Income Tax 23 and VAT in June 2020 wherein the certain subsidiary submitted an objection request. Up to the date of completion of the consolidated financial statements the objection request is still in process.

In August 2019, certain subsidiary received SP2 for all types of taxes for fiscal year 2018. In June 2020, the certain subsidiary received SKPLB and received the restitution results in July 2020.

In October 2019, certain subsidiary received SP2 for all types of taxes for fiscal year 2018, and the certain subsidiary received the refunds in May 2020. The certain subsidiary submitted objection requests in July 2020 which is still in process until the date of completion of the consolidated financial statements.

In April 2019, certain subsidiary received SP2 for VAT for the period January - December 2018 wherein in April 2020 certain subsidiary partially received SKPLB of the total restitution requested. This amount was received by the certain subsidiary in April 2020. The certain subsidiary then submitted a VAT objection request to Tax Service Office in June 2020 (Note 34d).

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan Agustus 2018, entitas anak tertentu menerima SP2 atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2014 di mana atas pemeriksaan tersebut telah diterima SKPKB pada bulan Februari 2019.

Selain itu, entitas anak tertentu juga menerima SP2 atas PPN untuk masa Desember 2017 sehubungan dengan pengajuan restitusi PPN tahun 2017. Pada bulan Maret 2019, entitas anak tertentu telah menerima SKPLB atas restitusi PPN tersebut. Entitas anak tertentu kemudian mengajukan keberatan atas permohonan restitusi dan juga selanjutnya mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak pada Maret 2020. Permohonan restitusi tersebut belum dikabulkan dan permohonan banding di Pengadilan Pajak masih dalam proses sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Pada bulan November 2019, entitas anak tertentu menerima SKPKB atas pemeriksaan pajak tahun 2014 untuk semua jenis pajak di mana entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan dan selanjutnya mengajukan permohonan banding atas SKPKB PPh Badan ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2018, entitas anak tertentu menerima SKPLB atas PPh Badan untuk tahun pajak 2016 di mana jumlah pengembalian atas restitusi pajak tersebut telah diterima entitas anak tertentu pada bulan Februari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian tagihan restitusi pajak (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Entitas anak		
2020	16.707.863.933	-
2019	20.367.121.099	20.583.443.792
2018	3.606.381.562	20.401.422.184
2014	-	192.471.315
Total	40.681.366.594	41.177.337.291

19. TAXATION (Continued)

Tax Assessment Letter (Continued)

In August 2018, certain subsidiary received SP2 for all types of taxes for fiscal year 2014 wherein SKPKB arising from such audit was already received in February 2019.

In addition, the certain subsidiary also received SP2 for VAT for the period December 2017 in connection with 2017 VAT refund application. In March 2019, the certain subsidiary received SKPLB on the said VAT refund. The certain subsidiary then filed an objection to the restitution request and also subsequently submitted an appeal to the tax court on March 2020. The restitution request was not yet granted and the appeal made to the Tax Court is still in process as of the date of the consolidated financial statements.

In November 2019, certain subsidiary received SKPKB for 2014 tax audit for all types of taxes wherein the certain subsidiary filed an objection request and subsequently submitted an appeal for SKPKB for Corporate Income Tax to the Tax Court.

In December 2018, certain subsidiary received SKPLB for fiscal year 2016 Corporate Income Tax wherein the refund amount for the said tax restitution was received by the certain subsidiary in February 2019.

As of 31 December 2020 and 2019, details of claims for tax refund (presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position) are as follow:

	Subsidiaries
2020	
2019	
2018	
2014	
Total	

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.064.448.534.874	796.220.911.472
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	234.178.677.672	199.055.227.868
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak penghasilan badan	3.375.391.865	-
Penyesuaian atas perbedaan tarif pajak penghasilan badan	45.356.215	-
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Penyusutan aset tetap	2.270.550.864	2.067.906.844
Sumbangan dan representasi	1.464.776.119	2.157.042.379
Kesejahteraan karyawan	2.419.997.208	1.940.045.541
Beban pajak, Neto	2.492.134.776	4.514.104.420
Penghasilan bunga yang telah dipungut pajak penghasilan final	(14.056.508.952)	(20.063.285.379)
Bagian atas rugi (laba) neto perusahaan asosiasi, setelah dikurangi dividen kas yang diterima	839.858.385	(5.920.436.832)
Rugi atas penjualan aset tetap	(82.646.624)	(175.580.219)
Lain-lain	(2.868.804.336)	17.490.973.976
Beban pajak penghasilan, Neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	230.078.783.192	201.065.998.598

19. TAXATION (Continued)

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulations to the income before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on applicable tax rates
Adjustment for changes in corporate income tax rate
Adjustment for differences in corporate income tax rate
Tax effects of permanent differences:
Depreciation of property, plant and equipment
Donations and representation
Employee benefits
Tax expenses, Net
Interest income already subjected to final tax
Equity in net losses (earnings) of associated companies, net of cash dividends received
Loss on sales of property, plant and equipment
Others
Income tax expenses, Net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Beban pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax expense recognized on temporary differences for the years ended 31 December 2020 and 2019, each based on the maximum tax rate are as follows:

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2020	2019	
Perusahaan			Company
Penyisihan imbalan kerja	3.399.000.701	(1.275.185.943)	Estimated liability for employee benefit
Aset tetap	(541.441.620)	4.476.096.605	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	(165.402.525)	-	Right-of-use assets
Lain-lain	1.768.372.429	2.649.405.520	Others
Sub-total	4.460.528.985	5.850.316.182	Sub-total
Entitas anak	18.579.832.906	12.315.142.936	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - tangguhan, Neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.040.361.891	18.165.459.118	Income tax expense - deferred, Net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	2020	2019	
Perusahaan			Company
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			Charged to other comprehensive income:
Penyisihan imbalan kerja	(251.860.835)	(3.120.279.746)	Estimated liability for employee benefit

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Perusahaan berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between the financial and tax bases of the Company's assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	26.076.795.315	29.727.656.851	Estimated liability for employee benefit
Aset hak-guna	253.607.370	-	Right-of-use assets
Sub-total	26.330.402.685	29.727.656.851	Sub-total
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Aset tetap	33.314.252.962	33.855.694.582	Property, plant and equipment
Selisih lebih biaya perolehan saham di atas nilai wajar aset neto entitas anak dan perusahaan asosiasi	2.794.131.357	3.175.149.269	Excess of investment costs over fair values of underlying net assets of subsidiaries and associated companies
Lain-lain	6.819.160.509	4.669.770.168	Others
Sub-total	42.927.544.828	41.700.614.019	Sub-total
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto Perusahaan	(16.597.142.143)	(11.972.957.168)	Net Deferred Tax Liabilities of the Company

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company are as follows:

2020 Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Total/ Amount	2020 Shareholders
PT Bogamulia Nagadi Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	81,65%	3.674.161.618	183.708.080.900	PT Bogamulia Nagadi Public (with ownership interest of less than 5% each)
	18,35%	825.838.382	41.291.919.100	
Total	100,00%	4.500.000.000	225.000.000.000	Total
2019 Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Total/ Amount	2019 Shareholders
PT Bogamulia Nagadi Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	80,44%	3.619.823.418	180.991.170.900	PT Bogamulia Nagadi Public (with ownership interest of less than 5% each)
	19,56%	880.176.582	44.008.829.100	
Total	100,00%	4.500.000.000	225.000.000.000	Total

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang juga pemegang saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Raya Saham Registra pada 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors who are also shareholders of the Company, based on the records maintained by the Share Registrar, PT Raya Saham Registra, as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

2020 Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Total/ Amount	2020 Shareholders
Direksi				
Diana Wirawan	0,0113%	510.500	25.525.000	Direktors Diana Wirawan
Phillips Gunawan	0,0073%	327.500	16.375.000	Phillips Gunawan
Hartaty Susanto	0,0051%	229.500	11.475.000	Hartaty Susanto
Liza Prasodjo	0,0047%	211.500	10.575.000	Liza Prasodjo
Linda Lukitasari	0,0033%	150.000	7.500.000	Linda Lukitasari
Prayoga Wahyudianto	0,0001%	5.000	250.000	Prayoga Wahyudianto
Total	0,0318%	1.434.000	71.700.000	Total
2019 Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Total/ Amount	2019 Shareholders
Dewan Komisaris				
Dian Paramita Tamzil	0,0140%	630.000	31.500.000	Boards of Commissioners Dian Paramita Tamzil
Direksi				
Diana Wirawan	0,0113%	510.500	25.525.000	Direktors Diana Wirawan
Phillips Gunawan	0,0073%	327.500	16.375.000	Phillips Gunawan
Hartaty Susanto	0,0051%	229.500	11.475.000	Hartaty Susanto
Liza Prasodjo	0,0047%	211.500	10.575.000	Liza Prasodjo
Linda Lukitasari	0,0033%	150.000	7.500.000	Linda Lukitasari
Prayoga Wahyudianto	0,0001%	5.000	250.000	Prayoga Wahyudianto
Total	0,0458%	2.064.000	103.200.000	Total

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final kas sejumlah Rp225.000.000.000 atau Rp50 per saham dari laba neto Perusahaan tahun 2019 dan juga menyetujui untuk mencadangkan sebagian dari saldo laba, yaitu sejumlah Rp2.250.000.000 sebagai dana cadangan umum, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dividen final kas tersebut telah dibayarkan pada bulan Juli 2020.

During the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 30 June 2020, the shareholders approved the distribution of final cash dividends totaling Rp225,000,000,000 or Rp50 per share, which were taken from the Company's 2019 net income and the appropriation of its retained earnings amounting to Rp2,250,000,000 for general reserve purposes in accordance with the Company's articles of association. Actual payments of the final cash dividends were made in July 2020.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final kas sejumlah Rp180.000.000.000 atau Rp40 per saham dari laba neto Perusahaan tahun 2018 dan juga menyetujui untuk mencadangkan sebagian dari saldo laba, yaitu sejumlah Rp2.250.000.000 sebagai dana cadangan umum, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dividen final kas tersebut telah dibayarkan pada bulan Juni 2019.

During the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on 23 May 2019, the shareholders approved the distribution of final cash dividends totaling Rp180,000,000,000 or Rp40 per share, which were taken from the Company's 2018 net income and the appropriation of its retained earnings amounting to Rp2,250,000,000 for general reserve purposes in accordance with the Company's articles of association. Actual payments of the final cash dividends were made in June 2019.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

	2020	2019	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, Neto	124.457.261.916	124.457.261.916	Excess of proceeds over par value, Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 7)	211.093.955.143	211.093.955.143	Differences arising from restructuring transaction between entities under common control (Note 7)
Total	335.551.217.059	335.551.217.059	Total

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset neto entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha tertentu (Catatan 2b).

Non-Controlling Interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the shares of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly-owned by the Group (Note 2b).

	2020	2019	
PT Galiyah Pertiwi	209.800.952.469	208.865.986.764	PT Galiyah Pertiwi
PT Bogamulia Nagadi	103.855.178.608	88.288.574.444	PT Bogamulia Nagadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	7.370.683.252	7.367.128.931	Others (each below Rp1 billion)
Total	321.026.814.329	304.521.690.139	Total

23. INFORMASI SEGMENT USAHA

23. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Kelompok Usaha diklasifikasikan menjadi tiga (3) segmen usaha, yaitu Farmasi, Produk Konsumen dan Kosmetika, dan Jasa Distribusi. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

For management purposes, the Group's business activities are categorized into three (3) core business segments, namely, Pharmaceuticals, Consumer Products and Cosmetics, and Distribution Services. Information concerning these business segments is as follows:

2020	Farmasi/ Pharmaceuticals	Produk Konsumen dan Kosmetika/ Consumer Products and Cosmetics	Jasa Distribusi/ Distribution Services	Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2020
PENDAPATAN							
Penjualan eksternal	3.150.845.422.409	3.119.887.691.137	4.697.668.976.700	10.968.402.090.246	-	10.968.402.090.246	External sales
HASIL							
Laba bruto	1.496.948.680.627	1.824.220.081.299	591.620.317.579	3.912.789.079.505	-	3.912.789.079.505	RESULTS Gross profit
Laba usaha yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	1.075.647.164.253	Unallocated income from operations
INFORMASI LAINNYA							
Total aset konsolidasian	6.292.128.541.223	3.024.263.005.480	3.452.375.069.368	12.768.766.616.071	(3.664.109.082.705)	9.104.657.533.366	OTHER INFORMATION Consolidated total assets
Total liabilitas konsolidasian	1.401.572.617.987	1.141.953.993.013	2.362.236.271.912	4.905.762.882.912	(2.178.341.057.301)	2.727.421.825.611	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal							
Berwujud dan takberwujud	257.224.338.588	115.254.611.656	160.512.257.264	532.991.207.508	(44.317.176.708)	488.674.030.800	Capital expenditures Tangible and intangible
Penyusutan dan amortisasi	118.370.711.577	83.538.013.489	66.464.646.216	268.373.371.282	-	268.373.371.282	Depreciation and amortization

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

2019	Farmasi/ Pharmaceuticals	Produk Konsumen dan Kosmetika/ Consumer Products and Cosmetics	Jasa Distribusi/ Distribution Services	Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2019
PENDAPATAN							
Penjualan eksternal	3.061.850.867.010	3.441.178.362.748	4.490.812.827.989	10.993.842.057.747	-	10.993.842.057.747	External sales
HASIL							
Laba bruto	1.656.112.617.250	2.006.782.669.009	578.634.032.453	4.241.529.318.712	-	4.241.529.318.712	Gross profit
Laba usaha yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	797.079.821.081	Unallocated income from Operations
INFORMASI LAINNYA							
Total aset konsolidasian	5.758.811.905.035	2.804.261.373.002	3.381.966.146.770	11.945.039.424.807 (3.572.269.844.064)	-	8.372.769.580.743	Consolidated total Assets
Total liabilitas konsolidasian	1.223.736.818.966	1.157.371.416.933	2.301.849.049.041	4.682.957.284.940 (2.101.223.674.090)	-	2.581.733.610.850	Consolidated total Liabilities
Pengeluaran modal Berwujud dan takberwujud	213.023.080.742	157.705.252.905	92.247.327.204	462.975.660.851 (3.544.776.647)	-	459.430.884.204	Capital expenditures Tangible and intangible
Penyusutan dan amortisasi	106.757.527.541	61.567.743.768	52.283.426.532	220.608.697.841	-	220.608.697.841	Depreciation and Amortization

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha berdasarkan wilayah geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Information relating to business segments based on the Group's geographical area is as follows:

2020	Farmasi/ Pharmaceuticals	Produk Konsumen dan Kosmetika/ Consumer Products and Cosmetics	Jasa Distribusi/ Distribution Services	Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2020
Penjualan eksternal							
Domestik	2.922.357.971.577	2.984.191.222.164	4.697.668.976.700	10.604.218.170.441	-	10.604.218.170.441	External sales Domestic
Luar negeri	228.487.450.832	135.696.468.973	-	364.183.919.805	-	364.183.919.805	International
Total	3.150.845.422.409	3.119.887.691.137	4.697.668.976.700	10.968.402.090.246	-	10.968.402.090.246	Total
Total aset konsolidasian yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	9.104.657.533.366	Un-allocable consolidated total assets
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	488.674.030.800	Un-allocable capital expenditure
2019							
Penjualan eksternal							
Domestik	2.852.718.488.229	3.187.049.988.634	4.490.812.827.989	10.530.581.304.852	-	10.530.581.304.852	External sales Domestic
Luar negeri	209.132.378.781	254.128.374.114	-	463.260.752.895	-	463.260.752.895	International
Total	3.061.850.867.010	3.441.178.362.748	4.490.812.827.989	10.993.842.057.747	-	10.993.842.057.747	Total
Total aset konsolidasian yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	8.372.769.580.743	Un-allocable consolidated total assets
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	459.430.884.204	Un-allocable capital expenditure

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN NETO

24. NET SALES

	2020	2019	
Domestik	10.604.218.170.441	10.530.581.304.852	Domestic
Luar negeri	364.183.919.805	463.260.752.895	International
Total	10.968.402.090.246	10.993.842.057.747	Total

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama satu (1) tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

During the years ended 31 December 2020 and 2019, there were no sales made to any single customer with annual cumulative exceeding 10% of consolidated net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	2020	2019	
Bahan baku yang digunakan	2.600.861.509.651	2.457.869.495.799	Raw materials used
Upah buruh langsung	252.773.841.643	251.345.563.397	Direct labor
Beban pabrikasi	199.237.750.989	193.656.710.559	Manufacturing overhead
Total beban produksi	3.052.873.102.283	2.902.871.769.755	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			
Awal tahun	45.525.931.019	30.320.216.831	Work in process inventory At beginning of year
Akhir tahun	(40.696.769.091)	(45.525.931.019)	At end of year
Beban pokok produksi	3.057.702.264.211	2.887.666.055.567	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			
Awal tahun	1.095.912.905.276	1.224.097.396.490	Finished goods inventory At beginning of year
Pembelian	4.697.787.004.848	4.359.024.022.941	Purchases
Pemakaian untuk keperluan pemasaran	(10.484.490.148)	(21.232.442.809)	Inventories used for marketing
Lain-lain	(658.644.412.543)	(601.329.387.878)	Others
Akhir tahun	(1.126.660.260.903)	(1.095.912.905.276)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	7.055.613.010.741	6.752.312.739.035	Cost of Goods Sold

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah pembelian selama satu (1) tahun yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah dari PT Nutricia Indonesia Sejahtera, yaitu masing-masing senilai Rp3,13 triliun dan Rp2,65 triliun.

During years ended 31 December 2020 and 2019, one (1) year cumulative purchase amount exceeding 10% of consolidated net sales, was from PT Nutricia Indonesia Sejahtera amounting to Rp3.13 trillion and Rp2.65 trillion, respectively.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA	2020	2019
Beban Penjualan		
Iklan dan promosi	1.367.506.629.650	1.789.991.718.657
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	433.125.190.585	526.180.343.711
Pengangkutan	162.397.026.543	154.049.558.256
Penyusutan dan amortisasi	107.553.935.737	80.867.763.140
Perjalanan dinas	55.403.686.003	71.113.115.252
Jasa manajemen dan honorarium	44.318.609.593	42.864.659.591
Asuransi, pajak dan perizinan	31.769.056.533	30.708.428.473
Perlengkapan kantor	21.541.521.588	23.239.704.365
Perbaikan dan pemeliharaan	14.665.696.803	13.844.066.838
Royalti (Catatan 28d)	13.564.737.436	31.518.879.676
Air dan listrik	9.564.463.483	9.645.000.754
Sewa (Catatan 28e)	8.839.731.700	34.429.855.952
Pos dan telekomunikasi	5.962.207.664	6.760.537.855
Sumbangan dan representasi	4.829.575.299	5.294.619.340
Penelitian dan pengembangan	4.014.197.320	4.302.736.164
Seragam	1.180.664.248	2.181.679.625
Rapat dan seminar	1.125.182.262	3.440.980.952
Beban bank	677.772.710	1.024.390.251
Pendidikan dan pelatihan	641.494.823	2.550.512.464
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.799.489.524	3.908.919.442
Sub-total	2.291.480.869.504	2.837.917.470.758
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	284.302.631.801	346.253.007.938
Penyusutan dan amortisasi	70.845.862.422	56.839.128.512
Perlengkapan kantor	40.202.367.620	41.962.784.064
Asuransi, pajak dan perizinan	27.462.606.793	27.133.062.040
Jasa manajemen dan honorarium	17.530.824.299	11.779.797.396
Sewa (Catatan 28e)	14.338.566.704	33.377.978.394
Perbaikan dan pemeliharaan	11.380.436.018	11.829.267.154
Perjalanan dinas	10.730.786.986	13.771.143.295
Sumbangan dan representasi	9.005.785.735	7.009.828.951
Air dan listrik	6.187.190.299	5.959.420.780
Pos dan telekomunikasi	4.591.264.251	4.950.378.166
Pengendalian mutu	4.432.732.193	4.118.156.944
Beban bank	3.360.187.907	3.020.915.123
Pengangkutan	1.269.100.744	1.791.934.629
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.816.933.864	2.616.829.436
Sub-total	507.457.277.636	572.413.632.822
Total	2.798.938.147.140	3.410.331.103.580

Selling Expenses
Advertising and promotions
Salaries, wages and employee benefits
Transportation
Depreciation and amortization
Travelling
Management fees and honorarium
Insurance, tax and licenses
Office supplies
Repairs and maintenance
Royalty fees (Note 28d)
Water and electricity
Rent (Note 28e)
Postage and telecommunication
Donations and representation
Research and development
Uniform
Meeting and seminar
Bank charges
Education and training expenses
Others
(each below Rp1 billion)

General and Administrative Expenses
Salaries, wages and employee benefits
Depreciation and amortization
Office supplies
Insurance, tax and licenses
Management fees and honorarium
Rent (Note 28e)
Repairs and maintenance
Travelling
Donations and representation
Water and electricity
Postage and telecommunication
Quality control
Bank charges
Transportation
Others
(each below Rp1 billion)

Sub-total

Sub-total

Total

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN RESTRUKTURISASI

Selama tahun 2020 dan 2019, beberapa entitas anak tertentu melakukan perampingan atas jumlah karyawan untuk meningkatkan efisiensi entitas anak tertentu. Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, Kelompok Usaha mencatat beban restrukturisasi dari entitas anak tertentu sebesar Rp32.232.303.279 pada tahun 2020 dan Rp25.692.414.117 pada tahun 2019.

27. RESTRUCTURING EXPENSES

During 2020 and 2019, some certain subsidiaries downsized the number of employees to improve efficiency of some certain subsidiaries. As a result of the aforementioned, the Group recognize restructuring expenses from certain subsidiaries amounted to Rp32,232,303,279 in 2020 and Rp25,692,414,117 in 2019.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

- Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa prinsipal luar negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk mendistribusikan produk-produk prinsipal tersebut di seluruh Indonesia. Masa berlaku perjanjian ini berkisar antara satu (1) sampai lima (5) tahun, yang umumnya dapat diperpanjang, kecuali diberhentikan sesuai dengan perjanjian.
- Sejak tanggal 1 Januari 1986, PM mengadakan perjanjian lisensi dengan Estee Lauder International, Inc. USA (Lauder), di mana dalam perjanjian tersebut berikut perubahannya disebutkan bahwa Lauder memberikan hak kepada PM untuk menggunakan merk dagang dan formula produk-produk Estee Lauder, Clinique, MAC, Aramis, DKNY, La Mer dan Bobbi Brown di Indonesia. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan Amendment VII Agreement (Amendment VII) dan berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2017.

Sebagai kelanjutan hubungan bisnis antara PM dan pihak Estee Lauder International, Inc., telah ditanda tangani perjanjian Distribusi baru (SSA) efektif 1 Januari 2016, perjanjian-perjanjian tersebut dibuat untuk melakukan restrukturisasi hak dan tanggung jawab para pihak. Pada tanggal 1 Juni 2016, pihak Estee Lauder International, Inc. mengalihkan hak dan tanggung jawabnya berdasarkan SSA kepada perusahaan afiliasinya yaitu PT ELC Beauty Indonesia, selanjutnya tanggal efektif peralihan hak dan tanggung jawab berdasarkan SSA tersebut diatas dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2016. SSA berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCY

- The Company has distribution agreements with various foreign principals. Under these agreements, the Group has been granted exclusive rights to distribute the licensed products in Indonesia. The terms of these agreements range from one (1) to five (5) years and, in general, are renewable unless terminated in accordance with the relevant provisions of the agreements.
- Since 1 January 1986, PM has a license agreement with Estee Lauder International, Inc. USA (Lauder), whereby in said agreement and subsequent amendments the latter granted to PM the rights to use the trademarks and formulas of Estee Lauder, Clinique, MAC, Aramis, DKNY, La Mer and Bobbi Brown products in Indonesia. This agreement has been extended several times, latest by Amendment VII Agreement (Amendment VII) and remains valid until 30 June 2017.

As a continuation of the business relationship between PM and Estee Lauder International, Inc., the new Distribution agreement (SSA) has been signed with effective date on 1 January 2016, these agreements were made to restructure the rights and responsibilities of the parties. As of 1 June 2016, Estee Lauder International, Inc., transferred its rights and responsibilities under the SSA to its affiliated company, PT ELC Beauty Indonesia, then the effective date of transfer of rights and responsibilities based on the SSA above was executed dated 1 October 2016. The SSA remain valid until 31 December 2021.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- c. PTT mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa prinsipal. Berdasarkan perjanjian tersebut, PTT memperoleh hak untuk mendistribusikan produk-produk prinsipal tersebut di seluruh Indonesia. Masa berlaku perjanjian tersebut adalah selama satu (1) sampai dengan tiga (3) tahun, yang umumnya dapat diperpanjang, kecuali diakhiri sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum pada perjanjian.
- d. Sejak tanggal 1 Januari 1993, ER mengadakan perjanjian distribusi dengan Cendico B.V. (Cendico) di mana ER diberi hak secara eksklusif untuk mendistribusikan dan menjual produk "Revlon" di Indonesia. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, ER juga mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Riros Corporation (Riros) di mana Riros setuju untuk memberikan jasa pelatihan dengan tujuan untuk membantu ER menjalankan fungsi distribusi secara efektif sesuai dengan perjanjian dengan Cendico. Sebaliknya, ER wajib untuk membayar imbalan tertentu kepada Riros dan juga beban royalti kepada Cendico sesuai dengan perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku dan dapat diakhiri berdasarkan kesepakatan para pihak yang terkait. Pada tanggal 1 Oktober 2006, Cendico mengalihkan kepada Revlon B.V. (Revlon) semua hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian distribusi di atas.
- e. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa-menyewa dengan PT Tempo Realty (TRL), pihak berelasi, di mana TRL setuju untuk menyewakan bangunan kantor kepada Kelompok Usaha. Perjanjian dengan TRL berlaku selama tiga (3) sampai lima (5) tahun. Secara umum, perjanjian tersebut dapat diperpanjang, kecuali diakhiri oleh kedua pihak.
- f. Entitas anak tertentu melakukan perjanjian pembiayaan investasi dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa sewa pembiayaan aset tetap tertentu dan pembiayaan proyek dengan jangka waktu antara tiga (3) sampai dengan delapan (8) tahun yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal. Perjanjian pembiayaan investasi tersebut dibebankan bunga antara 6,8% - 11,2% per tahun pada tahun 2020 dan antara 7,3% - 11,2% per tahun pada tahun 2019.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCY (Continued)

- c. PTT has distribution agreements with various principals. Under these agreements, PTT obtained the rights to distribute the principals' products in Indonesia. The terms of these agreements range from one (1) to three (3) years and, in general, are renewable unless terminated in accordance with the relevant provisions of the agreements.
- d. Since 1 January 1993, ER has a distribution agreement with Cendico B.V. (Cendico), whereby ER is granted the exclusive rights to distribute and sell "Revlon" products in Indonesia. In connection with the said distribution agreement, ER also entered into a technical services agreement with Riros Corporation (Riros), whereby the latter agreed to provide the necessary training services that aim to help ER effectively undertake its distributorship function under the aforesaid agreement with Cendico. In return, ER pays certain compensation to Riros and royalty fees to Cendico, in accordance with the relevant terms specified in the respective agreements. Each of these agreements shall remain valid unless terminated by mutual consent of all the parties involved. On 1 October 2006, Cendico assigned and transferred all of its rights and obligations under the above-mentioned distribution agreement to Revlon B.V..
- e. The Group entered into rental agreements with PT Tempo Realty (TRL), related party, whereby TRL agreed to lease out their office buildings to the Group. These agreements with TRL are valid for three (3) to five (5) years. In general, these agreements are renewable, unless terminated upon mutual consent of the contracting parties.
- f. Certain subsidiaries entered into investment financing agreements with third party and related party in the form of finance lease for certain fixed assets and project financing with terms ranging from three (3) to eight (8) years which will mature on various date. The investment financing agreement bears interest between 6.8% - 11.2% per annum in 2020 and between 7.3% - 11.2% per annum in 2019.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 April 2019 dan tanggal 1 November 2019 serta perubahannya, PT Perusahaan Dagang Tempo (PTT) telah ditunjuk oleh PT Bogamulia Nagadi (BMN) untuk memanfaatkan tanah dan bangunan milik BMN serta berhak merenovasi bangunan lama dan membangun bangunan baru sesuai kebutuhan kegiatan usaha PTT dengan skema Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali yang berlokasi di Jalan Gresik 1-3-5, Krembangan, Surabaya dan di Jalan MT. Haryono No. 7, Cawang, Jakarta Timur. Perjanjian ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun terhitung sejak bangunan mulai dioperasikan secara komersil. PTT berkewajiban untuk menyerahkan tanah dan bangunan kepada BMN pada akhir masa perjanjian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCY (Continued)

- g. Based on Cooperation Agreements dated 15 April 2019 and 1 November 2019 and its amendments, PT Perusahaan Dagang Tempo (PTT) was appointed by PT Bogamulia Nagadi (BMN) to utilize the lands and buildings owned by BMN and has the right to renovate the old buildings and build new buildings according to PTT's business activities need through Build-Operate-Transfer scheme which are located on Jalan Gresik 1-3-5, Krembangan, Surabaya and on Jalan MT. Haryono No. 7, Cawang, Jakarta Timur. These agreements are for ten (10) years starting from the time when the buildings operate commercially. PTT is obliged to hand over the lands and buildings to BMN at the end of the agreement period.

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha tertentu memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020 (tanggal pelaporan)/ 31 December 2020 (reporting date)	15 Maret 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ 15 March 2021 (consolidated financial statements completion date)
Aset Lancar		
Kas dan setara kas		
Dalam Dolar AS	54.844.496	773.582.200.136
Dalam Euro	156.622	2.714.291.924
Dalam Dolar Singapura	7.529	80.145.208
Dalam Baht Thailand	82.183.381	38.614.683.749
Dalam Peso Filipina	19.435.861	5.707.729.314
Dalam Ringgit Malaysia	589.609	2.058.785.543
Dalam Dolar Australia	4.281	46.114.693
Dalam Yuan China	41.101	88.839.530
Piutang usaha		
Dalam Dolar AS	15.840	223.423.358
Dalam Baht Thailand	59.253.063	27.840.643.979
Dalam Peso Filipina	26.710.522	7.844.078.922
Dalam Ringgit Malaysia	672.319	2.347.587.418
Total Aset dalam Mata Uang Asing	861.148.523.774	878.370.764.366

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2020, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the value of which as of the reporting date and completion date of the consolidated financial statements are as follows:

	15 Maret 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ 15 March 2021 (consolidated financial statements completion date)
Current Assets	
Cash and cash equivalents	
In US Dollar	773.582.200.136
In Euro	2.714.291.924
In Singapore Dollar	80.145.208
In Thailand Baht	38.614.683.749
In Philippine Peso	5.707.729.314
In Malaysian Ringgit	2.058.785.543
In Australian Dollar	46.114.693
In China Yuan	88.839.530
Trade receivables	
In US Dollar	223.423.358
In Thailand Baht	27.840.643.979
In Philippine Peso	7.844.078.922
In Malaysian Ringgit	2.347.587.418
Total Assets in Foreign Currencies	878.370.764.366

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
(Continued)

	31 Desember 2020 (tanggal pelaporan)/ 31 December 2020 (reporting date)	15 Maret 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ 15 March 2021 (consolidated financial statements completion date)	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Dalam Dolar AS	4.082.084	57.577.826.543	In US Dollar
Dalam Euro	159.972	2.772.347.168	In Euro
Dalam Yen Jepang	36.000	4.912.974	In Japan Yen
Dalam Poundsterling	2.002	38.209.171	In Poundsterling
Dalam Dolar Singapura	32.406	344.936.319	In Singapore Dollar
Dalam Baht Thailand	8.752.272	4.112.342.635	In Thailand Baht
Dalam Peso Filipina	1.509.522	443.301.276	In Philippine Peso
Dalam Ringgit Malaysia	12.438	43.430.550	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Australia	445.678	4.800.523.538	In Australian Dollar
Dalam Yuan China	1.252.800	2.707.914.672	In China Yuan
Bukan usaha			Non-trade
Dalam Dolar AS	2.935.114	41.397.483.725	In US Dollar
Dalam Euro	24.516	424.857.322	In Euro
Dalam Poundsterling	75	1.431.413	In Poundsterling
Dalam Dolar Singapura	1.650	17.562.749	In Singapore Dollar
Dalam Baht Thailand	52.067.976	24.464.659.382	In Thailand Baht
Dalam Peso Filipina	2.755.451	809.193.190	In Philippine Peso
Dalam Ringgit Malaysia	62.640	218.724.017	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Hongkong	26.000	47.302.840	In Hongkong Dollar
Beban akrual			Accrued expenses
Dalam Dolar AS	7.760	109.453.326	In US Dollar
Dalam Peso Filipina	11.064.422	3.249.288.743	In Philippine Peso
Dalam Baht Thailand	14.523.722	6.824.116.146	In Thailand Baht
Dalam Ringgit Malaysia	61.616	215.150.704	In Malaysian Ringgit
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing	150.624.968.403	153.055.828.335	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	710.523.555.371	725.314.936.031	Net Assets in Foreign Currencies

Kurs tengah mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia pada tanggal 15 Maret 2021 (tanggal laporan auditor independen), adalah US\$1 = Rp14.418,00, EUR1 = Rp17.226,64, THB1 = Rp469,03, AUD1 = Rp11.174,68, MYR1 = Rp3.502,93, PHP1 = Rp297,28, SGD1 = Rp10.708,96, CNY1 = Rp2.217,10, HKD1 = Rp1.857,48, JPY1 = Rp132,08 dan GBP1 = Rp20.074,92. Apabila kurs tukar tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas Kelompok Usaha dalam mata uang asing, maka net aset dalam mata uang asing neto akan naik sejumlah Rp14,79 miliar.

As of 15 March 2021 (the date of independent auditor's report), the middle foreign exchange rates published by Bank Indonesia are US\$1 = Rp14,418.00, EUR1 = Rp17,226.64, THB1 = Rp469.03, AUD1 = Rp11,174.68, MYR1 = Rp3,502.93, PHP1 = Rp297.28, SGD1 = Rp10,708.96, CNY1 = Rp2,217.10, HKD1 = Rp1,857.48, JPY1 = Rp132.08 and GBP1 = Rp20,074.92. If these foreign exchange rates had been used to restate monetary assets and liabilities in foreign currency related net assets would have increased by Rp14.79 billion.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset, atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar.

Fair value is the price that would be received for selling the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan beban akrual mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang bank dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.
- Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang yang dapat dikembalikan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.

- Cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, other current financial liabilities, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
- The carrying amounts of bank loans and long-term bank loans approximate fair value due to the use of floating rate instruments, in which the interest rate is always adjusted to the market by each bank.
- The fair values of bank loans, lease liabilities and long-term bank loans are estimated by discounting future cash flows.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Kelompok Usaha:

The following table presents the fair values, which approximate the carrying values, of financial assets of the Group:

	2020	2019	
A S E T			A S S E T
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	2.645.930.816.069	2.254.216.067.576	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.258.223.041.968	1.170.631.026.679	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Pihak ketiga	164.767.554.073	169.029.901.515	Third parties
Pihak berelasi	7.716.873.230	5.231.431.518	Related parties
Total	4.076.638.285.340	3.599.108.427.288	Total

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

The following table presents the fair values, which approximate the carrying values, of financial liabilities of the Group:

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	2020	2019
LIABILITAS		
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</u>		
Utang bank	344.906.064.008	374.685.088.884
Utang usaha	1.171.371.325.717	1.226.271.055.371
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		
Pihak ketiga	195.779.089.437	160.352.557.080
Pihak berelasi	12.640.538.288	7.744.565.719
Beban akrual	51.677.722.146	49.232.442.678
Liabilitas sewa	74.297.837.213	61.677.633.096
Utang bank jangka panjang	314.100.000.000	166.000.000.000
Total	2.164.772.576.809	2.045.963.342.828

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Kelompok Usaha, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Kelompok Usaha dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Kelompok Usaha terutama adalah dalam mengelola piutang dagang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan jika perlu membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, eksposur maksimum Kelompok Usaha atas risiko kredit disajikan pada nilai tercatat atas setiap kelompok aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2020	2019
LIABILITIES		
<u>Liabilities carried at fair value or amortized cost</u>		
Bank loans	344.906.064.008	374.685.088.884
Trade payables	1.171.371.325.717	1.226.271.055.371
Other current financial liabilities		
Third parties	195.779.089.437	160.352.557.080
Related parties	12.640.538.288	7.744.565.719
Accrued expenses	51.677.722.146	49.232.442.678
Lease liabilities	74.297.837.213	61.677.633.096
Long-term bank loans	314.100.000.000	166.000.000.000
Total	2.164.772.576.809	2.045.963.342.828

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policies implemented by the Group in the face of these risks are as follows:

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk is in managing accounts receivable. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection and, if necessary, provide an allowance based on the results of the review.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Kelompok Usaha timbul terutama dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Kelompok Usaha melakukan pengelolaan aset dan liabilitas moneter dengan diversifikasi aset (kas dan setara kas) dalam mata uang asing dengan beberapa mata uang fungsional. Dalam mengelola liabilitas, Kelompok Usaha meminimalisasi pinjaman dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 29.

c. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Kelompok Usaha timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Kelompok Usaha juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir tanggal pelaporan adalah berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk bunga seperti diungkapkan dalam Catatan 13, 14, 15, 16 dan 18.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Foreign Exchange Risk

Exposure to currency exchange risk arises mainly from the Group's monetary assets and liabilities recognized in foreign currencies different from the functional currency of the Group. The Group manages monetary assets and liabilities with the diversification of assets (cash and cash equivalents) in foreign currency with multiple functional currency. In managing the liabilities, the Group minimizes loans in foreign currency.

As of 31 December 2020 and 2019, the Group's financial assets and financial liabilities in foreign currencies are disclosed in Note 29.

c. Liquidity Risk

The liquidity risk exposure of the Group arises primarily from the placement of funds from the excess cash proceeds after deduction of the use of cash to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring estimated and actual cash flow. The Group is also implementing a prudent liquidity risk management to maintain adequate cash balances derived from billing the sale, puts the excess cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns, and pays attention to the reputation and credibility of financial institutions.

As of 31 December 2020 and 2019, the maturity profile of the Group's financial liabilities at the end of the reporting period are based on contractual undiscounted payments, including interest, as disclosed in Note 13, 14, 15, 16 and 18.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Total Pinjaman	659.006.064.008	540.685.088.884	Total Borrowings
Kas dan setara kas	(2.645.930.816.069)	(2.254.216.067.576)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas, Neto	(1.986.924.752.061)	(1.713.530.978.692)	Net cash and cash equivalents
Ekuitas	6.377.235.707.755	5.791.035.969.893	<i>Equity</i>
Rasio kas dan setara kas, Neto terhadap ekuitas	(31,16%)	(29,59%)	Net cash and cash equivalents to equity ratio

32. LIABILITAS KONTINJENSI

Salah satu entitas anak Perseroan sedang berperkara dengan salah satu ex-prinsipalnya di Singapore International Arbitration Center (SIAC) dan perkara tersebut sampai saat ini masih dalam proses di SIAC dan belum ada putusan yang berkekuatan hukum tetap.

33. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2a. Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah liabilitas sewa, dengan menggunakan tingkat bunga pada saat awal penerapan. Tingkat suku bunga yang digunakan pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar 7,3%.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Gearing ratio as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

32. CONTINGENT LIABILITY

One of the Company's subsidiary is currently in a dispute with one of its ex-principals at the Singapore International Arbitration Center (SIAC) and the case is currently still being processed at SIAC and there has been no final decision yet.

33. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 73

As described in Note 2a, the Group adopted PSAK 73 as of 1 January 2020.

At the initial implementation of PSAK 73 for operating leases, right-of-use assets was generally measured at the amount of the lease liabilities, using the interest rate at the time of the initial implementation. The interest rate used as of 1 January 2020 is 7.3%.

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 73 (Lanjutan)

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Pada awal penerapan standar mengakibatkan pencatatan aset hak-guna sebesar Rp61,9 miliar, liabilitas sewa sebesar Rp45,1 miliar dan penyesuaian saldo laba sebesar Rp2,7 miliar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2020.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

b. Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima (5) hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh Penyakit Virus Corona yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima (5) insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

b. Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

c. Pada bulan Maret 2021, entitas anak tertentu mengajukan sebagian proses keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan dan SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2016.

d. Pada bulan Februari 2021, entitas anak tertentu menerima SKPKB atas PPN untuk masa Januari - November 2018 di mana entitas anak tertentu akan mengajukan proses keberatan.

e. Pada bulan Januari 2021, entitas anak tertentu mengajukan proses keberatan atas SKPKB atas PPh Badan, PPh 21, PPh 4(2) dan PPN tahun pajak 2015.

33. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 73 (Continued)

As a consequence of the change to PSAK 73 as of 1 January 2020, lease contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard. The initial implementation resulted in recognition of right-of-use assets amounting to Rp61.9 billion, lease liabilities amounting to Rp45.1 billion and adjustments to retained earnings amounting to Rp2.7 billion in the consolidated statement of financial position as of 1 January 2020.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of year 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five (5) matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Corona Virus Disease which began to be effective on 2 February 2021. Five (5) tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

b. On 2 February 2021, Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Omnibus Law No. 11/2020.

c. In March 2021, certain subsidiary submitted a partial objection process against Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) for Corporate Income Tax and SKPKB for Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2016.

d. In February 2021, certain subsidiary received SKPKB for VAT for the period January - November 2018 wherein certain subsidiary will file an objection process.

e. In January 2021, certain subsidiary filed an objection process against SKPKB for Corporate Income Tax, Income Tax 21, Income Tax PPh 4(2) and VAT for fiscal year 2015.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00140/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/III/2021
 Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
 31 Desember 2020

No. : 00140/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/III/2021
 Re : Consolidated Financial Statements
 31 December 2020

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- f. Pada bulan Januari 2021, entitas anak tertentu mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPN dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses.
- g. Pada bulan Januari 2021, entitas anak tertentu menerima SKPKB atas PPN untuk tahun pajak 2019 dan entitas anak tertentu akan mengajukan proses keberatan.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- f. In January 2021, certain subsidiary filed an objection request against SKPKB for Corporate Income Tax and VAT and up to the date of the consolidated financial statements was still in process.
- g. In January 2021, certain subsidiary received SKPKB for VAT for fiscal year 2019 and the certain subsidiary will file an objection process.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
 PT Tempo Scan Pacific Tbk
 Jakarta

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
 PT Tempo Scan Pacific Tbk
 Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tempo Scan Pacific Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

35. HAL-HAL LAIN

Covid-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus akan dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

35. OTHER MATTERS

Covid-19

The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy has effected to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

36. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2021.

36. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the Group consolidated financial statements that were completed on 15 March 2021.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tempo Scan Pacific Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

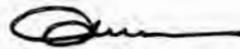
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tempo Scan Pacific Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, SE, Ak, CA, CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

15 Maret 2021/ 15 March 2021

ERD/yn

Songket adalah kain tenun khas Indonesia yang di zaman dulu memerlukan sejumlah emas asli untuk dijadikan benang emas dan ditenun tangan menjadi kain yang cantik dan berharga.

Songket is an Indonesian heritage woven fabric which in ancient times required a certain amount of real gold to be used as gold threads and hand-woven into a beautiful and valuable fabric.

Dengan latar belakang kain tenun songket Indonesia yang mencerminkan simbol semangat dari Tempo Scan untuk ikut membangun dan membangkitkan solidaritas nasional dengan menghasilkan produk-produk yang turut berperan dalam menghadapi COVID-19, berlandaskan nilai-nilai inti Tempo Scan Bermanfaat dan Bertanggung jawab sebagai wujud nyata Tempo Scan Bekerja Sepenuh Hati untuk Indonesia.

With an Indonesian songket as a background which reflects symbol of Tempo Scan's spirit in participating on building and arousing national solidarity with producing goods that played a role in dealing with COVID-19, based on Tempo Scan's core values of Usefulness and Responsibility as a manifestation of Working Wholeheartedly for Indonesia.



PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk

Tempo Scan Tower, 16th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, Indonesia
www.temposcangroup.com investorrelation@thetempogroup.com